



PENGETAHUAN DASAR AGAMA ISLAM

RUKUN-RUKUN IMAN - IBADAH - AKHLAK
SIYER KEHIDUPAN NABI



SEYFETTİN YAZICI







Terbitan Kementerian Urusan Agama: 1710
Buku Masyarakat: 178

Koordinator umum
Prof. Dr. Huriye MARTI

Direktur Penerbit
Dr. Fatih KURT

Redaktur Pelaksana
Lokman ARSLAN

Pengontrol
Zeynep ÇİL

Pengontrol
Yuni RAMAYANTI

Desainer Grafis
Uğur ALTUNTOP

Tim Percetakan
Mehmet Ali KIRCA
A. Hilmi CUHADAR

Edisi pertama • İstanbul 2019

2019-34-Y-0003-1710
ISBN: 978-605-7730-79-4
Nomor Sertifikat: 12930

Keputusan Dewan Teringgi Urusan Agama:12.11.2019/125

Edisi

İleri Basım Matbaacılık A.Ş.
B. Evler Mah. F.Çakmak 2 Cad. Güzelşehir Sit. 22 Villa
No: 1 ANP/22 B.Çekmece / İSTANBUL
Tel: +90 212 454 35 10 • Sertifika no: 41157

© **Urusan Kementerian Agama**

Hubungi Kami
Dini Yayınlar Genel Müdürlüğü
Yabancı Dil ve Lehçelerde Yayınlar Daire Başkanlığı
Üniversiteler Mah. Dumlupınar Bulvarı
No:147/A 06800 Çankaya/ANKARA
Tel: +90 312 295 72 81
Faks: +90 312 284 72 88
e-posta: yabancidiller@diyanet.gov.tr
www.diyanet.gov.tr

PENGETAHUAN
DASAR AGAMA
ISLAM

RUKUN-RUKUN IMAN - IBADAH - AKHLAK
SIYER KEHIDUPAN NABI



SEYFETİN YAZICI



URUSAN KEMENTERIAN AGAMA

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	15
---------------------	----

BAGIAN PERTAMA RUKUN-RUKUN IMAN

17

UNIT I AGAMA ISLAM DAN KEISTIMEWAANNYA.....	19
--	----

APA ITU AGAMA?	19
POSISI AGAMA ISLAM DI ANTARA AGAMA-AGAMA YANG LAIN	20
TUJUAN AGAMA ISLAM	21
KEISTIMEWAAN AGAMA ISLAM	22
KEISTIMEWAAN YANG MEMBUAT AGAMA ISLAM MENJADI UNIVERSAL	22
BACA DAN RENUNGAN:	24
MENGAPA MEREKA MEMILIH ISLAM?	24

UNIT II IMAN.....	27
----------------------	----

KALIMAT TAUHID	27
KALIMAT SYAHADAH	28
RUKUN-RUKUN IMAN	28
KEBAHAGIAAN DAN KETENTRAMAN YANG IMAN BERIKAN KEPADA MANUSIA	30
KESESUAIAN ANTARA IMAN DAN AMAL	31
SYARAT SAH DAN TERKABULNYA IMAN	32

UNIT III	
IMAN KEPADA ALLAH.....	33
KEBERADAAN DAN KEESAAN ALLAH	33
SIFAT-SIFAT ALLAH	34
CINTA KEPADA ALLAH	36
BACA DAN RENUNGAN	38
UNIT IV	
IMAN KEPADA MALAIKAT.....	39
SIFAT-SIFAT DAN CIRI-CIRI MALAIKAT	39
NAMA-NAMA UTAMA DAN TUGAS-TUGAS MALAIKAT	40
MANFAAT PERCAYA KEPADA MALAIKAT	41
UNIT V	
IMAN KEPADA KITAB-KITAB.....	43
SIFAT-SIFAT WAHYU	43
MACAM-MACAM WAHYU	44
LEMBARAN DAN KITAB-KITAB ILAHI	44
PROSES TURUNNYA AL-QUR'ANUL KARIM	45
PROSES PENULISAN DAN PEMUSHAFAN AL-QUR'ANUL KARIM	46
KEISTIMEWAAN DARI AL-QUR'ANUL KARIM	47
TUGAS KITA TERHADAP AL-QUR'AN	49
AL-QURANUL KARIM YANG MULIA	49
BACA DAN RENUNGAN:	50
UNIT VI	
IMAN KEPADA PARA NABI.....	51
KENABIAN DAN YANG MENJADI KEBUTUHAN PARA NABI	51
TUGAS-TUGAS PARA NABI	52
NABI-NABI YANG DISEBUTKAN NAMA-NAMANYA DALAM AL-QUR'AN	53
DASAR-DASAR YANG SAMA DALAM AGAMA YANG DITABLIG OLEH NABI	53
ARTI DARI MUKJIZAT DAN KAROMAH	54
MUKJIZAT-MUKJIZAT NABI	54
CIRI-CIRI NABI	56
NABI MUHAMMAD (SAW) SEBAGAI PENUTUP PARA NABI	56
DOA SINGKAT	57
BACA DAN RENUNGAN:	57

UNIT VII	
IMAN KEPADA HARI AKHIR.....	59
ARTI DARI IMAN KEPADA HARI AKHIR?	59
MANFAAT DARI PERCAYA KEPADA HARI AKHIR	60
KEMATIAN	62
ALAM KUBUR	63
KIAMAT	63
GANJARAN, HUKUMAN, SYURGA DAN NERAKA	64
UNIT VIII	
IMAN KEPADA QADA' DAN QADAR.....	67
APA ARTI DARI QADA' DAN QADAR?	67
TANGGUNG JAWAB MANUSIA	68
MANFAAT DARI BERIMAN KEPADA QADA' DAN QADAR	69
REZEKI	70
AJAL	70
TAWAKKAL DAN BERUSAHA	71
KEPENTINGAN BERUSAHA DALAM ISLAM	72
BACA DAN RENUNGGAN	75

BAGIAN KE DUA

IBADAH

79

UNIT I	
IBADAH.....	81
APA ITU IBADAH.....	81
KENAPA KITA BERIBADAH?	81
JENIS-JENIS IBADAH	82
DERAJAT-DERAJAT IBADAH	83
MANFAT-MANFAAT DARI BERIBADAH.....	83
UNIT II	
ISLAM.....	85
APA ARTI ISLAM?.....	85
RUKUN-RUKUN ISLAM.....	85
RUKUN-RUKUN ISLAM.....	86
SIAPA ITU MUKALLAF?.....	87
HUKUM-HUKUM YANG BERHUBUNGAN DENGAN MUKALLAF	88

UNIT III	
KEBERSIHAN.....	91
KEBERSIHAN DAN PENTINGNYA KEBERSIHAN DALAM ISLAM.....	92
KEBERSIHAN DALAM SEGI AIR	92
KEUTAMAAN WUDHU.....	93
KEWAJIBAN BERWUDHU	94
ADAB DALAM BERWUDHU.....	95
BAGAIMANA CARA BERWUDHU?.....	96
MAKRUH-MAKRUH DALAM BERWUDHU	97
HAL-HAL YANG MEMBATALKAN WUDHU	97
HAL-HAL YANG TIDAK BOLEH DILAKUKAN TANPA WUDHU	98
MENGUSAP DIATAS KAUS KAKI (KAUS KAKI KULIT) ATAU SEPATU ..	98
MEMBASUH DIATAS PERBAN/BALUTAN KAIN	99
AL GHUSL (MANDI WAJIB).....	100
KEWAJIBAN DALAM AL GHUSL (MANDI WAJIB)	101
SUNNAH-SUNNAH DALAM AL GHUSL (MANDI WAJIB).....	101
BAGAIMANA CARA MANDI WAJIB (AL GHUSL)?.....	101
SITUASI UNTUK ORANG YANG MEMPUNYAI HALANGAN (KARENA PENYEBAB TERTENTU)	102
KEADAAN-KEADAAN KHUSUS BAGI WANITA	103
TAYAMMUM	104
KEWAJIBAN DALAM BERTAYAMMUM.....	105
SUNNAH-SUNNAH DALAM BERTAYAMMUM	105
BAGAIMANA CARA BERTAYAMMUM?	105
HAL-HAL YANG MEMBATALKAN TAYAMMUM.....	106
PENYEBAB APA SAJA YANG MEWAJIBKAN BERTAYAMMUM?	106
BACA DAN RENUNGAN:.....	106

UNIT IV	
SHOLAT (I).....	109
PENTINGNYA SHOLAT	109
KEPADA SIAPA SAJA SHOLAT DIWAJIBKAN?	111
WAKTU-WAKTU SHOLAT	111
WAKTU-WAKTU YANG TIDAK DIPERBOLEHKAN SHOLAT	112
JENIS-JENIS SHOLAT	112
SHOLAT FARDHU	114
HAL-HAL YANG MENJADI WAJIB DALAM SHOLAT	116
HAL-HAL YANG MENJADI SUNAH-SUNAH DALAM SHOLAT	117

ADZAN	118
HAL-HAL YANG MEMBATALKAN SHOLAT	120
HAL-HAL YANG MENJADI MAKRUH PADA SHOLAT	121
CARA SHOLAT LIMA WAKTU	123
SHOLAT SUBUH	123
BEGINILAH NIAT PADA SHOLAT FARDHU SUBUH:	126
SHOLAT ZUHUR	127
SHOLAT ASHAR	131
SHOLAT MAGHRIB	134
CARA SHOLAT WITIR.....	137
APA YANG DIBACA SETELAH SHOLAT?	139
BACA DAN RENUNGGAN:	141
 UNIT V	
SHOLAT (II)	143
SUJUD SAHWI	143
KEUTAMAAN SHOLAT YANG DITUNAIKAN DENGAN BERJAMAAH	144
MESJID DAN ADAB DALAM MESJID	145
HARI JUMAT DAN SHOLAT JUMAT	150
ATAS SIAPA SAJA SHOLAT JUMAT DIWAJIBKAN?	150
ADA ENAM SYARAT SUPAYA SAH SHOLAT JUMAT, YAITU:	151
CARA SHOLAT JUMAT	151
SHOLAT HARI RAYA	152
TAKBIR TASYRIK	154
SHOLAT SAMBIL DUDUK DAN DENGAN IMA (ISYARAT)	158
SHOLAT MUSAFIR	158
SHOLAT QADHA	159
SUJUD TILAWAH	160
SHOLAT JANAZAH	161
CARA SHOLAT JANAZAH.....	162
BACA DAN RENUNGGAN	166
 UNIT VI	
PUASA.....	169
KEPENTINGAN PUASA	170
MANFAAT PUASA	171
PUASA RAMADHAN DIWAJIBKAN ATAS SIAPA?	172
KEUTAMAAN SAHUR DAN IFTAR	173
KAPAN DAN BAGAIMANA CARA NIAT BERPUASA?	174

MACAM-MACAM PUASA	174
ALASAN MENINGGALKAN PUASA RAMADHAN PADA WAKTU LAIN	175
FIDYAH	176
HUKUM MENINGGALKAN PUASA RAMADHAN TANPA ALASAN	177
SESUATU YANG MEMBATALKAN PUASA BUTUH QADHA JUGA	
KAFARAH	177
YANG MEMBATALKAN PUASA DAN BUTUH QADHA	178
YANG TIDAK MEMBATALKAN PUASA	178
SESUATU YANG MAKRUH PADA ORANG PUASA	179
SESUATU YANG TIDAK MAKRUH PADA ORANG PUASA	179
UNIT VII	
ZAKAT	181
KEPENTINGAN DAN MANFAAT DARI ZAKAT	181
ZAKAT DIWAJIBKAN ATAS SIAPA?	182
NISAB	183
ZAKAT DIBAYAR KEPADA SIAPA?	183
ZAKAT TIDAK BOLEH DIBAYAR KEPADA SIAPA?	184
HARTA YANG TIDAK PERLU DIBAYARKAN ZAKAT	184
HARTA YANG WAJIB DIBAYARKAN ZAKAT ATASNYA DAN UKURAN	
ZAKATNYA	184
SADAKAH FITRAH	185
BACA DAN RENUNGAN:	186
UNIT VIII	
HAJI	189
KEUTAMAAN DAN MANFAAT HAJI	189
HAJI DIWAJIBKAN KEPADA SIAPA DAN KAPAN WAKTUNYA?	190
FARDU HAJI	191
JENIS-JENIS HAJI	192
<i>IHRAM, TALBIYAH, TAWAF, SAI DAN WUKUF:</i>	192
CARA MELAKUKAN HAJI	193
UMRAH	195
UNIT IX	
QURBAN	197
KEUTAMAAN MENYEMBELIH QURBAN	197
SIAPA YANG MENYEMBELIH?	198
KAPAN DAN BAGAIMANA CARA MENYEMBELIH	198

HAL HAL YANG TERKAIT DENGAN DAGING DAN KULIT BINATANG	199
BINATANG YANG BOLEH DISEMBELIH DAN YANG TIDAK BOLEH DISEMBELIH	199
BINATANG YANG BOLEH DIMAKAN DAGINGNYA	200
BINATANG YANG TIDAK BOLEH DIMAKAN DAGINGNYA	200
QURBAN NAZAR	201
MACAM-MACAM SUMPAH DAN HUKUMNYA	202

UNIT X	
HARI DAN MALAM SUCI.....	203
HARI JUMAT	203
HARI RAYA	204
MAULID NABI	205
MALAM RAGAIB	206
MALAM ISRA' MIRAJ	206
MALAM NISFU SYA'BAN	207
MALAM LAILATUL QADR	207

BAGIAN KETIGA

AKHLAK

209

UNIT I	
ISLAM DAN AKHLAK.....	211
PENGERTIAN AKHLAK	211
AKHLAK DALAM ISLAM	212
PERAN IMAN DAN IBADAH DALAM AKHLAK YANG BAIK	213
NABI MUHAMMAD (SAW) TELADAN YANG PALING BAIK	214
KEPENTINGAN AKHLAK BAGI INDIVIDU	214
KEHIDUPAN KERJA DAN AKHLAK	215
APAKAH AKHLAK BISA BERUBAH?	216
UNIT II	
TUGAS-TUGAS AKHLAK.....	219
TUGAS AKHLAK.....	219
1. TUGAS TERHADAP ALLAH, NABI DAN AL-QUR'AN	220
2. TUGAS TERHADAP DIRI SENDIRI	221
PRINSIP AKHLAK PADA MAKAN DAN MINUM	225

MENDIDIK DAN MEMPERBAIKI LISAN	225
MENDIDIK DAN MEMPERBAIKI ORGAN TUBUH YANG LAIN	226
BACA DAN RENUNGGAN:	227

BAGIAN KEEMPAT SIYER KEHIDUPAN NABI

231

UNIT I

KELAHIRAN DAN MASA KANAK-KANAK NABI

MUHAMMAD (SAW).....	233
KEADAAN ARAB SAUDI SEBELUM AGAMA ISLAM	233
KETURUNAN NABI MUHAMMAD (SAW)	234
KELAHIRAN NABI MUHAMMAD (SAW)	234
MASA KANAK-KANAK NABI MUHAMMAD (SAW)	235
BACA DAN RENUNGGAN:	236

UNIT II

MASA MUDA DAN PERNIKAHAN NABI MUHAMMAD (SAW).....

PERJALANAN NABI MUHAMMAD(SAW)	239
MASA BERDAGANG NABI MUHAMMAD (SAW)	240
PERNIKAHAN NABI DENGAN SITI KHADIJAH DAN ANAK-ANAKNYA	240
NABI MUHAMMAD (SAW) MENJADI PENENGAH KETIKA KA'BAH DIPERBAIKI	241

UNIT III

TERJADINYA KENABIAN NABI MUHAMMAD (SAW) DAN

MENGUNDANG KEPADA ISLAM SECARA SEMBUNYI.....

WAHYU PERTAMA	243
MASA FATRAT	245
AWAL MULA PENYEBARAN ISLAM	245
ORANG-ORANG MUSLIM PERTAMA	245
HIJRAH PERTAMA KE NEGERI HABASYI	246
PERILAKU NAJASYI SANG RAJA HABASYA TERHADAP ORANG MUSLIM	246

UNIT IV

PENJELASAN TENTANG PENYEBARAN ISLAM.....

PENYEBARAN ISLAM SECARA TERANG-TERANGAN	247
---	-----

SIKSAAN YANG DILAKUKAN ORANG MUSYRIK TERHADAP MUSLIM	249
ORANG-ORANG YANG SANGAT BENCI KEPADA NABI MUHAMMAD (SAW)	250
SEBAB-SEBAB ORANG QURAIYSI BENCI KEPADA ISLAM	251
BUJUKAN ORANG MUSYRIK TERHADAP ABU THALIB	252
MASUKNYA ISLAM SAYYIDINA HAMZA	252
MASUKNYA ISLAM KHALIFAH UMAR	253

UNIT V

BOIKOT DAN TAHUN KESEDIHAN	255
PEMBOIKOTAN YANG DILAKUKAN ORANG MUSYRIK TERHADAP ORANG MUSLIM	255
WAFATNYA ABU THALIB DAN SITI KHADIJAH	256
PERJALANAN MENUJU THAIF	257
PERJANJIAN AQABAH	257
MUKJIZAT ISRA' MIRAJ	259
SHOLAT SEBAGAI HADIAH DARI ISRA MIRAJ	259

UNIT VII

PERANG-PERANG DAN SERANGAN YANG DILAKUKAN TERHADAP ORANG MUSLIM.....	261
SEBAB-SEBAB PERANG BADAR	261
PERANG BADAR DAN PENGARUH SETELAHNYA (H.2/M.624)	262
SEBAB-SEBAB PERANG UHUD	263
PERANG UHUD DAN PENGARUH SETELAHNYA (H.3/M.625)	264
PELAJARAN-PELAJARAN YANG DAPAT DIAMBIL DARI PERANG UHUD	265
SEBAB-SEBAB PERANG HANDAK	266
PERANG HANDAK DAN PENGARUH SETELAHNYA	266
PERJANJIAN HUDAIBIAH (H.6/M.628)	268
HASIL DARI PERJANJIAN HUDAIBIAH	269
SURAT-SURAT UNDANGAN YANG DIKIRIM KEPADA KETUA NEGERI	270
KEMENANGAN HAIBAR (H.6/M.628)	270
ZIARAH KA'BAH (UMRAH QADHA) (H.7/M.629)	271

UNIT VIII

PERANG-PERANG DAN SERANAGN YANG DILAKUKAN

TERHADAP ORANG MUSLIM (II).....	273
PENAKHLUKKAN KOTA MEKKAH (H.8/M.630)	274
PERANG HUNAIN (H.8/M.630)	275
PERANG AWTAS DAN PENGEPUAN KOTA THAIF (H.8/M.630)	276
PENGEPUAN KOTA THAIF	276
PERJALANAN TABUK (H.9/M.630)	277
DIROBOHKANNYA MASJID DIRAR	277
CIRI-CIRI DARI PERANG-PERANG TERSEBUT	278
PERINTAH HAJI OLEH ABU BAKAR (H.9/M.631)	279
HAJI PERPISAHAN (H.10/M.632)	280
KHUTBAH PERPISAHAN	280
BACA DAN RENUNGAN:	281
PENYAKIT DAN WAFATNYA NABI (H.10/M.632)	283
KEJADIAN-KEJADIAN SETELAH WAFATNYA NABI	284
ANAK-ANAK NABI MUHAMMAD	285
SAHABAT-SAHABAT NABI	287
AKHLAK MULIA NABI YANG MENERANGI UMMAT MANUSIA	287

DOA-DOA WUDHU

291

DOA-DOA YANG DIBACA DALAM SHOLAT

295

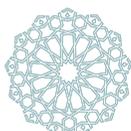
BEBERAPA SURAT YANG DIBACA DALAM SHOLAT

301

CARA MENGAMBIL WUDHU BESERTA GAMBARNYA

307

KATA PENGANTAR



Tugas terutama oleh setiap orang muslim yaitu mempunyai pengetahuan yang benar dan cukup tentang agama islam. Tugas pertama manusia terhadap kepada Allah yaitu adalah beriman kepadaNYA lalu memenuhi tugas-tugas beribadah. Sedangkan buah pohon iman yang berisi dengan ibadah adalah akhlak yang bagus. Orang muslim yang sempurna yaitu orang yang memenuhi tugas ibadah terhadap kepada Allah, orang yang berperilaku baik kepada orang lain. Tentang akhlak teladan yang baik kita semua yaitu adalah Nabi Muhammad (saw). Maka sebab itu disisi lain selain dari topik-topik iman dan ibadah, kita butuk juga mempelajari kehidupan Nabi yang penuh dengan akhlak dan kelebihan yang menjadi suri teladan kepada kemanusiaan.

Buku ini telah disiapkan dengan pengetahuan ilmu itikad, ibadah, akhlak dan siyer (kehidupan Nabi), terutama mudah dipahami bahasa bagi pemuda. Juga dibelakang buku dikasih lihat cara ambil wudu dan cara mengerjakan solat. Dipermudahkan cara mengerjakan solat bagi yang baru belajar. Kami berharap buku ini bermanfaat untuk memberi pengetahuan bagi seluruh pembaca..

Seyfettin Yazıcı
6 Agustus 1990
ANKARA

BAGIAN PERTAMA
RUKUN-RUKUN IMAN



UNIT I

AGAMA ISLAM DAN KEISTIMEWAANNYA



Topik-Topik:

- Apa itu Agama?
- Tempat agama Islam di antara agama-agama yang lain
- Tujuan agama Islam
- Keistimewaan agama Islam
- Keistimewaan yang membuat agama Islam menjadi universal
- Kenapa mereka memilih agama Islam (Baca dan Renungkan)

APA ITU AGAMA?

Agama adalah hukum ilahi yang menyampaikan kebaikan dan kebahagiaan dunia akhirat dengan mengikuti keinginan orang-orang yang berakal itu sendiri.

Agama Terbagi Menjadi Tiga Bagian:

1) Agama yang Haq

Adalah agama yang sampai pada hari ini tanpa ada kerusakan yang disampaikan dari Allah kepada manusia melalui wasilah para Nabi. Agama yang mempunyai keistimewaan-keistimewaan tersebut hanya agama Islam.



2) Agama Muharraf (Dirusak)

Adalah agama yang dirusak dan diubah oleh manusia walaupun sudah diberitahukan kebenaran kepada manusia melalui para Nabi dari sisi Allah.

3) Agama Yang Bathil

Adalah agama yang dibuat oleh manusia dan tidak ada hubungannya sama sekali dengan agama yang diajarkan oleh Nabi.

POSISI AGAMA ISLAM DI ANTARA AGAMA-AGAMA YANG LAIN

Selain menjadi orang pertama, Nabi Adam juga sebagai nabi pertama. Agama pertama yang dianut umat manusia adalah agama Haq. Semua Nabi yang datang dari nabi Adam hingga nabi Isa diutus kepada umat manusia untuk menyampaikan keesaan Allah dan mengajarkan cara bagaimana beribadah kepada-Nya. Tetapi dasar-dasar iman dan hukum-hukum agama yang disampaikan oleh Nabi-Nabi seiring waktu menjadi rusak dan kehilangan keasliannya.

Kemudian Allahu Ta'ala mengirimkan agama Islam, agama terakhir yang paling sempurna untuk umat manusia melalui nabi Muhammad, penutup para nabi. Hari ini, diatas bumi, agama yang benar adalah agama Islam. Agama-agama yang bathil tidak berharga disisi Allah, Hanya agama Islam yang tunggal dan diterima disisi Allah.

Pernyataan tersebut difirmankan dalam Al-qur'anul karim oleh Allah yang Maha Mulia:

“sesungguhnya agama di sisi Allah ialah Islam”¹

“Dan barangsiapa mencari agama selain Islam, dia tidak akan diterima, dan di akhirat dia termasuk orang yang rugi”

Agamaku

Agamaku agama yang mulia, aku mencintai agamaku

1 Surah Ali- Imra, 3/19



Dari semua agama yang ada, aku memuji dan memuliakan agamaku

*Agamaku adalah agama Islam, Agama yang paling indah
Menegakkan “Ke-Esa-an-Nya” adalah asas dalam agama kami*

*Kami berseru “Allah Maha Esa”, kami berseru “Allah”
Kami tidak tahu selain kata “Allah Maha Esa”.*

*Nabiku adalah “Muhammad” matahari dari dua alam,
Dari semua nabi, ia tak ada saingannya*

*Dari Rabb kita, Ialah yang membawa Agama ini kepada kita,
Agama ini menurunkan Nur ,dari langit ke sekitar kita,*

*Agama ini menyeru, jadilah suci! Agama ini menyeru jadilah benar!
Adakah jalan yang lebih indah dari agama ini?*

*Alqur’an adalah kitab kami, setiap saat kami membacanya,
Rasa syukur kami panjatkan kepada Allah karena kami seorang
Muslim.*

M.Ş.Yaltkaya

TUJUAN AGAMA ISLAM

Hukum-hukum yang dibawa oleh agama Islam bertujuan untuk membahagiakan manusia. Barangsiapa yang mengikuti hukum-hukum tersebut , maka akan mendapatkan kebahagiaan didunia maupun diakhirat.

Hukum-hukum Agama Islam terbagi menjadi Tiga:

1) Iman: Jika manusia percaya terhadap rukun-rukun iman, maka ia akan mendapatkan santapan spiritual, menghiasi sambil membersihkan hati dari kepercayaan yang salah sekaligus mendapatkan nilai yang nyata.



2) **Amal**: Amal adalah pekerjaan yang dibuat oleh manusia. Hukum-hukum yang berkaitan dengan amal terbagi menjadi dua:

- a) Tugas-tugas ibadah terhadap Allah.
- b) Hukum-hukum yang mengatur tentang hubungan antar sesama manusia.

3) **Akhlak**: Hukum-hukum yang mengatur tentang perbuatan dan pola pikir terhadap manusia.

KEISTIMEWAAN AGAMA ISLAM

1. Islam adalah agama terakhir. Tidak akan datang lagi agama lain selain dari agama Islam, hukum-hukumnya akan berlanjut hingga hari kiamat. Nabi Muhammad (saw) sebagai nabi terakhir yang menyampaikan agama Islam kepada manusia, dan tidak akan datang lagi nabi setelahnya.

2. Agama Islam adalah agama yang universal. Agama-agama yang ditabligh oleh para nabi terdahulu diutus untuk bangsa-bangsa tertentu, sedangkan agama Islam diutus untuk bangsa diseluruh dunia.

3. Hukum-hukum agama Islam adalah sempurna sehingga mampu memenuhi kebutuhan semua manusia, oleh karena itu kebutuhan akan agama lain tidak dibutuhkan lagi.

4. Agama Islam membenarkan para nabi terdahulu yang diutus oleh Allah dan kitab-kitab Ilahi.

5. Agama Islam menghilangkan kewajiban hukum-hukum yang disampaikan oleh para nabi terdahulu. Karena mereka diutus kepada bangsa tertentu dan dalam masa tertentu. Sedangkan agama Islam adalah agama yang diturunkan kepada seluruh bangsa yang akan berlanjut hingga hari kiamat tanpa perubahan.

KEISTIMEWAAN YANG MEMBUAT AGAMA ISLAM MENJADI UNIVERSAL

Ada beberapa keistimewaan yang membuat agama Islam menjadi universal. Antara lain adalah sebagai berikut:



1. Islam adalah agama terakhir yang diturunkan kepada semua umat manusia:

Islam adalah agama ilahi terakhir yang akan berlanjut hingga hari kiamat kelak dan yang diturunkan kepada semua umat manusia. Karena nabi kita dulu mengirimkan surat-surat kepada para ketua-ketua bangsa diseluruh dunia untuk mentabligh agama Islam, mengundang mereka untuk menerima agama Islam.

2. Islam adalah agama yang berakal dan berilmu:

Agama Islam sangat menitikberatkan akal, untuk dapat bertanggung jawab (mukallaf), berakal adalah syarat wajib dalam islam. Agama kita sangat memuliakan ilmu pengetahuan, agama islam selalu memerintahkan untuk membaca dan belajar, bahwa menuntut ilmu itu wajib atas setiap orang Muslim.

3. Islam adalah agama dunia dan akhirat:

Tujuan agama Islam adalah membahagiakan manusia didunia juga diakhirat yang tiada batas. Agama kita adalah agama yang membahagiakan manusia disetiap zaman dan membantu manusia untuk mencapai ke darajat tertinggi, memberikan prinsip-prinsip yang menjawab semua kebutuhan manusia dan juga masyarakat serta menunjukkan jalan kebahagiaan didunia dan diakhirat. Dalam topik ini, kesimpulan yang dibawa oleh islam dalam berprinsip kurang lebih seperti ini: *"Bekerjalah untuk duniamu seakan-akan engkau hidup selamanya, dan beramallah untuk akhiratmu seolah-olah engkau akan mati besok."*

4. Islam adalah agama kemudahan:

Tidak ada kesulitan dalam agama Islam. Hanya ada kemudahan. Perintah-perintah yang terdapat didalam agama bertugas untuk mematangkan dan menjadikan kita siap untuk kehidupan yang lebih unggul. Jika kita perhatikan, Agama kita banyak sekali menunjukkan kemudahan sesuai kesanggupan/kekuatan kita dalam melakukan ibadah.

Misalnya, seorang musafir melakukan sholat dua rakaat yang tadinya empat rakaat. Orang yang tidak sanggup melakukan sholat sambil



berdiri, maka diperbolehkan untuk sholat sambil duduk. Orang sakit yang tidak sanggup berpuasa pada bulan Ramadhan diperbolehkan berpuasa setelah ia sembuh. Orang yang sakit parah dan orang yang sangat tua yang tidak sanggup berpuasa diperbolehkan untuk membayar fidyah untuk menggantikan puasanya. Jika kita perhatikan, dalam keadaan wajib sekalipun, agama kita lebih banyak memberikan kemudahan sesuai kesanggupan dan kebutuhan. Oleh sebab itu, agama Islam memiliki keistimewaan yang bisa digunakan kapan saja dan dimana saja.

5. Tidak ada berlebih-lebihan dalam agama Islam:

Hukum-hukum agama Islam adalah yang paling sesuai dengan akal dan penciptaan (fitrah) manusia.

Walaupun pada saat agama memerintahkan untuk melakukan suatu ibadah, namun untuk agama islam tidak ada penyiksaan dan berlebih-lebihan dalam pelaksanaan perintah ibadah, misalnya menjauhkan diri dari nikmat dunia yang halal dan hidup dalam tekanan.

6. Islam adalah agama cinta dan perdamaian:

Tujuan lain dari agama Islam adalah untuk menempatkan cinta pada manusia, menghormati hak-hak setiap manusia, membuat perdamaian dan ketenteraman yang terus menerus dalam masyarakat. Dengan tujuan tersebut, agama kita memberi banyak peraturan, agama islam menjadikan rasa saling menyayangi, rasa saling menghormati satu sama lain sebagai syarat untuk bisa menjadi seorang mukmin yang baik.

BACA DAN RENUNGAN:

Mengapa mereka memilih islam?

Kita banyak melihat orang asing yang meneliti agama Islam lalu mereka masuk Islam. Salah satu orang tersebut adalah Dr.R.L.Mellema, seorang ilmuwan dan penulis yang berasal dari Belanda.

Dia bertanya kepada dirinya sendiri dengan pertanyaan”Apa keindahan agama Islam bagi saya? Apa yang membuat saya tertarik



kepada agama Islam?” Dan untuk menjelaskan sebab kenapa dia menerima agama Islam, ia menjawab pertanyaannya dengan enam perkara:

1. Dalam segi kepercayaan Islam mempercayai keberadaan Sang Pencipta yang Maha Kuasa dan yang tak terbatas, sangatlah mudah bagi setiap orang yang berakal.

2. Tidak ada penengah antara Sang Pencipta yang Maha Kuasa dengan manusia. Keinginan manusia langsung disampaikan kepada Allah – sedangkan dalam agama Kristen dipercayai disampaikan melalui pendeta-

3. Kasih sayang diungkapkan dengan kata yang terkenal yaitu ”Tidak ada paksaan dalam agama Islam”² Kalimat tersebut adalah salah satu ayat dari Al-Quran (AlBaqarah 256). Diperintahkan mengambil kebenaran dari mana saja ia dapatkan.

4. Pemahaman persaudaraan dalam agama Islam mencakup seluruh ummat manusia tanpa membedakan suku, warna kulit dan kepercayaan. Hanya agama Islam yang mempraktekkan kepercayaan tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

5. Islam memberikan nilai kepada keduanya, materi dan akal. Tetapi tetap manusia harus berperilaku secara berhati-hati supaya akal mengalahkan materi dan materi harus bisa diatur oleh akal.

6. Larangan minuman keras dan narkoba, menunjukkan pemikiran Islam yang sangat maju dari segi waktu kedatangan islam.³

2 surah ali-imran, 3/85

3 Ebralin Ahmad Bavani .Tercihimiz Niçin Islam h.73



UNIT II

IMAN



Topik-Topik:

- Kalimat Tauhid, Kalimat Syahadat dan artinya
- Rukun-rukun Iman
- Ijmali Iman
- Tafsili Iman
- Manusia dari sudut pandang Kepercayaan
- Kebahagiaan dan Ketenteraman yang iman berikan terhadap manusia
- Kesesuaian antara Iman dan Amal
- Syarat Sah dan Dikabulkannya Iman

KALIMAT TAUHID

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ مُحَمَّدٌ رَّسُولُ اللَّهِ

Dibaca: "Laailaha illallah, Muhammadun Rasulullah".

Artinya: "Tiada Tuhan selain Allah dan Nabi Muhammad (saw) adalah Utusan-Nya".



KALIMAT SYAHADAH

أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ

Dibaca:”Asyhadu AnLaa Ilaha Illallah Waasyhadu Anna Muhammadun ‘Abduhu Wa Rasuluhu.”

Artinya:”Aku bersaksi Tidak Ada Tuhan Selain Allah Dan Aku Juga Bersaksi Muhammad (saw) adalah Hamba dan Utusan-Nya”.

RUKUN-RUKUN IMAN

Arti iman dalam kamus besar adalah percaya kepada suatu perkara.

Arti iman dalam agama:”Mempercayai dengan hati bahwa yang dibawa oleh Nabi Muhammad (saw) adalah benar dan datangnya dari Allah serta mengucapkan kepercayaan tersebut dengan lisan.”

Iman terbagi menjadi dua:

- a) Ijmali Iman
- b) Tafsili Iman

a) ***Ijmali Iman***: Percaya kepada Allah juga percaya kepada nabi Muhammad (saw) sebagai nabi Allah.

Disebut “Ijmali Iman “atau “Iman secara kesimpulan” karena ini adalah ringkasan Iman.

Rukun-rukun iman dirangkumkan dalam Kalimat Tauhid dan juga Kalimat Syahadah sebagai kolektif dan ringkasan. Seorang manusia jika mengucapkan salah satu kata dari Kalimat Tauhid atau Kalimat Syahadah dengan lidah dan mempercayai dengan hati cukup untuk masuk Islam. Tetapi seorang Muslim tidak boleh puas dengan itu saja. Mereka harus mempelajari rukun-rukun iman secara utuh dan mempercayainya satu persatu.

b) Tafsili Iman: “Tafsili Iman” atau “percaya secara Detail”

Secara rinci, rukun-rukun iman juga disebut sebagai syarat-syarat iman. Syarat-syarat iman ada enam perkara, antara lain:

- 1) Percaya kepada Allah,



- 2) Kepada para Malaikat-Nya,
- 3) Kepada para Kitab-Nya,
- 4) Kepada para Nabi-Nya,
- 5) Kepada hari akhirat,
- 6) Kepada takdir baik dan juga buruk yang terjadi dengan penciptaan Allah.

Rukun-rukun iman berkumpul di dalam doa “Amantu”. Setiap Muslim harus belajar doa amantu beserta artinya. Inilah doa Amantu:

أَمَنْتُ بِاللَّهِ وَمَلَائِكَتِهِ وَكُتُبِهِ وَرُسُلِهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَبِالْقَدَرِ خَيْرِهِ وَشَرِّهِ
 مِنَ اللَّهِ تَعَالَى وَالْبَعْثِ بَعْدَ الْمَوْتِ حَقًّا. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ
 مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ

Bacaannya:”Amantu billahi wamalaikatihi waku tubihi warasulihi walyawmulakhiri wabilqadari khayrihi wasyarrihi minallahi ta’alaa walba’su ba’dalmawti haqqun asyhadu anlaa ilaha illallahu waasyhadu anna muhammadun abduhu warasuluhu”.

Artinya:”Aku beriman kepada Allah, para Malaikat-Nya, Kitab-kitab-Nya, para Rasul-Nya, pada hari akhir, pada takdir baik maupun buruk yang hanya terjadi dengan penciptaan Allah. Adalah sebuah kebenaran bahwa kelak aku akan kembali dibangkitkan setelah mati. Aku bersaksi bahwa tidak ada Tuhan selain Allah dan aku bersaksi juga Nabi Muhammad (saw) adalah hamba dan Rasul-Nya”.

MANUSIA DARI SUDUT PANDANG KEPERCAYAAN

Manusia terbagi menjadi tiga dari arah kepercayaan:

1) Mukmin: Dikatakan “mukmin” kepada orang yang percaya dalam hati akan keberadaan dan keesaan Allah, juga Nabi Muhammad(saw) adalah Nabi-Nya dan mengucapkan kepercayaan tersebut dengan lisan.

2) Munafiq: Dikatakan “Munafik” kepada orang yang tidak percaya keberadaan dan keesaan Allah dan Nabi Muhammad (saw) adalah Nabi-Nya, namun tetap berkata mempercayainya.



3) **Kafir:** Dikatakan “Kafir” kepada orang yang tidak percaya keberadaan dan keesaan Allah, kenabian Nabi Muhammad(saw) dalam hati dan juga tidak mempercayainya dengan lisan.

Orang-orang mumin, akan mendapatkan kehidupan yang tiada batas dan kebahagiaan di syurga; sedangkan orang munafik dan kafir tidak akan masuk ke dalam syurga, melainkan akan dihukum di neraka dikarenakan tidak beriman.

KEBAHAGIAAN DAN KETENTRAMAN YANG IMAN BERIKAN KEPADA MANUSIA

Insan adalah makhluk yang terbentuk dari penggabungan antara badan dan ruh. Sebagaimana badan kita butuh makanan dan minuman, ruh kita juga membutuhkan santapan makanan.

Makanan paling penting bagi ruh adalah iman yang kuat. Orang yang percaya kepada Allah telah mendapatkan santapan spiritual, mendapatkan kekuatan yang besar. Karena insan selalu membutuhkan pertolongan Allah. Percaya dan terhubung langsung kepada Sang Pencipta yang kita butuhkan pada-Nya adalah sumber ketenteraman dan kenyamanan.

Allah yang Maha Mulia berfirman:

“Ingatlah! Hanya dengan mengingat Allah hati menjadi tenteram”.¹

Iman menyelamatkan manusia dari kesendirian dan kesepian. Iman adalah makanan bagi ruh, cahaya bagi hati. Orang yang tanpa iman bagaikan ruh tanpa makanan, hatinya gelap dan jauh dari ketenangan.

Manusia menjumpai berbagai macam kesulitan dalam kehidupannya. Disaat waktu itu tiba, hanya orang yang beriman kepada Allah lah yang tidak akan pernah putus asa. Mereka hanya berlindung kepada Allah. Menunggu buah hasil dari kesabaran kepada Allah. Terhubung dengan kekuatan cinta dan rasa hormat kepada sahabat seperti ini, memberikan sumber kebahagiaan yang besar bagi manusia.

1 Surah Ar-Rad, 13/28



Orang-orang yang jauh dari iman jatuh kedalam keputus asaan. Tenggelam dalam ketidak tenang. Mencari kebahagiaan dengan minuman keras dan obat terlarang, mereka kira dengan itu akan diselamatkan diri mereka dari penderitaan, malah sebaliknya akan mendorong mereka kepada musibah yang lebih besar. Dan pada akhirnya mereka kehilangan kebahagiaan di dunia maupun di akhirat.

KESESUAIAN ANTARA IMAN DAN AMAL

Seorang muslim selama tidak mengingkari hukum-hukum agama dan selama tetap berada dalam iman di hatinya, maka ia tidak keluar dari agama walaupun tidak melakukan amal ibadah, tidak diperbolehkan mengucapkan kafir kepadanya, ia tetap muslim. Namun bisa dikatakan layak mendapatkan dosa dikarenakan meninggalkan amal ibadah yang telah diperintahkan oleh Allah.

Ibadah-ibadah itu mematangkan dan menguatkan iman. Menjadi wasilah untuk keselamatan dari hukuman di akhirat dan mendapati nikmat-nikmat di syurga. puas hanya dengan beriman secara sederhana, dan meninggalkan amal ibadah dapat menyebabkan kelemahan dan kepunahan cahaya iman.

Mari kita jelaskan dengan sebuah kisah:

Iman ibarat lampu yang menyala ditempat terbuka. Perlu dijaga dengan penutup dari kaca supaya tidak padam. Kalau tidak dijaga dengan cara itu, walaupun bisa tetap menyala ditempat terbuka, maka dengan sangat mudah bisa padam dengan angin yang berhembus pelan. Iman juga adalah cahaya yang menyala dalam hati. Pelindungnya adalah amal ibadah kita. Dengan melakukan ibadah-ibadah seperti sholat, puasa dan ibadah yang lainnya, maka tidak hanya memenuhi tugas kita terhadap Allah, tetapi juga mampu menjaga iman kita.

Jika tidak melakukan ibadah-ibadah, cahaya iman menjadi seperti lampu yang menyala ditempat terbuka. Suatu hari nanti akan padam. Kehilangan iman berarti kehilangan kunci syurga yang paling berharga bagi seorang muslim. Sebab ini ibadah-ibadah kita punya peran penting untuk melindungi iman, ibadah membuat kita dapat bertemu dengan kehidupan syurga yang tiada batas.



SYARAT SAH DAN TERKABULNYA IMAN

Harus ada tiga syarat supaya iman menjadi sah dan diterima:

1. Iman tidak boleh dalam keadaan Ye's. Seseorang yang tidak beriman sebelumnya, keimanannya sama sekali tidak ada gunanya ketika dalam detik-detik kematian ia melihat azab.

2. Seorang Muslim tidak boleh mengucapkan kata-kata dan berperilaku yang mengingkari hukum agama. Misalnya: Seseorang yang mempercayai hukum-hukum agama namun mengingkari sholat, maka ia telah kehilangan imannya. Karena dalam agama islam satu kepercayaan adalah sebagai keseluruhan hal-hal yang wajib dipercayai. Mengingkari salah satunya berarti sama dengan mengingkari semuanya.

3. Harus menerima semua hukum-hukum agama dengan baik. Bila tidak menyukai salah satu dari hukum agama bisa menyebabkan hilangnya iman.

Aset yang paling berharga bagi seorang muslim adalah iman. Insan akan dapat ketentraman dan kebahagiaan didunia, begitu pula akan berjumpa dengan kebahagiaan abadi di akhirat kelak dengan iman. Syaratnya adalah menjaga iman hingga hembusan nafas terakhir dan kembali ke akhirat dengan iman.

Orang yang tidak melindungi imannya hingga nafas terakhir dan meninggalkan dunia tanpa iman, maka tidak akan mendapatkan manfaat dari iman yang dia punya sebelumnya. Oleh sebab itu, usahakan untuk menjaga, menghindari diri dari perbuatan dan perkataan yang merugikan agama. Walaupun kita mempunyai perbuatan dan perkataan yang merusak iman, segeralah bertaubat dan mohon ampun kepada Allah.

UNIT III

IMAN KEPADA ALLAH



Topik-Topik:

- Keberadaan dan Keesaan Allah
- Sifat-Sifat Allah
- Cinta kepada Allah
- Wanita yang Mempunyai Iman yang Kuat (Baca dan Renungkan)

KEBERADAAN DAN KEESAAN ALLAH

Syarat pertama dari enam rukun iman adalah beriman kepada Allah. Tugas pertama dan yang paling utama dari setiap manusia yang berakal dan sudah akil baligh adalah percaya akan keberadaan dan keesaan Allah.

Ketika kita melihat ke sekitar kita, tidak ada satupun yang terjadi dengan sendirinya. Karya seni indah yang menunjukkan keberadaan sang seniman. Contohnya; Tidakkah ada pengrajin yang membuat jam yang kita gunakan, tidak kah ada karya seni seorang pelukis yang melukis dan menghiasi dinding kamar kita? Sungguh benar adanya.

Kalau begitu, sungguh ada Sang Pencipta alam yang menciptakan semesta ini dalam keteraturan yang dibangun sesuai perhitungan yang sangat rinci dan manusia sebagai karya seni yang paling sempurna.



Adalah Allah sang pencipta tersebut, yang memiliki kekuatan dan kekuasaan yang tiada batas. Alam menunjukkan keberadaan Allah, keseimbangan dan kesempurnaan yang terlihat di alam tersebut menunjukkan keesaan Allah.

Tugas pertama kita adalah percaya kepada Allah sang pencipta dan sang pemberi kehidupan, menyatukan hati kita kepada-Nya. Untuk dapat beriman secara benar dan untuk dapat mengenal keberadaannya yang Maha Mulia, kita perlu belajar tentang sifat-sifat-Nya.

SIFAT-SIFAT ALLAH

Allah SWT mempunyai 14 sifat. 14 sifat tersebut dibagi menjadi dua, 6 sifat diantaranya disebut sifat-sifat "zati" dan 8 sifat lainnya disebut dengan sifat-sifat "subuti".

Sifat Zati:

1) Wujud: Yang artinya ada. Allah itu ada. Sangat tidak mungkin untuk bisa memikirkan ketidakadaan-Nya.

2) Qidam: Tidak ada permulaan dari Allah. Allah bukanlah zat yang diciptakan, ketika semuanya belum diciptakan, keberadaan-Nya tetap ada.

3) Baqa: Tidak ada akhir dari keberadaan Allah. Setelah semua dibinasakan, keberadaan Allah tetap akan berlanjut.

4) Wahdaniyyah: artinya keesaan Allah. Allah Maha Esa. Tidak ada sekutu, tidak ada yang serupa dan tidak ada tandingannya.

5) Mukhalafatun Lil Hawadis: Tidak serupa dengan sesuatu apapun yang kemudian diciptakan. Allah tidak serupa dengan makhluk-Nya.

6) Qiyam Binafsihi: Keberadaan Allah adalah dari Zat sendiri. Allah tidak membutuhkan apa-apa. Sebaliknya, segala sesuatu butuh kepada-Nya.

Sifat Subuti:

1) Hayat: Yang artinya Maha Hidup. Allah akan selalu hidup setiap saat.



2) **Ilmu: Yang artinya Maha Mengetahui.** Allah mengetahui segala sesuatu yang ada dimasa lalu, masa depan yang masih rahasia dan juga mengetahui apapun yang ada dihati kita.

3) **Sama': Yang artinya Maha Mendengar.** Allah dapat mendengar segala sesuatu.

4) **Basar: Yang artinya Maha Melihat.** Allah dapat melihat segala sesuatu.

5) **Iradah: Yang artinya Maha berkehendak.** Allah berkehendak menjadikan apapun yang ia inginkan.

6) **Kudrah: Yang artinya Maha Kuasa.** Allah mempunyai kuasa tanpa batas. Berkuasa atas semua.

7) **Qalam: Yang artinya Maha berbicara.** Allah Sang Pemilik kata. Dapat didengar perkataan-Nya pada Nabi-Nabi-Nya. Al-Qur'an adalah firman Allah.

8) **Taqwin: Yang artinya Sang Pencipta.** Allah adalah Sang Pencipta. Ialah yang menciptakan segala sesuatu di alam semesta ini. Ketika Ia ingin menciptakan sesuatu, berseru "Jadilah" maka akan terjadi dengan segera. Ia pun dapat membinasakan sesuatu yang Ia inginkan.

Seorang Muslim sepatutnya percaya kepada Allah seperti ini:

Allah ada dan Maha Esa. Tidak ada awal dan akhir dari keberadaan-Nya. Allah tidak serupa dengan ciptaan-Nya. Keberadaan Allah adalah dari diri-Nya sendiri. Tidak membutuhkan apa-apa. Sebaliknya semua makhluk membutuhkan-Nya.

Allah selalu hidup. Allah mengetahui segala sesuatu. Maha mendengar dan maha melihat segala sesuatu.

Allah Maha berkehendak, menciptakan apa yang Ia kehendaki. Seorangpun tidak akan bisa untuk ikut campur dengan urusan-Nya.

Allah memiliki kekuasaan dan kekuatan tanpa batas. Maha kuasa atas semua.

Allah adalah Sang Pencipta. Mampu menciptakan dan membinasakan siapapun yang Ia kehendaki. Apapun yang ada di



alam ini, semua adalah ciptaan-Nya. Sungguh pada semua ciptaannya memiliki hikmahnya.

Allah maha berfirman, firmanNya dapat ditemukan pada sabda Nabi-Nabi-Nya, Ia menyampaikan perintah-perintahNya. Al-Qur'anul Karim, Kitab mulia agama kita adalah firman-firman Allah.

Orang-orang yang percaya kepada Allah secara benar seperti ini, maka ia akan mengambil kedudukan terhormat dan mendapati penghargaan yang nyata diantara ciptaan-ciptaan lainnya. Kepercayaan tersebut membersihkan hati manusia dari segala pikiran buruk, serta menghiasi hati manusia dengan pikiran yang baik dan indah.

Meskipun manusia berada ditempat yang tidak bisa dilihat oleh seorangpun, tetap saja manusia tidak boleh melakukan perilaku yang tidak sesuai dengan akhlak. Karena ia mempercayai bahwa Allah Maha melihat dan mengetahui segala sesuatu. Beriman kepada Allah adalah sumber segala bentuk kebaikan.

CINTA KEPADA ALLAH

Allah memberikan kita mata untuk melihat, telinga untuk mendengar, lidah untuk berbicara, tangan untuk mengerjakan banyak hal dan kaki untuk berjalan. Ia menciptakan kita sebagai makhluk yang paling unggul diantara makhluk-makhluk yang lain, tubuh yang dilengkapi dengan akal dan kecerdasan.

Bumi dipenuhi dengan segala macam nikmat kehidupan, kesehatan dan kebahagiaan, segala macam keperluan terpenuhi dari udara yang dihirup hingga air yang diminum. Manusia tidak bisa hidup tanpa udara, manusia bisa meninggal dunia hanya dengan tidak bernafas hanya, dalam waktu sekejap. Jika kita memikirkan nikmat yang kita butuhkan, baru kita dapat memahami betapa banyak kebaikan yang telah Allah berikan kepada kita.

Allah yang Maha Mulia berfirman:

“Jika kamu menghitung nikmat Allah niscaya kamu tidak dapat menghitungnya”¹

1 Surah Ibrahim, 14/34



Manusia mencintai orang-orang yang berbuat baik kepadanya. Maka, kita pun juga harus sangat mencintai Allah. Karena kebaikan-kebaikan-Nya kepada kita tidak dapat dihitung. Kita juga harus sangat mencintai Allah. Cinta, tidak cukup hanya diucapkan saja. Manusia menghormati orang yang dicintainya, tidak melakukan apa yang orang yang dicintainya tidak suka. Cinta kepada Allah adalah mengingat nama suci-Nya dengan rasa hormat, memenuhi tugas ibadah dengan senang hati dan menghindarkan diri dari perbuatan yang dilarang.

Jika semuanya dilakukan seperti ini, jika kita mampu membuktikan kecintaan kita kepada-Nya, Allah juga akan mencintai kita dan akan memberikan nikmat-nikmat-Nya yang lebih dari dunia yaitu di akhirat.

Kebahagiaan paling besar bagi seseorang adalah menjadi bagian orang-orang yang dicintai oleh Allah.

ALLAH

*Yang menciptakan langit dan bumi
Yang menumbuhkan pohon-pohon
Yang memekarkan bunga
Adalah Allah yang Maha Esa.*

*Yang memberi makan setiap binatang
Yang menghidupkan setiap manusia
Yang menjaga tanah air
Adalah Allah yang Maha Esa.*

*Allah hadir dimana saja
Apapun yang aku lakukan, Allah dapat melihat
Apapun yang saya katakan, Allah dapat mendengar
Adalah ada, Maha Esa, Maha Mulia
Aku cinta kepada Allah
Aku mendengark setiap perintah-Nya.*

Sabri Cemil Yalkut



BACA DAN RENUNGAN

Seorang wanita pemilik Iman yang Kuat

Pada masa kekhalifahan Umar, ia melarang penjual susu untuk menambah air pada susunya dan menyampaikan perintahnya ke semua penjuru tempat. Suatu malam ketika ia sedang berkeliling kota Madinah untuk mengontrol ketertiban, seketika ia letih dan bersandar ke dinding rumah salah satu penduduk untuk istirahat sejenak. Lalu ia mendengar percakapan antara ibu dan seorang anak perempuannya di dalam rumah.

Ibu:

-Mari anakku, berdiri dan tambahkan air sedikit dalam susu.

Anaknya:

-Tidakkah kamu tahu ibu, bahwa menambahkan air ke dalam susu adalah perbuatan yang dilarang oleh khalifah?

Ibu:

-Iya tahu.

Anaknya:

-Kalau begitu bagaimana saya bisa melakukan pekerjaan yang terlarang ini?

Ibu:

-Sudahlah, bergegas dan campurkanlah air itu ke dalam susu, Lagipula bagaimana Umar bisa melihatmu?

Anaknya:

- Umar tidak dapat melihat tapi Rabbku dapat melihatku. Demi Allah aku tidak mungkin melakukan pekerjaan yang terlarang ini ditempat sepi sekalipun, sebagaimana aku tidak akan melakukannya juga ditempat ramai.

Setelah khalifah Umar mendengar percakapan tersebut, beliau lekas pulang ke rumah. Lalu menikahkan anak perempuan miskin dan sopan santun serta berakhlak tinggi tersebut dengan anaknya sendiri bernama Asim.

Nah inilah dampak positif perilaku manusia dari percaya kepada Allah...2 Ahmat Cevdet Pasyha, *Kisas-1 Anbiya dan Tevarih-i Hulafa*. J.1 h.716

UNIT IV

IMAN KEPADA MALAIKAT



Topik-Topik:

- Sifat-Sifat dan Ciri-Ciri Malaikat
- Nama-Nama Utama dan Tugas-Tugas Malaikat
- Manfaat Percaya kepada Malaikat

SIFAT-SIFAT DAN CIRI-CIRI MALAIKAT

Rukun iman yang kedua adalah percaya kepada malaikat. Malaikat adalah makhluk yang diciptakan dari cahaya. Mereka tidak makan, tidak minum dan tidak ada jenis kelamin seperti laki-laki dan perempuan.

Malaikat adalah hamba yang paling dicintai oleh Allah. Mereka memenuhi perintah Allah tanpa kurang, juga tidak sama sekali berbuat dosa.

Allah Maha Mulia menciptakan makhluk dengan segala macam. Sebagiannya dapat dilihat, sedangkan sebagian lainnya tidak dapat dilihat. Manusia tidak dapat melihat sebagian makhluk. Karena mata manusia tidak diciptakan dalam keadaan yang dapat melihat semua, penglihatannya terbatas.

Misalnya; Sebagaimana kita tidak bisa melihat benda yang sangat kecil, juga tidak bisa melihat udara, angin, roh dan akal. Juga tidak



bisa melihat arus listrik yang dikawat. Padahal kita mengetahui bahwa sesuatu yang tidak dapat kita lihat itu ada. Nah, malaikat adalah makhluk yang tidak bisa dilihat meskipun keberadaannya adalah nyata.

Malaikat diciptakan dari cahaya oleh karena itu, kita tidak dapat melihatnya. Tapi kita percaya keberadaan malaikat tersebut, karena Allahu Ta'ala memberi kabar tentang keberadaan malaikat dalam Kitab-Nya, Nabi kita juga dapat melihat malaikat, memberitahu kepada kita bahwa segala sesuatu yang disampaikan oleh Utusan Allah adalah benar. Oleh sebab itu, kita percaya dengan kuat keberadaan malaikat.

NAMA-NAMA UTAMA DAN TUGAS-TUGAS MALAIKAT

Malaikat: Malaikat berada di bumi, dilangit, disekitar kita, mereka ada dimana-mana. Hanya Allah yang mengetahui jumlah para malaikat. Masing-masing malaikat mempunyai tugas yang telah Allah berikan.

Sebagian dari malaikat selalu beribadah kepada Allah secara terus menerus. Sebagian lainnya ditugaskan untuk mengatur dan mengontrol alam semesta. Para malaikat ini melakukan tugas yang sangat besar, yang manusia sendiri tidak bisa lakukan. Ada juga malaikat yang menasihati kebaikan, menjaga dari kejahatan, malaikat yang dikirim kepada manusia oleh Allah disaat keadaan susah. Dengan keberadaan malaikat, Allah menunjukkan kekuasaan-Nya yang tanpa batas.

Malaikat-malaikat Besar Dan Tugas-Tugasnya:

1) Jibril: Malaikat yang paling besar diantara malaikat lainnya. Ditugaskan untuk menjadi utusan antara Allah dan para Nabi-Nya. Membawa Kitab-Kitab Allah kepada para Nabi. Yang membawa Al-Qur'anul Karim dari Allah kepada Nabi kita adalah malaikat Jibril.

2) Mikail: Malaikat yang ditugaskan untuk mengatur kejadian di alam. (Menurunkan hujan, angin, menumbuhkan tanaman, dll)

3) Israfil: Malaikat yang ditugaskan meniup terompet sangkakala di waktu hari kiamat dan juga ditugaskan untuk membangkitkan kembali manusia setelah mereka dimatikan.

4) Izrail: Ditugaskan untuk mencabut nyawa manusia yang ajalnya sudah tiba.



Selain empat malaikat tersebut, inilah malaikat lainnya:

Raqib Atid: Mereka adalah dua malaikat. Yang satunya berada disebelah kanan manusia, dan yang satunya lagi ada disebelah kiri manusia. Yang disebelah kanan mencatat perbuatan baik manusia, sedangkan yang disebelah kiri mencatat perbuatan buruk manusia. Dan akhirnya dijadikan “buku catatan amal” yang ditulis didalamnya kebaikan dan keburukan setiap manusia.

Munkar dan Nakir: Mereka adalah dua malaikat yang ditugaskan untuk menanyakan pertanyaan dikuburan setelah manusia meninggal dunia.

Ridwan: Adalah ketua dari para malaikat di surga.

Malik: Adalah Ketua dari para malaikat di neraka.

MANFAAT PERCAYA KEPADA MALAIKAT

Ada malaikat yang selalu bersama kita dimana saja, tak pernah terpisah dari kita. Tugas malaikat yang bernama”Raqib Atib” adalah mencatat kebaikan dan keburukan yang kita lakukan. Artinya walaupun seseorang sedang dalam keadaan sendiri, sebenarnya dia tidak sendirian. Ada malaikat yang selalu mengamati dan mencatat perbuatan manusia.

Seorang Muslim yang percaya kepada malaikat, ditempat yang tersembunyi sekalipun, tidak akan pernah bisa mengatakan” Tidak ada yang bisa melihat saya, saya boleh melakukan apapun yang saya inginkan”, Seorang Muslim yang percaya kepada malaikat tidak bisa melakukan hal-hal yang keji. Karena dimana saja mereka berada, kita mengetahui bahwa malaikat mengamati dan mencatat kebaikan dan keburukan yang dilakukannya. Yang pada akhirnya percaya kepada malaikat itu bisa menghindari kita dari perbuatan buruk.

Selain dari itu ada juga malaikat yang menjaga kita dari yang buruk, mengarahkan kita untuk berbuat baik. Contoh pada kebaikan dan kecantikan didunia adalah malaikat; juga contoh pada keburukan dan kejelekan adalah syetan. Malaikat mengundang pada yang baik, sedangkan syetan mengundang pada yang buruk.



Misalnya; ketika kita berjumpa dengan orang miskin yang sedang kelaparan, tiba-tiba muncul perasaan kasihan dari suara hati yang mengatakan kepada kita "Tolonglah orang miskin itu". Itu adalah suara malaikat. Disaat itu suara lain dalam hati kita berkata "jika kamu tolong orang miskin tersebut maka uang kamu nanti akan berkurang, tidak usahlah" ujar bisikan syaitan untuk menghalangi seseorang tersebut untuk menolong orang miskin.

Disaat seperti itu kita harus mengikuti suara panggilan hati tersebut agar bisa menolong orang miskin. Karena itu adalah suara yang mencintai kebaikan, suara yang mendorong kita untuk dapat berbuat kebaikan. Mengikuti panggilan tersebut dapat membuat kita selalu melakukan kebaikan. Menjadi wasilah untuk meraih pahala. Hindarilah diri kita dari bisikan syaitan. Karena syaitan berusaha untuk menghalangi kita dari berbuat kebaikan dan menipu kita untuk melakukan perbuatan dosa.

Dapat dilihat bahwa percaya kepada malaikat menjadikan diri kita terhindar dari perbuatan buruk dan memperbaiki akhlak kita.

Nabi Muhammad (saw) bersabda sebagai berikut:

"Syetan dan malaikat mendekat kepada Bani Adam. Bentuk pendekatan syaitan adalah mengarahkan kepada kejahatan dan mendustakan kepada yang haq (yang benar). Sedangkan bentuk pendekatan malaikat adalah mengarahkan kepada kebaikan dan membenarkan yang haq. Barangsiapa yang merasakan (talkin malaikat) ketahuilah ini dari Allah dan berpujilah kepada Allah. Dan barangsiapa yang merasakan (waswasah syaitan), maka berlindunglah kepada Allah dari syaitan yang terkutuk dan terusir."¹

1 Tirmizi Tafsirul Kuran, 2

UNIT V

IMAN KEPADA KITAB-KITAB



Topik-Topik:

- Sifat-Sifat dan Macam-Macam Wahyu
- Lembaran dan kitab kitab Ilahi
- Proses turunnya Al-Qur'anul Karim
- Proses penulisan dan pemushafan Al-Qur'anul Karim
- Keistimewaan dari Al-Qur'anul Karim
- Tugas Kita Terhadap Al-Qur'anul Karim
- Sabda Nabi Tentang keutamaan Membaca Al-Qur'an (Baca dan Renungkan)

SIFAT-SIFAT WAHYU

Pengertian wahyu dalam kamus: Menyampaikan sesuatu secara tersembunyi dan cepat. Pengertian wahyu secara definisi agama: Adalah informasi valid yang kedatangannya murni dari Allah atau informasi yang diberitahukan lewat para nabi

Allah menyampaikan sesuatu kepada hamba-hamba-Nya secara terpilih dan rahasia. Allah menyampaikan firman-Nya secara beragam melewati jalan wahyu kepada Nabi-Nabi-Nya.



MACAM-MACAM WAHYU

1. *Mimpi yang Nyata:* Allah menyampaikan informasi yang Ia ingin sampaikan lewat mimpi yang nyata kepada Nabi-Nya. Wahyu pertama yang diberikan kepada Nabi dimulai dengan seperti itu. Apa yang dimimpikan oleh nabi, terjadi keesokan paginya, sama persis menjadi kenyataan .

2. *Wahyu melalui ilham:* Allah memberikan langsung ke dalam hati para nabi apa yang Ia inginkan tanpa sebuah perantara.

3. *Perkataan dibalik tirai hikmah:* Kemampuan untuk dapat mendengarkan perkataan Allah tanpa perantara dan tanpa melihat yang berbicara.

4. *Wahyu yang terjadi melalui wasilah utusan (malaikat):* Allah Maha Mulia menyampaikan firman-Nya kepada Nabi-Nabi-Nya melalui malaikat.

Malaikat yang menyampaikan firman Allah kepada Nabi, terkadang datang dengan menunjukkan sosok aslinya, terkadang pula datang dengan sosok manusia. Orang-orang yang hadir disana dapat melihat serta mendengar suaranya. Terkadang juga malaikat datang dan menyampaikan wahyu tapi tidak dapat dilihat.

Al-Qur'anul Karim dikirim kepada Nabi Muhammad (saw) melalui utusan (malaikat) dengan cara yang keempat. Utusan yang mengantarkan Al-Qur'anul Karim kepada Nabi kita adalah malaikat terbesar, yaitu malaikat Jibril.

LEMBARAN DAN KITAB-KITAB ILAHI

Rukun iman yang ketiga adalah percaya kepada Kitab, yaitu Kitab Allah. Allah Maha Mulia, mengirim Kitab-Nya kepada hamba-hamba-Nya melalui Nabi-Nabi-Nya. Dalam Kitab-Kitab tersebut disampaikan perintah dan larangan Allah, diajarkan tugas-tugas yang wajib dilakukan oleh seorang hamba, ditunjukkan jalan agar manusia bahagia di dunia maupun di akhirat.

Kita seorang muslim, mempercayai Kitab-Kitab yang dikirim kepada para Nabi. Tapi kita juga harus mengetahui bahwa selain Al-Qur'anul



Karim, semua kitab ilahi sudah dirusak dan sudah di ubah, tidak seperti aslinya. Sebab itu, Kitab yang telah dirusak yang kita lihat hari ini, kita percaya bahwa dimasa lalu ketika kitab tersebut diturunkan kepada Nabi-Nabi terdahulu adalah benar dan belum dirusak. Sedangkan Al-Qur'anul Karim dijaga secara sangat bagus seperti baru diturunkan kepada Nabi dan tidak pernah diubah sama sekali

Sebagian dari Kitab yang dikirim kepada Nabi-Nabi dari Allah berbentuk Kitab kecil yang terdiri dari beberapa halaman saja dan disebut sebagai "Suhuf" yang berarti lembaran-lembaran.

Dan sebagian lainnya disebut "Empat Kitab Besar".

Suhuf-Suhuf yang diwahyukan kepada Nabi-Nabi dibawah ini:

- 1) 10 Suhuf, kepada Nabi Adam alaihissalam.
- 2) 50 Suhuf, kepada Syid alaihissalam.
- 3) 30 Suhuf, kepada Idris alaihissalam.
- 4) 10 suhuf, kepada Ibrahim alaihissalam.

Jumlah Kitab semua ada 100 lembar.

Sedangkan Empat kitab besar diwahyukan:

- 1) Taurat kepada Nabi Musa
- 2) Zabur kepada Nabi Daud
- 3) Injil kepada Nabi Isa
- 4) Al-Qur'anul Karim kepada Nabi kita, Nabi Muhammad (saw).

PROSES TURUNNYA AL-QUR'ANUL KARIM

Sebelum diberikan tugas kenabian kepada Nabi Muhammad, Nabi Muhammad menyendiri di gua Hira dekat Makkah selama beberapa waktu, menyibukkan dirinya dengan berdzikir dan bertafakkur tentang kebesaran Allah.

Pada tahun 610, bulan Ramadhan, malam senin, Nabi Muhammad (saw) menyendiri lagi di gua Hira, menuju kepada Allah dengan jiwa dan raganya. Pada saat itu malaikat jibril sebagai malaikat terbesar datang



kepada Nabi dengan perintah Allah lalu berkata: "Baca" dan perintah tersebut diulangi tiga kali. Nabi kira tercinta seketika menjawab "Apa yang saya baca" malaikat Jibril mentabligh lima ayat dari Al-Qur'anul Karim. Pada akhirnya terjadilah proses wahyu pertama dan mulai diturunkan AlQur'anul Karim.

Ketika diturunkan wahyu pertama kepada Nabi Muhammad, beliau sedang berusia empat puluh tahun. Inilah arti dari lima ayat pertama yang diturunkan, berada diawal Surat Al-Alaq dalam AlQur'anul Karim:

1. "Bacalah dengan nama Tuhanmu yang menciptakan,
2. "Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah"
3. "Bacalah dan Tuhanmulah yang paling Pemurah".
4. "Yang mengajar manusia dengan pena"
5. "Dia mengajarkan manusia apa yang belum diketahuinya".

Seiring dengan awal penurunan Al-Qur'an, Nabi Muhammad (saw) juga ditugaskan sebagai penutup para Nabi. Al-Qur'anul karim disempurnakan dalam kurung waktu 23 tahun, ayat per ayat dan terkadang pula diturunkan langsung satu surah. Ayat-ayat diturunkan berdasarkan satu kejadian atau pertanyaan. "Asbabul Nuzul" adalah pertanyaan atau kejadian yang menjadikan sebab diturunkannya ayat.

Sedangkan ayat terakhir yang diturunkan Al-Qur'an adalah Surat Al-Baqarah ayat ke 281. yang artinya:

"Dan peliharalah dirimu dari azab yang terjadi pada hari yang pada waktu itu kamu semua dikembalikan kepada Allah. Kemudian masing-masing diri diberi balasan yang sempurna terhadap apa yang telah dikerjakannya, sedang mereka sedikitpun tidak dirugikan."

PROSES PENULISAN DAN PEMUSHAFAN AL-QUR'ANUL KARIM

Ketika diturunkan ayat-ayat Suci Al-Qur'an, Nabi Muhammad SAW memerintahkan seorang juru tulis wahyu, untuk menuliskan ayat-ayat dalam bentuk surah. Juru tulis wahyu menulis seperti yang



ditunjukkan. Ashab-ı Kiram membaca ayat-ayat yang diturunkan dan kebanyakan dari mereka juga menghafal ayat-ayat tersebut. Pada akhirnya Al-Qur'anul Karim dapat terjaga dengan penulisan dan juga penghafalan dari masa Nabi Muhammad (saw) dahulu hingga sekarang.

Semasa Nabi masih hidup, lembaran-lembaran yang tertulis tidak langsung dijadikan sebagai Mushaf Al-Qur'an, dikarenakan proses penurunan wahyu masih berlanjut. Al-Qur'an baru dibentuk mushaf ketika berakhir turunnya wahyu.

Abu Bakar menjadi seorang khalifah setelah wafatnya Nabi (saw), dari sahabat-sahabat yang ternama, beliau mendirikan badan pembentukan mushaf Al-Qur'an. Badan tersebut mengumpulkan lembaran-lembaran Al-Qur'an yang masih dalam keadaan terpisah, dengan mencocokkan Al-Qur'an yang dihafal oleh para sahabat dan yang tertulis pada lembaran tersebut, terbentuklah mushaf Al-Qur'an.

Yang dikatakan sebagai "Mushaf" adalah Kitab yang terkumpul dari lembaran-lembaran Al-Qur'an.

Ketika menyusun mushaf, seperti yang diajarkan oleh Nabi, surat-surat disusun secara berurutan dan tertib. Al-Qur'an tersebut dijadikan Mushaf dan dijaga oleh Khalifah Abu Bakar .

Kemudian setelah agama Islam sudah tersebar luas, khalifah Utsman memperbanyak pengiriman Al-Qur'an ke berbagai negara-negara Islam.

Dengan begini, Al-Qur'an terjaga sebagaimana yang Allah wahyukan kepada Nabi, dari dahulu sampai masa kini tanpa ada perubahan sedikitpun. Akan terus berlanjut hingga hari kiamat kelak. Al-Qur'an yang ada ditangan kita sekarang adalah Al-Qur'an yang ditulis dan dihafal pada masa Nabi Muhammad dahulu, yang dijadikan sebagai Mushaf pada masa khalifah Abu Bakar dan yang diperbanyak pada masa khalifah Utsman.

KEISTIMEWAAN DARI AL-QUR'ANUL KARIM

Al-Qur'an adalah Kitab suci orang muslim yang diturunkan oleh Allah kepada Nabi terakhir, Nabi besar Muhammad (saw)



Ada banyak keistimewaan-keistimewaan yang membedakan antara Al-Qur'an dengan Kitab Ilahi lainnya.

Inilah keistimewaan-keistimewaan utamanya:

a) Al-Qur'an sampai pada tangan kita tanpa ada perubahan, seperti baru diturunkan kepada Nabi Muhammad. Akan terus berlanjut hingga hari kiamat tanpa berubah.

Sebagian dari Kitab suci lainnya telah kehilangan sebagiannya, telah dirusak, telah diubah dan tidak terjaga, tidak sama seperti yang Allah turunkan.

Allah Maha Mulia menjamin akan terjaganya Al-Qur'an dengan ayat berikut:

“Sesungguhnya Kamilah yang menurunkan Al-Qur'an dan sesungguhnya Kami benar-benar memeliharanya.”¹

Dan benar, Allah menjaga Al-Qur'an tersebut, Kitab suci kita hingga hari ini, akan terjaga terus hingga hari kiamat.

b) Al-Qur'an tidak diturunkan secara langsung, namun diturunkan secara bertahap, ayat-ayat dan surah-surah menurut masa dan kejadian. Hal tersebut terjadi agar mudah dihafal dan dipahami .

c) Al-Qur'an adalah Kitab Ilahi yang terakhir. Tidak akan datang Kitab setelahnya. Hukum-hukum Al-Qur'an akan terus berlanjut hingga hari kiamat kelak, tidak akan bisa berubah. Sedangkan Kitab-kitab terdahulu diturunkan hanya untuk masa tertentu.

d) Al-Qur'an adalah Kitab yang diturunkan untuk seluruh umat manusia. Berisi tentang kebenaran dan hikmah yang dipenuhi dengan kebutuhan pada setiap masa. Sedangkan Kitab suci lainnya hanya diturunkan untuk suku atau bangsa tertentu.

e) Al-Qur'an adalah mukjizat Nabi Muhammad paling besar dan kekal. Baik kata-kata, arti, maupun hikmah yang terkandung didalamnya adalah mukjizat yang istimewa.

1 Surah Al-Hijr 15/9



TUGAS KITA TERHADAP AL-QUR'AN

- 1) Setiap muslim harus tahu bahwa Al-Qur-an itu adalah firman Allah dan harus berusaha membaca Al-Qur-an secara benar, sesuai aturan tajwid dan tanpa kesalahan.
- 2) Mengawali pembacaan Al-Qur-an dengan wudhu dan membaca “A’udzu Basmala”. Ketika membaca Al-Qur-an, diusahakan agar bisa menuju ke kiblat dan berperilaku sesuai adab, menghormati dan juga diusahakan untuk dapat mempelajari makna isi kandungan.
- 3) Al-Qur-an dibaca ditempat bersih, tidak dianjurkan dibaca disamping orang yang sedang sibuk dengan pekerjaan lain atau yang sedang tidak mau mendengarkan Al-Qur-an atau ditempat yang kotor.
- 4) Mendengarkan Al-Qur-an yang dibaca oleh orang lain dengan rasa hormat.
- 5) Al-Qur-an ditempatkan pada tempat yang tinggi dan bersih, tidak diperbolehkan diletakkan ditempat yang rendah.
- 6) Berbuatlah apa saja yang diperintahkan oleh Al-Qur-an, jagalah diri dari apa yang dilarang oleh Al-Qur-an, harus bergerak sesuai dengan aturan Akhlak Al-Qur-an.

AL-QURANUL KARIM YANG MULIA

*Al-Qur-anul Karim yang Mulia
Al-Qur-anul Karim yang Mulia
Yang membawa dari sisi Allah
Adalah Nabiku...*

*Engkaulah sinar dunia
Cahaya pada jiwa
Engkaulah yang dihari akhirat
Menjadi pelindung iman...*

*Al-Qur-anul Karim yang Mulia
Al-Qur-anul Karim yang Mulia
Aku sangat memuliakan dan cinta kepadamu
Lebih dari segala sesuatu...*

Gokhan Evliyaoglu



BACA DAN RENUNGAN:

Sabda Nabi Tentang Kelebihan Membaca Al-Qur-an:

“Sebaik-baik diantara kalian adalah yang belajar dan mengajarkan Al-Qur-an”.

“Barangsiapa yang membaca satu huruf dari Al-Qur-an, maka ada satu pahala baginya. Dan setiap pahala akan diberikan sepuluh kali lipat”.

“Barangsiapa yang mendengarkan satu ayat dari Al-Qur-an, maka akan diberikan pahala berkali lipat. Barangsiapa yang membaca satu ayat dari Kitab Allah tersebut. Maka baginya akan menjadi penerangan di hari akhirat”.

“Bacalah Al-Qur-an. Karena itu akan menjadi syafa’at bagi orang yang membacanya di hari kiamat kelak”.

“Barangsiapa yang membaca Al-Qur-an dan mengamalkannya, maka kelak di akhirat akan dimahkotai kepada ibu dan bapaknya, bahwa terangnya mahkota itu lebih cerah daripada sinar matahari yang masuk ke rumah. Hitunglah pahala orang yang mengamalkannya”.

Nabi Muhammad (saw) bersabda kepada Abu Zar:

“Pagi hari kamu keluar dari rumah disebabkan mempelajari satu ayat dari Al-Qur’an, itu lebih baik bagi mu daripada sholat (nafilah) seratus rakaat”..

“Barangsiapa yang membaca Al-Qur’an dan menghafalkannya lalu menghalalkan apa yang dihalalkan, mengharamkan apa yang diharamkan, maka Allah akan memasukkan dia ke surga-Nya dan akan memberikan syafa’at kepada 10 orang dari saudaranya yang ahli neraka”.²

2 Et-Targhib ve’t-Terhib c,2 h.342

UNIT VI

IMAN KEPADA PARA NABI



Topik-Topik:

- Kenabian dan yang menjadi kebutuhan para Nabi
- Tugas-Tugas dan Sifat-Sifat Nabi
- Nabi-Nabi yang disebutkan dalam Al-Qur'an
- Dasar-dasar Yang Sama dalam Agama yang Ditablig oleh Nabi-Nabi
- Apa arti Mukjizat dan Karomah
- Mukjizat-Mukjizat Nabi
- Ciri-Ciri Nabi
- Nabi Muhammad, Penutup Para Nabi
- Apa yang mereka katakan tentang Nabi Muhammad (Baca dan Renungkan)

KENABIAN DAN YANG MENJADI KEBUTUHAN PARA NABI

Yang keempat dari enam rukun iman adalah percaya kepada para Nabi. Tugas kenabian adalah utusan antara Allah dan manusia. Allah memilih hamba-hambanya yang paling layak pada tugas ini. Para Nabi diutus sebagai penunjuk jalan untuk umat manusia. Manusia membutuhkan tauladan seperti para nabi.



Karena sebagaimana manusia mencoba memahami keadaan Allah dengan akal sendiri namun tidak akan mampu memahami sifat-sifat mulia-Nya. Juga tidak bisa mempelajari bagaimana cara beribadah kepada Allah, kehidupan akhirat dan apa ganjaran yang akan diberikan disana, siapa saja yang mendapatkan hukuman, bagaimana cara mendapatkan kebahagiaan didunia maupun di akhirat

Begitulah Allah yang Maha Mulia menugaskan para Nabi untuk mengajarkan kebenaran, menunjukkan jalan kebahagiaan di dunia maupun di akhirat.

TUGAS-TUGAS PARA NABI

Para Nabi mempunyai tugas untuk memperkenalkan Allah dengan cara yang paling benar kepada manusia, mengajarkan rukun-rukun iman, tata cara beribadah. Menerangkan hukum-hukum agama dan akhlak yang baik, tidak hanya menyampaikan, namun juga sekaligus mencontohkan apa yang sudah Ia katakan, agar bisa menjadi tauladan.

Para Nabi melakukan tugasnya bahkan di saat yang paling berat sekalipun, untuk membuktikan kenabiannya kepada orang yang tidak beriman, para nabi menunjukan kejadian yang luar biasa yang tidak bisa dilakukan oleh siapapun yaitu mukjizat. Memberi berita baik kepada orang-orang yang memenuhi perintah Allah dengan keberadaan syurga, juga memberi berita buruk kepada orang-orang yang tidak memenuhi perintahnya dengan hukuman dan azab di neraka jahannam.

Nabi-nabi adalah manusia yang memiliki berbagai keindahan akhlak, adalah manusia yang dipilih oleh Allah diantara manusia lainnya.

Sifat-sifat wajib Nabi:

1) Sidik: yang artinya benar. Nabi-Nabi adalah orang yang paling benar. Tidak pernah berbohong. Ketika Nabi mengatakan terjadi, maka sudah terjadi, ketika nabi mengatakan akan terjadi, maka suatu saat akan terjadi.



2) **Amanah: yang artinya dapat dipercaya.** Nabi-Nabi adalah orang yang dapat dipercaya dalam segala hal, tidak pernah mengkhianati apa yang sudah diamanahkan kepada mereka.

3) **Fathanah: yang artinya berakal dan cerdas.** Nabi-nabi adalah orang yang berakal, sadar dan memiliki kecerdasan yang tinggi.

4) **Ismah: Yang artinya tidak memiliki dosa.** Nabi-nabi tidak melakukan dosa yang dirahasiakan maupun yang dinyatakan.

5) **Tablig: Yang artinya menyampaikan.** Nabi-nabi menyampaikan hukum-hukum agama tanpa merubah sedikitpun kepada manusia.

NABI-NABI YANG DISEBUTKAN NAMA-NAMANYA DALAM AL-QUR'AN

Nabi pertama adalah Nabi Adam (AS), dan Nabi yang terakhir, yang menjadi nabi kita, adalah Nabi Muhammad (SAW). Diutus banyak Nabi diantara Nabi Adam dan Nabi Muhammad. Sedangkan yang disebutkan dalam Al-Qur'an hanya ada dua puluh lima nama Nabi. Tetapi jumlah Nabi tidak hanya ada dua puluh lima nabi, melainkan sangat banyak. Kita mempercayai adanya para nabi tanpa membedakan antar para nabi yang disebutkan namanya dalam Al-Qur'an dengan Para nabi yang lainnya yang tidak disebutkan dalam Al-Qur'an dan jumlahnya hanya Allah yang mengetahuinya.

Inilah Nabi-Nabi yang disebut namanya dalam Al-Qur'an :

1-Adam, 2-Idris, 3-Nuh, 4-Hud, 5-Salih, 6-Lut, 7-Ibrahim, 8-Ismail, 9-Ishaq, 10-Yaqub, 11-Yusuf, 12-Syuaib, 13-Harun, 14-Musa, 15-Dawud, 16-Sulaiman, 17-Ayyub, 18-Zulkifli, 19-Yunus, 20-Ilyas, 21-Ilyasa, 22-Zakariya, 23-Yahya, 24-Isa, 25-Muhammad (SAW).

DASAR-DASAR YANG SAMA DALAM AGAMA YANG DITABLIG OLEH NABI

Agama yang Allah turunkan kepada setiap nabi adalah agama kebenaran. Ada beberapa dasar yang tidak bisa diubah dalam agama yang Haq. Antara lain:

1) Rukun-rukun iman



- 2) Ibadah-ibadah,
- 3) Peraturan akhlak

Dengan berubahnya zaman, berubah pula hukum-hukum agama dan bentuk-bentuk ibadah sesuai keadaan dan kebutuhan manusia, dengan datangnya Nabi Muhammad (SAW) Islam dijadikan bentuk yang terakhir dan yang paling sempurna.

ARTI DARI MUKJIZAT DAN KAROMAH

Mukjizat: Peristiwa luar biasa yang ditunjukkan oleh Nabi dengan pertolongan Allah untuk membuktikan kenabiannya. Mukjizat sebagai tanda kenabian. Dijadikan cocok dengan dakwah kenabian. Orang lain tidak bisa menunjukkan kejadian yang luar biasa ini, tidak bisa pula menunjukkan mukjizat, karena tak ada kuasa untuk melakukannya.

Mukjizat itu adalah kepemilikan para Nabi. Terjadi dengan izin dan kekuasaan Allah.

Mukjizatnya setiap Nabi adalah sebagai tanda Ilahi untuk membuktikan kenabiannya. Untuk membuat cengang dan melemahkan orang-orang yang tidak beriman kepada mereka.

Karamah: Hal-hal luar biasa yang ditunjukkan oleh para wali Allah dengan pertolongan Allah. Hal-hal yang luar biasa itu adalah sebagai karamah bagi para wali Allah, sedangkan mukjizat hanya untuk para Nabi-nabi yang diikuti.

MUKJIZAT-MUKJIZAT NABI

Nabi kita, Nabi Muhammad (SAW) menunjukkan banyak mukjizat untuk membuktikan bahwa Ia ialah seorang utusan Allah.

Sebagian diantaranya adalah:

a) Suatu hari ketika hendak masuk waktu shalat ashar. Nabi Muhammad tidak dapat menemukan air untuk berwudhu. Lalu beliau membawa sedikit air dalam mangkuk. Nabi Muhammad (SAW) mencelupkan tangannya ke dalam air dan seketika keluar air diantara



jari-jari beliau. Disana terdapat sekitar tiga ratus orang yang mengambil wudhu dengan air tersebut.

b) Nabi Muhammad(SAW) memberi ceramah kepada para sahabat diatas batang kurma yang ada di masjid kota Madinah. Setelah semakin ramai orang-orang muslim berdatangan, beliau memerintahkan kepada para muslim untuk membuat mimbar yang bertangga tiga untuk berceramah ditempat yang lebih tinggi. Suatu jumat, Nabi mulai memberikan ceramah diatas mimbar ini, terdengar suara tangisan batang kurma, dikarenakan Nabi sudah tidak berceramah diatas batang kurma tersebut, sebagaimana seekor unta dipisahkan dari anaknya. Pada saat itu Nabi turun dari mimbar, memeluk serta membelai batang kurma dan seketika batang tersebut diam, tidak terdengar suara tangisannya lagi.

c) Nabi kita diantar ke Masjid Aqsa yang berada di Qudus dari Masjidil Haram yang berada di Makkah, satu tahun setengah sebelum masa hijrahnya, melalui kendaraan yang diberi nama Buraq, dari situ nabi dinaikkan ke langit bersama malaikat Jibril. Perjalanan yang dilakukan oleh nabi kita sebagai tamu Allah, adalah kejadian yang sama sekali tidak pernah dilihat di alam semesta dan terjadi dalam waktu yang singkat. Kejadian tersebut adalah bukti kekuasaan Allah yang tiada batas, ini adalah mukjizat Nabi yang diberi nama “Isra dan Miraj”.

d) Mukjizat Nabi terbesar dan bersifat tetap adalah Al-Qur’anul Karim. Al-Qur’an adalah mukjizat yang istimewa yang membelai jiwa (ruh), memberi kedamaian di hati dengan bacaan yang maknanya penuh dengan hikmah, prinsip-prinsip kebahagiaan untuk manusia yang tak pernah mati dan fakta-fakta ilmiah yang menerangkan untuk semua zaman.



CIRI-CIRI NABI

Allah Maha Mulia berfirman:

*“Dan Kami tidak mengutusmu, melainkan kepada seluruh umat manusia sebagai pembawa berita gembira dan sebagai pemberi peringatan “.*¹

*“Wahai Muhammad! Katakanlah: Hai manusia sesungguhnya aku adalah utusan Allah kepadamu semua”.*²

Kita sebagai orang muslim percaya kepada semua Nabi-Nabi tanpa membeda-bedakan. Tapi Nabi kita, Nabi Muhammad (SAW) mempunyai derajat dan ciri-ciri yang unggul dari Nabi-nabi yang lain.

Sebagian dari ciri-ciri tersebut antara lain:

- 1) Nabi Muhammad(SAW) adalah kekasih Allah, ciptaan yang paling mulia dan paling baik.
- 2) Dia adalah penutup para Nabi. Tidak akan datang lagi seorang Nabi setelahnya.
- 3) Dia adalah Nabi semua manusia. Nabi-Nabi yang dahulu diutus hanya kepada suku-suku tertentu.
- 4) Kenabiannya akan berlanjut hingga hari kiamat. Sedangkan tugas-tugas Nabi yang lain hanya untuk masa tertentu.
- 5) Agama Islam yang ditablig oleh Nabi akan berlanjut hingga hari kiamat.

NABI MUHAMMAD (SAW) SEBAGAI PENUTUP PARA NABI

Allahu Ta'ala berfirman sebagai berikut:

*“Dia adalah Rasulullah dan penutup Nabi-nabi”.*³

Nabi yang paling mulia dan akhir adalah Nabi kita, Nabi Muhammad (SAW).

1 Surah Saba', 34/28

2 Surah Al-Araf, 7/158

3 Surah Al-Ahzab, 33/40



Agama Islam yang ditablig oleh beliau adalah agama terakhir. Al-Qur'an yang diwahyukan oleh Allah adalah Kitab terakhir yang menyeru kepada semua ummat manusia.

Dengan datangnya Nabi Muhammad (SAW), telah ditutup pintu kenabiaan. Dia adalah Nabi yang diutus untuk semua suku bangsa di bumi ini. Kebenaran tersebut dijelaskan secara nyata dalam AlQur'an.

Nabi-nabi yang terdahulu diutus kepada masyarakat tertentu. Mereka mirip dengan lampu minyak yang menerangi rumah. Sedangkan Nabi kita diutus kepada semua ummat manusia, bagaikan matahari yang menerangi dunia. Setelah terbitnya matahari, maka tidak dibutuhkan lagi lampu minyak.

Doa Singkat

*Luruskan Jalan kami ya Allah,
Di jalan cahayamu yang tak pernah pudar...
Jangan pisahkan kami,
Dari Rasul Sang kekasih-Mu...*

*Kami mengetahui kedermawanan-Mu,
Tak berkurang dari satu hamba pun...
Hamba yang tak ada daya upaya,
Dipegang dari tangannya...*

*Taubatnya tidak pernah hilang,
dari rahmat, dari penerimaan-Mu...
Luruskan jalan kami ya Allah,
Dari Rasul Sang kekasih-Mu...*

E. Ali Sipahi

BACA DAN RENUNGAN:

Apa yang mereka katakan Tentang Nabi Muhammad.

“Tokoh yang paling hebat dalam sejarah manusia adalah Nabi Muhammad.”



Seorang ilmuwan Amerika yang bernama Michael H. Hart dalam penelitian sejarah "100 Orang Paling Berpengaruh Dalam Sejarah Manusia" menulis Nabi Muhammad (SAW) sebagai pribadi yang paling berpengaruh besar untuk peradaban manusia.

Buku yang ditulis oleh seorang ilmuwan Amerika, yang diterbitkan pada bulan Oktober 1978 ini sangat menarik perhatian banyak orang, ia membuktikan kehebatan Nabi Muhammad (SAW) dengan seperti ini:

"Mungkin ini menjadi hal yang mengejutkan untuk sebagian pembaca. karena saya memilih Nabi Muhammad sebagai orang pertama yang ada di list diantara orang-orang terhebat lainnya didunia. Menjadi tanda tanya besar untuk sebagian besar orang. Namun dalam sejarah, Nabi Muhammad adalah satu satunya orang yang mampu mencapai kejayaan dari sisi agama juga dunia". (Surat Kabar Diyanet 15 Januari 1979, Nomor 205)

Seorang berkebangsaan Jerman yang bernama Pangeran Bismark sangat menghormati Nabi Muhammad, dan mengatakan:

"Wahai Muhammad aku sedih karena tidak bisa hidup di zaman yang bersamaan denganmu. Dalam sejarah Manusia, aku pertama kali melihat seseorang yang terpilih dan berkuasa sepertimu, setelahmu, tidak akan bisa ku lihat lagi pribadi sepertimu. Aku membungkuk dengan hormat terhadap-Mu yang agung"

Seorang filosof asal Prancis bernama Alexi Lovazon berkata:

"Al-Qur'an yang diturunkan kepada Nabi Muhammad untuk memberi hidayah kepada seluruh manusia adalah kitab yang bersinar yang penuh dengan hikmah. Tidak ada keraguan bahwa Nabi Muhammad adalah Nabi yang benar".

Sedangkan Tolstoy mengatakan:

"Nabi Muhammad(SAW) adalah seorang pembaharu. Dia sangat banyak berdakwah kepada ummat manusia. Ia berhasil menyampaikan cahaya kebenaran kepada ummatnya. Itu cukup baginya sebagai bentuk kehormatan. Nabi Muhammad mampu menyelamatkan mereka tanpa adanya pertumpahan darah, dan sampai pada kedamaian. Membuka jalan menuju perubahan. Pribadi yang besar seperti beliau layak mendapatkan kehormatan sebesar-besarnya".

UNIT VII

IMAN KEPADA HARI AKHIR



Topik-Topik:

- Arti dari beriman kepada hari akhir?
- Manfaat percaya kepada hari Akhir
- Kematian, Alam kubur dan hari Kiamat
- Ganjaran, Hukuman, Syurga dan Neraka

ARTI DARI IMAN KEPADA HARI AKHIR?

Yang kelima dari rukun iman adalah percaya kepada hari akhir. Sebagaimana manusia dan makhluk-makhluk lainnya akan dibinasakan, suatu hari juga akan datang hari dimana dunia akan binasa. Saat tiba waktu yang Allah takdirkan, ketika malaikat Israfil yang bertugas meniup sesuatu yang disebut "Sur" yang keluar bunyi dari dalamnya, maka setiap makhluk akan binasa (Kecuali yang Allah inginkan tidak binasa). Alam semesta akan berubah bentuk menjadi bentuk yang lain dikarenakan telah rusak aturan langit dan bumi.

Tidak lama setelah kejadian yang disebut hari kiamat, dengan perintah Allah, malaikat Israfil meniup kembali "Sur" nya dan akan dibangkitkan kembali semua manusia. Lalu manusia dipanggil ke tempat berkumpul yang disebut "Mahsyar". Ditempat tersebut setiap manusia akan berhadapan dengan Allah dan akan ditanya tentang



perbuatan mereka didunia. Akan diberikan ke masing-masing tangan manusia "Buku Amal" yang telah ditulis didalamnya kebaikan dan keburukan oleh "Raqib Atid" dan semua orang akan membaca buku amal tersebut, apa-apa yang telah mereka perbuat selama masih didunia.

Akan ditunjukkan semua dosa-dosa yang dilakukan didunia secara terlihat maupun tak terlihat. Akan ditimbang antara kebaikan dan keburukan dengan timbangan keadilan yang sangat kritis dan akan dibalas apa saja perilaku yang telah diperbuat didunia.

Manusia akan panen apa yang mereka tanam didunia, akan berlaku keadilan Ilahi dan tak kenal ketidakadilan bagi seorangpun.

Nabi tercinta memberi kabar sebagai berikut:

"Pada hari kiamat, manusia tidak bisa lari dari hadapan Allah sebelum mereka ditanya empat perkara.

- Dimana kau habiskan umurmu
- Dimana kau habiskan energimu
- Darimana kau dapatkan hartamu dan dimana kau habiskannya
- Dengan ilmu, apa saja amal sudah diperbuat".¹

"Hari Akhir" adalah hari dimana dimulainya kebangkitan baru dan akan terus berlanjut hingga selamanya. Inilah salah satu rukun iman yang paling penting, percaya bahwa suatu saat manusia akan dibangkitkan kembali setelah mati, serta percaya kepada kehidupan abadi setelah mati.

MANFAAT DARI PERCAYA KEPADA HARI AKHIR

a) Percaya kepada hari akhir memberi perasaan tanggung jawab kepada manusia. Seseorang yang memiliki rasa tanggung jawab sangat berhati-hati dalam berperilaku.

Percaya pada hari akhir berarti; percaya suatu saat akan dibangkitkan kembali setelah kematian dan bertanggung jawab kepada Allah dari apapun perkara yang telah dilakukan didunia, seseorang yang berbuat baik maka akan mendapatkan ganjaran pahala, juga kepada seseorang yang berbuat keburukan, maka akan dihukum. Kepercayaan tersebut

1 Et-Terğib ve't-Terhib j.1, h. 125



menghindari seseorang dari perbuatan buruk, membuatnya memiliki akhlak dan fadhilah yang mengarah kepada kebaikan dan kebenaran. Dalam masyarakat yang memiliki kepercayaan tersebut tidak akan membuat rugi dan menyakiti orang sekitarnya. Setiap orang saling menghormati haq-haq orang lain, melakukan kebaikan sekuat tenaga. Perilaku-perilaku tersebut membuat satu sama saling mengembangkan perasaan cinta dan hormat. Percaya kepada hari akhir memiliki peran yang sangat besar untuk dapat memiliki akhlak yang mulia, membuahkkan ketenangan serta keamanan didalam masyarakat.

b) Orang-orang yang percaya kepada hari akhir akan menyiapkan diri mereka untuk kehidupan yang tiada batas dan mulia, daripada dunia yang sementara ini. Orang yang keluar melakukan perjalanan panjang, maka ia akan mengambil uang dan perlengkapan sebanyak-banyaknya. Mereka tidak akan berangkat sebelum mengambil persiapannya.

Dan perlu diketahui bahwa perjalanan hari akhir setelah meninggal, lebih panjang dan penting dari perjalanan didunia.

Sebab ini perbanyaklah persiapan untuk hari akhir.

Orang yang percaya kepada hari akhir akan melakukan persiapan untuk hari akhir dengan menghindari diri dari larangan Allah dan memenuhi perintah-Nya. Orang-orang yang berpergian dengan persiapan akan mendapatkan kehidupan yang mulia. Allah Rabb yang Maha Mulia menginginkan kita untuk dapat mempersiapkan diri kita dengan bekal terbaik, tentang hal yang tersebut Ia berfirman:” Siapkanlah dirimu”.

Orang-orang yang tidak mempersiapkan dirinya akan melihat kenyataan saat mereka mati dan meminta kembali ke kehidupan dunia untuk dapat memenuhi perintah Allah. Tapi sayang, keinginan mereka tidak akan diterima, karena semua telah terjadi. Hal tersebut diberi tahu dalam Al-Qur’anul Karim:

“Ya Tuahnku kembalikanlah aku kedunia agar aku berbuat amal yang saleh terhadap yang telah aku tinggalkan. Sekal-kali tidak, Sesungguhnya itu adalah perkataan yang diucapkannya saja. Dan dihadapan mereka ada dinding sampai hari mereka dibangkitkan”.²

2 Surat Muminun 23/100



c) Percaya kepada hari akhir membuat manusia bahagia, mengurangi rasa kesedihannya. yaitu:

Sebagian orang baik banyak yang meninggal dunia sebelum mendapatkan balasan kebaikannya, orang-orang yang di zholimi sebelum mendapatkan kembali haq-nya, sebagian banyak orang keji meninggal dunia tanpa mendapat hukuman. Hari akhir adalah dimana hari yang setiap manusia akan mendapati balasan, dan akan dipisahkan antara orang adil dan yang tidak adil, antara orang baik dan yang tidak baik.

Pada hari akhir terjadinya keadilan Ilahi, orang yang berbuat baik akan dibalas lebih karena kebaikannya; orang-orang yang dizhalimi akan mengambil haqnya tanpa kurang sedikitpun, juga orang keji akan dibalas dan dihukum. Begitulah, kepercayaan tersebut memberikan ketentraman, mengurangi rasa sedih manusia.

KEMATIAN

Setiap manusia memiliki waktu yang terbatas di dunia. Ketika habis waktunya, maka ia akan meninggal dunia. Manusia adalah makhluk yang terbentuk dari penggabungan antara ruh dan jasad. Yang menjadikan jasad kita mampu bergerak dan bernyawa adalah ruh. Ketika tiba waktu yang ditentukan oleh Allah, maka ruh akan berpisah dari jasadnya. Kematian adalah proses berpisahannya ruh dari jasad. Kematian itu ditakdirkan kepada setiap orang, setiap manusia tidak bisa lari darinya.

Kebenaran tersebut diberitahu dalam Al-Qur'anul Karim:

“Tiap-tiap yang berjiwa pasti akan merasakan mati”³

“Dimana saja kamu berada, kematian akan mendapatimu, kendatipun kamu didalam benteng yang tinggi lagi kokoh”⁴

Kematian bukan berarti kehilangan. Sebagai transisi dari kehidupan dunia yang sementara ini ke kehidupan akhirat yang tak terbatas.

3 Surat Ali Imra 3/185

4 Surat Nisa 4/78



Kematian bagi orang yang memenuhi tugas kepada Allah itu adalah pintu yang terbuka untuk bertemu di kehidupan yang lebih mulia.

ALAM KUBUR

”Alam kubur” adalah waktu dari mulai kematian seseorang hingga dibangkitkan kembali; sedangkan “Kubur” adalah tempat dimana manusia akan berada didalamnya. Ketika meninggal dunia, seseorang akan membusuk jasadnya, lalu menghilang dalam tanah, tapi ruh yang berpisah dari jasad tidak akan mati. Setelah dikuburkan, seorang yang telah meninggal dunia akan ditanya oleh malaikat “Munkar dan Nakir”. Kubur menjadi tempat istirahat bagi orang yang dapat menjawab pertanyaan; dan kubur juga menjadi tempat azab bagi orang yang tidak dapat menjawab pertanyaan.

Nabi Muhammad(SAW) menjelaskan perihal tentang kubur:

“Kuburan bisa menjadi taman dari taman di syurga atau lubang dari lubang di neraka”.⁵

Kuburan akan menjadi taman syurga untuk beristirahat bagi orang-orang yang memenuhi perintah Allah, berbuat baik kepada orang lain; sebaliknya, kuburan akan menjadi lubang neraka yang menjadi tempat pemberian azab bagi orang-orang yang tidak memenuhi perintah Allah.

KIAMAT

Seperti diungkapkan sebelumnya, ketika tiba saat yang ditentukan oleh Allah, malaikat Israfil sebagai salah satu malaikat dari empat malaikat besar meniup “Sur” dan akan muncul suara yang sangat menakutkan, dengan pengaruh suara tersebut setiap makhluk yang bernyawa akan mati, proses ini akan menjadi perubahan besar pada alam semesta.

Yaitu:

Langit akan terbelah, matahari yang menyinari bumi akan digulingkan dan kehilangan cahayanya, akan terjadi gerhana bulan bersatu dengan matahari yang terangkan malam hari, menghiasi langit dengan terbitnya.

5 Kasfu'l-Hafa c 2,h 90



Bintang yang bersinar sangat cerah akan padam dan jatuh seperti air salju, bumi akan diguncangkan dengan gempa yang sangat dahsyat, dan akan bercampur aduk dengan laut, gunung-gunung akan dicabut dari tempatnya lalu dilemparkan seperti kapas. Secara singkat aturan alam yang selama ini normal akan rusak, langit dan bumi akan berubah menjadi bentuk yang lain.

Begitulah peristiwa besar "hari kiamat". Hanya Allah yang mengetahui kapan hari kiamat akan terjadi.

GANJARAN, HUKUMAN, SYURGA DAN NERAKA

Balasan yang diberikan kepada kebaikan adalah "Ganjaran/pahala", sedangkan balasan yang diberikan terhadap keburukan adalah "Hukuman"

Manusia diciptakan ke dunia untuk menghadapi ujian. Allah sudah memberi tahu tugas-tugas yang wajib dilakukan. Orang-orang yang memenuhi perintah Allah, menghindari diri dari larangan-Nya, dan berbuat baik kepada orang lain, maka akan berhasil melewati ujian dan akan diberikan ganjaran besar sebagai gantinya. Setiap orang akan mendapatkan balasan di akhirat tanpa kurang sedikitpun dari apa-apa yang sudah ia lakukan didunia.

Allah yang Maha Mulia berfirman:

"Kami akan membuat timbangan yang sesuai pada hari kiamat kelak, tidak ada seorangpun yang akan dirugikan."⁶

"Barangsiapa yang mengerjakan kebaikan seberat dzarrah pun, niscaya dia akan melihat balasannya, dan barangsiapa yang mengerjakan kejahatan sebesar dzarrah pun, niscaya dia akan melihat balasannya pula ".⁷

Syurga adalah tempat yang disiapkan bagi seorang mukmin.

Disyurga disediakan nikmat-nikmat yang yang tidak pernah dilihat oleh mata, tidak pernah didengar oleh telinga dan tidak pernah dibayangkan oleh manusia. Syurga di isi dengan keindahan istimewa, apa-apa yang diinginkan didalam hati dengan segera akan dapat

6 Surah Al-Anbiya, 21/47

7 Surah Az-Zalzalah, 99/7-8



dimilikinya, segala sesuatu akan disukai secara terus-menerus tanpa bosan. Disana, segala sesuatu diciptakan sesuai dengan keinginan hati manusia.

Disurga tidak ada rasa sakit, rasa takut dan rasa sedih. Disana semua manusia menjadi muda, tidak akan pernah menjadi tua. Kehidupan di syurga tak terbatas. Tidak ada kematian. Yang masuk ke dalamnya tidak akan pernah keluar, penghuninya akan mendapatkan apa yang ia inginkan, kesenangan dan kenikmatan akan berlangsung selamanya.

Hal tersebut disebut dalam Al-Qur'anul Karim:

“Dan orang-orang yang beriman serta beramal saleh, mereka adalah penghuni syurga, mereka kekal didalamnya”.⁸

“Mereka didalamnya memperoleh apa yang mereka kehendaki, dan pada sisi Kami ada tambahannya “.⁹

Orang-orang yang tidak memenuhi tugasnya terhadap Allah, tidak menghindari dirinya dari yang diharamkan dan berbuat buruk kepada orang lain, maka akan dihukum di neraka sebagai pembalasannya.

Neraka adalah tempat hukuman bagi orang yang tidak beriman dan orang yang berbuat dosa meskipun beriman. Orang-orang yang meninggal tanpa iman kekal didalamnya.

Meskipun beriman tapi tidak berperilaku sesuai dengan perintah Allah, tidak memenuhi tugas-tugas agama, maka akan ditempatkan di neraka dalam waktu yang ditentukan, lalu akan masuk syurga. Sedangkan orang kafir dan munafiq akan kekal di neraka.

Allah berfirman perihal orang kafir dan munafiq dalam Al-Qur'anul Karim:

“Adapun orang-orang kafir dan mendustakan ayat-ayat Kami, mereka adalah itu penghuni neraka, mereka kekal didalamnya”.¹⁰

“Sesungguhnya orang-orang munafiq itu ditempatkan pada tingkatan yang paling bawah di neraka.

Dan kamu sekali-kali tidak akan mendapatkan seorang penolongpun bagi mereka”.¹¹

8 Surat AlBaqarah 2/82

9 Surat AlQahfi 45/35

10 Surat Al-Baqarah 2/39

11 Surat An-Nisa 4/145

UNIT VIII

IMAN KEPADA QADA' DAN QADAR



Topik-Topik:

- Apa arti Dari Qada' dan Qadar?
- Tanggung Jawab Seorang Manusia
- Manfaat percaya kepada Qada' Dan Qadar
- Rezeki dan Ajal
- Tawakkal dan Berusaha
- Pentingnya Berusaha dalam Agama Islam
- Mari Menanam Pohon (Baca dan Renungkan)

APA ARTI DARI QADA' DAN QADAR?

Yang keenam dari rukun iman yaitu percaya kepada Qada' dan Qadar, kebaikan dan keburukan yang terjadi atas kehendak Allah.

Arti Qada' dan Qadar Menurut penjelasan agama.

Qadar: Pengertian qadar atau yang sering disebut takdir adalah mempercayai kejadian dari mulai awal waktu, tempat, ciri-ciri dan bagaimana Allah menakdirkan dan membentuk alam semesta.

Qada': Dalam ciptaan Allah, sesuatu yang sudah ditakdirkan, akan sesuai dengan waktu terjadinya.



Takdir jika disamakan dengan rencana, maka qada' adalah sesuatu yang dilakukan untuk sesuai dengan rencana tersebut. Segala sesuatu yang terjadi dialam, itu semua adalah dalam pengetahuan, kehendak dan dengan ciptaan Allah. Tidak ada Pencipta selain-Nya.

Percaya pada Qadar dan Qada' berarti percaya sesuatu hal yang baik dan buruk, kebaikan dan keburukan ditakdirkan oleh Allah, ialah yang menentukan dan menciptakan setiap sesuatu pada saat yang ditentukan.

TANGGUNG JAWAB MANUSIA

Perbuatan-perbuatan manusia terbagi dua:

Yang pertama; perbuatan yang terjadi dengan ciptaan Allah, diluar keinginan manusia sendiri. Seperti bergetarnya tangan kita karna sakit, sistem bekerjanya jantung kita, memiliki postur tubuh yang tinggi atau pendek. Semua itu terjadi sesuai dengan kehendak dan ciptaan Allah. Maka manusia tidak bertanggung jawab atas perbuatan tersebut.

Yang kedua; Perbuatan yang terkait dengan keinginan manusia dan juga ciptaan dari Allah. Seperti duduk, bangun, jalan kaki, pekerjaan yang dibuat dengan tangan dan organ tubuh lainnya, manusia bertanggung jawab atas perbuatan tersebut, karena perbuatan tersebut dilakukan sesuai dengan keinginan manusia itu sendiri.¹

Yang mentakdirkan segala sesuatu adalah Allah. Namun Allah juga memberikan iradah yang berarti kebebasan kepada manusia. Manusia memilih berbuat baik dengan iradah mereka sendiri, jika manusia menghabiskan energinya untuk melakukan kebaikan, maka Allah pun akan mendatangkan kebaikan pula. Jika manusia memilih untuk berbuat buruk, lalu menghabiskan energinya untuk melakukan hal-hal yang buruk, maka Allah pun akan mendatangkan keburukan kepadanya.

Dapat dipahami bahwa apa saja yang manusia ingin lakukan, Allah mampu menciptakannya. ***”Kebajikan dan Keburukan dari Allah. Yaitu kebaikan dan keburukan terjadi dengan ciptaan Allah”***. Sebab dari manusia bertanggung jawab atas perbuatannya

1 Taftazani, Syarhul –akaid h 39



sendiri, adalah karena manusia memiliki kebebasan dan kekuasaan untuk melakukan apa saja yang ia pilih. Karena itu setiap manusia bertanggung jawab atas perbuatannya sendiri. Jika berbuat kebaikan, maka akan mendapatkan pahala, sebaliknya jika manusia berbuat keburukan, maka akan mendapatkan balasannya.

MANFAAT DARI BERIMAN KEPADA QADA' DAN QADAR

Manusia yang percaya kepada Takdir, percaya bahwa semua yang ada di alam semesta ini adalah terjadi dengan ciptaan Allah, maka mereka akan mengerti bahwa dirinya diberikan kebebasan dan kekuasaan dalam memilih suatu perbuatan. Seseorang yang mempunyai kepercayaan seperti ini, pasti akan berusaha sekuat tenaga untuk mencapai keberhasilan pada kehidupannya. Tidak akan kalah dari apapun. Karena jika manusia diberi kebebasan melakukan suatu pekerjaan, maka ia akan percaya bahwa Allah akan menciptakan dan membawanya ke keberhasilannya.

Karena manusia tahu, bahwa setiap manusia bertanggung jawab atas semua perbuatan yang dilakukannya, manusia akan lebih menggunakan kebebasan tersebut memilih untuk berbuat kebaikan. Menjauhi dari perbuatan yang dilarang dan perbuatan yang akan mendapatkan hukuman. Dengan begini, kepercayaannya terhadap Takdir membuat setiap manusia menjadi pribadi yang memiliki rasa bertanggung jawab dan meningkatkan kekuatan untuk berjuang.

Seseorang yang percaya kepada qada' dan qadar tidak akan jatuh kepada lubang keputusasaan dan tidak akan rusak moralnya ketika tertimpa musibah atau ketika dalam suatu pekerjaannya tidak mendapatkan keberhasilan. Karena mereka berlandung, tunduk patuh dan bersandar kepada Allah, mereka percaya jika Allah tidak akan mempertanggung jawabkan kepada manusia suatu perbuatan yang diluar kemampuannya, mereka percaya ada hikmah dibaliknya. Kepercayaan ini memberikan ketenangan kepada manusia dan menghilangkan rasa sedih dari hatinya.



Kepercayaan kepada qada' dan qadar mengajarkan kepada kita bahwa semua yang ada di alam semesta ini adalah sebab dari rencana atau tujuan penciptaan.

Dengan kepercayaan ini, di kehidupan, manusia akan berusaha untuk mencapai jalan-jalan keberhasilan sambil mencari tujuan hidup dan melaksanakan tugasnya dengan sebaik mungkin.

REZEKI

Rezeki adalah setiap sesuatu yang dimanfaatkan oleh makhluk hidup untuk makan dan minum. Semua rezeki yang diberikan kepada makhluk hidup, adalah Allah yang memberikannya. Allah berfirman sebagai berikut:

“Rezeki dari semua makhluk hidup yang hidup di alam semesta Adalah milik Allah”²

Allah sudah mentakdirkan dan juga sudah menentukan rezeki semua manusia. Hanya saja mencari dan menemukan rezeki adalah pilihan manusia. Tugas manusia adalah mendapatkan rezeki dari jalan yang halal sesuai dengan perintah Allah. Allah akan memberikan rezeki sebagaimana manusia menginginkan rezeki tersebut. Bagi ia yang mendapatkan rezeki dan menggunakannya di jalan yang buruk dan memakan hal yang haram, maka akan mendapatkan balasannya.

AJAL

Allah yang menciptakan manusia dari yang tiada, yang menghidupkan, mentakdirkan seberapa lama manusia hidup didunia. Umur adalah waktu yang terbatas dari mulai lahir hingga meninggal dunia. Ajal adalah waktu dimana masa umur telah habis, akhir dari kehidupan didunia.

Allah sudah mentakdirkan kepada setiap manusia sampai kapan mereka akan hidup, kapan, dimana dan bagaimana mereka akan mati. Apapun itu penyebab dari kematian, ajal adalah mutlak, tidak akan pernah bisa berubah. Manusia akan mati pada waktu yang sudah

2 Surah Shud, 11/6.



ditentukan, disebut sebagai ajal. Allah berfirman dalam Al-Qur'anul Karim bahwasanya ajal tidak akan pernah bisa berubah:

“Maka apabila telah tiba waktunya bagi mereka, tidaklah mereka dapat mengundurkannya barang sesaat pun dan tidak pula mendahulukannya”.³

Tugas kita adalah: berhati-hati dari sesuatu yang bisa menjatuhkan kita kepada bahaya, menjaga kesehatan, tidak membuang-buang waktu yang terbatas didunia, berusaha untuk dunia seakan tidak akan mati, berusaha untuk akhirat seakan besok akan mati.

Dikarenakan tidak bisa mengetahui kapan umur mereka akan habis, kapan ajalnya akan datang, manusia harus melakukan tugas-tugasnya pada waktunya, jangan menundanya di hari kemudian.

TAWAKKAL DAN BERUSAHA

Tawakkal adalah berusaha berharap hasil hanya dari Allah atas apapun pekerjaan yang akan kita lakukan dengan kekuatan yang ada di tangan kita.

Mari kita jelaskan dengan kisah ini:

Seorang petani yang ingin mengambil hasil terbaik dari kebunnya, sebelumnya pasti menggali tanah lahan pertaniannya dengan baik lalu menanam benih unggul, melakukan perawatan terbaik, menyiraminya dengan rutin. Setelahnya ia akan melindungi akarnya dengan berbagai cara dari yang membuatnya rusak, selebihnya ia menyerahkan kepada Allah, dan percaya kepada-Nya. Karena petani itu sudah melakukan yang terbaik dari usahanya. Setelahnya ia percayakan kepada Allah, berharap dari-Nya atas tumbuhnya akar dan atas hasil dari pertaniannya. Sejatinya tawakkal adalah seperti ini. Jika hanya menginginkan terjadi tanpa sama sekali berusaha dan menunggu hasil dari Allah, itu bukanlah tawakkal. Adalah pemikiran yang tidak pantas untuk seorang muslim.

3 Surah An-Nahlu, 16/61



Nabi Muhammad berkata kepada seorang yang tidak mengikat untanya diluar, yang membiarkannya dan berkata saya menyerahkannya kepada Allah: "Kamu ikat dulu unta baru tawakkal kepada Allah".⁴

Dapat dipahami dari sabda suci Nabi Muhammad, bahwa seorang muslim harus berusaha sekuat tenaga baru tawakkal kepada Allah.

Sebagaimana mendirikan sholat dan berpuasa adalah sebagai tugas agama, berjuang untuk mencari nafkah pun juga adalah sebagai tugas yang bernilai ibadah.

Allah yang Maha Mulia berfirman:

"Apabila ditunaikan shalat maka bertebaranlah kamu dimuka bumi, dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung".⁵

Nabi kita juga bersabda:

"Mencari rezeki yang halal adalah wajib⁶ Khalifah Umar mengatakan; "Janganlah seorang diantara kamu berhenti untuk mencari rezeki dan berkata ya Allah berikan rezeki padaku, kamu tahu, tidak akan turun hujan emas juga perak dari langit".⁷

Dapat dilihat bahwa berusaha dan bekerja adalah perintah agama kita, tugas orang muslim untuk menyelesaikan sesuatu yaitu dengan berusaha sekuat dan sebaik mungkin. Baru menunggu kepada Allah untuk dicapainya kesuksesan, dengan hanya percaya kepada-NYA.

KEPENTINGAN BERUSAHA DALAM ISLAM

Tujuan agama Islam, agama yang terakhir dan paling sempurna adalah kebahagiaan manusia. Kebahagiaan tersebut bukan kebahagiaan sepihak dan tanpa perhitungan.

Agama Islam menunjukkan jalan kebahagiaan didunia dan juga diakhirat. Kebahagiaan dunia dan akhirat bisa didapati dengan

4 Kasfu'l Hafa c 1 h 144

5 Surat Jumat 62/10

6 Kasfu'l Hafa c 3 h 46

7 Serhu Ayni'l Ilm c 1 h 182



berusaha. Dengan sebab ini orang muslim, harus berusaha untuk duanya. Berusaha untuk dunia juga adalah perintah agama kita.

Allah yang Maha Mulia berfirman dalam Al-Quran Al Karim tentang pentingnya berusaha ***”Dan bahwa seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya”***⁸

Nabi tercinta juga bersabda: ***”Makan terbaik yang dimakan oleh manusia adalah makanan yang didapati dengan tangan sendiri. Nabi Daud sebagai Nabi Allah juga mencari nafkah dengan usaha hasil kerja tangannya sendiri”***.⁹

Agama kita menitikberatkan pada usaha, menilai pendapatan yang halal sebagai suatu ibadah.

Suatu hari mereka melihat seorang yang sangat kuat sedang melewati dari tempat Nabi.

Lalu para sahabat berkata:

-Ya Rasulullah! Seandainya orang itu berkhidmat dijalan Allah.

Lalu Nabi Muhammad(saw) bersabda:

-“Jika orang itu keluar rumah untuk mencari nafkah bagi anak-anak kecil, dia adalah dijalan Allah. Jika keluar untuk memenuhi keperluan ibu dan bapak yang tua maka dia juga berada dijalan Allah. Keluar untuk mencari nafkah sendiri, dia dijalan Allah juga. Jika dia keluar untuk memamerkan sesuatu baru dia dijalan syetan.”¹⁰

Membayar zakat dan menunaikan ibadah haji yang menjadi syarat dari Islam, setiap muslim yang kaya harus melakukannya, sedangkan kekayaan didapatkan dengan bekerja. Manusia yang bekerja adalah manusia yang baik. Karena orang yang bekerja adalah orang yang bermanfaat bagi dirinya, keluarganya juga kepada bangsanya.

Nabi Muhammad bersabda menjelaskan kebenaran tersebut: ***”Orang yang terbaik adalah orang yang bermanfaat bagi orang lain”***.¹¹

8 Surat AnNajm 53/39

9 t-Tergib ve't terhib c 2 h 524

10 Riyazu's Salihin c 1 h 569

11 250 Khadis h 121



Orang muslim harus bekerja untuk dunia seakan tidak akan pernah mati, juga orang muslim harus melakukan persiapan untuk akhirat seakan ia akan mati besok.

Nabi kita menasihati untuk selalu bekerja, beliau bersabda”orang orang yang dalam dua harinya sama tidak ada perubahan, adalah orang yang merugi “¹² nabi kita menginginkan orang muslim dapat semakin maju kedepan setiap harinya.

Seorang Muslim Madinah datang kepada Nabi dan meminta bantuan kepadanya. Nabi kita bertanya:

-Tidakkah ada sesuatu dirumahmu?” Dia menjawab:

-Ada satu kain sebagiannya kami menyelimuti, sebagian yang lainnya dipakai sebagai ambal dengan pot yang kami minum air didalamnya.

Nabi berkata:

-bawa barang-barang tersebut ke saya. Muslim tersebut membawa barang-barangnya.

Nabi kita berkata kepadanya:

-Siapa yang mau beli semua barang-barang ini?

Seorang Muslim jawab:

-Wahai Rasulullah.saya bisa membelinya dengan satu dirham.

Nabi kita:

-Adakah yang mau kasih lebih? Orang lain:

-Saya beri dua dirham untuk semua barang-barang itu. Nabi kita memberikan semua itu pada orang tersebut. Lalu Nabi menuju dan berkata kepada muslim tersebut:

-Dengan satu dirham beli makanan untuk rumah, dengan satu dirham ini belikan kapak dan bawa kepada saya. Lalu Nabi Muahmmad pegang kapak yang dibeli dan berkata:

-pergilah (ke hutan) potong kayu lalu jual, selama lima belas hari saya tidak mau lihat kamu disekitar sini.

12 Kesfu'l Hafa c 2 h 233



Lima belas hari kemudian orang itu datang kembali. diperolehnya sepuluh dirham, sebagiannya digunakan untuk beli makanan sebagiannya lagi digunakan untuk beli pakaian. Lalu Nabi Muhammad (sav) bersabda:

-Kamu kerja seperti ini lebih baik dari pada minta-minta sama orang lain. Karena pada hari kiamat, orang yang suka meminta-minta akan mempunyai tanda hitam di wajahnya.”¹³

Nabi tersayang menunjukkan jalan kebahagiaan didunia dan diakhirat dengan perkataan suci yang berikut:

“Sebaik-baik orang yaitu tidak meninggalkan akhiratnya karena dunia, tidak meninggalkan dunia karena akhirat dan bekerja untuk kedua-duanya dan tidak menjadi beban kepada orang lain”.¹⁴

Kalau begitu orang muslim bekerja untuk dunia juga untuk akhiratnya, setiap hari semakin maju. Itulah perintah agama kita.

**Jangan mengira nenek moyangnya tidur berabad-abad;
Mana bisa kamu dapat tanah air yang kamu hidup di atasnya
masa kini?**

**Saksi jejak-jejak darah yang berada dalam tiga benua:
Tidak pernah istirahat pejuang terbesar itu.**

M.Akif Ersoy

BACA DAN RENUNGAN

Mari menanam pohon...

Nabi tersayang bersabda bahwa:

“Ketika terjadi kiamat jika kamu memegang sebibit khurma, kalau sanggup segeralah menanam sebelum terjadi kiamat, jangan membiarkannya”.¹⁵

“Seorang muslim jika menanam pohon atau sesuatu, jika dimakan oleh seekor burung, seorang manusia atau seekor binatang maka akan menjadi sadakah baginya”.¹⁶

13 Et-Tergib ve't Tergib c 2 h 523

14 Muhtarul -Ehadis

15 250 Khadis, h 27

16 Tecrid-i Sarih Tercemesi Dan Syarh c 7 h 121



“Jika seseorang menanam pohon, ditulis pahala pada buku amalnya sampai pohon yang keluar dari pohon yang ditanam tersebut”.¹⁷

Kharun Rasyid seorang khalifah Abbasi, ketika melihat seorang tua yang menanam biji yang kecil, berkata padanya:

-“Bapakku! Kamu terlalu tua, tidak akan melihat buah pohon yang kamu tanam. Mengapa kamu merepotkan diri sendiri”.

Kakek tua menjawab:

-“Orang-orang yang dahulu menanam pohon, sedangkan kami makan buahnya. Sekarang kita yang menanam pohon bahwa dimakan oleh orang-orang setelah kita”.

Jawaban tersebut sangat disukai oleh Kharun Rasyid dan memberi emas seenggam. Lalu kakek tua jawab:

“-Lihatlah anakku, saya dapat lihat buah yang saya tanam.”.

Kharun Rasyid semakin senang karna jawaban tersebut.

Pohon dan hutan adalah sumber kekayaan negeri. Dari udara yang kita hirup hingga air yang kita minum, dari buku yang kita baca hingga pensil yang kita tulis dimana saja kita melihat keberadaan pohon. Hutan menghasilkan oksigen sebagai pabrik yang dibutuhkan untuk hidup setiap makhluk, terlindung segala macam binatang dan burung-burung didalamnya. Hutan menjaga tanah untuk tidak didorong dalam laut karna erosi.

Sebab ini tidak ada keraguan bahwa menanam dan membesarkan pohon seolah-olah membesarkan anak sendiri. Sebagaimana menanam dan membesarkan pohon sebagai kerja terbaik dan berpahala, memotong pohon dan sekedar merusak pohon juga berdosa.

Nabi Muhammad (saw) bersabda: ***“Barangsiapa memotong pohon yang masih hidup Allah Taala akan melemparkan dia ke neraka dengan kepala kebawah besok diakhirat”***.¹⁸

Hadist ini adalah sebagai peringatan penting bagi orang muslim.

Bagaimana manusia bisa memotong pohon kecuali diperlukan? Bagaimana hal itu menyebabkan terbakarnya hutan dan makhluk-makhluk yang menghuninya?

Orang yang merusakkan pohon dan hutan tanpa ampun akan memberi jawaban besok diakhirat dari perbuatan buruk yang telah

17 Tecrid-i Sarih Tercemesi Dan Syarh c 7 h 122

18 Fayzul Kadir c 6 h 206



dilakukannya dan akan dihukum dengan hukuman yang sepatasnya. Tugas kita sebagai seorang muslim; yaitu mengikuti peringatan dan nasihat Nabi dengan menanam pohon, menjaga dengan baik pohon tersebut seperti anak sendiri, menjaga hutan dengan baik. Menanam pohon sebagaimana pekerjaan yang terbaik di tingkatan ibadah juga adalah tugas sebagai patriotik... Sesuku yang mempunyai cinta terhadap pohon dihatinya, lihatlah bagaimana ia mengatakan perasaan pohon itu yang diungkapkan dengan lidah.

Inilah permohonan pohon yang cabangnya mencapai kelangit, seperti tangan manusia yang berdoa:

Sayalah yang menghangatkan rumahmu pada malam salju, sayalah yang menjaga kamu dari teriknya matahari pada musim panas.

Sayalah atap rumah, pintu rumah, meja kayu.

Sayalah pensil kamu, kertas kamu, sahabat setia dari boks bayi hingga kuburan.

Sayalah mengikuti kegembiraan saat kelahiranmu, layanan dalam kehidupanmu, kepahitan dalam kematianmu.

Selamatkan saya dari api yang membakar, dari potongan kapak, dari gigi kambing.

Karena saya adalah kecantikan tanah airmu, kesenangan tanahmu, perhiasan tanah airmu, selimut gunungmu.

Sayangilah saya, supaya burung bernyanyi dicabangku, angina bernyanyi dikepalaku, musafir beristirahat dibayanganku.

Jangan membakarku karena nanti sungai akan jadi banjir, gunung akan jadi botak. Air mancur akan jadi kering, tanah akan jadi tandus. Bahan bakarmu akan jadi kotoran, bahan bangunan akan jadi batu bata.

Dengarkan nasihatku, pukullah kapakmu pada batu jangan sentuh pohon.

Jangan membakarku, jangan bunuh yang bernyawa yang ada didalamku.

Jadilah harapan terbesar dihatimu untuk mencintai pohon.

Bagaimana kita bisa memotong dan mengangkat tangan pada pohon yang menyeru dengan perasaan tersebut kepada kita, seperti memohon jangan membunuh aku?

BAGIAN KE DUA
IBADAH



UNIT I

IBADAH



Topik-Topik:

- Apa itu ibadah, kenapa kita beribadah?
- Jenis-jenis ibadah
- Derajat-derajat dan manfaat-manfaat dari ibadah

APA ITU IBADAH

Ibadah adalah, berbakti, penghormatan dan bersyukur kepada Allah untuk nikmat yang tak terhitung yang telah diberikan ke kita.

KENAPA KITA BERIBADAH?

yang menciptakan kita dari ketiadaan dan yang menghidupkan kita adalah Allah. Allah yang Mahakuasa; menciptakan tubuh kita dengan organ-organ yang sempurna, seperti mata yang melihat, telinga yang mendengar dan lidah yang berbicara. Tidak seperti makhluk lainnya kita diberi akal dan diangkat derajat kita sebagai makhluk terhormat. Selain dari itu, udara yang kita hirup sampai air yang kita minum adalah nikmat yang tak terhitung jumlahnya.

Selain itu Allah tidak meninggalkan kita sendirian, dengan mengirimkan para nabi dan kitab suci untuk membimbing kita ke



jalan kebahagiaan di dunia dan di akhirat. Dengan kebaikan ini Allah hanya mau kita mengenal-NYA dan beribadah kepada-NYA. mari berfikir seperti ini: ketika kita melihat kebaikan yang dilakukan oleh orang yang lebih tua dari kita, kita menghormati dan berterima kasih atas kebaikan yang telah di berikan. Seandainya diberikan tugas, kita pasti dengan senang hati akan mengerjakannya bukan?

Jika demikian, apakah kita tidak perlu berterima kasih dan mengerjakan ibadah yang diperintahkan oleh Allah yang Maha Kuasa dengan senang hati, yang menciptakan kita dari ketiadaan dan yang memberi nikmat yang tak terhitung jumlahnya kepada kita? Tentu saja kita harus.

Tujuan dari penciptaan kita adalah untuk mengenal Allah dan beribadah kepada-NYA. Ketika kita melakukan ibadah yang diperintahkan, kita akan memenuhi hutang terima kasih atas nikmat yang diberikan oleh Allah dan kita juga akan mendapatkan kasih sayangnya. Jika kita memenuhi kewajiban beribadah kepada Allah dan mendapatkan kasih sayangnya, maka Allah, akan memberi kita lebih banyak nikmat di akhirat daripada nikmat di dunia dan kita akan mendapatkan kebahagiaan abadi di surga.

JENIS-JENIS IBADAH

Ibadah ada tiga bagian:

1) Ibadah-ibadah yang di lakukan dengan badan: seperti sholat, berpuasa.

2) Ibadah-ibadah yang dilakukan dengan badan setiap Muslim harus melakukannya sendiri. Tidak dibenarkan diwakili oleh orang lain. Tidak satu orang pun dibenarkan sholat dan berpuasa untuk orang lain.

3) Ibadah-ibadah yang di lakukan dengan harta: seperti memberi zakat dan memotong qurban.

Ibadah yang dilakukan dengan harta bisa diwakili oleh orang lain.

Ibadah-ibadah yang dilakukan dengan badan dan harta: naik haji adalah ibadah seperti ini.



Meskipun memiliki uang tetapi tidak bisa naik haji karena cacat, sakit parah dan terlalu tua, bisa mengirim orang lain sebagai perwakilan untuk naik haji.

DERAJAT-DERAJAT IBADAH

Ibadah dilakukan dengan tiga pemikiran:

1) Untuk Allah; menyembah karena Dia adalah satu-satunya yang berhak di sembah dan di hormati.

Ibadah yang memiliki derajat yang paling tinggi adalah melakukan ibadah dan patuh kepada perintah Allah tanpa mengharap balasannya.

2) *Beribadah karena Berharap masuk surga atau takut masuk neraka.*

Seseorang yang melakukan ibadah dengan pemikiran ini akan melaksanakan perintah Allah. Tetapi manusia; ibadah itu bukan dilakukan dengan memikirkan keuntungan seperti ini harus dilakukan hanya untuk Allah.

3) *Beribadah dengan berharap mendapat kepentingan di dunia.*

Ini adalah derajat yang paling rendah dalam ibadah. Ini juga tidak bisa dikatakan sebagai ibadah. Karena ibadah yang dilakukan bukan untuk Allah tidak memiliki harga sama sekali.

MANFAT-MANFAAT DARI BERIBADAH

Seperti tubuh kita yang membutuhkan asupan makanan, ruh kita juga membutuhkan asupan makanan. Asupan makanan yang diperlukan ruh adalah iman dan ibadah. Ibadah, meninggikan ruh kita, menghindari kita dari berbuat keburukan, memantapkan akhlak kita, dan yang paling berharga adalah melindungi iman kita.

Di kehidupan ini manusia sering sekali berhadapan dengan keputusasaan dan mengalami kegundahan. Dalam keadaan seperti ini manusia menghilangkan kegundahannya dengan beribadah. Karena dengan beribadah manusia akan semakin dekat dengan Allah. Berlindung di



Rahmat-Nya dan menemukan kedamaian. Seperti ruh kita, badan kita juga memiliki banyak manfaat dari ibadah-ibadah yang kita kerjakan.

Orang yang melaksanakan sholat harus berwudhu terdahulu. Wudhu berarti, membersihkan diri beberapa kali sehari. Kita semua tahu bagaimana kebersihan sangat bermanfaat bagi kesehatan kita.

Ini adalah fakta bahwa gerakan tertentu yang kita lakukan ketika kita sedang shalat, mengistirahatkan organ-organ sistem pencernaan selama berpuasa dan puasa memberikan manfaat yang penting bagi tubuh kita.

UNIT II

ISLAM



Topi-Topik:

- Apa arti Islam?
- Rukun-rukun Islam
- Mukallaf dan Hukum-Hukum yang berhubungan dengan mukallaf

APA ARTI ISLAM?

Islam: menerima bahwa nabi kita Muhammad (saw) adalah utusan Allah, dan menunjukkan kepercayaannya dengan cara taat kepada Allah dan Nabinya. Secara singkat; Islam, hidup dengan meyakini.

RUKUN-RUKUN ISLAM

Rukun Islam ada lima:

1) Mengucap dua kalimat syahadat:

Dengan mengucapkan kalimat syahadat, ”Asyhadu anla ilaha illallah va asyhadu anna muhammadan abduhu va rasuluh.”

Artinya: “ Aku bersaksi bahwa tiada tuhan selain Allah, dan aku bersaksi bahwa Muhammad (saw) adalah nabi dan utusan Allah.”



2) Mengerjakan sholat:

Sholat sehari lima waktu.

3) Berpuasa:

Berpuasa Setiap tahun selama bulan Ramadhan.

4) Memberi zakat:

Di agama kita, mereka orang kaya memberi sebagian harta dan uang ke orang miskin setiap tahun.

5) Naik haji:

Di agama kita orang yang mampu naik haji sekali seumur hidup.

RUKUN-RUKUN ISLAM

*Islam mempunyai lima rukun;
Bahkan untuk tahu aja adalah kebahagiaan,
Siapa yang mengerjakanya
Terbuka surga untuknya...

*Rukun yang pertama adalah
Kalimat syahadat;
Tiada tuhan selain Allah
Yang satu dan maha Kuasa.
Yang maha mulia Muhammad
Adalah nabi terakhir.

*Rukun kedua adalah Sholat.
Itu adalah ibadah yang indah.
Setengah jam sehari,
pas untuk sholat lima waktu...

*Rukun ketiga berniat untuk berpuasa
di bulan Ramadhan,
Hari lewat tanpa minum dan makan
Lewat dengan sukacita...



*Rukun ke empat zakat,
Allah telah memberi kekayaan:
Beban dibagi empat puluh,
Salah satunya hadiyahkan...*

*Pergi haji sekali,
Kalau bisa nasib.
Rukun islam yang kelima
Berkunjung ke ka'bah...*
Gökhan Evliyaoglu

SIAPA ITU MUKALLAF?

Orang berakal dan yang sudah memasuki masa pubertas (akil baligh) disebut mukallaf.

Mukallaf, kewajiban untuk menjalankan perintah agama dan menjauhi larangannya. Untuk menjadi seorang mukallaf seseorang harus mempunyai dua syarat;

- 1) Berakal
- 2) Sudah memasuki masa pubertas (akil baligh)

Anak-anak yang belum memasuki masa pubertas (akil baligh) dan orang yang tidak berakal (gila) tidak disebut mukallaf.

Setiap anak-anak mempunyai masa pubertas (akil baligh) yang berbeda-beda menurut struktur tubuh dan kondisi cuaca di daerahnya. Masa pubertas bagi anak laki-laki dimulai pada umur antara dua belas dengan lima belas tahun, untuk anak perempuan antara umur sembilan dengan lima belas tahun. Anak-anak yang sudah memasuki umur lima belas tahun walaupun belum mempunyai tanda-tanda masa pubertas maupun itu laki-laki, atau perempuan tetap di anggap remaja (akil baligh) dan harus menjalankan perintah agama dan menjauhi larangannya.



HUKUM-HUKUM YANG BERHUBUNGAN DENGAN MUKALLAF

Ketentuan yang berhubungan dengan mukallaf ada delapan. Disebut dengan “af’al Mukallaf”:

1) Fardhu

Artinya harus di lakukan apa yang di perintahkan di agama kita. Seperti sholat, puasa dan memberi zakat.

Hukum dari Fardhu: orang yang mengerjakan yang wajib, mendapat pahala sebagai balasannya. Yang tidak mengerjakan yang wajib tanpa ada halangan apapun akan mendapatkan azab. Orang yang mengingkari fardhu keluar dari agama.

Ada dua macam fardhu:

Fardhu ‘ain: wajib untuk setiap mukallaf melakukannya. Seperti sholat lima waktu.

Fardhu Kifayah: yang artinya beberapa mukallaf mengerjakan dan lainnya tidak perlu. Seperti sholat jenazah. Kalau Beberapa muslim melaksanakan sholat jenazah untuk orang mati, muslim lainnya tidak perlu melaksanakan sholat untuk jenazah tersebut.

2) Wajib

Walaupun tidak seperti fardhu tetapi mempunyai dalil kuat untuk mengerjakannya. Seperti Shalat idul fitri dan idul adha, membayar sadakah fitrah dan berqurban.

hukum dari wajib: yang mengerjakan yang wajib mendapat pahala. Yang tidak mengerjakannya tanpa ada halangan apapun mendapat azab.

3) Sunnah

Mengikuti apa yang di lakukan oleh nabi kita dengan niat beribadah, terlepas dari fardhu dan wajib disebut sunnah.

Sunnah di bagi dua:

sunnah muakkad: sunnah yang sering di lakukan nabi, dan tidak ditinggalkan disebut sunnatul muakkad. Seperti sholat fajar, shalat



sunnah dhuhur dan sholat sunnah yang dikerjakan sesudah shalat maghrib.

Sunnah ghair muakkad: sesuatu yang terkadang di kerjakan oleh nabi disebut Nafil Ghairu Muakkad. Seperti shalat sunnah sebelum shalat Ashar dan shalat sunnah isya'.

Hukum dari sunnah: siapa yang mengerjakan sunnah mendapatkan pahala. Mendapat syafa'atnya nabi. Mereka yang meninggalkan sunnah dengan sengaja akan mendapat ganjarannya.

4) **Mustahab:**

Sesuatu yang terkadang di kerjakan dan terkadang tidak di kerjakan oleh nabi di sebut mustahab. Seperti shalat tahajud.

Hukum dari mustahab: siapa yang mengerjakan mustahab mendapat pahala yang tidak mengerjakannya tidak berdosa.

5) **Mubah:**

Hal-hal yang harus dan tidak harus di lakukan oleh mukallaf disebut mubah. Seperti duduk, jalan dan tidur.

Hukum dari mubah: melakukannya tidak mendapat pahala, tidak melakukan tidak mendapat dosa.

6) **Haram:**

Sesuatu yang dilarang untuk dilakukan di agama kita di sebut Haram. Seperti membunuh orang yang tidak bersalah, mencuri, minum minuman keras, berjudi, memakan daging babi dan dhurhaka terhadap orang tua.

Hukum dari haram: orang yang perbuatan tindakan haram akan mendapat dosa dan azab. Yang menjauhi haram karena takut dengan azab Allah mendapat pahala. Yang mengingkari haram keluar dari agama.

7) **Makruh:**

Meskipun tidak kuat seperti haram, namun di anjurkan untuk tidak melakukannya disebut makruh.



Makruh di bagi dua bagian:

Makruh Tabrimi=*makruh yang mendekati Haram*: seperti tidak mengerjakan yang wajib.

hukumnya: yang menghindari perbuatan makruh seperti ini mendapat pahala. Yang mengerjakannya mendapat dosa.

Makruh Tanzihi=*makruh yang mendekati Halal*: seperti tidak mengerjakan sunnah dan mustahab.

hukumnya: yang menghindari makruh seperti ini mendapat pahala, yang mengerjakannya tidak mendapat dosa.

8) Mubthilat:

Sesuatu yang dapat mengganggu ibadah disebut Mubthilat. Seperti berbicara ketika sholat, makan dan minum dengan sengaja ketika berpuasa. Berbicara ketika sholat dan makan minum ketika berpuasa dapat membatalkan sholat dan puasanya.

Hukumnya: sesuatu yang di lakukan untuk merusak ibadah, baik dengan sengaja atau tanpa halangan apapun balasannya adalah dosa.

UNIT III

KEBERSIHAN



Topik-Topik:

- Kebersihan dan pentingnya kebersihan dalam Islam
- Kebersihan dalam segi air
- Keutamaan wudhu
- Kewajiban, sunnah dan adab dalam berwudhu
- Bagaimana cara berwudhu?
- Makruh-makruh dalam berwudhu, hal-hal yang membatalkan wudhu
- Hal-hal yang tidak boleh dilakukan tanpa wudhu
- Membasuh diatas kaus kaki kulit
- Membasuh diatas perban
- Keadaan yang membutuhkan Al-Ghusl dan hal-hal yang tidak boleh dilakukan ketika dalam keadaan Junup
- Kewajiban, sunnah dan cara melakukan Al-ghusl
- Status untuk orang yang mempunyai halangan (sebab-sebab tertentu)
- Keadaan-keadaan khusus bagi perempuan
- Keawjiban, sunnah dan cara melakukan Tayammum
- Kebersihan lingkungan (Baca dan Renungkan)



KEBERSIHAN DAN PENTINGNYA KEBERSIHAN DALAM ISLAM

Agama Islam dibangun di atas kebersihan. Muslim artinya orang bersih. Orang yang bersih disukai oleh Allah dan manusia lainnya. Allah berfirman di dalam Al-Qur'an:

“sungguh, Allah menyukai orang yang taubat dan menyukai orang yang menyucikan diri.”¹

Untuk menjadi orang yang di cintai oleh Allah kita harus menjaga kebersihan. Seperti yang Nabi kita nyatakan tentang kebersihan “***kebersihan adalah sebagian dari iman***”²

Seorang muslim ketika sedang sholat pasti merasakan kedamaian. Untuk bisa merasakan kedamaian yang Allah berikan kita harus memastikan badan, baju dan tempat sholat kita bersih. Agama kita juga mementingkan kebersihan dalam (batiniah). Sebagaimana seorang muslim bersih di luar, hati dan ruhnya juga harus bersih.

KEBERSIHAN DALAM SEGI AIR

Air dibagi dua bagian:

a) Air Mutlak:

Adalah Air hujan, Air salju, Air danau, air sungai, Air laut, Mata air dan Air sumur. Ketika menyebutkan air suci maka yang air-air tersebut langsung kita ingat. Air-air ini tidak tercampur dengan hal lainnya.

b) Air Muqayyad:

Adalah air yang telah bercampur dengan hal lainnya, seperti air mawar dan air anggur. Dengan air tersebut tidak boleh di digunakan untuk berwudhu dan ghusl (mandi wajib).

“*Air Mutlak*” dalam segi kebersihan di bagi lima bagian:

1 surah Baqarah, 2/222

2 Masyariqul Anwar, j. 2 h.107.



1) Air suci dan mensucikan dan tidak makruh untuk digunakan:

Adalah air yang warnanya, rasanya dan aslinya yang tidak berubah, tidak mempunyai bau busuk dan air yang belum digunakan. Air-air ini, di pakai untuk semua jenis pensucian, untuk berwudhu, dipakai untuk Ghushl (mandi wajib) dan dipakai untuk minum dan makan.

2) Air suci dan mensucikan dan makruh untuk digunakan:

Adalah air yang sudah dipakai oleh hewan peliharaan seperti kucing, ayam dan burung elang. Selagi ada air bersih yang lain, makruh untuk menggunakan air tersebut untuk berwudhu, mandi wajib, makan dan minum. Tetapi kalau tidak ada air bersih yang lain maka air tersebut tidak makruh untuk di gunakan.

3) Air suci tetapi tidak mensucikan:

Adalah air yang sudah digunakan untuk berwudhu dan mandi wajib. Air seperti ini tidak boleh dipakai ulang untuk berwudhu dan mandi wajib.

4) Air yang tidak suci (mutanajis):

Adalah Air yang jatuh kotoran ke dalamnya dan tidak mengalir. Air yang sudah bercampur dengan anjing, babi dan hewan najis lainnya adalah air yang tidak suci dan tidak boleh digunakan untuk bersuci.

5) Air yang mencurigakan (musta'mal):

Adalah air yang sudah di pakai untuk keledai dan bagal. Air seperti ini digunakan untuk mencuci kotoran. Selagi masih ada air bersih lainnya, air tersebut tidak boleh digunakan untuk berwudhu dan mandi wajib. Tetapi kalau tidak ada air bersih yang lain maka boleh di gunakan untuk berwudhu dan mandi wajib dan setelahnya harus bertayammum. Karena air seperti ini dicurigai kesuciannya.

KEUTAMAAN WUDHU

Wudhu, adalah pembersihan di beberapa bagian tubuh tertentu dengan cara mencuci dan mengusap dengan benar. Nabi kita telah



menyatakan tentang pentingnya berwudhu dan manfaat-manfaat spiritual dari berwudhu:

“Jika orang muslim atau mukmin itu berwudhu, maka ketika ia membasuh mukanya, keluarlah setiap dosa yang dilakukan oleh kedua matanya, karena melihat sesuatu yang diharamkan. Hilangnya bersama-sama dengan air itu atau bersama-sama dengan tetesan air terakhir. Jika ia membasuh kakinya, maka keluarlah dosa yang diperbuat oleh kedua kakinya, karena dipergunakan berjalan pada jalan yang tidak benar, bersama-sama dengan air atau bersama-sama dengan tetesan air terakhir, sehingga ia bersih dari dosa.”³

“jika orang muslim atau mukmin itu berwudhu, dan setelahnya membaca ‘Asyhadu anla ilaha illallahu wahdahula syarikala, wa asyhadu anna Muhammadan ‘abduhu wa rasuluh’, maka terbuka baginya pintu-pintu syurga, dan ia boleh masuk ke syurga dari pintu mana saja yang ia mau”⁴

Wudhu mempunyai banyak manfaat bagi tubuh kita. Seorang muslim yang selalu berwudhu, akan terlindungi dari penyakit-penyakit yang di dapatkan dari lingkungannya.

KEWAJIBAN BERWUDHU

Wudhu mempunyai empat kewajibannya:

1. Mencuci muka satu kali
2. Mencuci tangan sampai siku satu kali
3. Mengusap dahi dan seperempat kepala
4. Mencuci kaki sampai mata kaki sekali

Kalau kewajibannya kurang satu maka wudhunya tidak sah.

SUNNAH-SUNNAH DALAM BERWUDHU

- 1) Niat

3 Et-Terğib ve't-Terhib, j. 1, h. 155

4 A.g.e., c. 1, s. 171.



- 2) Dimulai dengan Bismillah
- 3) Dimulai dengan tangan sampai pergelangan tangan
- 4) Membersihkan mulut dengan miswak atau sikat gigi atau menggosok gigi dengan tangan terlebih dahulu
- 5) Mencuci semua bagian tubuh tanpa menunggu bagian lainnya kering
- 6) Mencuci keseluruhannya dengan maksimal
- 7) Memasukkan air ke dalam mulut dan mengeluarkannya dan di ulangi tiga kali
- 8) Berkumur-kumur ketika tidak berpuasa
- 9) Mencuci hidung dengan cara menghirup air sebelah kanan dan mengeluarkannya sebelah kiri dan sebaliknya (membersihkan hidung dengan bersih menggunakan air ketika tidak berpuasa)
- 10) Perhatikan urutan di atas ketika hendak berwudhu
- 11) Mencuci bagian tubuh tertentu tiga kali
- 12) Berwudhu dimulai dengan mencuci bagian kanan terdahulu
- 13) Ketika berwudhu untuk tangan dan kaki dimulai dengan jari-jari terdahulu.
- 14) Menyela-nyela janggut dengan tangan
- 15) Memasukkan air ke sela-sela cincin
- 16) Membasuh telinga
- 17) Membasuh leher
- 18) Membasuh kepala
- 19) Menyela / membasuh sela-sela jari-jari kaki dan jari-jari tangan

ADAB DALAM BERWUDHU

- 1) Mengambil wudhu sebelum mulainya waktu sholat
- 2) Menghadap ke kiblat ketika berwudhu
- 3) Duduk di tempat tinggi



- 4) Tidak meminta pertolongan orang lain dalam berwudhu
- 5) Kalau tidak penting tidak berbicara ketika berwudhu
- 6) hindari menggunakan air berlebihan, tidak juga terlalu sedikit
- 7) setelah berwudhu mengucapkan kalimat Syahadah dengan menghadap kiblat.

BAGAIMANA CARA BERWUDHU?

Pertama menarik lengan baju sampai ke siku. Kalau bisa menghadap ke kiblat. Dengan membaca niat “aku berniat berwudhu karena Allah” dan membaca “a’uzubillahi minasyaitonirrajim, Bismillahirrahmanirrahim”.

Setelah itu di mulai dengan:

Mencuci tangan sampai pergelangan tangan tiga kali, kalau ada cincin maka cincinnya harus dimainkan supaya airnya bisa membasahi kulit jari tersebut.

Setelah itu mengambil air dengan tangan kanan memasukkan ke mulut dan berkumur kumur dan di ulangi tiga kali. Kemudian, masukkan air ke dalam hidung dengan menggunakan tangan kanan dan keluarkan air yang di dalam hidung dengan cara berhembus dan di ulangi tiga kali.

Kemudian mencuci muka dengan keseluruhan tiga kali. Di lanjutkan dengan mencuci tangan sampai ke siku tiga kali di mulai dengan tangan kanan di lanjutkan dengan tangan kiri.

Kemudian membasahi tangan dan mengusap dahi. Lalu, di lanjutkan dengan mengusap telinga dalam dan telinga luar bagian kanan menggunakan tangan kanan dan mengusap telinga kiri menggunakan tangan kiri. Dan di lanjutkan dengan mengusap leher.

Selanjutnya mencuci kaki kanan dan kaki kiri sampai tumit tiga kali. Ketika mencuci kaki, untuk kaki kanan di mulai dari jari kaki paling kecil sampai jempol kaki, sedangkan untuk kaki kiri di dimulai dari jempol kaki sampai jari kaki kecil. Ketika sedang memcuci kaki harus diperhatikan sela-sela jari kakinya.



Ketika selesai berwudhu dilanjutkan dengan membaca Kalimat syahadat dengan menghadap ke kiblat. Kewajiban, sunnah-sunnah dan adab berwudhu dilakukan seperti ini. Ada doa-doa yang dibaca ketika berwudhu⁵. Kalau dibaca lebih bagus. Tidak dibaca juga wudhunya sudah sah⁶.

MAKRUH-MAKRUH DALAM BERWUDHU

Makruh-makruh dalam berwudhu adalah sebagai berikut:

- 1) Menggunakan air berlebihan
- 2) Menggunakan air sangat sedikit meskipun tidak perlukan
- 3) Hanya mencipratkan air ke wajah dan bagia lainnya untuk bersuci
- 4) Berbicara tidak penting ketika berwudhu
- 5) Berwudhu di tempat kotor

Sesiapa yang berwudhu diharapkan untuk menjauhi apa yang diterangkan diatas.

HAL-HAL YANG MEMBATALKAN WUDHU

Jika salah satu situasi berikut terjadi kepada orang yang sudah berwudhu maka wudhunya batal:

- 1) Darah, nanah atau air keluar dari bagian manapun dari tubuh.
- 2) Muntah
- 3) Ketika meludah, setengah atau lebih dari air liurnya adalah darah.
- 4) Buang air kecil atau air besar, mengeluarkan angin.
- 5) Pingsan atau mabuk
- 6) Ketawa ketika sedang sholat (ketika tidak sholat tertawa wudhunya tidak batal).
- 7) Tidur.

5 Doa ketika berwudhu ada di akhir buku

6 Bagaimana cara berwudhu ada di belakang buku lengkap dengan dengan gambarnya.



HAL-HAL YANG TIDAK BOLEH DILAKUKAN TANPA WUDHU

- 1) Tidak diperbolehkan Sholat
- 2) Tidak diperbolehkan Memegang Al-qur'an
- 3) Tidak boleh melakukan sujud tilawah
- 4) Tidak boleh tawaf (untuk tawaf di Ka'bah diwajibkan untuk ada wudhu)

MENGUSAP DIATAS KAUS KAKI (KAUS KAKI KULIT) ATAU SEPATU

Setelah berwudhu, kalau orang tersebut memakai kaus kaki tidak perlu berwudhu lagi, mengusap diatas kaus kakinya sudah cukup. Ini, menunjukkan bagaimana agama kita mempermudah urusan orang muslim.

Orang yang bukan dalam perjalanan dengan syarat selama belum lewat 24 jam ketika berwudhu boleh mengusap diatas kaus kaki tanpa membukanya. Ketika 24 jam telah lewat maka diharuskan untuk mencuci kaki ketika berwudhu. Kalau untuk bertamu maka waktunya adalah tiga hari, tiga malam, yaitu 72 jam.

Begini tata cara membasuh diatas kaus kaki (kulit):

Seperti yang telah diterangkan diatas ketika berwudhu dan sampai pada bagian kaki; pertama basahkan tangan kanan dengan air lalu basuh kaki dimulai dari ujung kaki sampai pergelangan atas kaki dengan tiga jari (jari-jarinya harus terbuka). Lalu lakukan dengan sama untuk kaki yang kiri menggunakan tangan kiri. Telapak kaus kakinya tidak perlu basuh.

Syarat-syarat membasuh yang diperbolehkan:

Beberapa syarat yang diperbolehkan untuk membasuh diatas kaus kaki (kulit):

- 1) Kaus kaki sudah terpakai ketika berwudhu (kaki harus sudah tercuci sebelumnya).



- 2) Kaus kaki (kulit) harus menutupi tumit. Kalau Kaus kakinya lebih pendek dari tumit maka tidak boleh dibasuh.
- 3) Kaus kakinya harus tahan lama untuk bisa dipakai berjalan dua ribu langkah atau lebih.
- 4) Disetiap kaus kaki yang dipakai tidak boleh ada lubang atau robek di tiga jari-jari kakinya.
- 5) Kaus kakinya harus tebal untuk dipakai.
- 6) Kaus kakinya sebaiknya tidak menyerap air ketika basah.
- 7) Orang yang memakai kaus kaki tersebut harus muat tiga jari kecil ketika diletakkan didepan jari-jari kakinya.

Kalau kaki depannya tidak muat untuk tiga jari-jari kecil kakinya maka tidak bisa di basuh, kakinya harus di cuci. Sekalipun kakinya yang satu seperti yang dijelaskan tersebut dan satunya lagi utuh maka kakinya harus tetap di cuci, tidak diizinkan untuk membasuh.

Hal-hal yang membatalkan basuhan:

- 1) Semua Yang membatalkan wudhu.

Itu sebabnya ketika mengambil wudhu lagi maka haru membasuh kaus kakinya kembali.

- 2) Membuka kaus kakinya atau terbuka.

Dalam keadaan seperti ini kalau orang tersebut masih mempunyai wudhu maka kedua kakinya harus dicuci walaupun satu kakinya yang terbuka. Kalau tidak mempunyai wudhu maka ketika berwudhu kakinya harus dicuci.

- 3) Akhir dari pemakaian kaus kaki.

Ketika pemakaian kaus kaki telah berakhir dan wudhu masih ada, maka hanya dengan mencuci kaki saja sudah cukup. Kalau wudhu tidak ada maka ketika berwudhu kakinya harus dicuci.

MEMBASUH DIATAS PERBAN/BALUTAN KAIN

Jika ada perban di bagian tubuh manapun karena fraktur atau patah, maka perban harus dilepas untuk dibasuh ketika berwudhu dan



mandi wajib. Tetapi, jika berbahaya untuk membuka perban dan untuk membasuhnya maka perbannya tidak perlu dibuka. Dalam keadaan seperti ini cukup membasuh satu kali di atas perbannya.

Jika ada obat di atas luka tetapi tidak ada perban atau balutan kain, selama tidak berbahaya maka harus di cuci pakai air, tetapi kalau air berbahaya bagi luka maka hanya membasuh saja sudah cukup. Kalau membasuh juga berbahaya maka boleh di tinggalkan.

AL GHUSL (MANDI WAJIB)

Mencuci atau membersihkan seluruh badan dengan air disebut al Ghusl (mandi wajib).

Hal-hal yang diperlukan untuk mandi wajib:

- 1) Dalam keadaan Junup:
 - a) Orang dewasa yang telah berhubungan badan.
 - b) Keluarnya cairan dari kemaluan wanita atau laki-laki pada saat tertidur atau terbangun (sadar).
- 2) Pada saat haidh telah habis.
- 3) Ketika masa nifas wanita telah habis.

Dalam keadaan seperti ini mandi wajib adalah wajib. Kalau mandi wajib tidak dilakukan maka:

- a) Tidak diperbolehkan sholat
- b) Tidak diperbolehkan membaca Al-Qur'an.
- c) Tidak diperbolehkan menyentuh Al-qur'an
- d) Tidak diperbolehkan tawaf di ka'bah
- e) Kalau tidak ada kepentingan tidak diperbolehkan masuk mesjid.

Adapun perempuan yang masih dalam masa haidh atau nifas tidak diperbolehkan berpuasa.

Bahkan ketika tidak ada situasi yang dibutuhkan untuk mandi wajib, untuk sholat jum'at dan sholat hari raya ghusl (mencuci/mandi) disunnahkan.



KEWAJIBAN DALAM AL GHUSL (MANDI WAJIB)

Kewajiban dalam mandi wajib ada tiga:

- 1) Berkumur dengan air.
- 2) Membersihkan hidung dengan memasukkan air ke dalam hidung.
- 3) Membersihkan/mencuci seluruh anggota badan (dari rambut sampai kaki).

SUNNAH-SUNNAH DALAM AL GHUSL (MANDI WAJIB)

Sunnah-sunnah dalam mandi wajib adalah:

- 1) Dimulai dengan bismillah.
- 2) Berniat untuk mandi wajib (al ghusl).
- 3) Membersihkan kotoran di badan terlebih dahulu sebelum memulai mandi wajib.
- 4) Cuci bagian pribadi terdahulu.
- 5) Berwudhu sebelum memulai mandi wajib
- 6) Setelah berwudhu, pertama-tama tuangkan air ke kepala tiga kali, kemudian bahu sebelah kanan tiga kali, dan dilanjutkan dengan bahu sebelah kiri dan menuangkan air keseluruh badan.
- 7) Menggosok seluruh badan dengan air.
- 8) Jika air menumpuk di kaki, ketika berwudhu bagian kaki bisa dicuci setelah selesai mandi.

BAGAIMANA CARA MANDI WAJIB (AL GHUSL)?

Mandi wajib dimulai dengan bismillah dan berniat untuk mandi wajib. Setelah mencuci tangan sampai pergelangan tangan di lanjutkan mencuci bagian pribadi.

Setelah itu, memasukkan air kedalam mulut dengan tangan kanan dan berkumur. Jika sedang berpuasa, maka berhati-hati untuk tidak masuk ke tenggorokan, kemudian bersihkan hidung dengan



memasukkan air ke dalam hidung dan meniup air yang didalam hidung dengan tangan kiri, diulangi sampai tiga kali.

Setelah ini, seperti yang diterangkan di atas, dilanjutkan dengan berwudhu. Setelah berwudhu, menuangkan air tiga kali di mulai dengan kepala, bahu kanan dan bahu kiri. Menggosok dengan tangan kebagian badan yang bisa dicapai ketika sedang menuang air ke badan. Mencuci seluruh badan tanpa ada yang tertinggal sedikitpun.

Ketika sedang mandi; harus diperhatikan terutama bagian pusar, telinga dalam, lubang anting-anting, rambut dan jenggot harus betul-betul basah. Ketika sedang mandi wajib tidak perlu berdoa, tidak perlu menghadap kiblat atau menggunakan penutup dan tidak berbicara tanpa perlu. Ini adalah tata cara mandi wajib yang dibenarkan dan disunnahkan.

Jika seseorang perlu melakukan mandi wajib, memasukkan air ke mulut dan berkumur, membasahi diri di air yang mengalir, kolam renang atau air laut, maka sudah dikatakan kalau dia sudah mandi wajib.

SITUASI UNTUK ORANG YANG MEMPUNYAI HALANGAN (KARENA PENYEBAB TERTENTU)

Hal-hal yang membatalkan wudhu tetapi melanjutkan sholatnya disebut “halangan”, sedangkan untuk orang yang mengalaminya disebut “yang berhalangan”.

Siapun yang mengeluarkan darah dari hidung (mimisan) atau keluar cairan dari bagian badan lainnya (tetesan urin atau lainnya), berhenti ketika datangnya waktu sholat, dianjurkan untuk berwudhu dan melaksanakan sholat.

Apabila masih mengalir ketika dalam keadaan sholat, dan berwudhu lagi tetapi belum berhenti juga, maka di hitung sebagai “yang berhalangan”.

Orang yang mengalami hal ini, jika cairan atau darah masih mengalir dan waktu sholat datang, maka tetap berwudhu dan melanjutkan sholat. Kalau cairan atau darah masih keluar atau mengalir dan tidak



ada sesuatu lainnya yang dapat membatalkan wudhu, maka boleh sholat kapanpun selagi dalam keadaan masih ada wudhu. (seperti sholat qadha dan sholat sunnah).

Wudhu orang yang mempunyai sebab tertentu, akan batal wudhu dengan habisnya waktu sholat, dengan berlanjutnya halangan tersebut maka ketika waktu sholat masuk harus berwudhu ulang.

Ini menunjukkan bagaimana agama kita mempermudah urusannya orang-orang yang mempunyai sebab tertentu/halangan.

KEADAAN-KEADAAN KHUSUS BAGI WANITA

Wanita mempunyai tiga keadaan khusus:

1) Masa haidh (menstruasi)

Wanita yang sudah memasuki masa pubertas atau akil baligh maka memiliki keadaan khusus. Disebut juga dalam “masa haidh”. Masa haidh, terjadi sekali setiap bulan dan berlangsung sampai umur lima puluh lima tahun. Sebagian wanita masa haidhnya habis bahkan sebelum umur tersebut.

Masa haidh (mentruasi) bervariasi dari wanita ke wanita, paling pendek berlangsung selama tiga hari, paling lama berlangsung selama sepuluh hari. Sekalipun selama masa haidh (mentruasi) terhenti, tetapi masih di hitung sebagai masa haid (mentruasi). Karena beberapa hal haram untuk dilakukan, maka setiap wanita harus memperhatikan dan berhati-hati selama masa haidhnya berlangsung.

Pada hari-hari haidhnya wanita:

- 1) Tidak diperboleh sholat
- 2) Tidak diperboleh puasa
- 3) Tidak diperbolehkan membaca Al-Qur'an
- 4) Tidak diperbolehkan memegang Al-Qur'an
- 5) Tidak diperbolehkan tawaf di ka'bah.
- 6) Tidak diperbolehkan masuk mesjid
- 7) Tidak diperbolehkan melakukan hubungan intim.



Setelah masa haidh telah habis maka diwajibkan untuk mandi wajib. Wanita yang tidak boleh sholat pada masa haidhnya tidak perlu mengqadha shalatnya, karena Allah Yang Maha Kuasa telah mengampuni mereka. Puasa yang tidak bisa dilakukan pada bulan Ramadhan maka sebarang puasa yang tinggal harus di Qadha, yaitu setelah bulan Ramadhan habis.

2) Masa Nifas:

“masa nifas” adalah masa dimana wanita yang baru menjalinkan persalinan atau melahirkan.

Masa nifas, paling lama berlangsung selama empat puluh hari setelah melahirkan. Tidak ada batasan untuk paling sedikit. Bisa juga berakhir sebelum empat puluh hari. Dalam keadaan seperti ini, wanita harus mandi wajib untuk bisa beribadah lagi. Tidak perlu menunggu habisnya empat puluh hari. Jika darah berhenti sementara dalam masa nifas dan berlanjut lagi, jeda ini juga masih di hitung sebagai masa nifas.

Pada masa nifas beberapa hal haram dilakukan sebagaimana yang diharamkan pada masa haidh.

Diwajibkan untuk mandi wajib ketika masa nifas telah habis. Wanita yang tidak boleh sholat pada masa nifasnya tidak perlu mengqadha shalatnya, tetapi harus mengqadha puasa-puasa yang tertinggal.

3) Istihadhah:

Jika haidh (menstruasi) habis dari tiga hari, maka ini tidak disebut Haidh (menstruasi). ketika masa haidh melebihi dari sepuluh hari dan masa nifas melebihi dari empat puluh hari dan keluar pada masa kehamilan disebut “Istihadhah”.

Wanita yang mengalami keadaan seperti ini, sholat dan puasanya harus dikerjakan. Karena ini bukan haidh dan masa nifas, hanya sebagai alasan seperti darah yang keluar dari hidung (mimisan).

TAYAMMUM

Dengan berniat, meletakkan/menghentakkan kedua telapak tangan di atas tanah atau debu dan mengusapkannya ke dahi dan selanjutnya



pada kedua punggung telapak tangan disebut Tayammum. Tayammum menjadi pengganti air untuk berwudhu dan mandi wajib.

KEWAJIBAN DALAM BERTAYAMMUM

Tayammum mempunyai dua kewajiban:

- 1) Berniat
- 2) Meletakkan /menghentakkan tangan ke tanah atau debu dua kali; dilanjutkan dengan mengusapkannya ke dahi dan dilanjutkan pada kedua punggung telapak tangan.

SUNNAH-SUNNAH DALAM BERTAYAMMUM

- 1) Membaca bismillah
- 2) Mengamati urutan
- 3) Melakukannya satu persatu tanpa memiliki waktu terpisah yang terhitung lama
- 4) Menghantakkan/meletakkan tangan ke tanah
- 5) Mengangkat kembali tangan dari tanah
- 6) Jari-jari tangan harus terbuka
- 7) Setelah menghentakkan tangan ke tanah, diperbolehkan menepukkan ke dua telapak tangan dengan maksud tanah atau debu yang melekat ditelapak tangan berkurang.

BAGAIMANA CARA BERTAYAMMUM?

Angkat lengan baju sampai ke siku. Berniat untuk bertayammum (berwudhu atau mandi wajib). Menghentakkan tangan ke tanah yang bersih (atau sejenisnya) dengan tangan terbuka. Setelah itu menepukkan kedua telapak tangan untuk mengurangi debu atau tanah yang melekat di tangan.

Setelah itu mengusap kan keseluruhan wajah dan dahi hanya sekali.

Setelah menghentakkan kembali tangan ke tanah, mengusap tangan kanan sampai ke pergelangan dengan tangan kiri; dan mengusap tangan kiri sampai pergelangan dengan tangan kanan.



HAL-HAL YANG MEMBATALKAN TAYAMMUM

- 1) Segala hal yang membatalkan wudhu juga membatalkan tayammum.
- 2) Jika seseorang setelah bertayammum dan mendapatkan air untuk bisa berwudhu dan mandi wajib, maka serta merta tayammum yang sudah dilakukannya menjadi batal.
- 3) jika penyebab seseorang untuk melakukan tayammum itu hilang, maka serta merta tayammum yang sudah dilakukannya menjadi batal.

PENYEBAB APA SAJA YANG MEWAJIBKAN BERTAYAMMUM?

- 1) Tidak tersedia air digunakan untuk berwudhu dan mandi wajib
- 2) Air tersedia, tetapi tidak memungkinkan untuk menggunakannya.
- 3) Mengambil wudhu atau mandi wajib dapat menimbulkan bahaya bagi luka atau karena sebab tertentu.

Tayammum adalah salah satu kasih sayang Allah untuk nabi kita dan ummat muslim dalam melakukan ibadah dengan mudah.

BACA DAN RENUNGAN:

Kebersihan adalah perintah dari agama kita.

Kebersihan adalah salah satu persoalan yang sangat penting di agama kita.

Kebersihan mempunyai empat jenis:

membersihkan badan dari segala macam kotoran,

membersihkan seluruh badan dari dosa-dosa,

membersihkan hati dari kebiasaan dan pikiran buruk,

menyucikan hati dari segala hal selain Allah. (hanya para nabi dan para sidiqqin yang dapat⁴ mencapai tingkatan ini).⁷

meskipun kebersihan material adalah perintah agama, yang paling penting adalah kebersihan hati.

⁷ Gazali, Ihya, j .1, h .8.



Seorang muslim, tidak hanya membersihkan apa yang terlihat (bagian luar), tetapi juga membersihkan diri dari perasaan serta pikiran buruk.

Mereka yang mendapat ridha Allah, dan kepercayaan dari orang-orang, adalah yang bersih luar (badan) dan dalamnya (hati dan pikiran). Lingkungan yang dipenuhi oleh orang-orang yang mempunyai hati dan pikiran baik, adalah lingkungan yang damai dimana setiap orang saling mencintai.

Hati yang bersih, membuat jiwa manusia bersih. Hati yang bersih, adalah segala kunci dari kebaikan. Bersih diluar, tetapi memiliki pikiran jelek atau buruk tidak bisa dipercaya, dan ini disebut penipu. Ini adalah perilaku yang tidak pantas untuk manusia. Muslim yang benar jauh dari perilaku buruk yang bertentangan dengan Islam.

Kebersihan lingkungan:

Kebersihan bukan di ibaratkan dengan kebersihan badan, baju dan rumah. Arti kebersihan dalam agama kita mempunyai konteks yang lebih luas. Oleh karena itu, kita juga harus fokus dengan kebersihan lingkungan. Karena kebersihan lingkungan bukan hanya kepentingan kita saja, tetapi juga kepentingan orang sekitar kita. Mencemari lingkungan, berarti mengganggu dan merugikan orang lain. Padahal muslim adalah orang-orang yang tidak membahayakan orang lain dan membahayakan makhluk lain.

Nabi kita menyatakan untuk membersihkan halaman sekitar rumah dengan bersabda “*bersihkanlah halaman kalian*”.⁸

Mengotori lingkungan yang bersih adalah suatu perilaku yang buruk dan tidak cocok dengan karakter orang muslim.

Rasulullah bersabda: “*hindari diri dari kutukan.*”

Sahabat-sahabat bertanya:

- siapakah mereka, Ya Rasulallah? Nabi kita menjawab:

- “*yaitu orang-orang yang mengotori tempat umum dan tempat yang dilewati oleh orang lain*”

8 Tirmizî, Edeb

9 Riyadhus-Salihin, j.3, h.282.



Orang yang mengotori atau mencemari tempat umum yang dimana diduduki dan di lewati oleh orang lain, tidak sesuai dengan akhlaknya seorang muslim.

Seorang muslim sejati mempunyai akhlak yang baik yang tidak mengganggu orang lain. Kita seharusnya memastikan bahwa tempat yang selalu kita lewati seperti, tempat-tempat umum, taman, kebun dan jalan-jalan sekitar kita, terawat dan terjaga dengan bersih.

Dilarang untuk buang air kecil ditempat air yang tergenang, membersihkan air ludah dari tembok mesjid dengan batu dan menjaga kebersihan lingkungan, menunjukkan bahwa Nabi kita sangat peduli dan mementingkan kebersihan lingkungan.

Nabi kita saja tidak mengizinkan meludah sembarangan, jadi bagaimana kita bisa mengganggu orang lain. Bagaimana bisa Dia (Rasulullah) melihat kita mengganggu orang lain dengan perilaku kita?

Rasulullah berkata: “barang siapa makan bawang putih atau bawang merah, maka janganlah ia mendekati mesjid kami dan hendaklah ia sholat di rumahnya, karena sesungguhnya para malaikat juga terganggu dengan apa-apa yang mengganggu manusia”¹⁰ azan). Sebenarnya bawang putih dan bawang merah adalah makanan halal. Tetapi orang yang memakan tersebut mengganggu orang lain dengan baunya. Oleh karena itu, di anjurkan untuk tidak memakan bawang putih dan bawang merah ketika hendak ke mesjid, walaupun sudah memakannya hendaklah ia menjauh dari orang-orang sekitarnya sampai baunya telah hilang.

Allahu Ta’ala mengatakan dalam Al-Qur’an, bahwa Ia menyukai orang-orang yang bersih. Jadi mari kita jaga kebersihan diri kita dan lingkungan kita supaya kita termasuk daripada hamba-hamba yang di sukai Allah. Orang yang bersih juga di sukai orang lain. Mari kita coba untuk tidak mendapatkan kebencian dari orang lain karena mencemari lingkungan, tetapi disukai oleh orang lain karena menjaga kebersihan lingkungan kita.

10 Bukari, Bab’ul bad’il

UNIT IV

SHOLAT (I)



Topik-Topik:

- Pentingnya Sholat, Kepada Siapa Saja Diwajibkan Sholat?
- Waktu-waktu Sholat dan Waktu-Waktu Yang Tidak Diperbolehkan Sholat
- Jenis-Jenis Sholat
- Sholat Fardhu, Sholat Wajib dan Sholat Sunnah
- Hal-Hal Yang Membatalkan Sholat, Hal-Hal Yang Memakruhkan Sholat
- Tata-Tata Cara Sholat Lima Waktu
- Tata-Tata Cara Sholat Subuh
- Tata-Tata Cara Sholat Dhuhur
- Tata-Tata Cara Sholat Ashar
- Tata-Tata Cara Sholat Maghrib
- Tata-Tata Cara Sholat Isya
- Tata-Tata Cara Sholat Witir
- Doa-Doa Yang Dibaca Setelah Sholat

PENTINGNYA SHOLAT

Sholat adalah rukun islam yang kedua. Tugas pertama manusia adalah percaya akan keberadaan dan keesaan Allah, dan percaya bahwa



Muhammad (saw) adalah nabi utusan Allah. Sholat adalah salah satu kewajiban yang paling penting setelah iman. Sholat lima waktu menjadi wajib pada malam mi'raj satu setengah tahun sebelum hijriyah.

Sholat adalah ibadah yang membersihkan jiwa (ruh), menerangkan hati dan yang mengangkat derajat seseorang dihadapan Allah. Di agama kita sholat sangat penting seperti sabda Nabi (saw) "sholat adalah tiang agama"¹ Sholat, adalah nur yang mensucikan badan dan jiwa (ruh) kita. Dengan sebab ini, muslim bersih dari dosa-dosa dan menjadi hamba yang layak untuk masuk surga.

Rasulullah (saw) bersabda tentang ini:

"seandainya dari kalian mempunyai rumah yang didepannya ada sungai, dan kalian mandi disungai tersebut sehari lima kali, apakah masih tinggal kotoran-kotoran dibadan kalian?"

Yang mendengar menjawab:

"Tidak ya Rasulullah!"

*"seperti itulah sholat lima waktu serupa dengan ini, Allah menghapus dosa-dosa dengan sholat."*²

Sholat, dapat mencegah manusia dari berbuat dosa dengan menempatkan rasa takut akan Allah di dalam hati mereka. Seperti firman Allah dalam Al-Qur'an:

"bacalah kitab (al-Qur'an) yang telah diwahyukan kepadamu (Muhammad) dan laksanakanlah sholat. Sesungguhnya shalat itu mencegah dari (perbuatan) keji dan mungkar."³

Siapa yang mengerjakan sholat dengan benar, terlindungi dari berbuat dosa dan menguatkan iman. dan Mendapatkan ridha Allah. Terbuka baginya jalan surga. Seperti yang diwajibkan kepada mukallaf, sholat juga diwajibkan untuk diajari kepada anak-anak. Seperti sabda nabi(saw):" ***apabila seorang anak sudah mencapai umur tujuh tahun, maka ia diperintahkan untuk sholat.***"⁴

1 Keşfu'l-Hafa, j. 2, h. 31

2 Buhari, j. 2, h. 475

3 3 Surah Al-Ankabut, 29/45.

4 4 Keşfu'l-Hafa, j. 2, h. 203



Jika orang tua mengajari anak-anaknya sholat pada usia tujuh tahun, maka ketika mereka masuk masa remaja mereka akan terbiasa untuk sholat.

KEPADA SIAPA SAJA SHOLAT DIWAJIBKAN?

Ada tiga syarat bagi seseorang untuk mengerjakan sholat:

1. seorang muslim
2. sudah memasuki masa remaja (akil baligh)
3. berakal

WAKTU-WAKTU SHOLAT

Sholat dilaksanakan sebanyak lima kali dalam sehari. Yaitu: subuh, Dhuhur, Ashar, Maghrib dan Isya. Sholat-sholat ini dilaksanakan pada waktu-waktu tertentu. Setiap sholat wajib dikerjakan pada waktunya. Tidak diperbolehkan mengerjakan sholat sebelum waktunya, begitu juga menanggung waktu sholat bagi orang tanpa sebab-sebab tertentu adalah dosa. Firman Allah dalam Al-Qur'an:

“SUNGGUH, SHOLAT ITU ADALAH KEWAJIBAN YANG DITENTUKAN WAKTUNYA ATAS ORANG-ORANG YANG BERIMAN”.⁵

Waktu sholat subuh: waktunya mulai terbitnya fajar shadiq hingga terbitnya matahari.

Waktu dholat dhuhur: waktunya setelah zawal, yaitu ketika bayangan sesuatu setelah tergelincirnya matahari mencapai ukuran terpendek dan kemudian kembali memanjang ke arah terbenamnya matahari, sampai ketika waktu yang tersisa hingga terbenamnya matahari tinggal seukuran melakukan sholat ashar.

Waktu sholat ashar: waktunya setelah mengerjakan sholat dhuhur, sampai terbenamnya matahari.

5 Surah An-Nisa', 4/103.



Waktu sholat Maghrib: waktunya dimulai dari hilangnya mega merah atau keputihan dari terbitnya matahari (sebelah timur) setelah terbenamnya matahari.

Waktu sholat Isya: waktunya dimulai setelah habisnya waktu sholat maghrib berlanjut sampai sebelum masuknya waktu sholat subuh.

Waktu sholat witir: waktu sholat witir juga sama dengan waktu sholat Isya. Tetapi sholat witir dilaksanakan setelah sholat Isya.

Waktu sholat Jum'at: adalah waktu sholat dhuhur.

Waktu sholat terawih: adalah waktu sholat Isya.

Waktu sholat Id: waktu sholat Id dan Qurban dimulai 50 menit setelah terbitnya fajar dan berlanjut hingga matahari bergeser ke arah barat.

WAKTU-WAKTU YANG TIDAK DIPERBOLEHKAN SHOLAT

Ada waktu-waktu tertentu yang tidak diperbolehkan sholat. Waktu-waktu tersebut ada tiga:

- 1) ketika matahari terbit.
- 2) Ketika matahari tepat di puncak dan tidak bergeser ke sisi barat sedikitpun.
- 3) Ketika matahari terbenam.

Hanya saja kalau sholat Ashar belum dikerjakan maka boleh dilakukan ketika matahari terbenam.

JENIS-JENIS SHOLAT

Jenis-jenis sholat ada tiga, yaitu:

- 1) Sholat fardhu
- 2) Sholat wajib
- 3) Sholat sunnah



A) *SHOLAT FARDHU*

Sholat lima waktu dan sholat jenazah.

Sholat lima waktu:

1) SHOLAT SUBUH: 4 rakaat.

2 rakaat sunnah

2 rakaat fardhu

2) Sholat dhuhur: 10 rakaat

4 rakaat sunnah pertama

4 rakaat fardhu

2 rakaat sunnah terakhir

3) Sholat Ashar: 8 rakaat.

4 rakaat sunnah.

4 rakaat fardhu.

4) Sholat maghrib: 5 rakaat.

3 rakaat fardhu

2 rakaat sunnah

5) Sholat Isya: 10 rakaat

4 rakaat sunnah pertama.

4 rakaat fardhu

2 rakaat sunnah terakhir.

Sholat fardhu selain sholat lima waktu:

1) Sholat Jum'at: 10 rakaat.

4 rakaat sunnah pertama.

2 rakaat fardhu

4 rakaat sunnah terakhir.

2) Sholat jenazah: fardhu kifayah.



B) SHOLAT-SHOLAT WAJIB

- 1) *Sholat witir: 3 rakaat.*
- 2) *Sholat hari raya Id:2 rakaat*
- 3) *Sholat hari raya Qurban: 2 rakaat.*

SHOLAT SUNNAH

“Sholat Sunnah” adalah sholat yang dikerjakan selain dari sholat fardhu dan wajib.

Sholat sunnah terbagi dua:

- 1) Sholat sunnah yang bersamaan dengan sholat fardhu:

Yaitu sholat sunnah yang dikerjakan sebelum dan setelah sholat fardhu dengan sholat tarawih yang dikerjakan pada bulan Ramadhan, adalah sholat yang bersifat sunnah muakkad.

- 2) Sholat sunnah yang tidak bersamaan dengan sholat fardhu:

Sholat mustahab atau mandub. Sholat sunnah yang dikerjakan pada waktu tertentu untuk mendapatkan pahala.

Antara lain adalah sebagai berikut:

- 1) Sholat Dhuha: Sholat yang dikerjakan paling sedikit dua, paling banyak 12 rakaat, sholat sunnah yang dilakukan setelah terbit matahari ketika habis waktu makruh.
- 2) Sholat Tahajud: Sholat yang dikerjakan pada pertengahan malam paling sedikit dua, dan paling banyak adalah delapan rakaat.
- 3) Sholat Tahiyatul Masjid: Sholat yang dikerjakan dua rakaat ketika mengunjungi masjid (kalau bukan di waktu yang makruh).

SHOLAT FARDHU

Sholat fardhu ada 12. Enam perkara dari itu dilakukan sebelum sholat, disebut sebagai “Syarat sholat”. Juga enam perkara lainnya dilakukan dalam sholat. Disebut sebagai “rukun-rukun sholat”.



Supaya sholat dapat dikatakan sah, ada dua belas hal yang harus dipenuhi syaratnya.

Syarat-syarat Sholat:

1) **Bersuci dari Hadas:** Untuk membersihkan kotoran yang tidak nampak, perlu melakukan wudhu, jika perlu mandi wajib.

2) **Bersuci dari Najis:** Seseorang yang menunaikan sholat, harus membersihkan badan, pakaian dan tempat sholat dari kotoran.

3) **Satri Aurat:** Berarti menutup aurat yang wajib ditutupi oleh orang yang menunaikan sholat.

Bagi laki-laki: Antara pusar dengan lutut (termasuk lutut).

Bagi perempuan: Menutupi seluruh badan selain dari tangan, muka dan kaki.

4) **Istikbal-i Kiblat:** Menghadap ke kiblat. Adalah Ka'bah yang menjadi bangunan suci pertama ummat islam. Dibumi kota Mekkah dibangun untuk ibadah kepada Allah. Ka'bah dibangun oleh Nabi Ibrahim bersama Nabi Ismail.

5) **Waktu:** sholat dikerjakan pada waktunya. Tidak diperbolehkan mengerjakan sholat sebelum masuk waktu sholat.

6) **Niat:** Mengetahui sholat apa yang sedang dilaksanakan dan mengucapkannya dalam hati. melafazhkan niat dengan lidah adalah sunnah.

Rukun-Rukun Sholat:

- 1) Takbiratul Ihram: Artinya ketika mulai sholat membaca takbir.
- 2) Qiyam: Artinya berdiri bagi orang yang mampu melakukannya.
- 3) Qiraat: Artinya membaca beberapa ayat ketika sedang berdiri.
- 4) Ruku': Menunduk sampai ke lutut.
- 5) Sujud: Setelah ruku', meletakkan kaki, lutut sekaligus tangan dan dahi.
- 6) Tasyahud Akhir: Artinya duduk di Tahiyat Akhir sambil membaca doa "Tahiyat".



HAL-HAL YANG MENJADI WAJIB DALAM SHOLAT

- 1) Memulai sholat dengan takbir yaitu "Allahu Akbar".
- 2) Membaca surat Al-Fatihah pada dua rakaat pertama sholat fardhu, sedangkan pada sholat sunnah membaca al-fatihah disetiap rakaat.
- 3) Membaca surah atau ayat setelah membacakan surah Al-Fatihah dua rakaat pertama sholat fardhu, setiap rakaat sholat witr dan sunnah.
- 4) Membaca surat Al-Fatihah sebelum surat pendek.
- 5) Ketika bersujud menempelkan dahi sekaligus hidung ke tempat sujud.
- 6) Duduk pada rakaat kedua setiap sholat yang rakaatnya tiga atau empat (disebut sebagai
- 7) Tasyahud Awal=Duduk pertama)
- 8) Membaca doa Tahiyad ditasyahud awal dan tasyahud akhir.
- 9) Imam membaca Surat Fatihah dengan suara tinggi Setiap rakaat pada sholat subuh, jumat, hari raya, tarawih dan witr ketika berjamaah dan dua rakaat pertama sholat maghrib dan isya, sedangkan membaca surat Fatihah secara bergumam ketika sholat dhuhur dan ashar.
- 10) Orang yang ikut imam harus diam, tidak membaca surat Fatihah dan surat pendek.
- 11) Membaca takbir dalam sholat Tarawih dan membaca doa Qunut.
- 12) Membaca takbir pada hari raya.
- 13) Tuma'ninah, yang artinya berdiri secara baik ketika berdiri, ketika Ruku' menunduk sampai datar (perempuan tidak terlalu membungkuk). Ketika bangun dari ruku' berdiri dengan tegap, duduk sebentar di antara dua sujud.
- 14) Memberi salam ke kanan dan ke kiri.
- 15) Sujud sahwi bila ada salah dalam sholat.



(Bila mengakhirkan fardhu atau wajib atau meninggalkan salah satu wajib karena lupa perlu sujud sahwi. Bila meninggalkan salah satu wajib dengan sengaja harus sholat ulang lagi.)

HAL-HAL YANG MENJADI SUNAH-SUNAH DALAM SHOLAT

- 1) Mengangkat tangan setiap takbiratul Ihram, dalam sholat Witir dan sholat hari raya. (Laki-laki mengangkat tangan sampai ujung ibu jari bersentuhan dengan anak telinga; perempuan angkat tangan hingga ujung ibu jari sejajar dengan bahu)
- 2) Membaca adzan dan membaca iqamah untuk lima waktu sholat dan sholat jumat.

Mendengarkan kumandang adzan adalah sunnah. Orang yang mendengarkan lafadh-lafadh muazin, dianjurkan untuk mengulangi lagi lafaz-lafaz adzan tersebut. Tapi ketika membaca "Hayya a'lassalah" dan "Hayya a'lalfalah" dianjurkan membaca "La hawla wa'la quwwata Illabillahil 'aliyyul 'azim".

Setelah adzan, dianjurkan untuk bersalawat kepada Nabi Muhammad saw, lalu membaca doa ini:

اللَّهُمَّ رَبَّ هَذِهِ الدَّعْوَةِ التَّامَّةِ وَالصَّلَاةِ الْقَائِمَةِ اِنِّتَ مُحَمَّدًا الْوَسِيْلَةَ وَالْفَضِيْلَةَ
وَابْعَثْهُ مَقَامًا مَحْمُودًا الَّذِي وَعَدْتَهُ

bacaannya: "Allahumma Rabba Haadzihid Da'watit Taammah. Wassholatil Qaimah. Aati Muhammadan Wasilata wel Fadhilah Wab 'atshu Maqamman Mahmudan Illadzi Waaddah, innaka laa tukhliful mii'ad".

Artinya: "Ya Allah. Tuhan yang memiliki panggilan yang amat sempurna, dan sholat yang senantiasa didirikan, berilah karunia kepada Nabi Muhammad berupa tempat yang luhur, kelebihan, kemuliaan, serta derajat yang tinggi, tempatkanlah ia pada kedudukan yang paling terpuji sebagaimana yang telah Engkau janjikan."



Nabi Muhammad bersabda: "Barang siapa yang membaca doa ini sehabis adzan akan mendapatkan syafaatku esok dihari kiamat".⁶

ADZAN

Allahu Akbar – Allahu Akbar
Allahu Akbar-Allahu Akbar
Asyhadu anlaa ilahaa illallah
Asyhadu anlaa ilahaa illallah
Asyhadu anna Muhammadar rasulullah
Asyhadu anna Muhammadar rasulullah
Hayya A'lassalaah, Hayya A'lassalaah
Hayya A'lal-falaah, Hayya A'lal-falaah
Ash-sholatu khairum minannauum⁷
Ash-sholatu khairum minannauum
Allahu Akbar, Allahu Akbar
Laa ilaaha illallah

IQAMAH

Allahu Akbar-Allahu Akbar
Allahu Akbar-Allahu Akbar
Asyhadu anlaa ilahaa illallah
Asyhadu anlaa ilahaa illallah
Asyhadu anna Muhammadar rasulullah
Asyhadu anna Muhammadar rasulullah
Hayya A'lassalaah, Hayya A'lassalaah
Hayya A'lal-falaah, Hayya A'lal-falaah
Qod qoomatis salaah
Qod qoomatis salaah
Allahu Akbar, Allahu Akbar
Laa ilahaa illallah.

- 1) Membaca doa subhanaka.

⁶ Riyadzus Salihin c 2 h 371

⁷ bagian ini hanya membaca di sholat subuh



- 2) Dirakaat pertama membaca Basmalah setelah doa subhanaka, dirakaat yang lain membaca Basmalah sebelum Fatihah.
- 3) Membaca doa subhanaka, audzu dan basmalah secara sembunyi dalam hati.
- 4) Setelah membaca surat Al-Fatihah, imam dan jamaah secara bersamaan membaca amiin secara sembunyi dalam hati.
- 5) Semua takbir-takbir dalam sholat kecuali takbiratul Ihram.
- 6) Ketika bangun dari ruku' membaca "Sami Allahu Liman Hamidah" lalu membaca "Rabbana lakal Hamd".
- 7) Ketika ruku' membaca tiga kali "Subhana Rabbiyal Azim" dan setiap kali sujud membaca "Subhana Rabbiyal A'la".
- 8) Ketika Qiyam membuka kaki sebesar empat jari.
- 9) Pada ruku' memegang lutut dengan tangan dan ketika memegang, berikan jarak kepada jari tangan (sedangkan perempuan tidak usah memberikan jarak pada jari tangan dan tidak memegang lutut hanya meletakkan tangan diatas lutut)
- 10) Pada ruku' meluruskan punggung tanpa membengkokkan lutut dan siku. (Sedangkan perempuan membengkokkan sedikit lutut dan tidak perlu terlalu meluruskan punggung)
- 11) Ketika sujud sebelumnya meletakkan lutut, tangan, lalu wajah; ketika hendak bangun dari sujud, pertama angkat wajah, tangan lalu letakkan tangan diatas lutut dan mengangkat lutut.
- 12) Ketika duduk pada tasyahud, letakkan tangan diatas paha.
- 13) Ketika duduk tasyahud, duduk diatas kaki kiri dan berdirikan kaki kanan ujung jari kaki menuju ke kiblat (untuk perempuan duduk diatas pinggul dengan kakinya kesebelah kanan)
- 14) Ditasyahud akhir membaca doa "Attahiyatu" lalu membaca "Allahumma salli dan Allahumma Barik" dengan doa-doa lainnya (Doa Rabbana Atina....)
- 15) Ketika memberi salam, pertama ke kanan lalu ke kiri.
- 16) Ketika memberi salam mengucapkan "Assalamualaikum waarahmatullah"



Adab dalam Sholat:

- a) Ketika berdiri melilihat ketempat sujud.
- b) Pada ruku' melihat ke arah kaki,
- c) Ketika duduk melihat ke araha lutut,
- d) Ketika sujud melihat ke arah hidung,
- e) Ketika memberi salam lihat ke atas bahu.

HAL-HAL YANG MEMBATALKAN SHOLAT

- 1) Bicara dalam sholat.
- 2) Makan atau minum dalam sholat
- 3) Tertawa sampai terdengar suara sendiri (Bila tertawa sampai didengar orang lain wudhunya juga batal)
- 4) Memberi salam atau menjawab salam.
- 5) Menghadap selain kiblat.
- 6) Mengkatakan "Ah" karena hal bersifat dunia atau sakit. (jika nangis karena takut kepada Allah tidak batal sholat)
- 7) mencoba untuk batuk walaupun tidak ada batuk. (Batuk yang tidak disengaja tidak membatalkan sholat)
- 8) Mengerjakan hal lain ketika sholat.
- 9) Meniup sesuatu.
- 10) Salah membaca Ayat Al-Qur'an hingga merusak arti.
- 11) Membaca ayat sambil melihat Mushaf.
- 12) Batal wudhu dalam sholat.
- 13) Orang yang tayamum mendapati air ketika sholat. Habis waktunya mengusap sepatu/ kaus kaki.
- 14) Terbit matahari ketika sholat subuh.
- 15) Perempuan dan laki-laki sholat berjamaah dalam satu shaf tanpa tirai diantara mereka.



- 16) Terlihat aurat yang wajib ditutupi dan melanjutkan hingga waktu yang lama sampai ruku' selanjutnya.

HAL-HAL YANG MENJADI MAKRUH PADA SHOLAT

- 1) Dalam sholat bermain-main dengan badan atau pakaian, bermain dengan jari, saling mengunci jari tangannya, meletakkan tangan diatas ketiak.
- 2) Menguap, meregang.
- 3) Menutup mata, melihat kanan, kiri dan atas. (Ketika melihat sesuatu hingga menghadapkan badan selain kiblat batal sholatnya)
- 4) Sholat dengan baju yang tertarik lengannya ke atas. (Jika perempuan menggunakan baju seperti ini, maka sholatnya batal)
- 5) Bersilang, jongkok, duduk dengan lutut tanpa alasan dalam sholat.
- 6) Sholat menghadap muka orang atau api yang menyala. (Tidak makruh jika menghadapi lilin atau lampu minyak)
- 7) mengelap keringat atau debu dimuka, menggaruk, merapikan batu ditempat sujud. (Tidak makruh melakukannya jika dikarenakan mengganggu)
- 8) Meninggalkan bacaan tasbih ketika ruku' dan sujud atau membaca kurang dari tiga kali.
- 9) Ada gambar didepan, diatas, disebelah kanan atau disebelah kiri orang yang sedang melakukan sholat atau bersujud di atas sesuatu yang ada gambar makhluk yang bernyawa. (Tidak apa-apa bila ada gambar yang tidak bernyawa seperti pemandangan dan pohon)
- 10) bersandar pada sesuatu ketika sholat.
- 11) meletakkan dahi saja, tidak meletakkan hidung dalam sujud.



- 12) Ketika sujud meletakkan tangan sebelum lutut, ketika bangun dari sujud mengangkat lutut sebelum tangan. (Tidak makruh jika dikarenakan sakit).
- 13) Sholat diatas jalanan, ditempat kotor, diatas kuburan, di tempat yang dekat dengan
- 14) kotoran, di tempat yang dimiliki orang tanpa meminta izin.
- 15) Pada rakaat kedua membaca surah atau ayat yang lebih panjang daripada yang dibaca pada rakaat pertama.
- 16) Walaupun mengetahui surat lain, tetapi tetap membaca surat yang sama dalam dua rakaat.
- 17) Pada rakaat kedua membaca surat atau ayat sebelumnya pada rakaat pertama.
- 18) Ketika membaca surah pendek, bacalah dari awal ke akhir. (dari atas kebawah) Misalnya; pada rakaat pertama setelah membaca surah Fatihah membaca surah “al-fiil” pada rakaat kedua boleh membaca “surah Quraisy” itu benar. Tapi jika di rakaat pertama membaca “surah Quraisy” dan pada rakaat kedua membaca”surah Al-fiil” itu makruh. Karena terbalik secara susunan.
- 19) Pada rakaat pertama membaca salah satu surah, dirakaat kedua melewati satu surah, membaca surah setelahnya.
- 20) Seperti ini: Bila membaca “surah Al-fiil” harus membaca “surah Quraisy” pada rakaat kedua tapi kalau melewatinya dan membaca “surah Al-ma’un” itu makruh. Tapi melewati dua atau lebih surat itu bukan makruh.
- 21) Ketika sholat tidak memakai jaket atau mantel tetapi hanya menaruhnya di bahu
- 22) Dimasjid sholat pada saf belakang ketika ada saf kosong didepan.



CARA SHOLAT LIMA WAKTU

Sholat, supaya jadi sholat yang lengkap dan sesuai dengan hukum-hukum agama, harus memenuhi hal-hal yang fardhu, wajib dan Sunnah, menghindari serta memperhatikan sesuatu yang membatalkan dan yang membuat makruh dalam sholat.

SHOLAT SUBUH

Ialah empat rakaat, dua rakaatnya sholat sunnah, dua rakaatnya sholat fardhu. Sebelumnya mengerjakan sunnah lalu mengerjakan fardhu.

Cara Sholat Subuh:

Rakaat pertama:

1) Menghadap kiblat, memberikan jarak antara dua kaki seluas empat jari dan ujung jari menuju ke kiblat.

Niat:

2) Berniat **"Aku berniat mengerjakan sholat sunnah subuh karena Allah"**.

Takbiratul Ihram:

3) Membaca Takbir "Allahu Akbar".

(Laki-laki ketika takbiratul ihram; telapak tangannya menghadap kiblat dan membuka jari secara normal. mengangkat tangan sampai ujung ibu jari bersentuhan dengan daun telinga)

(Perempuan ketika takbiratul ihram; telapak tangan menghadap kiblat, membuka jari secara normal dan mengangkat tangan sampai ujung jari sama dengan bahu)

Qiyam:

4) Setelah takbir, menaruh tangan kanan diatas tangan kiri. Ketika berdiri, melihat ke tempat sujud.



(Laki-laki; meletakkan tangan kanan diatas tangan kiri dan memegang pergelangan tangan kiri dengan ibu jari dan kelinking, tangan kanan dihubungkan dibawah pusar).

(Perempuan, meletakkan tangan diatas dada, dengan tangan kanannya diatas tangan kiri. Tidak memegang pergelangan tangan dengan ibu jari dan kelinking seperti laki-laki)

Qiraat:

5) Ketika berdiri membaca seperti berikut; a) Doa Subhanaka, b) Audzu Basmalah, c) surah Fatihah, d) surat pendek dari Al-Qur'an.⁸

Ruku':

6) Ruku' sambil membaca "Allahu Akbar" dan membaca tiga kali "Subhana Rabbiyal Adzim". Ketika ruku', pandangan melihat ke atas kaki.

(Laki-laki; Pada ruku' memegang lutut dengan tangan dan jarinya yang terbuka, meluruskan punggung belakang. Menegakkan lutut dan siku.)

(Perempuan; pada ruku' tidak terlalu bengkok seperti laki-laki, Tangannya diletakkan di atas lutut (tanpa membuka jari) dan membengkokkan sedikit lututnya)

Bangun dari Ruku':

7) Bangun dari ruku' sambil membaca "Samiallahu Liman Hamidah" dan ketika berdiri membaca "Rabbana lakal Hamd".

Sujud:

8) bersujud sambil membaca " Allahu Akbar". Ketika bersujud pertama meletakkan lutut lalu tangan, lalu dahi dan hidung. Ketika sujud kepala berada diantara dua tangan dan sejajar dengan kepala. Ketika sujud tidak boleh mengangkat kaki. Ketika sedang dalam sujud pandangan melihat ke arah hidung. Disitu membaca "Subhana rabbiyal a'la" tiga kali.

⁸ doa-doa yang dibaca ketika sholat dan surah-surah ada dibelakang buku.



(Laki-laki; menjauhkan siku dari badan, mengangkat lengan dari lantai. Mendirikan kaki di atas jari dan ujung jari menuju ke kiblat)

(Perempuan; pada sujud menggabungkan lengan dengan badan. mendirikan kaki di atas jari dan ujung jari menuju ke kiblat.)

Duduk Di antara Dua Sujud:

9) Angkat kepala dari sujud lalu duduk diatas lutut sambil membaca "Allahu Akbar". Ketika duduk, tangannya diletakkan di atas paha, jari diatas lutut dan pandangan melihat ke lutut. Disini duduk sebentar sambil membaca "Subhanallah".

(Laki-laki; melebarkan kaki kiri, duduk diatasnya, berdirikan jari kaki kanan, serta arahkan jari kaki menuju ke kiblat)

(Perempuan; dua kakinya menunjukan ke sebelah kanan dan duduk seperti itu)

10) Sujud kedua sambil membaca "Allahu Akbar" dan membaca tiga kali "Subhana Rabbiyal a'la".

11) Bangun dari sujud kedua sambil membaca "Allahu Akbar" (bangun rakaat kedua) dan meletakkan tangan kanan diatas tangan kiri.

Ketika bangun dari sujud; pertama mengangkat kepala, lalu tangan, lalu tangan diletakkan diatas lutut, baru mengangkat lutut.

Bila mengerjakan dari Takbiratul ihram sampai yang tersebut, maka menjadi "Satu rakaat".

Rakaat kedua:

- 1) Ketika berdiri membaca berikut ini; a) Basmalah b) surah Fati-hah c) surah pendek dari Al-Qur'an.
- 2) Ruku' sambil membaca "Allahu Akbar" seperti di rakaat perta-ma dan membaca tiga kali "Subhana Rabbiyal Adzim".
- 3) Bangun dari ruku' sambil membaca "Samiallahu Liman Hami-dah" dan ketika berdiri membaca "Rabbana Lakal hamd".
- 4) Sujud sambil membaca "Allahu Akbar". Ketika sujud membaca tiga kali "Subhana Rabbiyal A'la".



- 5) Bangun dari sujud sambil membaca “Allahu Akbar” duduk diatas lutut. Duduk sebentar membaca”Subhanallah”.
- 6) Lalu sujud kedua sambil membaca ”Allahu Akbar”. Membaca tiga kali”Subhana Rabbiyal A’la”.
- 7) Tasyahud Akhir (Duduk terakhir):
- 8) Bangun dari sujud sambil membaca “Allahu Akbar”. Ketika duduk lengannya diletakkan di atas paha, jari tangan sejajar dengan lutut dan pandangan melihat ke lutut.

(Laki-laki; meletakkan kaki kiri dan duduk diatasnya. membengkokkan ujung jari kaki kanan seperti menuju kiblat)

(Perempuan; Meletakkan dua kaki kearah kanan tanpa membengkokkan ujung jari kaki kearah kiblat dan duduk seperti itu)

- 9) Ketika duduk membaca dengan urutan; a) Doa tahiyyat, b) Allahumma salli , c) Allahumma Barik, d) Rabbana atina.....

Cara Memberi Salam ke Kanan:

- 1) putarkan kepala kekanan lalu membaca ”Assalamualaikum Warahmatullah.”. Ketika memberi salam pandangan melihat ke atas bahu.

Cara Memberi Salam pada Kiri:

- 2) Lalu putarkan kepala kekiri serta membaca ”Assalamualaikum Warahmatullah”. Dan sholat dua rakaat telah selesai.

Cara Mengerjakan Sholat Fardhu Subuh:

Cara mengerjakan sholat fardhu sama dengan mengerjakan sunnah subuh. Perbedaanya dari sunnahialah; niat pada sholat fardhu dan laki-laki membaca iqamah.

Beginilah niat pada sholat fardhu subuh:

“Aku berniat mengerjakan sholat fardhu subuh karena Allah”⁹

⁹ sholat fardhu subuh dengan gambar-gambarnya ada dihalaman terakhir buku. Lihat disana



SHOLAT ZUHUR

Sholat zuhur adalah sepuluh rakaat yang terdiri dari empat rakaat sunnah, empat rakaat fardhu dan dua rakaat akhir sunnah.

Cara Mengerjakan sholat sunnah zuhur:

Rakaat pertama:

- 1) Niat "Aku berniat mengerjakan sholat sunnah zuhur karena Allah".
- 2) Takbiratul Ihram membaca "Allahu Akbar" lalu menaruh tangan kanan diatas tangan kiri.
- 3) Ketika berdiri membaca doa berikut; Subhanaka, Audzu Basmalah, Fatihah dan surah pendek.
- 4) Ruku' sambil membaca "Allahu Akbar" dan membaca tiga kali "Subhana Rabbiyal Adzim".
- 5) Bangun dari ruku' sambil membaca "Samiallahu Liman hamidah" dan ketika berdiri membaca "Rabbana Lakalhamd".
- 6) bersujud sambil membaca "Allahu Akbar" dan membaca "Subhana Rabbiyal A'la" tiga kali.
- 7) Bangun dari sujud sambil membaca "Allahu Akbar".
- 8) Lalu sujud kedua sambil membaca "Allahu Akbar" dan membaca "Subhana Rabbiyal A'la" tiga kali.
- 9) Berdiri (pada rakaat kedua) sambil membaca "Allahu Akbar" dan menaruh tangan kanan diatas tangan kiri.

Rakaat kedua:

- 1) Ketika berdiri membaca: Basmalah, Fatihah dan surah pendek.
- 2) Ruku' sambil membaca "Allahu Akbar" dan membaca "Subhana Rabbiyal Adzim" tiga kali.
- 3) Bangun dari ruku' sambil membaca "Samiallahu Liman hamidah" dan ketika berdiri membaca "Rabbana Lakalhamd".
- 4) Sujud sambil membaca "Allahu Akbar" dan membaca "Subhana Rabbiyal A'la" tiga kali.



- 5) Bangun dari sujud sambil membaca "Allahu Akbar".
- 6) Lalu sujud kedua sambil membaca "Allahu Akbar" dan membaca "Subhana Rabbiyal A'la" tiga kali.
- 7) Bangun dari sujud sambil membaca "Allahu Akbar" duduk dan membaca "doa tahiyat". (Disebut tasyahud pertama)
- 8) Berdiri (pada rakaat ketiga) sambil membaca "Allahu Akbar" dan menaruh tangan kanan diatas tangan kiri.

Rakaat ketiga:

- 1) Membaca : Basmalah, Fatihah dan surat pendek.
- 2) Ruku' sambil membaca "Allahu Akbar" dan membaca "Subhana Rabbiyal Adzim" tiga kali.
- 3) Bangun dari ruku' sambil membaca "Samiallahu Liman hamidah" dan ketika berdiri membaca "Rabbana Lakalhamd".
- 4) bersujud sambil membaca "Allahu Akbar" dan membaca "Subhana Rabbiyal A'la" tiga kali.
- 5) Bangun dari sujud sambil membaca "Allahu Akbar".
- 6) Lalu sujud kedua sambil membaca "Allahu Akbar" dan membaca "Subhana Rabbiyal A'la" tiga kali.
- 7) Berdiri (pada rakaat keempat) sambil membaca "Allahu Akbar" dan menaruh tangan kanan diatas tangan kiri.

Rakaat Keempat:

- 1) .Ketika berdiri membaca: Basmalah, Fatihah dan surah pendek.
- 2) Ruku' sambil membaca "Allahu Akbar" dan membaca "Subhana Rabbiyal Adzim" tiga kali.
- 3) Bangun dari ruku' sambil membaca " Samiallahu Liman Hamidah" dan ketika berdiri membaca" Rabbana Lakalhamd".
- 4) bersujud sambil membaca "Allahu Akbar" dan membaca "Subhana Rabbiyal A'la" tiga kali.
- 5) Bangun dari sujud sambil membaca "Allahu Akbar".



- 6) .Lalu sujud yang kedua sambil membaca "Allahu Akbar" dan membaca tiga kali "Subhana Rabbiyal A'la".
- 7) Duduk sambil membaca "Allahu Akbar".
- 8) Ketika duduk membaca: Doa attahiyyatu, Allahumma Salli, Allahumma Barik dan doa Rabbana atina..
- 9) Untuk salam memutar kepala kekanan sambil membaca "Assalamualaikumwarahmatullah". Lalu memutar ke kiri sambil membaca "Assalamualaikum Warahmatullah".

Cara Mengerjakan Sholat Fardhu Zuhur:

Rakaat Pertama:

- 1) Membaca iqamah.(Bagi laki-laki)
- 2) Berniat "Aku berniat karena ridha Allah untuk mengerjakan sholat fardhu zuhur".
- 3) .Mulai dengan takbiratul Ihram "Allahu Akbar" dan mengikat tangan
- 4) Membaca berikut. Subhanaka,Audzu Basmalah,Fatihah dan surat pendek.
- 5) Ruku' sambil membaca "Allahu Akbar" dan membaca "subhana rabial 'azimi" tiga kali.
- 6) Bangun ruku' sambil membaca "Samiallahu Liman Hamidah" dan ketika berdiri membaca "Rabbana lakalhamd".
- 7) Sujud sambil membaca "Allahu Akbar" dan membaca tiga kali "Subhana Rabbiyal A'la".
- 8) Bangun dari sujud sambil membaca " Allahu Akbar".
- 9) .Lalu sujud kedua sambil membaca " Allahu Akbar" dan membaca "Subhana Rabbiyal A'la" tiga kali.
- 10) .Berdiri (pada rakaat kedua) sambil membaca "Allahu Akbar" dan mengikat tangan.

Rakaat Kedua:

- 1) Ketika berdiri membaca : Basmalah, Fatihah dan surat pendek.



- 2) Ruku' sambil membaca "Allahu Akbar" dan membaca "Subhana Rabbiyal Adzim" tiga kali.
- 3) Bangun dari ruku' sambil membaca "Samiallahu Liman Hamidah" dan ketika berdiri membaca "Rabbana lakal hamd".
- 4) bersujud sambil membaca "Allahu Akbar" dan membaca "Subhana Rabbiyal A'la" tiga kali.
- 5) Bangun dari sujud sambil membaca "Allahu Akbar".
- 6) Lalu sujud kedua sambil membaca "Allahu Akbar" dan membaca "Subhana Rabbiyal A'la" tiga kali.
- 7) Duduk sambil membaca "Allahu Akbar".
- 8) Ketika duduk membaca doa tahiyat.
- 9) Berdiri (pada rakaat ketiga) sambil membaca "Allahu Akbar" mengikat tangan.

Rakaat Ketiga:

- 1) Ketika berdiri membaca: Basmalah dengan Surat Fatihah.
- 2) Ruku' sambil membaca "Allahu Akbar" dan membaca "Subhana Rabbiyal Adzim" tiga kali.
- 3) Bangun ruku' sambil membaca "Samiallahu Liman Hamidah" dan ketika berdiri membaca "Rabbana Lakalhamd".
- 4) bersujud sambil membaca "Allahu Akbar" dan membaca "Subhana Rabbiyal A'la" tiga kali.
- 5) Bangun sujud sambil membaca "Allahu Akbar".
- 6) Lalu sujud kedua sambil membaca "Allahu Akbar" dan membaca "Subhana Rabbiyal A'la" tiga kali.
- 7) Berdiri (pada rakaat keempat) sambil membaca "Allahu Akbar" mengikat tangan.

Rakaat Keempat:

- 1) Ketika berdiri membaca: Basmalah dengan Fatihah.
- 2) Ruku' sambil membaca "Allahu Akbar" dan membaca "Subhana Rabbiyal Adzim" tiga kali.



- 3) Bangun dari ruku' sambil membaca "Samiallahu Liman Hamidah" dan ketika berdiri membaca "Rabbana Lakalhamd".
- 4) Sujud sambil membaca "Allahu Akbar" dan membaca "Subhana Rabbiyal A'la" tiga kali.
- 5) Bangun sujud sambil membaca "Allahu Akbar".
- 6) Lalu sujud kedua sambil membaca "Allahu Akbar" dan membaca tiga kali "Subhana Rabbiyal A'la".
- 7) Bangun dari sujud sambil membaca "Allahu Akbar".
- 8) Ketika duduk membaca: doa attahiyyat, Allahumma Salli, Allahumma Barik dan Rabbana Atina....
- 9) kemudian memutarakan kepala kekanan dan membaca "Assalamualaikum Warahmatullah". Lalu memutarakan kepala ke kiri membaca "Assalamualaikum Warahmatullah".

Dengan seperti ini sholat fardhu zuhur selesai.

Cara Mengerjakan sholat Sunnah Akhir Dhuhur:

Niat "Aku berniat karena ridha Allah untuk mengerjakan sholat akhir zuhur".

Setelah niat kerjakan sholat dua rakaat seperti sholat sunnah subuh.

SHOLAT ASHAR

Sholat ashar terdiri dari empat rakaat fardhu empat rakaat sholat sunnah.

Cara mengerjakan sholat sunnah ashar:

Rakaat pertama:

- 1) Niat "Aku berniat karena ridha Allah untuk mengerjakan sholat sunnah ashar".
- 2) dimulai dengan takbiratul ihram dengan mengucapkan "Allahu Akbar".
- 3) Ketika berdiri membaca: Subhanaka, Audzu Basmalah, Fatihah dan surat pendek.



- 4) Ruku' sambil membaca "Allahu Akbar" dan membaca tiga kali "Subhana Rabbiyal Adzim".
- 5) Bangun dari ruku' sambil membaca "Samiallahu Liman Hamidah" dan ketika berdiri membaca "Rabbana Lakalhamd".
- 6) Bersujud sambil membaca "Allahu Akbar" dan membaca tiga kali "Subhana Rabbiyal Adzim".
- 7) Bangun dari sujud sambil membaca "Allahu Akbar".
- 8) Lalu sujud kedua sambil membaca "Allahu Akbar" dan membaca "Subhana Rabbiyal A'la" tiga kali.
- 9) Berdiri (pada rakaat kedua) sambil membaca "Allahu Akbar" dan mengikat tangan.

Rakaat kedua:

- 1) Ketika berdiri membaca : Basmalah, Fatihah dan surat pendek.
- 2) Ruku' sambil membaca "Allahu Akbar" dan membaca "Subhana Rabbiyal Adzim" tiga kali.
- 3) Bangun dari ruku' sambil membaca "Samiallahu Liman Hamidah" dan ketika berdiri membaca "Rabbana lakal hamd".
- 4) bersujud sambil membaca "Allahu Akbar" dan membaca "Subhana Rabbiyal A'la" tiga kali.
- 5) Bangun dari sujud sambil membaca "Allahu Akbar".
- 6) Lalu sujud kedua sambil membaca "Allahu Akbar" dan membaca "Subhana Rabbiyal A'la" tiga kali.
- 7) Duduk sambil membaca "Allahu Akbar".
- 8) Ketika duduk membaca doa tahiyat.
- 9) Berdiri (pada rakaat ketiga) sambil membaca "Allahu Akbar" mengikat tangan.

Rakaat Ketiga:

- 1) Ketika berdiri membaca: Basmalah dengan Surat Fatihah.
- 2) Ruku' sambil membaca "Allahu Akbar" dan membaca "Subhana Rabbiyal Adzim" tiga kali.



- 3) Bangun ruku' sambil membaca "Samiallahu Liman Hamidah" dan ketika berdiri membaca "Rabbana Lakalhamd".
- 4) bersujud sambil membaca "Allahu Akbar" dan membaca "Subhana Rabbiyal A'la" tiga kali.
- 5) Bangun dari sujud sambil membaca "Allahu Akbar".
- 6) Lalu sujud kedua sambil membaca "Allahu Akbar" dan membaca "Subhana Rabbiyal A'la" tiga kali.
- 7) Berdiri (pada rakaat keempat) sambil membaca "Allahu Akbar" mengikat tangan.

Rakaat keempat:

- 1) Ketika berdiri membaca: Basmalah dengan Fatihah.
- 2) Ruku' sambil membaca "Allahu Akbar" dan membaca "Subhana Rabbiyal Adzim" tiga kali.
- 3) Bangun dari ruku' sambil membaca "Samiallahu Liman Hamidah" dan ketika berdiri membaca "Rabbana Lakalhamd".
- 4) Sujud sambil membaca "Allahu Akbar" dan membaca "Subhana Rabbiyal A'la" tiga kali.
- 5) Bangun sujud sambil membaca "Allahu Akbar".
- 6) Lalu sujud kedua sambil membaca "Allahu Akbar" dan membaca tiga kali "Subhana Rabbiyal A'la".
- 7) Bangun dari sujud sambil membaca "Allahu Akbar".
- 8) Ketika duduk membaca: doa attahiyyat, Allahumma Salli, Allahumma Barik dan Rabbana Atina....
- 9) kemudian memutar kepala ke kanan dan membaca "Assalamualaikum Warahmatullah". Lalu memutar kepala ke kiri membaca "Assalamualaikum Warahmatullah".

Perbedaan antara sholat sunnah zuhur dengan sholat sunnah ashar:

Sholat sunnah zuhur adalah "Sunnah muakkad". Pada tasyahud awal hanya membaca doa attahiyyat dan ketika bangun untuk rakaat ke tiga membaca Basmalah dengan Fatihah dan surat pendek.



Sunnah ashar adalah “Ghairu Sunnah muakkad”. pada tasyahud awal membaca, attahiyatu, Allahumma Salli dan Allahumma Barik ,ketika bangun rakaat ketiga sebelumnya membaca doa subhanaka, lalu Audzu Basmalah dengan Fatihah dan surat pendek.

Cara mengerjakan sholat fardhu ashar:

- 1) Membaca Iqamah (Bagi laki-laki)
- 2) Berniat ” Aku berniat karena ridha Allah untuk mengerjakan sholat fardhu ashar”.

Sholat fardhu ashar dikerjakan sama dengan sholat fardhu zuhur. Perbedaannya hanya niat saja.

SHOLAT MAGHRIB

Sholat maghrib terdiri dari tiga rakaat fardhu dan dua rakaat Sunnah. dikerjakan fardhu terlebih dahulu.

Cara Mengerjakan Sholat fardhu maghrib:

Rakaat pertama:

- 1) Membaca iqamah.(Bagi laki-laki)
- 2) Berniat”Aku berniat mengerjakan sholat fardhu maghrib karena ridha Allah”.
- 3) Memulai dengan takbiratul ihram yaitu “Allahu Akbar”.
- 4) Ketika berdiri membaca: Subhanaka, Audzu Basmalah. Fatihah dan surat pendek.
- 5) Ruku’ sambil membaca ”Allahu Akbar” dan membaca tiga kali ”Subhana Rabbiyal Adzim”.
- 6) Bangun dari ruku’ sambil membaca” Samiallahu Liman Hamidah” dan ketika berdiri membaca” Rabbana Lakalhamd”.
- 7) bersujud sambil membaca “Allahu Akbar” dan membaca ”Subhana Rabbiyal A’la” tiga kali.
- 8) Bangun dari sujud sambil membaca”Allahu Akbar”.



- 9) Lalu sujud kedua sambil membaca "Allahu Akbar" dan membaca "Subhana Rabbiyal A'la" tiga kali.
- 10) Berdiri (pada rakaat kedua) dari sujud sambil membaca "Allahu Akbar" dan mengikat tangan.

Rakaat kedua:

- 1) Ketika berdiri membaca : Basmalah, Fatihah dan surat pendek.
- 2) Ruku' sambil membaca "Allahu Akbar" dan membaca "Subhana Rabbiyal Adzim" tiga kali.
- 3) Bangun dari ruku' sambil membaca "Samiallahu Liman Hamidah" dan ketika berdiri membaca "Rabbana lakal hamd".
- 4) Bersujud sambil membaca "Allahu Akbar" dan membaca "Subhana Rabbiyal A'la" tiga kali.
- 5) Bangun dari sujud sambil membaca "Allahu Akbar".
- 6) Lalu sujud kedua sambil membaca "Allahu Akbar" dan membaca "Subhana Rabbiyal A'la" tiga kali.
- 7) Duduk sambil membaca "Allahu Akbar".
- 8) Ketika duduk membaca doa tahiyat.
- 9) Berdiri (pada rakaat ketiga) sambil membaca "Allahu Akbar" mengikat tangan.

Rakaat ketiga:

- 1) Ketika berdiri membaca: Basmalah dengan Fatihah.
- 2) Ruku' sambil membaca "Allahu Akbar" dan membaca "Subhana Rabbiyal Adzim" tiga kali.
- 3) Bangun dari ruku' sambil membaca "Samiallahu Liman Hamidah" dan ketika berdiri membaca "Rabbana Lakalhamd".
- 4) Sujud sambil membaca "Allahu Akbar" dan membaca "Subhana Rabbiyal A'la" tiga kali.
- 5) Bangun sujud sambil membaca "Allahu Akbar".
- 6) Lalu sujud kedua sambil membaca "Allahu Akbar" dan membaca tiga kali "Subhana Rabbiyal A'la".



- 7) Bangun dari sujud sambil membaca "Allahu Akbar".
- 8) Ketika duduk membaca: doa attahiyatu, Allahumma Salli, Allahumma Barik dan Rabbana Atina....
- 9) kemudian memutarakan kepala kekanan dan membaca "Assalamualaikum Warahmatullah". Lalu memutarakan kepala ke kiri membaca "Assalamualaikum Warahmatullah".

Cara mengerjakan sholat sunnah maghrib:

Berniat "Aku berniat mengerjakan sholat sunnah maghrib karena ridha Allah". Sholat sunnah

maghrib dikerjakan sama dengan dua rakaat sholat sunnah subuh.

SHOLAT ISYA

Sholat isya terdiri dari sepuluh rakaat yaitu empat sholat Sunnah pertama, empat sholat fardhu dan dua sholat Sunnah akhir.

Cara mengerjakan sholat sunnah isya:

Berniat "Aku berniat mengerjakan sholat sunnah isya karena ridha Allah".

Setelah berniat, sama dengan sholat sunnah ashar. Dua-duanya adalah sunnat ghairu muakkad. Perbedaannya niatnya saja.

Cara mengerjakan sholat fardhu isya:

- 1) Membaca iqamah (Bagi laki-laki)
- 2) Berniat "Aku berniat mengerjakan sholat fardhu isya karena ridha Allah".

Setelah berniat, sholat fardhu isya dikerjakan sama seperti sholat fardhu zuhur.

Cara mengerjakan sholat sunnah akhir isya:

Berniat " Aku berniat mengerjakan sholat sunnah akhir isya karena ridha Allah".

Setelah berniat dikerjakan sama seperti sholat sunnah subuh.



CARA SHOLAT WITIR

Sholat witir yang terdiri dari tiga rakaat, dikerjakan setelah sholat isya. ada perbedaan dari pada sholat lainnya, Yaitu pada rakaat ketiga setelah membaca Fatihah dan surat pendek tidak segera ruku'. Mengangkat tangan lalu membaca "Allahu Akbar" lalu mengikat tangan lagi dan membaca doa Qunut. Kemudian baru ruku'.

Setelah penjelasan tersebut mari kita lihat cara mengerjakan sholat witir:

Rakaat pertama:

- 1) Berniat "Aku berniat mengerjakan sholat witir karena Allah".
- 2) Dimulai dengan takbiratul ihram, membaca "Allahu Akbar" dan mengikat tangan.
- 3) Ketika berdiri membaca: Subhanaka, Audzu Basmalah, Fatihah dan surat pendek.
- 4) Ruku' sambil membaca "Allahu Akbar" dan membaca tiga kali "Subhana Rabbiyal Adzim".
- 5) Bangun dari ruku' sambil membaca "Samiallahu Liman Hamidah" dan ketika berdiri membaca "Rabbana Lakalhamd".
- 6) Bersujud sambil membaca "Allahu Akbar" dan membaca "Subhana Rabbiya A'la".
- 7) Bangun dari sujud sambil membaca "Allahu Akbar".
- 8) Lalu sujud kedua sambil membaca "Allahu Akbar" dan membaca "Subhana Rabbiyal A'la" tiga kali.
- 9) Berdiri (untuk rakaat kedua) sambil membaca "Allahu Akbar".

Rakaat kedua:

- 1) Ketika berdiri membaca: Basmaal, Fatihah dan surat pendek.
- 2) Ruku' sambil membaca "Allahu Akbar" dan membaca "Subhana Rabbiyal Adzim" tiga kali.
- 3) Bangun dari ruku' sambil membaca "Samiallahu Liman Hamidah" dan ketika berdiri membaca "Rabbana Lakalhamd".



- 4) Bersujud sambil membaca "Allahu Akbar" dan membaca "Subhana Rabbiyal A'la" tiga kali.
- 5) Bangun dari sujud sambil membaca "Allahu Akbar".
- 6) Lalu sujud kedua sambil membaca "Allahu Akbar" dan membaca "Subhana Rabbiyal A'la" tiga kali.
- 7) Duduk sambil membaca "Allahu Akbar".
- 8) Ketika duduk membaca "attahiyyatu".
- 9) Berdiri (pada rakaat ketiga) sambil membaca "Allahu Akbar".

Rakaat ketiga:

- 1) Ketika berdiri membaca: Basmalah, Fatihah dan surat pendek.
- 2) mengangkat tangan sambil membaca "Allahu Akbar" dan mengikat lagi.
- 3) Membaca doa qunut. Orang yang tidak tahu doa qunut, membaca "Rabbana atina fiddunia hasanatan wafil akhirati hasanatan wakina adzabannar".
- 4) Ruku' sambil membaca "Allahu Akbar" dan membaca "Subhana Rabbiyal Adzim" tiga kali.
- 5) Bangun dari ruku' sambil membaca "Samiallahu Liman Hamidah" dan ketika berdiri membaca "Rabbana lakalhamd".
- 6) Bersujud sambil membaca "Allahu Akbar" dan membaca "Subhana Rabbiyal A'la" tiga kali.
- 7) Bangun dari sujud sambil membaca "Allahu Akbar".
- 8) Lalu sujud kedua sambil membaca "Allahu Akbar" dan membaca "Subhana Rabbiyal A'la" tiga kali.
- 9) Bangun sujud sambil membaca "Allahu Akbar".
- 10) Ketika duduk membaca: Doa attahiyyatu, Allahumma Salli, Allahumma Barik dan Rabbana atina..
- 11) Memutarakan kepala kekanan membaca "Assalamualaikum Warahmatullah", lalu memutarakan kepala kekiri membaca "Assalamualaikum Warahmatullah".



APA YANG DIBACA SETELAH SHOLAT?

Setelah salam sholat fardhu:

اللَّهُمَّ أَنْتَ السَّلَامُ وَمِنْكَ السَّلَامُ تَبَارَكْتَ يَا ذَا الْجَلَالِ وَالْإِكْرَامِ

Membaca: “Allahumma antassalamu wa minkassalam, tabarakta ya zaljalali wal ikram”.

jika tidak ada sholat sunnah setelah sholat fardhu (seperti sholat subuh dan ashar):

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ

Membaca: ”Allahumma salli A’la sayyidina Muhammadin wa a’la ali sayyidina Muhammad” shalawat serta salam kepada nabi. Bila ada sholat sunnah lagi setelah sholat fardhu (seperti sholat zuhur, maghrib dan isya) shalawat ini dibaca setelah sholat sunnah.

Setelah sholat dan salam membaca:

سُبْحَانَ اللَّهِ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ وَلَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَاللَّهُ أَكْبَرُ
وَلَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيمِ

“Subhanallahu Walhamdu Lillahi wala ilaaha illallahu wallahu akbar walaahavla walaah quwwata illabillahil aliyyil adzim”.

Setelah itu membaca: Audzu Basmalah dengan “Ayat Kursi”.

Ayat Kursi:

اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْحَيُّ الْقَيُّومُ لَا تَأْخُذُهُ سِنَّةٌ وَلَا نَوْمٌ لَهُ مَا فِي السَّمَوَاتِ
وَمَا فِي الْأَرْضِ مَنْ ذَا الَّذِي يَشْفَعُ عِنْدَهُ إِلَّا بِإِذْنِهِ يُعَلِّمُ مَا بَيْنَ أَيْدِيهِمْ وَمَا
خَلْفَهُمْ وَلَا يُحِيطُونَ بِشَيْءٍ مِنْ عِلْمِهِ إِلَّا بِمَا شَاءَ وَسِعَ كُرْسِيُّهُ السَّمَوَاتِ
وَالْأَرْضَ وَلَا يَئُودُهُ حِفْظُهُمَا وَهُوَ الْعَلِيُّ الْعَظِيمُ

Bacaannya: ”Allahuu laa ilaaha illa huwal hayyul qayyumu. Laa takhudzuhuu sinatuw walaah nauum. Lahuu maa fissaamaawati wamaah fil ardhi. Man dzalladzii yasyfa’u indahuu illaa biidznihi. Ya’lamu maa



baina aidihihim wamaa khalfahum. Walaa yuhithuuna bisyain min ilmihi illaa bimaasyaaa. Wasi'a kusiyyuhussamawati walardha. Walaa yaudhuu hifzhuhumaa wahuwal 'aliyyul 'adzim”.

Artinya: Allah, tidak ada Tuhan melainkannya. Dia yang hidup kekal lagi terus menerus mengurus (makhlukNYA); tidak mengantuk dan tidak tidur. Kepunyaan-NYA apa yang dilangit dan dibumi. Tiada yang dapat memberi syafaat di sisi Allah tanpa izin-NYA. Allah mengetahui apa-apa yang dihadapan mereka dan dibelakang mereka, dan mereka tidak mengetahui apa-apa dari ilmu Allah melainkan apa yang dikehendaki-NYA. Kursi Allah meliputi langit dan bumi. Dan Allah tidak merasa berat memelihara keduanya, dan Allah Maha Tinggi lagi Maha Besar”.

Lalu membaca berikut:

33 kali	سُبْحَانَ اللَّهِ	“Subhanallah”
33 kali	الْحَمْدُ لِلَّهِ	“Alhamdulillah”
33 kali	اللَّهُ أَكْبَرُ	“Allahu Akbar”

Kemudian membaca:

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ،
لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ

“Laa ilaha illallah wahdahu laa syarika lah, lahul mulku walahul hamdu wahuwa A'la külli syaiin qadir” dan berdoa dengan mengangkat tangan sampai sedada.

Lalu membaca doa yang dinasihati oleh Nabi yang artinya:

“Segala puji bagi Allah, Rabb seluruh Alam. Shalawat serta salam kepada Nabi Muhammad (SAW), para pengikut dan sahabatnya”.

“Ya Allah! Aku berlindung kepadamu dari kesulitan yang tidak bisa kami tahan, dari kesusahannya urusan dunia dan akhirat, dari kesedihan yang berlebihan, dari kesenangan musuh-musuh kami.

Ya Allah! Ampunilah dosa-dosa kami dan kasihanilah kami, ridhalah atas kami, terimalah ibadah-ibadah kami, masukkan kami ke syurga,



lindungilah kami dari api neraka Jahannam, mudahkan urusan kami di sunia dan akhirat. Ya Allah bantulah kami untuk selalu mengingatmu, bersyukur kepadamu dan beribadah kepadamu dengan sebaik mungkin.

Ya Allah! Mudahkanlah semua urusan kami dan lindungilah kami dari kesedihan dunia, dari azab neraka.

Ya Allah! Jauhkanlah kami dari dosa-dosa yang menjauhkan kami dari rahmatmu dan dari ampunanmu, sesungguhnya kami hanya meminta kepada-mu untuk bisa berbuat baik dan masuk syurga dan selamat dai api neraka.

Ya Allah! Ampunilah segala dosa-dosa kami, gantilah kesedihan kami dengan kegembiraan, berilah kami kakuatan dan rezeki untuk membayar hutang-hutang kami, pertemukan kami dengan ridha-ridha-mu untuk bias masuk syurga-MU. Engkau maha pengasih lagi maha pemurah.

Ya Allah! Berilah kami kebaikan didunia dan akhirat, dan ampuni kami, lindungi kami dari pedihnya azab neraka. Engkau maha pengasih lagi maha penyayang.

Ya Rabku! Berkatilah aku, ibuku, ayahku, dan semua mukmin di hari akhirat. Engkau maha pengasih lagi maha penyayang.

Salam atas para semua Nabi, segala puji hanya kepada Allah Rabb seluruh Alam”.

Selesaikan doanya dengan ayat berikut:

سُبْحَانَ رَبِّكَ رَبِّ الْعِزَّةِ عَمَّا يَصِفُونَ وَسَلَامٌ عَلَى الْمُرْسَلِينَ
وَالْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

“Subhana Rabbika Rabbil Izzati Amma yasifun.Wasalamun A'lalmursalin.Walhamdulillahi Rabbil Alamin” dan mengusap tangan kemuka.

BACA DAN RENUNGAN:

Orang yang sholat tidak melakukan dosa.



Disebut dalam Al-Qur'an bahwa sholat menjauhkan orang dari perbuatan buruk: "Dirikanlah sholat. Sesungguhnya sholat itu mencegah dari perbuatan keji dan mungkar".¹⁰

Meskipun didalam kitab suci kita telah ada ayat tentang peringatan tersebut, pada zaman Rasulullah orang muslim tidak nyaman ketika melihat seseorang yang sholat tetapi tetap melakukan perbuatan dosanya.

Lalu seorang sahabat datang kepada Nabi untuk mengeluh:

-“Wahai utusan Allah, si fulan walaupun sholat tapi masih melakukan perbuatan mencuri”.

Nabi Muhammad memberi jawaban kepada sahabat yang mengeluh tersebut:” Biarkanlah dia melanjutkan mengerjakan sholatnya. Sungguh sholat yang ia kerjakan dalam waktu dekat sudah akan membuatnya meninggalkan perbuatan mencuri”.

tidak lama kemudian orang itu benar-benar meninggalkan perbuatan mencurinya seperti yang disabdakan Nabi dan ia menjadi orang baik yang tidak membahayakan siapapun lagi.¹¹

hikmah dari ayat Al-Alq'an dan cerita tersebut ialah:

Jika seseorang melanjutkan melakukan keburukan, meskipun mengerjakan sholat, artinya belum terjadi hasil positif dari sholat yang dikerjakannya.

Yang harus dilakukan adalah, melanjutkan sholat dengan kesadaran dan dalam keadaan khusyu'. Cepat atau lambat akan menjadi wasilah untuk meninggalkan perbuatan dosa.

10 Surat Al-Ankabut 45

11 Alusi,Ruhu'l Meani c 20,h 164

UNIT V

SHOLAT (II)



Topik-Topik:

- Sujud Sahwi
- Keutamaan Sholat Yang Dikerjakan Dengan Berjamaah
- Mesjid dan Adab Mesjid, Cara Sholat Berjamaah
- Hari Jumat dan Sholat Jumat, Cara Mengerjakan Sholat Jumat
- Sholat Hari Raya
- Takbir Tasyrik
- Sholat Tarawih
- Sholat sambil Duduk dan Isyarat
- Sholat Safar
- Sholat Qadha
- Sujud Tilawah
- Sholat Jenazah
- Ziarah Kubur (Baca dan Renungkan)

SUJUD SAHWI

Keadaan-keadaan yang perlu melakukan sujud sahwī:

Dalam sholat:

- 1) Mengakhirkan salah satu fardhu karena lupa.



- 2) Mengakhirkan salah satu wajib atau tidak mengerjakannya karena lupa.

Adalah wajib hukumnya melakukan sujud sahwi agar memenuhi kekurangan yang dilakukan dalam sholat. Jika tidak dilakukan salah satu rukun sholat fardhu karena lupa atau sengaja, lalu tidak menyempurnakannya dengan sujud sahwi, maka batal sholatnya. Harus mengulangi lagi sholatnya.

Bila ditinggalkan salah satu hal yang wajib dengan sengaja dalam sholat, tidak perlu melakukan sujud sahwi, sholatnya harus diulangi dari awal.

Kapan sujud sahwi dilakukan dan bagaimana caranya?

Bila diakhirkan salah satu fardhu atau wajib karena lupa atau ditinggalkan salah satu hal yang wajib dalam sholat, ketika duduk tasyahud akhir setelah membaca doa tahiyat memberi salam ke kanan lalu:

Sujud sambil membaca "Allahu Akbar". Pada sujud membaca tiga kali "Subhana Rabbiyal

A'la". Lalu bangun sujud sambil membaca "Allahu Akbar", lalu sujud kedua sambil membaca "Allahu Akbar" dan membaca tiga kali "Subhana Rabbiyal A'la" dan duduk lagi sambil membaca "Allahu Akbar".

Ketika duduk membaca doa "Attahiyatu, Allahumma Salli, Allahumma barik, Rabbana Atina.." lalu beri salam ke kanan lalu ke kiri. Ini disebut sujud sahwi.

KEUTAMAAN SHOLAT YANG DITUNAIKAN DENGAN BERJAMAAH

Agama kita sangat mementingkan sholat berjamaah. Muslim yang sholat secara berjamaah akan saling kenal satu sama lain. Orang-orang yang tidak tahu bisa mendapatkan manfaat dari orang yang berpengetahuan, mendapat kebiasaan baik, seiring waktu akan mampu meninggalkan kebiasaan yang buruk.



Dengan ikut sholat berjamaah, akan muncul rasa cinta di antara muslim, dikuatkan perasaan persaudaraan dan solidaritasnya. Mukmin yang sholat untuk Allah sambil meluruskan saf seperti malaikat, akan mendapatkan pahala lebih banyak dari pada orang yang sholat sendirian.

Nabi tercinta memberi kabar gembira tentang ini:

“Pahala sholat yang berjamaah, lebih Afdhal dua puluh tujuh kali lipat daripada sholat sendiri”.

“Orang yang sholat isya berjamaah, seolah-olah sholat sampai pertengahan malam. Orang yang sholat berjamaah seolah-olah sholat sampai malam”.

“Seseorang setelah mensucikan diri dirumahnya sendiri, lalu pergi ke salah satu mesjid Allah untuk memenuhi salah satu kewajibannya, setiap langkahnya menghapus satu dosa sedangkan langkah yang lainnya meninggikan martabatnya”.¹

Sholat fardhu juga bisa dikerjakan sendirian. Tetapi sholat berjamaah adalah sunnah muakkad. Ada banyak kekuatan spiritual dari rutin pergi ke mesjid dan peran yang sangat besar dalam persatuan masyarakat.

Sholat sunnah dan nafilah tidak boleh dilakukan berjamaah. Tetapi sholat tarawih meskipun sholat sunnah bisa dikerjakan sendiri juga berjamaah. Sholat witr yang wajib hanya pada bulan ramadhan bisa dikerjakan berjamaah. Sholat jumat dan sholat hari raya dikerjakan berjamaah, tidak boleh sendiri.

MESJID DAN ADAB DALAM MESJID

Mesjid adalah tempat ibadah orang muslim kepada Allah. Disebutkan bahwa mesjid adalah “rumah Allah” yang paling mulia di bumi. Mu'min yang pergi ke mesjid untuk beribadah, dia adalah sebagai pengunjung dan tamu Allah. Tuan rumah sebagaimana suka menjamu tamunya, Allah juga akan memberi ganjaran besar kepada Mu'min yang pergi ke mesjid-NYA.

1 Et-Tergib ve't Terhib, c 1 ,h 260



Nabi Muhammad bersabda tentang hal ini: ***”Orang yang mengambil wudhu secara baik dirumahnya, lalu pergi ke mesjid, dia adalah tamu Allah. Barang siapa yang mengunjungi-NYA, maka Allah akan menjamunya”***.²

Menghormati mesjid adalah tugas setiap orang muslim. Secara singkat, inilah tugas-tugasnya:

- 1) Masuk mesjid dengan berwudhu, dengan pakaian bersih dan rapi.
- 2) Masuk mesjid dengan kaki kanan dan shalawat atas Nabi.
- 3) Keluar mesjid dengan kaki kiri.
- 4) Tidak boleh masuk mesjid dengan kaki dan kaus kaki yang kotor.
- 5) Tidak boleh duduk sambil memanjangkan kaki kecuali orang yang beruzur. Hindari diri dari perilaku yang tidak sopan seperti berteriak, membuat kebisingan dan bicara tentang dunia.
- 6) Hindari diri dari yang sifatnya berbau tidak sedap seperti bau bawang putih dan bawang merah, seperti mengganggu orang mesjid dengan bau mulut, bersendawa.

Ketika Al-Qur’an sedang dibacakan atau ceramah di mesjid sedang berlangsung, maka harus mendengarkan secara baik dan hormat, orang yang masuk ke mesjid telat, hendaklah duduk ditempat kosong yang ditemukan, jangan mengganggu orang dengan melewati saf didepan.

Mari mengenal Mesjid:

Mesjid adalah simbolnya negara Islam, bagian yang tidak bisa dipisahkan dari masyarakat muslim. Bangsa Turki sepanjang sejarah sangat memperhatikan dalam pembangunan mesjid. Dan telah membesarkan banyak arsitek jenius yang tidak bisa tercapai tingkatannya dimasa dulu dan sekarang dan banyak membangun mesjid dengan karya besar yang tidak bisa dilihat di bagian dunia manapun.

2 Et Tergib ve’t Terhib,c 1, h214



Mesjid: tempat dimana umat muslim melakukan ibadah disebut mesjid.

Mushola: Berarti tempat untuk sholat. Di negeri kita disebut mushola untuk Mesjid yang kecil. Disebut Mushola juga pada sebagian Mesjid besar. Seperti Mesjid-i Nabi.

Pada umumnya mushola digunakan untuk menunaikan sholat lima waktu saja, tidak dianjurkan untuk digunakan sholat jumat dan sholat hari raya.

Bagian Mesjid:

Mihrab: adalah bagian mesjid dimana tempat imam memimpin sholat yang mengarah kepada kiblat

Mimbar: Tempat tinggi bertangga yang dari situ imam memberi khutbah jumat dan khutbah hari raya.

Kursi: Tempat duduk yang tinggi di mesjid yang dari situ ceramah dibacakan.

Menara: Bangunan tinggi seperti tiang disamping masjid, dibangun untuk mengumandangkan adzan.

Syarafah: adalah tempat yang dibuat untuk mengumandakan adzan, untuk bisa ke tempat ini dibutuhkan naik tangga yang berada didalam menara, biasanya pada satu menara terdapat satu syarafah, ada juga syarafah yang jumlahnya lebih dari satu pada satu Menara.

Alem: adalah bulan yang ditempatkan pada puncak menara

CARA SHOLAT BERJAMAAH

Keadaan dimana seseorang harus mengikuti imam pada rakaat pertama:

Orang yang sholat berjamaah dibelakang imam berniat untuk sholat mengikuti imam. Mari kita lihat contoh bagaimana mengerjakan sholat fardhu zuhur:

- 1) Niat seperti ini: "Aku berniat menunaikan sholat fardhu zuhur mengikuti imam karena ridha Allah."



Orang yang ikut sholat berjamaah setelah niat sholat menambahkan kata "Mengikuti imam".

- 2) Setelah imam takbir, jamaah ikut takbir, lalu mengikat tangannya dan membaca doa "Subhanaka" dengan suara kecil lalu diam. Jamaah tidak membaca apa-apa dalam sholat ketika berdiri. Hanya menjawab amin setelah imam membaca surat Fatihah.
- 3) Pada ruku', jamaah juga harus membaca tiga kali "Subhana Rabbiyal Adzim". Ketika imam bangun dari ruku' sambil membaca "Samiallahu Liman Hamidah" jamaah membaca "Rabbana Lakalhamd" ketika berdiri.

Ketika sujud membaca "Subhana Rabbiyal 'Ala" tiga kali.

- 4) Ketika duduk jamaah membaca doa-doa "Attahiyyat, Allahumma Salli. Allahumma Barik, Rabbana Atina dan Rabbana-afirliy" bersama imam.

Orang yang sholat berjamaah dibelakang imam, ketika takbiratul ihram, ketika ruku', ketika bangun dari ruku', ketika bersujud, ketika bangun dari sujud dan ketika memberi salam harus mengikuti imam, tidak boleh mendahului imam.

Orang yang mencapai imam ketika ruku' pertama, maksudnya sebelum imam bangun dari ruku' segera niat dan takbir dan mengikuti imam ketika ruku', maka terhitung rakaat sholat bersama imam.

Orang yang ikut imam dirakaat kedua:

Orang yang tidak bisa menyusul imam ketika ruku' pertama, bertakbir dengan niat pada rakaat yang bisa ia susul dan mengikuti imam, dan melanjutkan sholat bersama imam. Ketika duduk terakhir setelah membaca doa tahiyat tunggu imam memberi salam, Ketika imam memberi salam ke kanan, dia langsung berdiri untuk melanjutkan rakaat sholat yang tinggal sambil membaca "Allahu Akbar" tanpa memberi salam. Membaca doa subhanaka. Audzu Basmala, Fatihah dan surat pendek. Kemudian ruku', sujud dan duduk tasyahud serta membaca doa "Attahiyyat, Allahumma Salli, Allahumma Barik.



Rabbana Atina, Rabbanagfirliyy”. Lalu pertama memberi salam ke kanan lalu ke kiri dan menyelesaikan sholatnya.

Orang yang ikut imam dirakaat ketiga:

Seseorang yang mengikuti imam pada rakaat ketiga di sholat yang berjumlah empat rakaat, ketika duduk di tasyhadul akhir, harus menunggu imam memberikan salam serta membaca attahiyatul, ketika imam memberikan salam ke kanan, ia tidak mesti memberi salam, melainkan mengucapkan Allahu Akbar, lalu berdiri dan menyempurnakan 2 rakaat sholat yang tidak bisa dia capai.

Membaca ”doa subhanaka.Fatihah dan surat pendek” lalu ruku’ dan sujud, seperti yang sudah diketahui, dan berdiri sambil membaca”Allahu Akbar”. Setelah membaca Basmala, Fatihah dan surat pendek, lalu ruku’ dan sujud lagi, setelah itu dilanjutkan dengan duduk. Membaca doa” Attahiyatu, Allahumma Salli, Allahumma Barik dan Rabbana Atina..”lalu memberi salam ke kanan dan kiri, dan mengakhiri sholatnya.

Orang yang mengikuti imam pada sholat yang berjumlah tiga rakaat seperti sholat fardhu magrib dan sholat witir, maka ia sholat bersama imam. Setelah membaca doa “Attahiyatu” menunggu imam memberi salam. Ketika imam memberi salam ke kanan, dia tidak memberi salam, namun segera berdiri sambil membaca ”Allahu Akbar”. Ketika berdiri membaca doa “Subhanaka” dengan”Audzu Basmala”dan Fatihah dan surat pendek lalu ruku’ dan sujud kemudian duduk. Ketika duduk hanya membaca”Attahiyatu” dan berdiri sambil membaca”Allahu Akbar”,Membaca basmala Fatihah dan surat pendek lalu ruku’ dan sujud kemudian duduk lagi. Membaca ”Attahiyatu, Allahumma Salli, Allahumma Barik dan Rabbana Atina..”memberi salam ke kanan dan ke kiri lalu selesai sholatnya.

Orang yang ikut imam dirakaat keempat:

Dia sholat bersama dengan imam dan posisi ketika duduk terakhir setelah membaca”Attahiyatu” harus menunggu imam. Ketika imam memberi salam ke kanan dia, maka ia tidak memberi salam, lalu segera berdiri sambil membaca ”Allahu Akbar”. Ketika berdiri membaca



subhanaka ,Audzu basmala dan surat pendek. Lalu ruku' dan sujud, kemudian duduk dan hanya membaca doa attahiyyatu, setelah itu berdiri lagi. Ketika berdiri membaca Basmala dengan surat Fatihah dan surat pendek dan ruku' dan sujud seperti yang sesuai dengan berdirinya lagi tanpa duduk. Setelah itu membaca basmala dengan surat Fatihah, lalu ruku', sujud dan duduk. Setelah membaca doa "Attahiyyatu, Allahumma Salli, Allahumma Barik dan Rabbana Atina.."lalu memberi salam ke kanan dan kiri, dengan begitu sholatnya selesai.

Orang yang mengikuti imam ketika imam berdiri dar' ruku' pada rakaat terakhir, ketika imam memberi salam ke kanan, dia segera berdiri sambil membaca "Allahu Akbar"; lalu dia melanjutkan sholat menyelesaikan semua rakaat dari awal sampai akhir lalu mengakhiri sholatnya.

HARI JUMAT DAN SHOLAT JUMAT

Hari Jumat adalah hari suci bagi orang muslim. Oleh sebab itu, orang muslim menyambut hari jumat seperti menyambut hari raya dengan suka cita, mandi, membersihkan diri dan pergi ke masjid dengan baju yang bagus. Nabi kita bersabda seperti berikut:

"Seseorang setelah mengambil wudhu secara baik, ia lalu pergi sholat jumat, jika ia mendengarkan khutbah jumat tanpa berbicara, maka akan diampuni dosa-dosanya dari jumat itu hingga jumat depan dengan tiga hari lebih dari itu".³

Sholat jumat terdiri dari sepuluh rakaat, empat rakaatnya adalah sunnah pertama, dua rakaatnya adalah fardhu dan empat rakaatnya adalah sunnah akhir. Sholat jumat dikerjakan pada waktu zuhur dan menjadi pengganti sholat zuhur. sholat fardhu jumat dikerjakan bersama jamaah. Tidak boleh dikerjakan sendiri.

ATAS SIAPA SAJA SHOLAT JUMAT DIWAJIBKAN?

Sholat jumat selain diwajibkan untuk yang beragama muslim, yang berakal dan yang sudah akil baligh diperlukan 6 syarat lainnya.

3 Riyazu's Salihin . j.2, h.440



Syarat diwajibkan untuk sholat jumat:

- 1) Laki-laki (Tidak wajib atas perempuan)
- 2) Merdeka dan bebas.
- 3) Mukim (Tidak wajib atas musafir)
- 4) Sehat
- 5) Tidak buta.
- 6) Sehat kaki.

Tidak diwajibkan atas seorang yang tidak memiliki syarat-syarat seperti yang tertera diatas. Tetapi jika orang tersebut pergi ke masjid untuk sholat jumat, maka sholat itu akan menjadi pengganti dan dihitung sebagai sholat zuhur.

Ada enam syarat supaya sah sholat jumat, yaitu:

- 1) Hendaklah mendirikannya diwaktu zuhur.
- 2) Membaca khutbah sebelum sholat.
- 3) Tempat sholat jumat terbuka pada umum.
- 4) Harus ada jamaah sekurang-kurangnya tiga orang laki-laki selain dari imam.
- 5) Orang yang menjadi imam adalah orang yang ditugaskan oleh pemerintah atau orang yang sudah diberi izin.
- 6) Tempat sholat jumat berada dikota atau daerah sekitar kota.

CARA SHOLAT JUMAT

Pada hari jumat waktu zuhur, setelah adzan, mengerjakan empat rakaat sholat sunnah. Niatnya seperti ini: "Aku berniat mengerjakan sholat sunnah jumat pada hari ini karena ridha Allah".

Sholat sunnah jumat sama dengan sholat sunnah zuhur. Setelah mengerjakan sholat sunnah, lalu adzan dikumandangkan lagi dalam masjid dan imam naik ke atas minbar dan menyampaikan khutbahnya. Setelah menyampaikan khutbah, lalu iqamah dikumandangkan



dan mengerjakan sholat fardhu jumat dua rakaat bersama jamaah. Jamaah yang berada dibelakang imam berniat seperti ini: "Aku berniat mengerjakan sholat fardhu jumat, mengikuti imam karena ridha Allah".

Setelah mengerjakan sholat fardhu, lalu mengerjakan sholat sunnah jumat empat rakaat. Cara mengerjakannya sama dengan sholat sunnah jumat yang pertama. Begini niatnya: "Aku berniat mengerjakan sholat sunnah jumat yang terakhir karena ridha Allah".

Dengan begitu, sholat jumat selesai.

Setelah itu jika berkenan, bisa mengerjakan juga empat rakaat "Zuhri Akhir=Sunnah terakhir" dengan sholat sunnah dua rakaat.

Boleh niat seperti ini pada sholat fardhu jumat yang terakhir: "Aku berniat mengerjakan sholat zuhur yang terakhir ini yang belum dikerjakan karena ridha Allah". Penunaian sholat zuhur ini sama dengan empat rakaat sholat fardhu zuhur, lebih baik membaca surat pendek setelah membaca surat Fatihah dalam empat rakaat ini.

Boleh niat seperti ini pada waktu sholat Sunnah "Aku mengerjakan waktu sholat sunnah berniat karena ridha Allah". Penunaian sholat ini sama dengan sholat sunnah subuh.

SHOLAT HARI RAYA

Hari raya adalah hari kebahagiaan. Sholat hari raya sebagai pertunjukan yang indah dari kesatuan dan kebersamaan antara orang muslim. Hari raya adalah hari pendekatan orang muslim satu sama lain, menghilangkan ketersinggungan, menguatkan rasa persaudaraan, Hari raya adalah hari perjamuan Allah kepada hamba-hamba mukminnya.

Ummat muslim mempunyai dua hari raya dalam setahun:

- 1) Hari raya Idul Fitri
- 2) Hari Raya Idul Adha.

Sholat hari raya diwajibkan kepada orang yang diwajibkan sholat jumat. Sholat hari raya berjumlah dua rakaat. Dikerjakan dengan berjamaah. Tidak ada pembacaan adzan dan iqamah untuk sholat hari raya. Khutbah hari raya adalah sunnah dan penyampaiannya



setelah penunaian sholat. Sedangkan khutbah jumat adalah fardhu penyampaiannya adalah sebelum sholat.

Perbedaan dari sholat yang lain, pada sholat hari raya takbir dibacakan lebih dari enam kali, yaitu pada rakaat pertama tiga kali, juga pada rakaat kedua tiga kali. Ini disebut "Takbir Zawaid".

CARA SHOLAT HARI RAYA

Sholat Idul Fitri:

Rakaat pertama:

- 1) Jamaah berdiri dibelakang imam dan berniat: "Aku berniat mengerjakan sholat idul fitri mengikuti imam karena ridha Allah".
- 2) Imam mengangkat tangan sambil membaca "Allahu Akbar" jamaah mengikuti imam mengangkat tangan sambil membaca "Allahu Akbar" lalu mengikat tangan dibawah perut.
- 3) Imam dan para jamaah juga membaca doa subhanaka secara sembunyi. Kemudian membaca takbir tiga kali. Inilah cara takbir:

Takbir pertama: Imam dengan suara tinggi, sedangkan jamaah secara sembunyi membaca "Allahu Akbar" sambil mengangkat tangan (seperti takbiratul ihram) lalu turunkan tangan. Berhenti sebentar dalam keadaan tersebut.

Takbir kedua: Membaca "Allahu Akbar" kali kedua sambil mengangkat tangan keatas lalu menurunkan dan berhenti sebentar dalam keadaan tersebut.

Takbir ketiga: Lalu membaca lagi "Allahu Akbar" sambil mengangkat tangan dan mengikat tangan tanpa diturunkan.

- 4) Lalu imam membaca "Audzu basmala" secara sembunyi, surat Fatihah dan salah satu surat pendek secara bersuara (Jamaah tidak membaca apa-apa hanya mendengar imam)
- 5) Ketika bangun dari (pada rakaat kedua) setelah ruku' dan sujud dan mengikat tangan.



Rakaat kedua:

- 1) Imam membaca basmala secara sembunyi, membaca Fatihah dan salah satu surat pendek secara bersuara. Setelah membaca surat, imam membaca takbir tiga kali dengan suara tinggi, sedangkan jamaah secara sembunyi (seperti dirakaat pertama). Setelah membaca takbir ketiga tanpa mengikat tangan ruku' dengan takbir keempat lalu sujud dan duduk tasyahud.
- 2) Ketika duduk tasyahud imam dan jamaah membaca doa "At-tahiyatu, Allahumma Salli, Allahumma Barik dan Rabbana Atina.." lalu memberi salam ke kanan dan kiri dan sholatnya selesai. Setelah sholat selesai, khutbah disampaikan.

Sholat hari raya idul adha:

- 1) Berniat: "Aku berniat mengerjakan sholat idul adha, mengikuti imam karena ridha Allah".
- 2) Ketika imam membaca takbir "Allahu Akbar" jamaah juga membaca "Allahu Akbar" sambil mengangkat tangan, lalu mengikat tangan dibawah perut.

Setelah niat, sama halnya dengan sholat idul fitri. Setelah sholat khutbah disampaikan.

TAKBIR TASYRIK

Mulai dari sholat subuh dihari Arafah, satu hari sebelum Idul Adha, hingga hari keempat lebaran habis sholat fardhu ashar, membaca takbir sebanyak dua puluh tiga kali:

Wajib membaca: "Allahu Akbar, Allahu Akbar, La ilaaha illallahu wallahu Akbar, Allahu Akbar walillahil hamd". Ini disebut "Takbir Tasyrik".

Takbir ini diwajibkan kepada orang yang sholat berjamaah atau sholat sendiri, pada musafir, pada yang bukan musafir, pada laki-laki dan perempuan.



Sholat yang ditinggalkan dihari tasyrik, ketika qadha sholat dihari tasyrik harus membaca takbir juga. Ketika qadha sholat selain dari hari tasyrik tidak usah membaca takbir.

Tugas pada hari raya:

Tugas kita yang paling utama di hari raya adalah bangun awal dipagi hari raya, mandi, menyikat gigi, memakai baju yang baru atau bersih dan pergi ke masjid dengan wewangian, memberi kepada orang yang ditemui, membatu orang miskin, merayakan untuk saudara muslim, silaturahmi, memberi sedekah untuk saudara yang meninggal dunia, berziarah dan membaca Al-Qur'an untuk saudaranya yang meninggal, berdamai, menyenangkan anak-anak dengan memberi hadiah.

SHOLAT TARAWIH

Sholat tarawih terdiri dari dua puluh rakaat. Adalah sunnah muakkad untuk laki-laki maupun perempuan. dikerjakannya pada hari Ramadhan. Sunnah mengerjakan sholat tarawih bagi orang yang tidak puasa karena sakit atau musafir. Sholat tarawih yang dikerjakan di masjid secara berjamaah itu sunnah dan banyak pahala. Bisa juga sholat dirumah secara sendiri atau bersama jamaah. Tapi sholat di masjid lebih afdhal. Nabi Muhammad(SAW) bersabda:

“Barangsiapa beribadah pada malam Ramadhan (mengerjakan sholat tarawih) karena percaya keutamaannya dan berharap pahala dari Allah, maka akan diampuni dosa-dosanya yang telah lalu”.⁴

Cara sholat tarawih:

Sholat tarawih dikerjakan setelah sholat isya. Tidak boleh mengerjakan sholat tarawih sebelum mengerjakan sholat isya. Sholat witir dikerjakan setelah sholat tarawih, hanya pada bulan Ramadhan. Bisa juga dikerjakan sebelum sholat tarawih.

Sholat tarawih dua puluh rakaat bisa dikerjakan dengan cara dua rakaat satu salam atau sekaligus empat rakaat dengan satu salam. Boleh dikerjakan Sholat dalam dua cara tersebut sampai dua puluh rakaat.

4 Riyadhus salihin c.2, h.467



Mengerjakan sholat tarawih dengan cara memberi salam pada setiap dua rakaat:

Setelah mengerjakan sholat fardhu dan sholat sunnah akhir isya, bisa dimulai sholat tarawih.

Imam yang memimpin sholat berniat:”Aku berniat mengerjakan sholat tarawih, menjadi imam karena ridha Allah” lalu takbiratul ihram dan mengikat tangan.

Jamaah yang sholat dibelakang imam berniat:”Aku berniat mengerjakan sholat tarawih,mengikuti imam karena ridha Allah” dan membaca takbir”Allahu Akbar” setelah takbir imam dan mengikat tangan.

Setelah itu imam dan jamaah membaca doa “Subhanaka” secara sembunyi. Setelah membaca doa subhanaka (Jamaah tidak membaca apa-apa ketika berdiri) imam membaca Audzu Basmala secara sembunyi lalu membaca Fatihah dan surat pendek secara terang terangan. Seteleh ruku’ dan sujud bersama imam, dilanjutkan dengan berdiri pada rakaat kedua.

Ketika berdiri imam membaca Audzu Basmala secara sembunyi lalu membaca surat Fatihah dan surat pendek secara terang-terangan, lalu ruku’ dan sujud dan jamaah mengikuti imam.

Ketika duduk, imam dan jamaah membaca doa ”Attahiyatu, Allahumma Salli, Allahumma Barik dan Rabbana Atina ...”lalu memberi salam. Dan berakhirlah penunaian sholat tarawih.

Lalu berdiri lagi melanjutkan sholat dua rakaat lagi seperti yang dijelaskan diatas. Setelah mengerjakan sepuluh kali dua rakaat, akhirnya selesai dua puluh rakaat sholat tarawih. Kemudian sholat witr yang berjumlah tiga rakaat bersama jamaah.

Cara mengerjakan sholat Tarawih secara sendiri dengan memberi salam setiap dua rakaat:

Berniat:”Aku berniat mengerjakan sholat tarawih karena ridha Allah” dan mengerjakan sama dengan sholat sunnah subuh yang berjumlah dua rakaat.



Lalu dilanjutkan dengan sholat dua rakaat hingga selesai dua puluh rakaat, setelah sholat tarawih selesai dilanjutkan mengerjakan sholat witr.

Cara sholat tarawih adalah dengan cara memberi salam setiap empat rakaat bersama jamaah:

Imam yang memimpin sholat dan juga jamaah berniat, serta takbiratul ihram seperti yang dijelaskan diatas dan mengikat tangan.

Imam dan jamaah setelah membaca doa Subhanaka secara sembunyi (jamaah tidak membaca apa-apa) imam membaca Audzu Basmala secara sembunyi, lalu membaca Fatihah dan surat pendek secara terang-terangan lalu ruku' dan sujud dan berdiri pada rakaat kedua.

Ketika berdiri, imam membaca Basmala secara sembunyi, lalu membaca Fatihah dan surat pendek secara terang-terangan lalu ruku' dan sujud, lalu duduk tasyahud. Duduk terakhir dua rakaat ini, imam dan jamaah membaca "Attahiyatu, Allahumma Salli, Allahumma Barik dan Rabbana Atina.."dan berdiri pada rakaat ketiga.

Awal rakaat ketiga imam dan jamaah membaca doa "Subhanaka" secara sembunyi. Lalu imam membaca Audzu Basmala secara sembunyi, Fatihah dan surat pendek secara terang-terangan. Lalu ruku' dan sujud, lalu berdiri pada rakaat keempat.

Imam membaca Basmala secara sembunyi, Fatihah dan surat pendek secara terang-terangan, lalu ruku', sujud dan duduk terakhir.

Ketika duduk, imam dan jamaah membaca "Attahiyatu, Allahumma Salli, Allahumma Barik dan Rabbana Atina.." lalu memberi salam. Dan berakhir sholat tarawih yang jumlahnya empat rakaat.

Setelah itu berdiri dan sholat lagi empat rakaat seperti yang dijelaskan. Ketika sholat sebanyak lima kali, satu kali sholat empat rakaat, maka selesai dua puluh rakaat.

Lalu sholat witr bersama jamaah.

Cara sholat tarawih adalah dengan memberi salam pada setiap empat rakaat secara terpisah:

Berniat:"Aku berniat mengerjakan sholat tarawih karena ridha Allah" dan mengerjakan sholat yang sama dengan sholat sunnah ashar.



Perbedaannya adalah pada niat. Dan tuntas sudah penunaian empat rakaat sholat tarawih, dilengkapi dengan duapuluh rakaat. Lalu ditutup dengan sholat witr.

SHOLAT SAMBIL DUDUK DAN DENGAN IMA (ISYARAT)

Tidak ada kesulitan dalam agama Islam. Ibadah-ibadah yang kita lakukan sesuai dengan kekuatan dan kesanggupan kita. Seseorang yang tidak sanggup berdiri, maka diperbolehkan untuk sholat sambil duduk.

Jika begitu; kita bisa memenuhi tugas-tugas agama yang seharusnya dilakukan secara berdiri, dipermudah dengan melakukannya sambil duduk. Lalu ruku' dengan cara membungkuk, sujud seperti biasa dan bangun lagi dari sujud dan melanjutkan sholatnya seperti itu sampai selesai.

Jika tidak sanggup meletakkan dahi ke bawah, maka diperbolehkan sholat dengan isyarat kepala. Disebut sebagai Sholat dengan ima, yaitu membungkukkan kepala untuk ruku' dan sujud. Orang yang dalam keadaan tersebut, ketika ruku' menundukkan kepala sedikit, sedangkan pada sujud menundukkan kepala lebih banyak dari pada ruku'. Jika tidak ditundukkan kepalanya lebih daripada ruku', maka tidak akan sah sholatnya.

Orang yang sakit, ketika tidak sanggup duduk, maka diperbolehkan sholat dengan isyarat kepala sambil berbaring. Orang yang tidak sanggup sholat bahkan dengan isyarat kepala, maka ia boleh menundanya.

SHOLAT MUSAFIR

Disebut musafir pada orang yang berpergian dari kampung atau dari kotanya sendiri untuk pergi sejauhny kurang lebih 18 jam (kira-kira 90 km) dengan jalan kaki biasa.

Sebagaimana seseorang yang berpergian dari kampung atau dari kotanya sendiri sampai mencapai tujuan sebagai musafir dan berniat untuk menginap ditempat tujuan selama kurang dari 15 hari maka masih terhitung sebagai musafir. Ketika berniat menginap 15 hari, maka dia bukan musafir.



Agama kita membawa keringanan untuk para musafir:

Musafir menunaikan sholat dua rakaat sholat yang seharusnya berjumlah empat rakaat. Hanya tidak menyingkat rakaat sholat fardhu subuh yang hanya berjumlah dua rakaat dengan sholat fardhu magrib yang hanya berjumlah tiga rakaat dan sholat witr. Ketika ada waktu luas dalam perjalanan, maka tidak dianjurkan menyingkat sholat sunnah.

Seorang musafir ketika mengikuti imam yang bukan musafir, maka ia mengerjakan sholat fardhu empat rakaat bersama imam. Seorang musafir ketika menjadi imam untuk orang yang bukan musafir, maka imam memberi salam akhir rakaat kedua, sedangkan jamaah yang bukan musafir melengkapi ke empat rakaatnya masing-masing. Seorang musafir ketika meninggalkan sholat fardhu empat rakaat, maka ia perlu mengqadha sholat yang ia tinggalkan dua rakaat setelah jadi mukim. Musafir boleh menyapu sepatunya yang dipakai setelah mengambil wudhu selama tiga hari tiga malam.

Musafir pada bulan Ramadhan jika berkenan, boleh puasa, atau berpuasa setelah sesampainya pulang ke kampung halaman. Ketika tidak ada kesulitan baginya, lebih baik berpuasa. Musafir boleh meninggalkan sholat jumat dan sholat hari raya. Tapi ketika ia ingin mengerjakan, maka tetap sah sholatnya. Ketika tidak mengerjakan sholat jumat, maka bisa diganti dengan sholat zuhur saja.

Semua itu adalah keringanan agama yang diberikan terhadap musafir karena agama memperhatikan kesusahan pada perjalanan.

SHOLAT QADHA

Disebut "Eda" pada sholat yang dikerjakan tepat waktu, sedangkan "Qadha" pada sholat yang dikerjakan pada habis waktu sholat. Meninggalkan sholat dengan sengaja tanpa alasan adalah dosa besar. Sholat boleh di Qadha. Tapi harus meminta ampun kepada Allah karena telah meninggalkan.

Sholat fardhu lima waktu dan juga sholat witr dapat di qadha. Tidak boleh Mengqadha sholat sunnah yang telah habis waktunya. Kecuali sholat subuh yang tidak dikerjakan tepat waktu, boleh mengqadha sholat subuh fardhu dengan sunnahnya sampai waktu duha. Tidak ada



waktu khusus untuk sholat Qadha. Pagi dan malam kapan saja boleh dikerjakan. Kecuali tiga waktu makruh yaitu ketika terbit matahari, matahari ketika tepat diatas langit dan ketika terbenamnya matahari.

Ketika sholat qadha pada sholat yang tidak diketahui hari dan waktunya, maka lakukanlah niat seperti ini: "Aku berniat mengerjakan qadha sholat subuh yang pertama karena ridha Allah" untuk sholat-sholat yang lain niat Qadha sholat zuhur yang pertama, ashar yang pertama, magrib yang pertama, isya yang pertama, witr yang pertama atau Qadha sholat subuh yang terakhir, zuhur yang terakhir, ashar yang terakhir, magrib yang terakhir, isya yang terakhir, dan witr yang terakhir.

SUJUD TILAWAH

Sujud tilawah adalah sebagai bentuk rasa hormat kepada Allah. Dalam Al-Qur'anul Karim ada empat belas ayat sujud. Barangsiapa yang membaca atau mendengarnya wajib melakukan sujud tilawah.

Ketika membaca ayat sujud tilawah dalam sholat harus dilakukan sujud tilawah dalam sholat. Seperti ini: ketika melanjutkan bacaan Al-Qur'an dan membaca ayat tilawah, segera sujud serta membaca ayat tilawah, lalu berdiri lagi untuk melanjutkan bacaan Al-Qur'an.

Jika tidak membaca Al-Qur'an lagi setelah ayat sujud, maka dianjurkan membaca satu, dua atau tiga ayat lagi, baru melakukan ruku' dan sujud. Tidak usah sujud tilawah lagi.

Ayat sujud yang dibaca dalam sholat, ketika didengar orang yang tidak dalam sholat pun orang tersebut wajib melakukan sujud. Orang yang sholat ketika mendengar ayat tilawah oleh orang yang membaca ayat tersebut juga dianjurkan untuk melakukan sujud tilawah setelah usai menunaikan sholatnya.

Orang yang membaca ayat tilawah dalam sholatnya harus melakukan sujud dalam sholat. Tidak boleh dikerjakan sehabis sholat. Ketika imam membaca ayat tilawah dalam sholat, imam serta jamaah melakukan sujud tilawah bersama-sama. Sujud tilawah diwajibkan kepada orang mukallaf sholat. Tidak diwajibkan kepada perempuan yang haid dan nifas.



Cara sujud tilawah luar sholat:

Mengarah ke kiblat dengan sudah berwudhu. Tanpa mengangkat tangan, dengan berniat sujud tilawah, lalu membaca "Allahu Akbar dan melakukan sujud. Pada sujud membaca tiga kali "Subhana Rabbiyal Ala" lalu berdiri sambil membaca "Allahu Akbar". Ketika berdiri, mustahab membaca "Gufranaka Rabbana wailaikal –masiy". Sujud dilakukan hanya sekali saja, tidak perlu memberikan salam setelah sujud.

Inilah empat belas surat yang sedia ayat sujud:

- 1) Surah Al-Araf (ayat ke 206)
- 2) Surah Ar-Rad (ayat ke 15)
- 3) Surah An-Nahl (ayat ke 48)
- 4) Surah Isra (ayat ke 107)
- 5) Surah Mariam (ayat ke 58)
- 6) Surah Hajj (ayat ke 18)
- 7) Surah Furqan (ayat ke 60)
8. Surah An-Naml (ayat ke 25)
9. Surah Sajdah (ayat ke 15)
10. Surah Sad (ayat ke 24)
11. Surah Fussilat (ayat ke 37)
12. Surah Najm (ayat ke 62)
13. Surah Insyiqaq (ayat ke 21)
14. Sura Al-'Alaq (ayat ke 19)

SHOLAT JANAZAH

Sholat janazah adalah fardhu kifayah. Sebagai doa bagi orang mati. Untuk meminta ampun dosa dan kesalahan saudara seagama kita kepada Allah, dan memenuhi tugas terakhir kepadanya.

Kepada siapa saja sholat janazah ditunaikan:

Agar dapat menyolatkan jenazah, orang yang meninggal tersebut harus memiliki enam perkara. Syarat-syarat itu antara lain adalah:

- 1) Muslim.
- 2) Suci. (yaitu sudah dimandikan dan dikafankan)
- 3) Berada didepan jamaah.
- 4) Keseluruhan badan atau lebih dari setengah badan atau berada setengah badan bersama kepala.
- 5) Menyolatkan sambil berdiri (kalau tidak ada alasan)



- 6) Janazah diletakkan di lantai, bukan dibahu orang atau diatas binatang.

Sholat janazah adalah fardhu kifayah maka mengerjakannya adalah hanya diwajibkan untuk sebagian orang muslim, tidak perlu dikerjakan oleh sebagian muslim lainnya. Tidak ada syarat untuk sholat berjamaah untuk dalam sholat janazah. Cukup seorang laki-laki atau seorang perempuan untuk menyolatkannya. Yang membatalkan sholat, maka juga membatalkan sholat janazah. Sholat janazah bisa dikerjakan kapan saja kecuali tiga waktu makruh.

Rukun-rukun sholat janazah adalah empat takbir dengan Qiyam. Wajib memberi salam. Tidak ada ruku dan sujud dalam sholat janazah.

Sunnah-sunnah dalam sholat janazah:

- 1) Imam berdiri tepat didepan dada mayat.
- 2) Membaca “Subhanaka” setelah takbir pertama.
- 3) Membaca “Allahumma Salli dan Allahumma Barik” setelah takbir kedua.
- 4) Membaca doa setelah takbir ketiga.

CARA SHOLAT JANAZAH

Setelah mayat dimandikan dan dikafankan, letakkan diatas “Musalla” yaitu tempat sholat jenazah. Mayat berada didepan jamaah. Imam yang menyolatkan berdiri tepat di depan dada mayat. Jamaah berdiri dan saf dibelakang imam menuju kiblat. Adalah mustahab jika jamaah menjadi tiga saf.

Ketika niat, dianjurkan untuk menyebut mayat tersebut adalah laki-laki, perempuan, anak laki-laki atau anak perempuan.

Imam yang menyolatkan berniat:” Aku berniat karena ridha Allah menyolatkan janazah yang hadir (jika mayat itu laki-laki) doa untuk laki-laki ini”.

jika mayat itu perempuan:”doa untuk perempuan ini”.

jika mayat itu anak laki-laki: ”doa untuk anak laki-laki ini”.



jika mayat itu anak perempuan: ”doa untuk anak perempuan ini”.

Jamaah yang dibelakang imam berniat sebagai berikut:” Aku berniat karena ridha Allah untuk mengerjakan sholat janazah yang hadir (jika mayat itu laki-laki) doa untuk laki-laki ini”.

jika mayat itu perempuan:” doa untuk perempuan ini”.

jika mayat itu anak laki-laki:” doa untuk anak laki-laki ini”.

jika mayat itu anak perempuan:”doa untuk anak perempuan ini”.

jika seorang dari jamaah tidak mengetahui mayat itu laki-laki atau perempuan, maka niatkan seperti ini: ”Aku berniat karena ridha Allah mengerjakan sholat janazah yang hadir ,doa untuk mayat ,mengikuti imam”.

Setelah niat, imam dengan suara tinggi, sedangkan jamaah dengan suara kecil membaca takbir pertama ”Allahu Akbar” mengangkat tangan sampai telinga seperti dalam sholat biasa dan mengikat tangan dibawah perut.

Imam dan jamaah juga membaca doa subhanaka secara sembunyi. Ketika membaca subhanaka membaca ”WaJalla Sanaauk” yang tidak dibaca dalam sholat biasa .

Setelah membaca subhanaka tanpa mengangkat tangan, imam dengan suara tinggi, sedangkan jamaah dengan suara rendah membaca ”Allahu Akbar” pada takbir kedua. Imam beserta jamaah membaca” Allahumma Salli dan Allahumma Barik” secara sembunyi.

Lalu membaca “Allahu Akbar” takbir yang ketiga tanpa mengangkat tangan dan membaca doa janazah. Orang yang tidak mengetahui doa janazah boleh membaca doa qunut. Yang tidak mengetahui doa qunut boleh membaca ayat ” Rabbana Atina fiddunia hasanatan wafilakhirati hasanatan wakina adzabannar”.

Kemudian baca lagi “Allahu Akbar” takbir yang keempat dan lalu tidak membaca apa-apa lagi, lalu menolehkan kepala ke kanan dan membaca” Assalamu Alaikum warahmatullah”. Lalu menolehkan kepala ke kiri sambil membaca” Assalamu Alaikum warahmatullah” dan berakhirlah sholat janazah.

Doa-doa yang dibaca setelah takbir ketiga dalam sholat janazah:



Membacakan doa ini untuk setiap mayat:

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِحَيِّنَا وَمَيِّتِنَا وَشَاهِدِنَا وَغَائِبِنَا وَذَكَرِنَا وَأُنثَانَا وَصَغِيرِنَا وَكَبِيرِنَا
اللَّهُمَّ مَنْ أَحْيَيْتَهُ مِنَّا فَأَحْيِهِ عَلَى الْإِسْلَامِ وَمَنْ تَوَفَّيْتَهُ مِنَّا فَتَوَفَّهُ عَلَى الْإِيمَانِ

Bacaannya: Allahummagfir lihayyinaa wamayyitina wasyahidina waghlibina wazakarina waunsana wasaghirina wakabirina”.

Allahumma manahyaytahu minna faahyihil alal Islami waman tawaffaytahu minna fatawaffana ‘alal Iman”.

Artinya: “Ya Rab! Ampunilah orang yang hidup, orang yang mati, orang yang hadir disini, yang tidak hadir disini, laki-laki kami, perempuan kami, kanak-kanak kami, orang tua kami.

Ya Rab! Jadikanlah keturunan baru dari kami atas agama Islam. Matikanlah atas iman orang yang tiba ajalnya.

Setelah membaca doa itu bacakan doa seperti yang dibawah ini sesuai dengan janazahnya:

1) Ketika mayat itu laki-laki bacakan doa ini:

وَحُصَّ هَذَا الْمَيِّتَ بِالرُّوحِ وَالرَّاحَةِ وَالرَّحْمَةِ وَالْمَغْفِرَةِ وَالرِّضْوَانِ
اللَّهُمَّ إِنْ كَانَ مُحْسِنًا فَرِّدْ فِي إِحْسَانِهِ وَإِنْ كَانَ مُسِيئًا فَتَجَاوَزْ عَنْهُ وَلِقِّهِ
الْأَمْنَ وَالْبُشْرَى وَالْكَرَامَةَ وَالرُّلْفَى بِرَحْمَتِكَ يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ

Bacaannya: Wakhussa hazalmayyita birrawhi warrahati warrahmati walmaghfirati warridhwani. Allahumma inkana muhsinan fazid fii ihsanihi wainkana musian fatajawaz anhu walakkihil amna walbusyra walkaramata wazzulfaa birahmatika yaa arhamar Rahimin.

Artinya: Ya Rabku! Berikanlah ketenangan abadi dalam udara yang suci, rahmat yang tidak terbatas, ampunilah dosa-dosa, berikanlah kehidupan abadi dalam syurga.

Ya Allah! Jika mayat ini orang yang telah berbuat baik, berikanlah balasan berlipat-lipat terhadap kebajikannya, jika mayat ini orang



yang telah berbuat buruk janganlah beri hukuman! Ampunilah dosa-dosanya.

Wahai Tuhan yang Maha Pengasih lebih dari segala yang mengasihi.

2) Ketika mayat itu perempuan membaca doa ini:

وَحُصَّ هَذِهِ الْمَيِّتَةَ بِالرُّوحِ وَالرَّاحَةِ وَالْمَغْفِرَةِ وَالرِّضْوَانِ اَللّٰهُمَّ اِنْ كَانَتْ
مُحْسِنَةً فَرِدْ فِيْ اِحْسَانِهَا وَاِنْ كَانَتْ مُسِيئَةً فَتَجَاوَزْ عَنْهَا وَلَقِّهَا الْاَمْنَ
وَالْبُشْرَى وَالْكَرَامَةَ وَالرُّزْفَى بِرَحْمَتِكَ يَا اَرْحَمَ الرَّاحِمِيْنَ

Bacaannya: wakhussa hazihil mayyita birrawhi warrahamati walmagfirati warriddwani. Allahumma inkanat muhsinatan fazid fii ikhsaniha wainkanat musiatan fatajawaz anha walakkihal amna walbusyra walkaramata wazzulfaa birahmatika ya arhamar Rahimin.

Artinya: Ya Rabku! Berikanlah ketenangan abadi dalam udara yang suci, rahmat yang tidak terbatas, ampunilah dosa-dosanya, berikanlah kehidupan abadi dalam syurga.

Ya Allah! Jika mayat ini orang yang telah berbuat baik, berikanlah balasan berlipat-lipat terhadap kebajikannya, jika mayat ini orang yang telah berbuat buruk janganlah diberi hukuman! Ampunilah dosa-dosanya.

Hindarilah dia dari yang dia takut, berikanlah kabar gembira dengan rahmat-Mu, capaikanlah dia kehormatan akhirat dan kedudukan tinggi.

Wahai Tuhan yang Maha Pengasih lebih dari segala yang mengasihi.

3) Ketika mayat itu anak laki-laki membaca doa ini:

اَللّٰهُمَّ اجْعَلْهُ لَنَا فَرْطًا وَاَجْعَلْهُ لَنَا اَجْرًا وُدُّخْرًا وَّجْعَلْهُ لَنَا شَافِعًا وَّمُشَفَّعًا

bacaannya: Allahummaj 'alhu lana farathan waj'alhu lana ajran wazukhran waj'alhu lana syafian wamusyaffaa.

Artinya: Ya Allah! Jadikanlah anak ini sebagai penyambut kami dan hadiah kami di akhirat.



Ya Allah! Jadikanlah anak ini sebagai pemberi syafaah dan kabulkanlah syafaahnya...

4) *Ketika mayat itu anak perempuan membaca doa ini:*

اللَّهُمَّ اجْعَلْهَا لَنَا فَرْطًا وَاجْعَلْهَا لَنَا أَجْرًا وَذُخْرًا وَجْعَلْهَا لَنَا شَافِعَةً وَمُشَفَّعَةً

Bacaannya: Allahummaj 'alha lana farathan waj'alha lana ajran wazukhran waj'alha lana syafiatan wamusyaffaah.

Artinya: Ya Allah! Jadikanlah anak ini sebagai penyambut kami dan hadiah di akhirat...

Ya Allah! Jadikanlah anak ini sebagai pemberi syafaah dan kabulkanlah syafaahnya...

Orang-orang yang tidak mengetahui doa janazah boleh membaca ayat ini dengan niat doa:

رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ

Bacaannya: Rabbana atina fiddunia hasanatan wafil ahirati hasanatan wakina adzabannar.

Artinya: Ya Rabku! Berilah kami kebaikan, kecantikan di dunia dan akhirat dan lindungilah kami dari neraka Jahannam.

BACA DAN RENUNGAN

Ziarah kubur:

Agama memberikan nasihat untuk melakukan ziarah kubur kepada orang yang meninggal.

Nabi Muhammad (saw) bersabda tentang ini:

“Lakukanlah ziarah kubur. Karena ziarah kubur itu mengingatkan kita kepada akhirat”.5 5 Ibn Mace,Cenaiz, 47

Ziarah kubur mengingatkan kita pada; besok di akhirat kita akan bertanggung jawab kepada Allah, kita akan menjawab dari semua perbuatan yang telah kita lakukan secara terang-terangan dan yang



secara tersembunyi. Mengingat ini menjadi wasilah untuk menghindari diri dari berbuat keburukan, mengajarkan kita untuk berbuat kebaikan.

Mengajarkan kepada kita suatu hari kita juga akan meninggalkan kehidupan dunia dan akan berpisah dari semua kesayangan kita serta akan dikuburkan seperti orang yang telah dikuburkan, dan akan tinggal bersama dengan amal perbuatan.

Alam kubur adalah pemberhentian terakhir dunia, pemberhentian pertama pada hari akhir. Kita akan membawa kebaikan dari sini. Membuat alam kubur menjadi taman syurga itu ada di tangan kita. Itu semua bisa diwujudkan dengan memperbanyak amal shalih. Jangan pernah sekali kali melupakan dan memalingkan keburukan yang akan bisa mengubah alam kubur menjadi lubang neraka. Ziarah kubur sebagai peringatan yang baik untuk menyadarkan diri dari ketidaksadaran kita.

Ziarah kubur bisa dilakukan kapan saja, satu minggu sekali, lebih baik dilakukan pada hari jumat dan hari sabtu. Sebagaimana Nabi kita menasihati melakukan ziarah kubur, beliau juga sering sekali ditemukan sedang melakukan ziarah kubur.

Perempuan bisa juga ziarah kubur sebagaimana laki-laki. Siti Fatimah anak kesayangan Nabi pernah ziarah kubur Sayyida Hamzah yaitu pamannya juga Siti Aisyah istri tercinta Nabi pernah melakukan ziarah kubur Abdurrahman yaitu adiknya.⁶ 6 Tecrid j,4 h,374

Ziarah kubur, sebagai pembuktian orang yang masih hidup bahwa mereka tidak melupakan saudara-saudara mereka yang telah meninggal dunia dan masih mencintai mereka dalam hati mereka.

Seseorang yang melakukan ziarah kubur ia yang menuju kepada orang yang meninggal dunia sambil berdiri dan memberi salam: "Wahai penduduk tanah air mukmin! Salam atas kalian. Kami insyaallah juga akan berjumpa dengan kalian. Saya minta keselamatan kepada Allah untuk kami dan kalian."⁷ 7 Muslim, Cenaiz, 103

Lalu berdoa untuk orang meninggal yang diziarahi. Dimintakan ampun dosa dan kesalahnya kepada Allah, untuk meringankan azabnya, kuburnya menjadi taman surga. Diriwayatkan dalam satu hadis syarif Nabi kita bersabda:



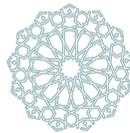
“Seorang muslim ketika menziarahi kubur orang yang dia kenal lalu memberi salam kepadanya, maka orang yang dikubur tersebut mengenali orang yang memberi salam dan menjawab kepada salamnya”.⁸ 8 Tecrid c,4 h,372

Penziarah setelah berdoa untuk orang yang meninggal dunia, membaca surah dan ayat yang dihafal, mengirimkan pahalanya untuk orang yang meninggal dunia. Orang-orang yang meninggal dunia dapat ketenangan sedangkan pembacanya juga mendapatkan pahala.

Sebagaimana kita senang mendapatkan hadiah yang dikirim oleh orang yang kita sayang, maka orang yang meninggal juga senang dan bahagia dikarenakan pahala dari sedekah yang diberikan untuknya, doa dan Al-Qur'an yang dibacakan kepadanya.

UNIT VI

PUASA



Topik-Topik:

- Kepentingan dan Manfaat Puasa
- Puasa Ramadhan Diwajibkan Atas Siapa Saja?
- Keutamaan Sahur Dan Buka Puasa, Doa Buka Puasa
- Kapan dan Bagaimana Niat Berpuasa?
- Macam-Macam Puasa
- Alasan Yang Bisa Menjadikan untuk mengganti Puasa Ramadhan dan Fidyah
- Hukum Puasa Yang Ditinggalkan Tanpa Alasan
- Yang Membatalkan Puasa Wajib, Qadha dan Juga Kafarah Puasa
- Hal-hal yang hanya bisa Mengqadha puasa yang batal
- Yang Tidak Membatalkan Puasa
- Yang Makruh Pada Orang yang Berpuasa
- Yang Tidak Makruh Pada Orang Puasa



KEPENTINGAN PUASA

Yang ketiga dari syarat islam adalah berpuasa pada bulan Ramadhan. Puasa Ramadhan diwajibkan pada tahun kedua hijriyah.

Puasa dimulai dari waktu terbitnya fajar sampai terbenamnya matahari, tidak makan, tidak minum dan tidak bersetubuh antara suami-istri.

Pada sebagian Bulan Ramadhan berjumlah 29 hari, sebagian bulan lainnya berjumlah 30 hari. Ketika bulan Ramadhan menjadi 29 hari, tetap menjadi lengkap puasa ramadhannya. Karena puasa yang diwajibkan itu adalah puasa pada bulan ramadhan. Sedangkan Nabi Muhammad berpuasa pada bulan ramadhan 9 kali saja sepanjang hidupnya. Dari sekian banyak puasanya, empat kali diantaranya 29 hari, dan lima kali lainnya tiga puluh hari.

Bulan ramadhan adalah bulan suci dan berkah bagi orang muslim. Karena matahari islam terbit pada bulan ini, Al-Qur'anul karim sebagai Kitab yang Mulia kita, kitab yang menerangkan dunia mulai diturunkan pada bulan ini. Lailatul Qadr yang lebih baik daripada seribu bulan berada dalam bulan ini juga.

Allah yang Maha Mulia berfirman: "Wahai orang-orang yang beriman! Diwajibkan atas kamu berpuasa sebagaimana diwajibkan atas orang-orang sebelum kamu agar kamu bertakwa".¹

Puasa adalah ibadah yang penting yang menghindarkan diri dari keburukan dunia, menjaga diri dari jahannam di akhirat nanti, dan sebagai wasilah diampuni dosa-dosanya. Nabi tercinta memberi kabar gembira seperti ini: "Barang siapa yang berpuasa Ramadhan karena percaya dan berharap balasan dari Allah maka akan diampuni dosa-dosanya yang lalu".²

1 Surat AlBaqarah 2/183

2 Riyazus-Salihin j.2 h.489



MANFAAT PUASA

a) Puasa memperindah akhlak kita:

Puasa selalu mengingatkan kita kepada Allah, mengasah rasa tanggung jawab, membersihkan hati dan perasaan dari pikiran yang buruk. Puasa membuat perilaku kita menjadi lebih baik, menjadikan seolah-olah seperti malaikat. Puasa menjaga mata dari melihat yang haram, lidah dari berbohong dan perkataan yang buruk, telinga dari mendengar sesuatu yang haram, perut dari makanan yang haram, tangan dari berbuat buruk, kaki dari pergi ketempat yang buruk.

Hikmah diwajibkan puasa adalah untuk memenuhi tugas kehambaan kepada Allah dan menghindari diri dari yang buruk.

b) Puasa mengasah rasa kasih sayang dan saling tolong menolong sesama manusia:

Seorang yang tidak pernah miskin, tidak mungkin memahami kelaparan dan kesusahan orang miskin. tetapi ketika orang tersebut berpuasa, memahami arti lapar dan merasakan kesusahan orang miskin dalam hatinya lalu berkembanglah rasa kasih sayang terhadap mereka. Yang pada akhirnya membuat ia menolong orang miskin tersebut, serta berusaha untuk memenuhi kebutuhannya.

c) Puasa mengajarkan kepada manusia tentang nilai dari kenikmatan-kenikmatan:

Manusia baru memahami nilai dari nikmat-nikmat yang ada ditangannya ketika nikmat itu diambil darinya, tetapi tidak ada manfaatnya jika telah berlalu. Orang yang berpuasa dapat memahami dengan cepat dan lebih mudah dengan menjauh dari nikmat-nikmat dalam waktu yang ditentukan. Pemahaman ini mengajarkan manusia untuk menjaga sesuatu dengan baik dan memperbanyak bersyukur kepada Allah Sang pemberi rezeki.



d) Puasa menyehatkan orang:

Nabi Muhammad bersabda tentang ini: "Puasalah untuk mendapatkan kesehatan".³

Organ pencernaan yang letih sebelas bulan dalam setahun, akan beristirahat karena puasa. Setelah bulan ramadhan, manusia bisa melakukan aktifitas atau tugasnya dengan sangat kuat. Ilmuwan menyebutkan banyak sekali manfaat dari puasa untuk tubuh, dari segi kesehatan. Seorang ilmuwan yang terkenal berasal Francis Dokter Aleksi Karel mengatakan penelitiannya tentang puasa: "Ketika berpuasa, zat-zat makanan yang menumpuk dibadan dibersihkan, lalu ditumbuhkan zat-zat yang baru sebagai pengganti, pada akhirnya ada pembaharuan pada tubuh. Puasa sangat bermanfaat dari segi kesehatan".⁴

e) Puasa mengajarkan kepada manusia untuk bersabar.

Orang yang berpuasa membiasakan diri tidak makan, tidak minum dalam waktu tertentu, bisa bersabar terhadap kesusahan yang dihadapi dalam kehidupan, bertahan kepada kepahitan dan kesulitan. Jika perlu tidak takut berperang dengan musuh, mengetahui cara bertahan terhadap kesulitan.

PUASA RAMADHAN DIWAJIBKAN ATAS SIAPA?

Syarat-syarat diwajibkannya puasa:

- 1) Muslim.
- 2) Berakal
- 3) Akil Balig.

Diwajibkan puasa ramadhan kepada orang yang telah akil baligh dan berakal, setiap orang muslim laki-laki maupun perempuan. Adalah perintah pasti dari Allah. Tidak diwajibkan puasa kepada anak-anak yang belum akil baligh. Namun diperbolehkan membiasakan anak-anak untuk berpuasa pelan-pelan tanpa membahayakan mreka.

³ Kesful-Hafa c.2 h.33

⁴ Ensiklopedia Hayat , Perkara Puasa



Wanita tidak berpuasa ketika sedang dalam masa nifas dan haid, juga tidak diwajibkan sholat. Setelah mandi wajib, dianjurkan mengqadha puasa yang telah batal pada bulan ramadhan, yaitu berpuasa menurut hari yang ditinggalkan, untuk mengganti hari dibulan puasa yang tidak puasa. Tapi sholat tidak bisa diqadha untuk orang yang tidak bisa menunaikan sholat.

KEUTAMAAN SAHUR DAN IFTAR

Bangun untuk makan sahur adalah sunnah. Nabi tercinta bersabda: "Makanlah sahur, karena ada berkah dalam makan sahur".⁵

Makan sahur, memberi kekuatan untuk menahan puasa. Salah satu waktu yang diijabah doa-doanya adalah pada waktu sahur. orang yang bangun sahur maka berdoalah apa yang diinginkan dan minta ampun atas dosa-dosanya kepada Allah.

Orang yang menyelesaikan ibadah puasa sampai pada waktu berbuka puasa akan mendapatkan kebahagiaan dan kesenangan. ia akan merasakan kebahagiaan terbesar dihari akhir yang diberi oleh Allah ketika menerima balasan puasanya.

Nabi kita bersabda: "Ada dua waktu kesenangan bagi orang yang berpuasa: Salah satunya adalah ketika berbuka puasa dan yang lainnya adalah ketika berjumpa dengan Allah".⁶

Nabi kita menyampaikan doa yang tidak akan ditolak oleh Allah yaitu pada waktu buka puasa.

DOA BUKA PUASA

Saat buka puasa di sunnah untuk membaca doa ini:

" Allahumma laka sumtu,wabika amantu,waalayka tawakkaltu, waalaa rizkika afdartu,wasawmal gadi min syahri ramadhana nawaytu, fagfirlilii maa gaddamtu wama ahhartu".

Artinya: "Ya Allah, karena-MU aku berpuasa, kepada-MU aku beriman, kepada-MU aku berserah dan dengan rezeki-MU aku berbuka

5 Riyazus Salihin c.2 h 495

6 Et-Tergib vet-Terhib c.2 s 81



puasa, Aku berniat untuk puasa esok hari. Ampunilah dosaku di masa lalu dan di masa depan”.

KAPAN DAN BAGAIMANA CARA NIAT BERPUASA?

Supaya sah puasanya, maka harus dimulai dengan niat. Tidak sah suatu puasa jika tidak dilakukan niat.

Boleh berniat untuk puasa ramadhan dari malam hingga waktu dhuha. Seperti ini:

Pada umumnya, niat pada puasa dilakukan setelah memakan makanan sahur. Tapi orang yang bangun waktu imsak yang habis waktu sahur nya boleh berniat untuk berpuasa hingga waktu duha walaupun matahari sudah terbit. Cukup tidak melakukan sesuatu yang membatalkan puasa setelah imsak.

Seorang yang tidak mau bangun sahur, boleh niat berpuasa dari malam hari, tidak perlu lagi bangun pertengahan malam untuk berniat. Ketika bangun pada waktu sahur namun lupa untuk berniat puasa, selagi ingat ketika pagi hingga waktu dhuha boleh berniat pada waktu tersebut. Tidak ada kekurangan bagi seseorang yang puasanya terlambat niat. niat puasa tidak boleh setelah waktu dhuha. Puasa yang tidak dikerjakan pada bulan ramadhan, maka pada hari-hari lain harus niat mengganti puasa ramadhan dari pertengahan malam ketika puasa Qadha. Puasa kafarah juga sama. Tidak boleh niat setelah imsak pada puasa-puasa tersebut.

Pada dasarnya niat dilakukan dengan hati. Maksudnya pada pertengahan malam, niat puasa dalam hati adalah sah niatnya. Orang yang bangun dan terlintas dalam pikirannya untuk sahur cukup terhitung sebagai niat bagi dirinya. Cukup niat puasa dalam hati. tetapi lebih baik jika diucapkan dengan lidah. oleh karena ini, orang yang mau puasa berniat dalam hati juga diucapkan dengan dengan lidah seperti hal yang berikut.” Aku berniat untuk puasa ramadhan besok “.

MACAM-MACAM PUASA

Ada enam macam puasa:



- 1) Puasa yang fardhu: Puasa pada bulan ramadhan, mengqadha puasa ramadhan dan puasa kafarah.
- 2) Puasa yang Wajib: Puasa nazar dengan mengqadha puasa sunnah yang batal.
- 3) Puasa yang Sunnah: Puasa pada bulan Muharram sembilan dan sepuluh atau sepuluh dan sebelas.
- 4) Puasa yang Mustahab: Puasa setiap bulan Qamariyyah hari ke tiga belas, empat belas dan lima belas dengan hari senin dan kamis dan enam hari dibulan syawal.
- 5) Puasa yang Makruh: Berpuasa hanya pada hari ke sepuluh Muharram dan berpuasa hanya pada hari jumat atau sabtu.
- 6) Puasa yang Haram: Diharamkan berpuasa pada hari pertama idul fitri dengan empat hari idul adha. Karena hari raya adalah hari anugerah dari Allah untuk hamba-hamba-NYA. Tidak baik lari dari anugerah Allah.

ALASAN MENINGGALKAN PUASA RAMADHAN PADA WAKTU LAIN

Tidak berpuasa pada bulan ramadhan tanpa alasan adalah dosa, dan juga mempunyai hukuman. Tapi ketika seorang berada dalam hal yang dibawah ini, maka boleh meninggalkan puasa atau membatalkan puasanya yang telah ia mulai.

- 1) Sakit: orang sakit ketika takut sakitnya lebih parah atau lama karena berpuasa, maka boleh baginya untuk tidak berpuasa. Ketika sembuh dari sakit, maka harus mengqadha puasanya yang tidak ia kerjakan.
- 2) Musafir: orang yang sedang melakukan perjalanan jauh, paling sedikit 90 km, pada bulan ramadhan boleh tidak berpuasa. Setelah selesai perjalanannya nanti, maka diwajibkan untuk mengqadha puasanya. Ketika tidak ada kesulitan baginya lebih baik berpuasa.



- 3) **Terpaksa:** Orang yang diancam bunuh atau dirugikan badannya, maka diperbolehkan untuk membatalkan puasanya. Setelah itu boleh mengqadha puasanya yang sudah dibatalkan.
- 4) **Hamil dan menyusui:** Wanita yang hamil dan menyusui ketika puasa takut bahaya untuk dirinya atau pada anaknya boleh tidak berpuasa. Dan boleh melakukan puasa Qadha setelah selesai hamil dan menyusui.
- 5) **Kelaparan dan kehausan yang ekstrim:** Orang yang berpuasa namun takut kehilangan akal atau berada dalam keadaan yang berbahaya dan serius baginya karena kelaparan atau kehausan, maka diperbolehkan untuk membatalkan puasanya. Setelahnya ia mengqadha puasanya pada waktu yang sesuai.
- 6) **Lanjut usia:** Orang yang sangat tua yang habis kekuatannya dari hari ke hari dan orang yang sangat tua yang tidak tahan puasa boleh tidak berpuasa. Mereka membayar fidyah puasa satu per satu pada puasa yang ia tidak bisa dikerjakan.

FIDYAH

Orang yang sangat tua yang tidak sanggup puasa dengan orang sakit yang tidak ada harapan untuk sembuh, maka dianjurkan untuk membayar fidyah untuk setiap puasa yang tidak ia kerjakan. Uang fidyah sama dengan fitrah. Sebagaimana fidyah dibayar pada awal bulan ramadhan, fidyah juga bisa dibayar dalam dan akhir bulan ramadhan.

Jika berkena, bisa juga membayar semua fidyah kepada orang miskin. Ketika tidak mampu untuk membayar fidyah boleh meminta ampun kepada Allah. Orang tua yang tidak sanggup berpuasa dan orang sakit yang tidak ada harapannya untuk sembuh, ketika tidak sanggup berpuasa, maka dihari kemudian wajib membayar puasanya yang tidak ia kerjakan. Tidak ada arti fidyah yang telah dibayar, itu terhitung sebagai sumbangannya kepada orang miskin.



HUKUM MENINGGALKAN PUASA RAMADHAN TANPA ALASAN

Puasa pada bulan Ramadhan itu adalah perintah yang pasti dari Allah. Orang-orang muslim wajib memenuhinya. Ketika seorang muslim makan dan minum, meninggalkan puasa ramadhan tanpa alasan harus mengqadha puasa satu per satu. tidak usah membayar kafarah.

Karena kafarah bukan hukuman untuk orang yang tidak berpuasa, melainkan hukuman untuk orang yang batal berpuasa.

Orang yang tidak puasa pada ramadhan tanpa alasan, ia telah berbuat dosa dan harus bertanggung jawab kepada Allah. Sebab itu segera taubat dan minta diampuni dosa dosanya kepada Allah dan mengqadha puasanya, tidak dianjurkan untuk mengulur waktu dalam mengqadha puasa.

SESUATU YANG MEMBATALKAN PUASA BUTUH QADHA JUGA KAFARAH

Mengetahui puasa tetapi:

- 1) Makan dan minum (makanan maupun obat)
- 2) Bersutubuh.
- 3) Merokok.

Qadha: membayar puasa yang dibatalkan.

Kafarah: Puasa dua bulan atau enam puluh hari berturut-turut karena membatalkan puasa sehari.

Orang yang mulai berpuasa pada bulan ramadhan ketika makan, minum atau bersutubuh dengan sengaja maka puasanya batal. Maka puasa yang batal tersebut wajib diqadha, juga membayar denda kafarah karena telah dibatalkan puasanya tanpa alasan dan dibatalkan dengan sengaja.

Puasa yang telah mulai ketika dibatalkan hukumannya didunia adalah puasa kafarah. Yang dimaksud adalah puasa enam puluh hari berturut-turut. Ketika dihentikan puasanya atau kurang dari enam



puluh hari maka harus dimulai dari awal untuk menyelesaikan enam puluh hari tanpa berhenti. Wanita-wanita yang sedang melakukan puasa kafarah tidak boleh berpuasa ketika haid, ketika habis haid bisa melanjutkan puasa enam puluh hari tanpa dihentikan.

YANG MEMBATALKAN PUASA DAN BUTUH QADHA

- 1) 1. menelan sesuatu yang tidak boleh dimakan dan tidak boleh digunakan sebagai obat (seperti tanah, kertas, kapas dll)
- 2) 2. menghirup obat lewat hidung.
- 3) 3. Memasukkan minyak ke dalam telinga.
- 4) 4. Ketika berwudhu menelan air dengan tidak sengaja saat berkumur kumur dan memasukan air ke dalam hidung.
- 5) 5. Benang yang dimasukkan ke dalam mulut, catnya campur dengan air liur dan menelan air liur tersebut.
- 6) 6. memaksa untuk membatalkan puasa.
- 7) 7. Dituangkan air ke dalam mulut oleh orang lain ketika tidur.
- 8) 8. Muntah sebanyak telapak tangan (dengan sengaja).
- 9) 9. Meskipun tidak masuk waktu magrib, membuka puasa dengan mengira sudah masuk waktu magrib
- 10) 10. Meskipun sudah memasuki waktu imsak, namun masih makan dikarenakan mengira masih ada waktu untuk imsak.

YANG TIDAK MEMBATALKAN PUASA

- 1) Makan, minum karena lupa ketika sedang berpuasa (ketika makan dan minum dan ingat sedang berpuasa segera menyuci mulut dan menyambung puasanya, dan setelah itu masih masuk sesuatu ke tengerokannya maka batal puasanya).
- 2) Masuk air ke telinga.
- 3) Memasukkan obat pada mata.
- 4) Mandi pagi hari walaupun bisa juga mandi ketika tengah malam.



- 5) Muntah dengan tidak sengaja.
- 6) Ihtilam (Yaitu keluar mani ketika tidur)
- 7) Donor darah.
- 8) Masuk debu, asab pada tenggerokan dengan tidak sengaja.
- 9) Telan air liur yang dimulut.

SESUATU YANG MAKRUH PADA ORANG PUASA

- 1) Merasakan sesuatu tanpa ditelan (jika khawatir suaminya marah kepada istri karena rasa makanan, dan merasa gelisah, maka boleh merasakan makanan tanpa ditelan).
- 2) Kumpulkan air liur dalam mulut lalu ditelan. (Jika air liur yang dikumpulkan dalam mulut ditelan setelah dikeluarkan batal puasa.)
- 3) Donor darah hingga melemahkan dirinya, mengerjakan pekerjaan yang berat.

SESUATU YANG TIDAK MAKRUH PADA ORANG PUASA

- 1) Mencium sesuatu seperti bunga mawar dan misk.
- 2) menyikat gigi.
- 3) Berkumur dengan air.
- 4) memasukkan air kehidung.
- 5) Mandi.

UNIT VII

ZAKAT



Topik-Topik:

- Kepentingan Dan Manfaat Zakat
- Siapa saja yang memberikan zakat?
- Nisab
- Zakat Diberikan Kepada Siapa?
- Harta-Harta yang tidak perlu Dibayar Zakat
- Harta-Harta Yang Perlu Dibayar Zakat
- Sadakah Fitrah
- Kedamaian Untuk Masyarakat (Baca dan Renungkan)

KEPENTINGAN DAN MANFAAT DARI ZAKAT

Yang keempat dari rukun islam adalah membayar zakat. Diwajibkan pada tahun kedua hijriyah sebelum diwajibkannya puasa. Ini adalah ibadah yang dilakukan dengan harta.

Zakat, yaitu memberikan seperempat puluh dari harta atau uang setiap tahun oleh orang muslim yang kaya sesuai agama kepada orang miskin. Zakat disebutkan dalam Al-Qur'anul Karim sebanyak tiga puluh tujuh kali bersamaan dengan sholat. Banyaknya penekanan tentang zakat di dalam Al-Qur'an menunjukkan betapa besarnya kepentingan berzakat.



Zakat adalah ibadah yang mensucikan hati dari penyakit kikir, harta dari hak orang miskin, mengembangkan perasaan kasih sayang antara satu sama lain. Karena zakat menghilangkan dengki dan cemburu dari hati orang miskin. Zakat menjadikan timbulnya rasa cinta dan hormat terhadap orang yang membantunya, menguatkan kesatuan dan persaudaraan antara masyarakat.

Agama islam, telah mengenalkan prinsip yang dapat menyembuhkan masalah dan memenuhi kebutuhan masyarakat. Zakat yang menjadi perintah Allah adalah sistem bantuan sosial. Zakat membuat harta tumbuh dan menjadi berkah. Allah akan menjaga harta yang di bayar untuk zakat dari kekurangan dan kerugian harta dan melindungi dari orang-orang jahat. Nabi tercinta bersabda: "Jagalah hartamu dengan membayar zakat."¹

Zakat adalah ukuran ketulusan atau tidaknya setiap muslim. Pembayar zakat; menunjukkan ketulusan atas kehambaannya terhadap Allah, ia memenuhi tugas dengan bersyukur kepada Allah yang sang pemberi kekayaan padanya. Orang kaya yang membayar zakat adalah orang yang disenangi dan bermanfaat karena membantu sesama muslim dan membuat orang miskin tersenyum.

ZAKAT DIWAJIBKAN ATAS SIAPA?

Diwajibkan membayar zakat kepada orang-orang yang memiliki syarat seperti yang tertera dibawah:

- 1) Muslim
- 2) Berakal
- 3) Akil Baligh
- 4) Merdeka
- 5) Kaya menurut agama (yaitu mempunyai harta atau uang sebanyak "nisab" selain dari keperluan asli dan utangnya).
- 6) Harta atau uang yang wajib dibayarkan zakat:

1 At-Targhib ve't Tarhib, c.1, h.520



- a) Telah mencapai sebanyak nisab (yaitu 80.18 gr dengan nilai emas).
- b) Memiliki Qamariyyah setahun penuh.
- c) Harus meningkatnya kualifikasi secara haqiqi atau secara hukum.

NISAB

Nisab adalah ukuran kekayaan seseorang menurut agama. Orang yang mempunyai harta atau uang yang ditentukan atau lebih selain hutang dan kebutuhan actualnya maka dalam agama dihitung kaya.

Untuk membayar fitrah dan menyembelih qurban setidaknya harus memiliki harta atau uang yang paling sedikit sebanyak nisab. Tetapi tidak ada syarat untuk melebihi setahun setelah harta atau uang dan kualifikasinya meningkat.

ZAKAT DIBAYAR KEPADA SIAPA?

Inilah orang-orang yang akan diberikan zakat:

- 1) Fakir: Yaitu orang yang tidak terhitung kaya menurut agama dan tidak mempunyai harta sebanyak nisab.
- 2) Miskin: Orang yang tidak punya apa-apa.
- 3) Berhutang: Orang yang tidak mempunyai harta sebanyak harta yang lebih dari hutangnya.
- 4) Musafir: Orang yang tidak punya apa-apa ditangannya, yang uangnya habis di dalam perjalanan walaupun punya harta ditanah air. (diperbolehkan memberi zakat hingga mereka sampai ke tanah air sendiri)
- 5) Fisabilillah: Yaitu mereka yang kehabisan uangnya dalam perjalanan berangkat untuk jihat atau haji dengan orang yang meninggalkan segalanya untuk belajar ilmu.

Ketika memberi zakat, kita harus memperhatikan urutan berikut:

Pertama kepada adik kandung, sepupu, paman, tante dari bapak, paman, tante dari ibu, lalu saudara dan tetangga, lalu orang-orang



miskin dikampung atau setanah air. Tidak boleh membayar zakat kepada orang yang akan menghabiskan uangnya di jalan dosa atau orang yang melakukan pemborosan uang, lebih baik membayar kepada orang miskin yang menghabiskan uangnya untuk kebutuhan utamanya.

ZAKAT TIDAK BOLEH DIBAYAR KEPADA SIAPA?

Tidak boleh membayar kepada mereka, yaitu:

- 1) Ibu, Bapak, nenek, kakek.
- 2) Anak laki-laki, cucu dari anak laki-laki, anak perempuan, cucu dari anak perempuan dan anak-anak dari mereka.
- 3) Orang Kaya
- 4) Bukan muslim
- 5) Sesama Suami-istri.

HARTA YANG TIDAK PERLU DIBAYARKAN ZAKAT

Tidak perlu dibayarkan zakat dari sesuatu kebutuhan utama untuk diri sendiri dan orang yang ditanggungnya. Ini disebut “Hawajj asliyyah”. Urutan-urutannya ialah:

Rumah yang ditempati, perabotan rumah, pakaian, kendaraan, buku-buku yang bukan untuk dijual, alat-alat pengrajin, bahan makanan, barang perhiasan yang bukan untuk dijual seperti mutiara, berlian dan zamrud.

HARTA YANG WAJIB DIBAYARKAN ZAKAT ATASNYA DAN UKURAN ZAKATNYA

Inilah ukuran-ukuran zakat yang wajib dibayar dan nisabnya:

- 1) Emas: Paling sedikit 80,18 gr. atau lebihnya dibayar satu dari seperempat puluh.
- 2) Perak: Paling sedikit 561 gr. atau lebihnya dibayar satu dari seperempat puluh.



- 3) Uang: Mencapai nisab atau lebihnya dibayar satu dari seperempat puluh, (Nisab uang; ukuran kekayaan untuk wajib dibayar zakat; memiliki uang sebanyak 80.18 gr harga emas)
- 4) Barang dagangan: Segala macam barang dagangan yang mencapai paling sedikit uang nisab atau lebihnya dibayar satu dari seperempat puluhnya.
- 5) Kambing dan domba: Dibayar seekor kambing atau seekor domba dari empat puluh ekor kambing atau domba.
- 6) Lembu atau sapi: Dibayar seekor sapi yang sudah berumur setahun dari tiga puluh ekor sapi atau kerbau.
- 7) Unta: Dibayar seekor kambing atau domba dari lima ekor unta atau domba.

Semakin banyak jumlah binatang ternaknya, maka berubah juga jumlah zakatnya. Produk-produk yang didapat dari tanah lebih berbeda lagi zakatnya.

Zakat harta yang disebut diatas boleh dibayar dengan jenis yang sama atau diganti dengan pecahan uang.

Syarat sahnya zakat adalah niat. Seorang muslim yang kaya ketika membayar zakat kepada orang miskin cukup berniat didalam hati, tidak usah mengucapkan dengan lisan.

SADAKAH FITRAH

Wajib membayar sadakah fitrah bagi orang muslim yang memiliki harta sebanyak nisab atau uang selain dari utang dan keperluan pokok. Secara singkat disebut "Fitrah". untuk diwajibkan sadakah fitrah, harta yang dimilinya tidak harus memiliki syarat harus melewati setahun atau meningkat.

Fitrah adalah sadakah yang diberikan kepada miskin dibulan ramadhan. Lebih baik jika dibayar sebelum bulan Ramadhan. Boleh juga dibayar pada hari raya atau hari-hari berikutnya. Diwajibkan membayar fitrah bagi orang kaya untuk diri sendiri juga untuk anak-anak yang belum baligh sesuai agama.



Membayar fitrah dari empat jenis makanan dan ukurannya sebagai berikut:

Jenisnya:	Ukurannya:
1) Gandum	1460gr.
2) Jelai	2920gr.
3) Kismis	2920 gr.
4) Khurma	2920gr.

Sebagaimana membayar dengan jenis makanan, boleh juga diganti membayar dengan nilai uang. Yang mana yang baik bagi orang miskin. Satu fitrah hanya diberikan kepada satu orang miskin, tidak boleh dibagi dua orang. Boleh membayar dua atau lebih fitrah kepada satu orang miskin. Fitrah dibayar dengan niat. Tapi tidak perlu diucapkan kepada orang miskin. Cukup niat dalam hati.

Seperti zakat, fitrah juga diberikan kepada orang miskin. Orang yang tidak mampu puasa karena alasan, jika memiliki harta sebanyak nisab atau dalam bentuk uang, maka bertanggung jawab untuk membayarnya juga.

Orang muslim yang kaya memberi rasa kebahagiaan di hari raya dengan membayar fitrah kepada orang miskin. Dengan ini, orang kaya tersebut dapat membayar utangnya dan juga mendapatkan pahala. Membayar fitrah berwasilah atas terkabulkannya puasa, diselamatkan dari pedihnya sakaratul maut dan dari adzab kubur.

BACA DAN RENUNGGAN:

Untuk kedamaian masyarakat:

Agama kita Islam, menerima bahwa bekerja keras sebagai prinsip dasar, tidak menerima menjadi beban bagi orang lain. Oleh sebab itu, orang muslim bekerja bukan hanya untuk memenuhi keperluannya sendiri saja, bila perlu juga bekerja untuk membantu para fakir miskin.

Adalah kenyataan bahwa didunia ini manusia tidak akan selalu berada pada derajat yang sama. Kalau kita lihat orang yang hari ini kaya besoknya menjadi miskin, orang yang hari ini sehat besoknya sakit atau



cacat, orang yang hari ini mampu berbuat apa saja besoknya menjadi lemah dan sengsara.

Di antara masyarakat, ada banyak anak yatim dan piatu yang jauh dari pangkuan ibu dan perlindungan ayahnya.

Kita tidak boleh membiarkan mereka telantar. Menolong dan menjadi obat bagi penderitaan mereka adalah tugas dari setiap orang muslim. Tugas ini; hanya dilakukan oleh orang yang memahami tujuan tinggi agama islam, hatinya penuh dengan kasih sayang dan kecintaan kepada sesama manusia.

Sangat mudah membagi setengah roti dengan orang miskin yang lapar. Tapi keadaannya berbeda, jika memberikan satu utuh roti dalam keadaan kita sedang dalam tidur kelaparan, hal tersebut hanya bisa dilakukan oleh orang yang membersihkan diri dari ambisi uang, memiliki akhlak yang bagus dan kebajikan yang tinggi.

Membantu fakir miskin tidak terbatas hanya dengan zakat dan fitrah. Ada segala bentuk bantuan yang dianjurkan oleh agama dan diganjar dengan pahala yang banyak. Bantuan yang dilakukan dari dalam hati adalah bukti dari kepercayaan dan cinta antar sesama manusia.

Ada banyak contoh dalam sejarah islam mengenai akhlak-akhlak orang mukmin yang mempunyai prinsip-prinsip moral Islam yang tinggi. Salah satunya terjadi pada masa Nabi Muhammad:

Seorang laki-laki datang kepada Nabi dan berkata:

-Wahai utusan Allah! dikarenakan kelaparan, saya menjadi tidak sadarkan diri. Utusan Allah menyampaikan kepada para sahabat-sahabatnya. Tetapi diantara mereka juga tidak ada yang punya makanan. Lalu berkata kepada orang yang disampingnya:

-Adakah yang mau menjamu orang ini kerumahnyanya untuk malam ini, maka Allah akan merahmatinya.

Lalu seorang sahabat Nabi yang bernama Abu Talha segera berdiri dan berkata "Saya bisa menjamunya wahai utusan Allah" dan mengajak orang itu kerumahnyanya. Lalu berkata pada istrinya:

-Siapkan makanan untuk tamu Nabi. Istrinya:

- demi Allah Aku tidak mempunyai makanan selain makanan punya anak perempuan ku ini, lalu suaminya berkata:



-Kalau begitu kamu tidurkan anak perempuan kita, lalu kita berikan kepada tamu kita makanan itu, tidak apa-apa kita lewati malam ini dengan keadaan lapar, dan mereka benar-benar melakukan hal tersebut.²

Allah yang Maha Mulia memuji mereka karena perilaku mulia ini di dalam Al-Qur'anul Karim dan memberi kabar gembira bahwa akan diselamatkan orang-orang yang melakukan pengorbanan semacam ini.³

Adakah kebahagiaan yang lebih besar bagi manusia daripada dipuji dan mendapatkan kabar keselamatan dari Allah?

Contoh lain dari pengorbanan tersebut adalah:

Diberikan hadiah sepotong daging kambing kepada sahabat Nabi.

Dia berkata “ Saudara saya si fulan lebih membutuhkannya dari pada saya” dan mengirimkan kepadanya. Tapi orang yang dikirimkan daging tersebut dengan pikiran yang sama mengirimkan pada orang lain, dia juga mengirimkan pada orang miskin yang lain dengan pikiran yang sama. Pada akhirnya, hadiah tersebut setelah berputar sekitar enam rumah, lalu dikasih pada rumah yang ketujuh dan kembali ke rumah pertama.⁴

Dalam cerita ini kita bisa melihat bagaimana orang muslim pada masa itu saling sayang menyayangi satu sama lain.

Resep kegembiraan dan kebahagiaan dalam masyarakat tersembunyi dalam pikiran seperti ini.

Adalah gambaran masyarakat yang dididik oleh Nabi dan orang muslim yang memikirkan saudara seagamanya, lebih dari memikirkan dirinya sendiri.

Kejadian yang telah terjadi ini, meskipun kelihatannya mudah tapi mengandung banyak pesan penting untuk manusia.

Dalam masyarakat saat ini jika nilai-nilai moral Islam yang tinggi menjadi pedoman hidup, maka manusia akan mendapatkan kedamaian yang diinginkan.

2 Hak Dini Kuran Dili c.6 h.4844

3 Surah Hasyr, 9

4 Hak Dini Kuran Dili c.6 h.4844

UNIT VIII

HAJI



Topi-Topik:

- Keutamaan dan Manfaat- Manfaat dari Haji
- Haji Diwajibkan Kepada Siapa dan Kapan Waktunya?
- Macam-Macam Haji
- Ihram, Talbiyah, Tawwaf, Sa'i dan Wukuf
- Cara Melalukan Haji
- Umrah

KEUTAMAAN DAN MANFAAT HAJI

Rukun Islam yang kelima adalah naik Haji. Haji adalah ibadah yang dilakukan dengan harta juga dengan tubuh. Diwajibkan atas setiap muslim yang mempunyai syarat tertentu untuk naik haji sekali dalam seumur hidupnya. Sebagaimana ada banyak hikmah dan manfaat dalam perintah Allah, begitu pula ada manfaat dan hikmah pada kewajiban haji.

Orang-orang muslim yang datang ke tanah suci dari segala macam negeri, berbeda bahasa dan warna kulit berkumpul pada tempat yang sama, bertujuan sama dan sama-sama menuju kepada Allah, memperkuat persaudaraan islam. Hal ini membuat orang-orang



muslim untuk saling mengenal satu sama lain, saling mencari solusi untuk masalah dan kesulitan muslim lainnya.

Orang kaya dan orang miskin, muslim disetiap derajat masuk ihram dengan pakaian yang sama menanam gagasan bahwa setara, mengingatkan pada hari mahsyar. Perjalanan haji menambah pengetahuan dan adab seseorang, memberikan kebiasaan ketahanan terhadap kesusahan. Mengurangi rasa cinta kepada harta, mengembangkan perasaan kasih sayang dan saling tolong menolong kepada fakir dan miskin.

Memberikan semangat ruhani ketika melihat tanah suci yang menjadi tempat lahir Nabi tercinta, tempat permulaan penyebaran agama islam. Di tempat suci ini manusia merasakan kedekatan dirinya dengan Allah, dan Allah memberikan pahala berlipat-lipat terhadap ibadah yang dilakukan disini. Diampuni sebagian dosanya (kecuali hak hamba) bagi orang yang menunaikan haji karena Allah dan menjaga diri dari berperilaku buruk kepada orang lain. Nabi Muhammad bersabda tentang ini:

“Barang siapa menunaikan haji karena Allah dan menghindari diri dari perkataan dan perilaku yang buruk, maka sepulangnya ke rumah layaknya baru dilahirkan oleh ibunya.”¹

HAJI DIWAJIBKAN KEPADA SIAPA DAN KAPAN WAKTUNYA?

Diwajibkan haji kepada orang memiliki syarat-syarat dibawah ini:

- 1) Berakal
- 2) akil Baligh
- 3) Muslim
- 4) Merdeka
- 5) Mengetahui kalau naik haji itu wajib (Syarat ini bagi orang muslim yang tinggal ditanah non muslim. Bagi orang yang tinggal ditanah muslim tidak mengetahui haji itu diwajibkan bukan sebagai alasan)

1 Riyadzus Salihin c.2 h.521



- 6) Memiliki harta yang cukup bagi sendiri dan orang yang menanggungnya hingga pergi pulang haji.
- 7) Memiliki uang yang cukup untuk naik haji dengan kendaraan yang sesuai dan uang untuk menutupi biaya perjalanan.
- 8) Sampai pada musim haji.

Selain dari syarat-syarat yang di atas, harus memiliki syarat-syarat ini untuk memenuhi tugas haji. Disebut sebagai syarat-syarat kondisi untuk naik haji.

Syarat-syarat kondisi naik haji:

- 1) Sehat jasmani (tidak Buta, tidak cacat, tidak sangat sakit dan tidak tua hingga tidak sanggup melakukan perjalanan)
- 2) Tidak ada alasan untuk tidak naik haji (Seperti bukan dalam penjara)
- 3) Aman dalam perjalanan.
- 4) Seorang perempuan yang mempunyai suami atau seorang laki-laki yang menjadi muhrimnya.²
- 5) Habis masa iddah bagi wanita yang meninggal dunia atau cerai.

Diwajibkan haji pada musim haji terdekat bagi orang-orang yang memiliki syarat-syarat tersebut.

FARDU HAJI

Fardhu haji ada tiga yaitu dua diantaranya diharuskan satu diantaranya rukun:

- 1) Ihram
- 2) Wukuf di arafah
- 3) Tawaf

² menurut imam syafii: perempuan tidak ada suami atau muhrimnya, maka boleh naik haji dengan dua atau lebih perempuan lainnya



JENIS-JENIS HAJI

Ada tiga macam haji dari arah pelaksanaannya yaitu:

- 1) **1. Haji Ifrad:** Haji yang dilakukan tanpa umrah. Calon haji sebelum ihram berniat hanya untuk haji dan memenuhi tugas haji. Tidak wajib menyembelih qurban bagi yang melakukan haji ifrad.
- 2) **2. Haji Tamattu:** adalah umrah dan haji memasuki ihram secara terpisah. Calon haji sebelumnya masuk ihram untuk umrah memenuhi tugas-tugas umrah dan keluar ihram. Jika sampai pada musim haji, maka masuk ihram lagi dan memenuhi tugas haji. Wajib menyembelih qurban untuk haji Tamattu.
- 3) **3. Haji Kiran:** Umrah dan haji dilakukan dengan satu ihram. Calon haji sebelum masuk ihram berniat untuk melakukan umrah dan haji sekaligus. Sebelumnya melakukan umrah tapi tidak keluar ihram, lalu melakukan haji. Juga wajib menyembelih qurban untuk haji Kiran.

Seseorang yang ingin naik haji boleh melakukan salah satu dari tiga macam haji ini. Yang manapun yang mau dilakukan, jika memenuhi syarat-syaratnya maka hajinya sah.

Ihram, Talbiyah, Tawaf, Sa'i dan Wukuf:

Ihram: Orang yang ingin melakukan umrah atau haji mengharamkan diri untuk sementara dari sebagian perilaku dan perbuatan yang halal diwaktu lain. berniat untuk naik haji atau umrah dan membaca talbiyah cukup untuk masuk ihram.

Talbiyah: Berihram dengan suara tinggi sambil membaca “Labbayk Allahumma Labbayk, Labbayka laa syarika laka labbayk, innalhamda wanni'mata laka walmulk, laa syarika lak.” Perempuan talbiyah dengan suara rendah.

Tawaf: Mengelilingi Kabah sebanyak tujuh kali.

Sa'i: berlari kecil di antara bukit Safa dengan Marwah yang berada di dekat Kabah. Proses berlari kecil ini dilakukan sebanyak empat kali



dari Safa ke Marwah, tiga kali dari Marwah ke Safa, total jumlahnya sebanyak tujuh kali.

Wukuf: Berhenti sebentar pada waktu tertentu di tempat yang disebut Arafah dan Muzdalifah. Wukuf di Arafah adalah fardhu, sedangkan wukuf di Muzdalifah bersifat wajib.

CARA MELAKUKAN HAJI

Orang yang ingin menunaikan haji, mencari rezeki yang halal untuk tugas yang suci ini. Sebelum berangkat haji, dianjurkan untuk membayar utangnya terlebih dahulu jika ada, dan meminta maaf kepada mereka yang memiliki hak tersebut. Minta diampuni dosa-dosanya kepada Allah. Bila ada ibadah yang di qadha, maka harus melakukan sekuat tenaga. Sebelum berangkat haji, lakukanlah sholat dua rakaat dirumah. meminta maaf kepada semua anggota keluarga, kawan-kawan dan sanak saudara. Dalam perjalanan dan ketika melakukan haji, hindarilah diri dari perkataan dan perilaku yang membuat orang lain sedih atau sakit hati.

Sebelum sampai pada “Mikad”, tempat perbatasan untuk masuk ihram, dianjurkan untuk memotong kuku terlebih dahulu, mensucikan badan dan jika sempat, mandi wajib terlebih dahulu, Jika tidak sempat, bisa berwudhu. Laki-laki mebuca seluruh pakaiannya, menutupi badan dengan dua bagian baju yang disebut “Izar” dan “Ridha”. Sepanjang ihram jangan tutupi kepala dan kaki. Perempuan tidak buka pakaian untuk masuk ihram.

Kemudian diperbatasan “Mikad” sholat dua rakaat dengan berniat “Sunnah Ihram” dan berniat untuk berhaji dengan membaca talbiyah. Dengan ini, sudah masuk ihram. Selama dalam ihram hindarkanlah diri dari sesuatu yang dilarang pada orang yang telah masuk ihram.

Diharuskan mandi wajib ketika sampai ke Makkah atau mengambil wudhu. Lalu pergi ke Haram Syarif untuk melakukan tawaf Kudum mengelilingi Kabah kemudian sholat tawaf dua rakaat lalu melakukan sa'i di antara bukit Safa dan Marwah sesuai dengan tata caranya. Calon haji tinggal di Makkah dengan ihram. Selama tinggal disana jika



mampu sholat di Haram Syarif, jika mendapatkan kesempatan maka di anjurkan untuk tawwaf Sunnah untuk mendapat banyak pahala.

Hari Tarwiyah, menaiki gunung arafah yaitu satu hari sebelum hari Arafah. Pada Hari Arafah berhenti di Arafah hingga terbenam matahari. Menghabiskan waktu dengan ibadah dan doa. Disana mendirikan sholat zuhur dan ashar berjamaah yang dilakukan diwaktu zuhur. ini disebut “ Jam’i Takdim”. Dilakukan wukuf sehabis zuhur. Setelah terbenam matahari sebelum sholat magrib berangkat ke “Muzdalifah”. Di Muzdalifah sholat magrib dengan sholat isya, dikerjakan pada waktu isya bersama dengan jamaah. Ini disebut “Jam’i Tahir”. Calon haji yang bermalam di Muzdalifah, dianjurkan unruk mengumpulkan batu yang nantinya akan digunakan untuk lempar jumrah.

Pagi hari raya, mengerjakan sholat subuh lebih awal, setelah itu melakukan “Wukuf Muzdalifah”. Lalu setelah terbit matahari berangkat ke Mina.

Hari pertama hari raya yang dilakukan di Mina adalah sebagai berikut:

- 1) Melemparkan batu tujuh kali pada Jumrah Aqabah.
- 2) Mencukur rambut dan keluar ihram. (Tidak diwajibkan menyembelih bagi orang yang melakukan haji Ifrad, maka mereka keluar ihram setelah melemparkan batu pada Jamrah Aqabah lalu bercukur. Orang yang melakukan haji Tamatu dan haji Kiran keluar ihram setelah melemparkan batu pada Jamrah Aqabah dan menyembelih qurban lalu bercukur.)
- 3) Bila mempunyai waktu dan kesempatan, dianjurkan pergi ke Makkah di hari yang sama, serta melakukan tawaf ziarah yang fardhu.

Pada hari raya kedua melakukan hal yang berikut. Melemparkan tujuh batu pada jamrah kecil, tengah dan aqabah. Orang yang tidak melakukan tawaf ziarah dihari pertama, maka dilakukan pada hari kedua.



Pada hari raya ketiga: melempari tujuh batu pada jamrah kecil, tengah dan aqabah. Pada hari yang sama kembali ke Makkah dari Mina dan melakukan tawaf wada lalu berakhir tugas haji.

Yang dijelaskan diatas adalah haji Ifrad. Ada beberapa perbedaan cara pelaksanaan haji Tamattu dan Kiran.

Haji Tamattu: Orang yang ingin melakukan haji Tamattu maka harus masuk ihram diperbatasan mikad untuk umruh. Ketika datang ke Makkah, setelah melakukan umruh dengan ketentuannya, maka dianjurkan bercukur dan keluar ihram. Hingga hari tarwiyah (yang dimaksud satu hari sebelum hari arafah) menunggu di Makkah tanpa ihram. Ketika Hari Tarwiyah masuk kembali ke ihram untuk haji di Makkah dan melakukan tugas haji seperti yang dijelaskan diaats.

Tapi ada perbedaan haji Ifrad:

- 1) Hari pertama raya setelah melemparkan batu ke Aqabah Jamrah, ada prosesi penyembelihan qurban lalu bercukur dan keluar dari ihram.
- 2) Setelah melakukan tawaf ziarah, lalu melakukan Sa'i haji.

Haji Kiran: Orang yang ingin melakukan haji Kiran berniat untuk berhaji juga berumrah ketika memasuki kedua ihramnya. Setelah sampai Mekkah, pertama-tama melakukan umrah, setelah itu, melakukan tawaf kudum dilanjutkan dengan melakukan sa'i haji. Tetapi tidak keluar dari ihram dan menunggu dengan masih berihram, jika sampai pada hari tarwiyah, menaiki dan tugas hajinya sudah terpenuhi seperti yang dijelaskan diatas. Berbeda dengan haji Ifrad, haji Kiran adalah pada hari pertama setelah melemparkan batu pada Aqabah Jamrah, menyembelih qurban lalu mencukur dan keluar dari ihram.

UMRAH

Umrah adalah ibadah yang terdiri dari masuk ihram lalu melakukan tawaf, melakukan sa'i dan mencukur rambut dan umrah bisa dilakukan kapanpun, tidak mempunyai waktu tertentu.



Umrah adalah sunnah. Tidak ada masa tertentu untuk berumrah. Umrah bisa dilakukan kapan saja selain lima hari yaitu hari arafah dan hari raya kurban.

Cara Melakukan Umrah:

Orang yang ingin melakukan umrah, setelah melakukan pembersihan yang perlu dilakukan adalah berniat sebelum memasuki perbatasan “Mikad” membaca talbiyah ketika memasuki ihram. Ketika sampai ke Makkah melakukan tawwaf umrah dengan mengelilingi Kabah. Setelah selesai tawwaf, mengerjakan sholat dua rakaat yang disebut “Sholat Tawwaf.” Kemudian melakukan sa’i umrah dengan berlari kecil dari bukit Safa dan Marwah. setelah menyelesaikan sa’i, lalu bercukur dan keluar dari ihram. Dengan ini, umrah selesai.

UNIT IX

QURBAN



Topik-Topik:

- Keutamaan Menyembelih Qurban, Siapa yang Menyembelih?
- Kapan waktu menyembelih dan Bagaimana Caranya?
- Hal-Hal yang Terkait dengan Daging dan Kulit Sembelihan
- Binatang yang Boleh Disembelih Dan Yang Tidak Boleh Disembelih
- Binatang yang Boleh Dimakan Dagingnya Dan Yang Tidak Boleh Dimakan Dagingnya
- Qurban Nazar
- Macam-Macam Sumpah dan Hukumnya

KEUTAMAAN MENYEMBELIH QURBAN

Berqurban adalah proses penyembelihan hewan sesembelihan dengan niat ibadah pada waktu tertentu.

Berqurban adalah ibadah yang dilakukan dengan harta dan wajib hukumnya. Diperintahkan pada tahun kedua hijriyah. Berqurban, memenuhi pengorbanan diri di jalan Allah, bersyukur terhadap nikmat-nikmat yang telah diberikan oleh-NYA.

Orang kaya memberi manfaat kepada orang miskin dengan daging yang disembelih, memperkuat rasa sayang dan persaudaraan sesama



muslim. Orang miskin berbahagia bersama dengan orang yang mampu. Kesenangan yang datang bersama dengan penyembelihan Qurban, dapat menambahkan ketenteraman dan kebahagiaan didalam masyarakat.

Nabi tercinta (saw) bersabda tentang pentingnya berqurban bagi orang yang mampu: “Barangsiapa mendapati keluasan (harta) namun tidak berqurban, maka jangan mendekati masjid kami.”¹

SIAPA YANG MENYEMBELIH?

Diwajibkan berqurban bagi orang yang memiliki syarat-syarat dibawah:

- 1) Muslim
- 2) Berakal
- 3) Akil Baligh
- 4) Merdeka
- 5) Mukim (yaitu bukan musafir)
- 6) Memiliki harta atau uang sebanyak nisab (Tidak ada syarat melewati setahun atas harta dan uang untuk nisab qurban)

KAPAN DAN BAGAIMANA CARA MENYEMBELIH

Waktu berqurban adalah hari pertama, kedua dan ketiga hari raya idul adha. Tidak boleh menyembelih setelah waktu magrib hari ketiga.

Ketika membawa hewan untuk disembelih maka kita harus memperlakukannya secara baik, tidak boleh mendorong-dorong. Tajamkan pisau untuk tidak menyiksa hewan, kalau bisa pemiliknya yang menyembelihnya. Jika tidak bisa, boleh diwakilkan kepada orang lain penyembelihannya.

Binatang yang disembelih dibaringkan kearah kiri dan menghadap kiblat. Ketika memotong, membaca “Bismillahi Allahu Akbar” sambil memotong kepala binatang. Makruh hukumnya jika memisahkan

1 At Targhib ve't Tarhib j.2 h.155



kepala dan kulit sebelum dicabut nyawa binatang. Ketika menyembelih sengaja tidak membaca “Basmala” maka tidak boleh memakan daging binatang itu.

HAL HAL YANG TERKAIT DENGAN DAGING DAN KULIT BINATANG

Orang yang menyembelih, sebagaimana dia memakan daging sembelihan tersebut dia juga boleh memberi makan daging sembelihan itu ke orang lain.

Daging qurban ada tiga bagian: Sebagian dibagikan kepada orang miskin yang tidak menyembelih, sebagiannya diberikan sebagai hadiah kepada saudara dan kawannya, sisanya untuk dirinya dan anggota keluarga. Boleh juga memberikan semua daging yang disembelih. Daging dan kulit binatang tidak boleh dijual. Sebagaimana kulit binatang bisa dijadikan sebagai sajadah atau sesuatu digunakan di rumah boleh juga diberikan kepada orang miskin atau wakaf-wakaf.

BINATANG YANG BOLEH DISEMBELIH DAN YANG TIDAK BOLEH DISEMBELIH

Di antara binatang-binatang yang hanya bisa disembelih adalah kambing, domba, kerbau, sapi dan unta. Dengan ketentuan Kambing dan domba harus berumur setahun lebih, sapi dan kerbau harus berumur dua tahun, unta harus berumur lima tahun. Tetapi, jika domba telah berumur enam bulan dan sudah terlihat seperti berumur setahun, maka diperbolehkan untuk disembelih. Kecuali kambing, syaratnya harus berumur setahun.

Domba dan kambing bisa disembelih untuk satu orang. Kerbau, sapi dan unta bisa disembelih untuk tujuh orang. Tidak ada halangan bagi binatang itu untuk tidak punya tanduk, patah tanduk, jatuh gigi atau timpang.

Jika ada kekurangan dari salah satu yang dibawah ini, maka tidak diperbolehkan untuk disembelih:

- 1) Buta satu atau dua mata



- 2) Patah satu atau dua tanduk dari akarnya.
- 3) Telingga atau setengah ekornya terpotong.
- 4) Pincang hingga tidak bisa berdiri.
- 5) Tidak punya telinga dan ekor dari lahir.
- 6) Giginya banyak yang hilang, tidak mampu mengunyah dan makan sendiri.
- 7) sakit.
- 8) Sangat kurus.
- 9) Ujung putingnya terpotong.
- 10) Telah kering salah satu puting kambing dan domba, sedangkan dua puting bagi sapi atau sejenisnya.

Juga tidak boleh menyembelih ayam, ayam jantan dan binatang binatang buas lainnya yang pemakan daging.

BINATANG YANG BOLEH DIMAKAN DAGINGNYA

Boleh dimakan daging binatang domba, kambing, sapi, unta, ayam, bebek, angsa, jerapah, burung unta, merpati, burung puyuh, merak, burung hantu, kelinci, burung pipit jika dipotong sesuai agama. Juga boleh dimakan segala macam ikan yang hidup dilaut.

BINATANG YANG TIDAK BOLEH DIMAKAN DAGINGNYA

Binatang yang tidak boleh dimakan dagingnya adalah binatang yang memburu, menghancurkan dengan gigi geraham dan yang melindungi dirinya sendiri. Seperti: Serigala, beruang, singa, harimau, tupai, marten, monyet, babi, hyena, kucing, anjing, gajah, rubah dan musang.

Tidak boleh dimakan daging kuda, keledai dan bagal. Tidak boleh dimakan daging binatang yang memburu dengan kuku, burung yang makan bangkai dan kotoran. Seperti: Elang, burung bangkai, bangau, gagak dan kelelawar.



Binatang yang menjijikkan; seperti tikus, kalajengking, ular, cicak, katak, kura-kura laut dan darat, tikus tanah, landak, siput, cacing, semua lalat, serangga, lebah dan kupu-kupu adalah binatang-binatang yang tidak boleh dimakan dagingnya.

QURBAN NAZAR

Nazar adalah mewajibkan diri dari sesuatu yang tidak perlu dilakukan.

Nazar terbagi menjadi dua:

1) Nazar yang tidak terikat pada yang lain:

Ketika seseorang bernazar seperti “Saya akan menyembelih karena Allah” mewajibkan diri untuk menyembelih dan bisa memenuhi nazarnya kapan saja ia mau.

2) Nazar yang terikat pada atau tidaknya sesuatu:

Misalnya: Seorang bernazar “Jika orang sakit ini sembuh, maka saya akan menyembelih karena Allah” jika orang tersebut sembuh dari sakitnya, maka hukumnya wajib untuk menyembelih. Tidak sah menyembelihnya sebelum terjadinya nazar.

Nazar hanya boleh dari binatang yang disembelih. Tidak boleh menyembelih binatang seperti ayam atau ayam jantan.

Sebagaimana orang yang bernazar tidak boleh memakan daging binatang tersebut, pasangannya, ayahnya, ibunya, kakeknya, neneknya, anak-anaknya dan cucunya juga tidak boleh memakannya, juga orang yang kaya yang mempunyai harta atau uang sebanyak nisab. Semua sembelihan nazar tersebut harus dibagikan kepada orang miskin.

Hukum Menyembelih Untuk Orang Yang Sudah Meninggal :

Tidak ada keharusan menyembelih bagi orang yang sudah meninggal dunia. Tapi jika diminta oleh pewaris boleh disembelih. Tapi yang ingin menyembelih bagi orang yang sudah meninggal dunia harus menyembelih pada hari raya idul adha. Jika berqurban seperti ini daging qurbannya boleh dimakan untuk sendiri, juga bisa diberikan kepada orang lain.



Jika diwasiatkan oleh orang yang sudah meninggal untuk berqurban, orang yang memotong tidak boleh memakannya, harus dibagikan kepada orang miskin.

MACAM-MACAM SUMPAAH DAN HUKUMNYA

Sumpah berarti mengingat nama Allah dengan tujuan memperkuat kata.

Sumpah ada tiga macam:

- 1) Yamin-i Laghwi: Sumpah yang dibuat dengan kesalahan tanpa disengaja. Jika mempunyai uang tapi mengira tidak punya uang lalu bersumpah seperti “Wallahi saya tidak punya.” Tidak harus membayar kafarah untuk sumpah ini.
- 2) Yamin-i Gamus: Sumpah dengan sengaja untuk kebohongan. Untuk yang tidak dilihat “Wallahi saya lihat” tidak membayar utang tapi bersumpah atas kebohongan “Wallahi saya udah bayar”. Sumpah seperti ini adalah dosa besar. Meminta ampun kepada Allah dengan bertaubat.

Jika bersumpah semacam ini dan tidak memberikan hak orang tersebut, maka harus meminta maaf kepada orang yang bersangkutan. Tidak diharuskan membayar kafarah untuk sumpah ini. Karena kafarah tidak cukup untuk menyelamatkan diri dari dosa seperti ini.

- 3) Yamin-i Mun’akid: Bersumpah untuk melakukan atau tidak melakukan sesuatu dimasa depan. Seperti bersumpah “Wallahi besok saya akan membayar utangku”, “Wallahi saya tidak akan bicara dengan fulan.” Jika dia melakukan apa yang di-sumpahnya maka tidak perlu membayar kafarah. Tapi jika tidak mengikuti sumpahnya atau batal sumpahnya maka perlu membayar kafarah.

Kafarah Sumpah:

Orang yang bersumpah untuk melakukan atau tidak melakukan sesuatu dimasa depan tetapi membatalkannya, maka harus membayar kafarah; memberi pakaian pada sepuluh orang atau memberi uang pada sepuluh orang miskin. Jika tidak mampu melakukannya, maka berpuasa kafarah tiga hari berturut-turut.

UNIT X

HARI DAN MALAM SUCI



Topik-Topik:

- Hari Jumat dan Hari Raya
- Maulid Nabi
- Ragaib dan Isra' dan Miraj
- Nisfu Sya'ban dan Lailatul Qadr

HARI JUMAT

Hari jumat adalah hari raya bagi orang mukmin. Sholat jumat dikerjakan bersama dengan jamaah. Oleh sebab itu orang muslim mendapatkan kesempatan untuk bertemu dan berkenalan dengan muslim lainnya secara dekat. Perjumpaan setiap minggu ini memperkuat persaudaraan, kesatuan dan kebersamaan di antara mereka.

Hari jumat adalah hari suci yang terdapat banyak kebaikan didalamnya dan peristiwa-peristiwa penting lainnya. Nabi kita bersabda:

“Hari terbaik yang terbit matahari diatasnya adalah hari jumat. Nabi Adam diciptakan pada hari itu, ditempatkan disurga pada hari itu dan dikeluarkan dari syurga pada hari itu.”¹

1 Riyadhus Salihin c.2 h.439



“Ada masa yang unggul pada hari jumat, barangsiapa meminta sesuatu kepada Allah pada hari tersebut maka Allah akan mengkabulkan doanya.”²

HARI RAYA

Ada dua hari raya dalam setahun:

- 1) Hari Raya Idul Fitri
- 2) Hari Raya Idul Adha

Hari raya adalah hari kebahagiaan. Muslim yang berpuasa di bulan ramadhan, yang berqurban di hari raya Idul Adha untuk menunjukkan pengorbanan di jalan Allah, sholat hari raya sedara bersama adalah suatu kebahagiaan dan sukacita karena telah memenuhi perintah Allah.

Orang miskin dibantu dengan zakat dan fitrah pada bulan Ramadhan, dibagikan daging sembelihan pada Idul Adha. Dengan demikian, ada rasa cinta dan saling hormat antara orang kaya dan miskin.

Pada hari raya, berkunjung ke rumah ibu dan bapak, mendamaikan orang yang bermasalah, memperkuat persahabatan saling memberi hadiah antara sanak saudara dan kerabat. Bersukacita bersama dalam masyarakat, memperkuat perasaan keagamaan dan nasional. Di Hari raya, rasa letih dan kesedihan terganti dengan kebahagiaan.

Pada hari raya orang mukmin saling merayakan, saling mengirim ucapan selamat kepada orang yang jauh. Mengziarahi kubur dan berdoa untuk orang yang sudah meninggal. Meminta diampuni dosanya dengan membaca Al-Quran dan memberi sadakah.

Hari raya adalah jamuan Allah untuk hamba-hambanya yang mukmin. Orang Mukmin harus menghabiskan hari-hari tersebut dengan kegiatan-kegiatan yang di ridhai oleh Allah.

2 A.g.e. c.2 h.444



MAULID NABI

Nabi terakhir dan terbesar yang diutus untuk keselamatan umat manusia, yaitu Nabi Muhammad (saw) lahir pada 12 Rabiul Awal di bulan Qamariyah pada tahun 571. Dan malam ini disebut dengan “Maulid Nabi”.

Ia lahir di zaman dimana kejahilan dan kezaliman dimana-mana, kepercayaan kepada Allah telah terlupakan, manusia telah jatuh ke dalam kegelapan yang dalam, dimana dunia sudah tidak bisa dihuni lagi.

Dengan kelahiran Nabi kita, dunia kembali mendapat pencerahan, dengan menerangkan hati manusia dengan menumbuhkan kembali kepercayaan kepada Allah yang Maha Es. Telah datang kesamaan, keadilan dan persaudaraan. Orang-orang yang mempercayainya mendapatkan ketenteraman yang sejati. Malam kelahirannya, adalah permulaan terbaik dan suci untuk keselamatan umat manusia.

Malam tersebut, dirayakan oleh umat muslim selama berabad-abad, untuk mengingat Nabi dengan penghormatan yang dalam. Buku maulid yang ditulis oleh alim besar Turki yang bernama Sulaiman Çelebi dengan nama aslinya “Wasilatun Najat” adalah karya yang berharga yang menjelaskan kelahirannya, kelebihan dan mukjizat-mukjizatnya dengan kata-kata dan tulisan yang paling indah.

Mendengarkan dengan hormat bacaan maulid yang dibaca pada hari kelahiran Nabi kita, membaca salat dan salam untuk ruhnya yang suci adalah salah satu sebagai penghormatan yang dilakukan oleh umat muslim kepada Nabi tercinta.

Dengan begitu, mempelajari kehidupannya yang penuh dengan akhlak-akhlak yang mulia dan kelebihan-kelebihannya dan mengambil contoh darinya adalah tugas pertama kita. Maka kita akan mendapatkan cinta dan kepuasannya.



MALAM RAGAIB

Bulan Rajab, Syaban dan Ramadhan adalah bulan-bulan yang unggul, suci dan lebih berkah dari bulan-bulan yang lainnya. Bila bulan Rajab telah tiba Nabi selalu membaca baca doa ini:

“Ya Allah berkahilah kami pada bulan Rajab dan bulan Syaban dan pertemukanlah kami dengan bulan Ramadhan.”³

Malam jumat pertama bulan Rajab adalah “Malam Ragaib.” Malam tersebut adalah malam yang suci penuh rahmat dan ampunan dari Allah dan malam dikabulkannya doa-doa. Nabi Muhammad (saw) bersabda:

“Ada lima malam, yang tidak akan ditolak doa-doanya. Yaitu:

- Malam jumat pertama bulan Rajab.
- Malam kelima belas bulan Syaban.
- Malam Jumat.
- Malam idul fitri.
- Malam idul Adha.”⁴

MALAM ISRA’ MIRAJ

Atas undangan Allah Nabi tercinta kita suatu malam dibawa ke Masjid Al-Aqsa yang berada di Kudus dari Masjid Haram yang berada di Mekkah, dari sana Nabi kita dinaikkan ketempat yang disebut “Sidratul Muntaha” dengan melewati semua langit bersama malaikat Jibril. Dari situ Nabi (saw) menuju lebih jauh dan bertemu langsung dengan Allah tanpa perantara.

Pada perjalanan suci ini, bagian pertama dari Mekkah ke Kudus disebut “Isra’”, sedangkan perjalanan yang dimulai dari Kudus dan seterusnya disebut “Miraj”. Nabi kita membawa sholat lima waktu untuk ummatnya sebagai hadiah dari Miraj.

Kejadian Miraj adalah salah satu mukjizat terbesar Nabi (saw). Terjadi pada malam 27 Rajab satu tahun setengah sebelum hijrah.

3 Camius Sagir c.5 h.131

4 A.g.e. c.3 h.454



MALAM NISFU SYA'BAN

Malam kelima belas bulan Syaban adalah “Malam Nisfu Sya’ban”. Nisfu Syaban yang berarti malam pembebasan diri dan pengampunan dari hutang, denda dan hukuman, adalah malam keselamatan.

Malam tersebut adalah malam yang diberi keselamatan, diampuni dosa-dosa bagi mukmin yang menuju kepada Allah dan yang meminta ampunan. Nabi tercinta kita bersabda tentang malam tersebut dengan menganjurkan untuk tidak tidur dalam malam tersebut untuk menunjukkan kecintaan kepada Allah:

“jika malam Nisfu Sya’ban tiba, maka lakukanlah ibadah pada malam tersebut, lalu berpuasalah pada pagi harinya. Karena Allah Ta’ala memandang kedunia dengan rahmatnya dari malam sampai terbitnya matahari dan berfirman:

- Tidak adakah orang yang meminta diampuni dosanya, biar Saya ampuni?
- Tidak adakah orang yang minta diberi rezeki, biar Saya beri rezekinya?
- Tidak adakah orang yang tertimpa penderitaan dan musibah, biar Saya yang memberi jalan keluarnya?
- Mintalah keinginanmu apa saja.

Jika demikian, kita hendaknya memanfaatkan kesempatan yang diberikan oleh Allah kepada kita dengan mendengarkan firmanNya.

MALAM LAILATUL QADR

Malam 27 Ramadhan adalah “Malam Lailatul Qadr”. Al-Qur’anul Karim adalah Kitab suci agama kita yang menunjukkan manusia cara-cara untuk bahagia didunia dan diakhirat, Al-Qur’an diturunkan pada bulan Ramadhan kepada Nabi kita. Malam tersebut adalah malam dimana Nabi Muhammad (saw) diberi tugas sebagai kenabianya dan dengan ini Islam lahir pada malam tersebut. Peristiwa-peristiwa yang terjadi pada malam tersebut menjadikan Lailatul Qadar sebagai malam yang sangat penting dan malam yang sangat berharga.



Telah dinyatakan di dalam Al-Qur'an bahwa malam Lailatul Qadr adalah malam yang lebih baik daripada seribu bulan, Nabi tercinta bersabda tentang kelebihan malam tersebut:

“Barang siapa menghabiskan Malam Lailatul Qadr dengan beribadah karena percaya keutamaan dan menunggu balasan dari Allah, maka akan diampuni dosa-dosanya yang lalu.”⁵

Malam Lailatul Qadr adalah malam anugerah yang besar dan rahmatnya Allah untuk kita yang beriman. Sibukkanlah diri pada malam tersebut dengan mengerjakan sholat, membaca Al-Qur'an dan berdoa untuk mendapatkan ridha Allah dengan cara yang paling baik.⁶

Suatu hari Siti Aisah bertanya kepada Nabi:

-“Ya Rasulullah ketika saya berjumpa dengan malam Lailatul Qadr bagaimana saya harus berdoa?”

Nabi kita bersabda:

-“Katakanlah :Ya Rab, Sesungguhnya Engkau Maha Pemberi maaf, dan suka memaafkan maaf, maka maafkanlah aku.”⁷

Mari kita ucap doa yang di ajari oleh Nabi kita tercinta secara berulang-ulang pada malam Lailatul Qadr.

Mari kita habiskan malam-malam suci ini dengan; mengerjakan sholat karena Allah, membaca Al-Qur'an, membaca salawat kepada Nabi, meminta ampunan dosa kepada Allah, berdoa untuk apa yang diinginkan didunia dan diakhirat dan menyenangkan hati orang miskin dengan membantunya.

5 At Targhib wa't Tarhib c.2 h.119

6 Riyadzus Slihinih c.2 h.464

7 Riyadzus Salihin c.2 h.467

BAGIAN KETIGA
AKHLAK



UNIT I

ISLAM DAN AKHLAK



Topik-Topik:

- Pengertian Akhlak
- Akhlak Dalam Islam
- Peran Iman dan Ibadah Dalam Akhlak yang Baik
- Nabi Muhammad (saw) Teladan yang Paling Baik
- Kepentingan Akhlak Bagi Seseorang
- Kehidupan Kerja dan Akhlak
- Apakah Akhlak Bisa Berubah?
- Nilai yang diberikan agama islam terhadap Ilmu dan Akal

PENGERTIAN AKHLAK

Akhla adalah kebiasaan yang ditempatkan dalam ruh manusia. Kebiasaan itu menciptakan perbuatan dan perilaku kita tanpa banyak berpikir.

Kebiasaan yang ditempatkan pada ruh terbagi menjadi dua:

- 1) Kebiasaan yang Baik
- 2) Kebiasaan yang Buruk

Pergerakan organ tubuh bergantung pada ruh kita. Jika ditempatkan kebiasaan yang baik pada ruh, maka perbuatan dan perilaku organ juga



akan menjadi baik. Yang disebut “Akhlak Yang Baik”. Jika ditempatkan kebiasaan yang buruk pada ruh, maka perbuatan dan perilaku organ menjadi buruk. Yang disebut “Akhlak yang Buruk”. Agar perilaku kita baik, dan akhlak kita juga baik, kita harus membersihkan ruh kita dari kebiasaan-kebiasaan yang buruk dan menempatkan kebiasaan-kebiasaan yang baik.

Kita akan mendapatkan hasil panen sebanyak yang kita tanam ke tanah. Sebagaimana gandum tumbuh dari bibit gandum jelai juga tumbuh dari bibit jelai. Dapat kita lihat, bahwa apa yang ditanam, maka akan keluar juga apa yang ditanam. Seperti itu pula jika kita menanamkan bibit kebiasaan yang baik pada ruh, maka bibit ini juga akan memunculkan akhlak yang baik dari organ tubuh kita. Jika kita menanamkan bibit kebiasaan yang buruk pada ruh, maka bibit ini juga akan memunculkan akhlak yang buruk dari organ kita.

AKHLAK DALAM ISLAM

Dalam islam akhlak sangat penting dan sangat bernilai. Tujuan dari islam adalah mematangkan manusia dengan memiliki akhlak yang baik. Islam berarti akhlak yang baik. Nabi Muhammad (saw) bersabda:

“Saya diutus untuk menyempurnakan akhlak yang luhur.”¹

Nilai seorang muslim diukur dari kebaikan akhlaknya. Nabi kita bersabda tentang kebenaran tersebut:

“Sesungguhnya yang paling aku cintai diantara kalian dan paling dekat tempat duduknya denganku pada hari kiamat adalah mereka yang paling bagus akhlaknya diantara kalian.”²

Ditanya kepada Nabi:

“Siapakah hamba yang paling dicintai di sisi Allah?”

Nabi kita bersabda:

“Yaitu orang paling baik akhlaknya.”³ Sebagaimana ibadah diperintahkan di agama kita, memenuhi tugas akhlak juga perintah

1 Kasyful Hafa c.1 h.211

2 Riyadzus Salihin c.2 h.54

3 Seçme Hadits h.32.



agama kita. Tujuan dari ibadah dalam islam adalah menghindari dari keburukan dan mempunyai akhlak yang baik.

PERAN IMAN DAN IBADAH DALAM AKHLAK YANG BAIK

Orang yang memiliki kepercayaan yang benar, mempercayai bahwa semua perilakunya dilihat oleh Allah dan dicatat oleh malaikat. Maka ia akan tahu menjawab besok pada hari kiamat akan ditanya tanggung jawabnya setiap urusan dan perilaku yang dilakukan di dunia. Percaya bahwa akan balasan pahala untuk orang yang berbuat baik, juga balasan untuk orang yang berbuat buruk.

Allah Maha Mulia berfirman dalam Al-Qur'anul Karim:

“Maka barangsiapa mengerjakan kebaikan seberat zarrah niscaya dia akan melihat balasannya. Dan barangsiapa mengerjakan kejahatan seberat zarrah niscaya dia akan melihat balasannya.”⁴

Kepercayaan ini, menjauhkan manusia dari kejahatan dan menunjukkan kepada kebaikan. Sedangkan orang yang tidak memikul rasa kepercayaan dan tanggung jawab di dalam hati, maka tidak perlu menunggu kebaikan kecuali untuk manfaat sendiri, mereka bisa melakukan segala macam kejahatan jika mendapatkan kesempatan.

Sedangkan orang muslim yang memikul kepercayaan kuat dalam hati, maka akan memperhatikan segala perilakunya. Tidak melakukan kejahatan kepada siapapun. berusaha untuk melakukan kebaikan sekuat tenaga. Ibadah, menguatkan iman didalam hati, juga menjadikan ia memiliki akhlak yang baik.

Sholat lima waktu selalu mengingatkan kita kepada Allah, menghindari diri kita dari setiap perilaku yang jelek. Puasa mengembangkan perasaan kasih sayang dan cinta pada kita, menjaga tangan dari yang haram, lidah dari dusta. Zakat menyelamatkan kita dari sifat kikir, mengembangkan perasaan untuk berbuat baik dan saling tolong-menolong, menjadikan kita menjadi orang yang bermanfaat untuk masyarakat.

4 Surah Al-Zalzalah, 99/7-8



Dengan begini, iman yang yang dipenuhi dengan ibadah memberikan buah yaitu akhlak yang baik dalam organ tubuh dan manusia mendapatkan nilai yang sebenarnya. Sedangkan yang tidak memiliki akhlak yang baik seolah-olah pohon yang tidak berbuah dan tak berdaun.

NABI MUHAMMAD (SAW) TELADAN YANG PALING BAIK

Nabi Muhammad (saw) adalah Nabi yang dididik oleh Allah, memiliki akhlak yang mulia. Dia mengambil akhlaknya dari Al-Qur'an, mengisinya dengan segala kebaikan dalam dirinya. Ketika ditanya akhlak Nabi kepada Siti Aisyah, maka Siti Aisyah menjawab seperti ini:

“Akhlak dia adalah akhlak Al-Qur'an.”⁵

Nabi kita tidak hanya mengajarkan Akhlak kepada kita, namun juga mengerjakannya. Ia tidak pernah berpisah dari kebenaran dan kebaikan, ia menjadi teladan bagi para manusia dengan akhlaknya dan perilakunya yang baik. Allah yang Maha Mulia berfirman dalam Al-Qur'anul Karim: “Sesungguhnya telah ada pada diri Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu.”⁶

Allah meminta kita untuk menjadikan kehidupan Nabi sebagai teladan bagi diri kita. Tugas kita adalah mempelajari dengan baik kehidupan Nabi yang penuh dengan akhlak dan kebaikan, dengan mengambil contoh dari perilaku Nabi yang teladan.

KEPENTINGAN AKHLAK BAGI INDIVIDU

Seperti yang diketahui, masyarakat, disebut sebagai bangsa yang terdiri dari kumpulan keluarga. Keluarga terdiri dari individu-individu. Jika demikian, agar bisa menjadi bangsa yang kuat, hidup dalam kebahagiaan, tergantung pada struktur keluarga yang kuat. Sedangkan agar keluarga bisa menjadi kuat dan bahagia, maka hanya

5 Syarhus Syifa Aliyyul Kari, c.1 h.222

6 Surah Al-Ahzab 33/21



bisa diwujudkan dengan anggota keluarga yang memenuhi tugas-tugas yang diberikan kepadanya.

Oleh karena itu, sangat penting seorang anggota keluarga yang juga sebagai masyarakat memiliki akhlak yang baik. Karena sebagaimana kapal tidak bisa dibuat dari kayu yang rapuh, anggota keluarga yang tidak memiliki akhlak yang baik juga tidak bisa terbentuk menjadi masyarakat yang kuat.

KEHIDUPAN KERJA DAN AKHLAK

Bekerja adalah perintah agama. Seorang muslim untuk tidak bergantung kepada orang lain dan berlangsung hidup, harus bekerja. Untuk mendapat rezeki itu banyak caranya. Hal-hal yang harus diperhatikan ketika mencari rezeki adalah: Mencari rezeki yang halal dan tidak mencampurkan rekezi kita dengan sesuatu yang haram.

Nabi Muhammad bersabda:

“Besok pada hari kiamat akan ditanya kepada seseorang, darimana ia dapat dan habiskan hartanya”⁷ memberi peringatan kepada yang mencampurkan sesuatu yang haram pada penghasilannya: “Menipu atau merugikan seorang Muslim bukan dari kami.”⁸

Jika mendapatkan penghasilan dari pekerjaannya dan menggunakannya dengan benar maka untuk orang-orang yang seperti itu diberikan kabar gembira:

“bagi mereka yang tidak terpisah dari kebenaran dalam melakukan perdagangan, maka akan bersama nabi pada hari kiyamat kelak”⁹

. Kebenaran adalah prinsip akhlak yang penting dalam keislaman. Perilaku yang cocok untuk muslim, adalah tidak terpisah dari kebenaran ketika melakukan perdagangan, tidak menipu orang, menghindari diri dari segala macam pasar gelap dan penyeludupan, dan mencari dari jalan yang halal dan bersih.

7 At Targib Wa't Tarhib c.1 h.125 sambil

8 250 Hadits h.159

9 250 Hadis, h.62



Petugas pabrik memproduksi barang yang baik dan tanpa tipuan. Tugas pekerja pabrik dan pegawai memenuhi pekerjaan yang diberikan kepada mereka tanpa kekurangan. Seorang pekerja tidak menyelesaikan pekerjaannya sambil berkata “tidak ada yang lihat saya”, maka ia sudah berpisah dari kebenaran dan mendapatkan penghasilan yang bukan hak nya, bahwa perilaku seperti ini dilarang dalam agama kita. Yaitu mencuri hak orang lain, tidak memenuhi hak pada pekerjaan. Orang seperti ini menyebabkan usahanya sia-sia. Karena hal tersebut pemerintah mendapatkan kerugian, dan orang juga tidak akan saling percaya. Orang muslim yang baik hati dan berakhlak akan menjauhkan diri dari perilaku seperti ini.

Orang yang memiliki akhlak yang baik akan berbuat yang benar pada pekerjaannya, tidak menipu orang lain, tidak membuat kecurangan. Memenuhi secara baik tugas yang diberikan kepadanya, memberikan manfaat baik untuk diri sendiri juga untuk orang lain.

APAKAH AKHLAK BISA BERUBAH?

Seorang anak datang ke dunia dengan keadaan suci. Jika dididik dengan baik oleh ibu dan bapaknya, dihiasi dengan kebiasaan yang baik, maka akan menjadi orang yang berakhlak baik. Jika tidak dididik dengan baik, maka kebiasaan yang buruk akan mengelilingi ruh seperti kotoran yang hitam, tidak perlu mengharap akhlak yang baik dan perilaku yang baik dari dirinya.

Sebagaimana merawat penyakit-penyakit yang mengganggu badan dengan obat ruah, kita juga bisa merawatinya dengan membuang kebiasaan buruk lalu menempatkan kebiasaan yang baik.

Nabi tercinta bersabda tentang akhlak buruk yang bisa diperbaiki: “perbaikilah akhlakmu”¹⁰

Seorang yang selalu duduk bersama orang yang terkena penyakit menular, maka bisa juga tertular penyakit tersebut. Orang yang berkawan dengan orang yang tidak baik, maka akhlaknya bisa mempengaruhi perilakunya, tidak lama kemudian khlak baik hilang, teganti dengan

10 A.Hamdi Akseki , Pelajaran Akhlaq h.19



akhlak yang buruk. Oleh sebab itu, untuk memiliki akhlak yang baik dan untuk terus bisa melanjutkan kebaikan ini, disamping mempelajari pendidikan akhlak yang baik, juga berkawan dengan orang yang berpengetahuan dan yang berakhlak baik, menghindari diri dari pertemanan dengan orang yang tidak baik.

Nabi tercinta:

-Nabi mengumpamakan berteman dengan orang baik seperti duduk di toko yang menjual wewangian. Walaupun pemilik toko tidak menjamu apa-apa untuk tamunya, dia akan mendapatkan manfaat wangi-wangian dari toko itu.

-Juga berteman dengan orang jahat seperti duduk ditoko besi. Orang yang duduk ditoko itu akan terkena percikan apinya atau terganggu dengan bau busuknya.¹¹

Nah seperti itu bagi orang yang duduk bersama dengan orang-orang yang baik, akan dipengaruhi akhlak yang baik, dan dia juga akan memiliki akhlak yang baik. Juga duduk bersama dengan orang jahat juga dipengaruhi perilaku yang buruk dan tidak lama kemudian akhlaknya yang baik menjadi rusak, dan akan memiliki akhlak yang buruk.

Tugas kita: harus berhati-hati dalam memilih teman, berteman dengan orang yang berpengetahuan dan baik, mengambil keuntungan dari kata-kata dan nasihatnya, dan menjauhi diri dari orang yang berperilaku buruk. Tetapi, kita harus mendekati orang yang berperilaku buruk dengan tujuan untuk menyelamatkannya dari perilaku buruknya dan menolongnya untuk memiliki akhlak yang baik.

NILAI YANG AGAMA ISLAM BERIKAN KEPADA AKAL DAN ILMU

Akal, adalah nikmat terbesar yang diberi oleh Allah kepada manusia. Orang mampu memisahkan kebaikan dan keburukan dengan akal. Akal adalah ciri-ciri terbesar yang membedakan antara manusia dengan makhluk yang lainnya.

11 Jamiu's Sagir.



Dalam agama islam, syarat dari mukalaf adalah berakal. Syarat pertama yang diperlukan untuk beriman dan beribadah adalah yang berakal. Orang yang tidak berakal tidak bertanggung jawab dari perintah agama, ini menunjukkan kepentingan akal dalam agama islam. tetapi agar akal mendapat nilai yang benar dan bermanfaat bagi manusia, bergantung pada penggunaannya. Orang yang tidak menggunakan akalnyanya secara baik, dicaci dalam Al-Qur'anul Karim. Akal adalah salah satu sarana penting untuk mendapatkan ilmu.

Agama islam memberi nilai unggul pada pengetahuan seperti yang diberi kepada akal, dan selalu diperintahkan untuk membaca dan belajar. Perintah pertama Al-Qur'anul Karim adalah dimulai dengan "Baca", menunjukkan kepentingan membaca secara jelas. Allah Maha Mulia berfirman tentang nilai yang diberikan kepada pengetahuan dan pemilik pengetahuan:

"Katakanlah: Adakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui?"¹² Nabi kita bersabda tentang penting mempelajari ilmu bagi orang muslim:

" Diwajibkan menuntut ilmu bagi setiap muslim laki-laki dan perempuan."¹³

Sesuai dengan perintah agama kita, nenek moyang kita juga sangat mementingkan ilmu dan menghormati ilmuwan.

Yavuz Sultan Salim raja besar Turki, Ketika pulang dari perjalanan Mesir, ia melewati jalan berlumpur bersama dengan Ibn-i Kamal seorang ilmuwan. ketika lumpur yang terpercik dari kaki kuda Ibn-i Kamal mengotori pakaian Yavuz, Ibn-i Kamal menjadi sangat sedih.

Ketika Yavuz Sultan Salim melihat kesedihan gurunya:

"Jangan bersedih guruku! Lumpur yang terciprat dari kaki kuda seorang alim adalah perhiasan bagi kami. Pakaian dengan Lumpur ini akan diletakkan diatas kubur saya nanti" dengan wasiat ini, ia menunjukkan kehormatan besar kepada para alim.¹⁴

12 Surah Zumar 39/9

13 Misykatu'l Masabih c.1 h.233

14 Tahsin Unal, Osmanlılarda Fazilet Mucadelesi h.80

UNIT II

TUGAS-TUGAS AKHLAK



Topik-Topik:

- Tugas-Tugas Akhlak Dalam Agama Islam
- Tugas-Tugas Terhadap Allah, Nabi dan Al-Qur'an
- Tugas-Tugas Terhadap Badan Sendiri
- Tugas-Tugas Terhadap Ruh Sendiri
- Prinsip Akhlak Untuk Makan dan Minum
- Mendidik dan Memperbaiki Lisan
- Mendidik dan Memperbaiki Organ Yang Lain
- Agama Melarang Perbuatan Boros (Baca dan Renungkan)

TUGAS AKHLAK

Dalam Agama Islam Tugas Akhlak Terbagi Menjadi Lima:

- 1) 1 Tugas terhadap Allah, Nabi dan Al-Qur'an.
- 2) 2 Tugas terhadap Diri Sendiri
- 3) 3 Tugas terhadap Keluarga.
- 4) 4 Tugas Terhadap Tanah air dan Bangsa.
- 5) 5 Tugas Terhadap Semua Orang.



1. TUGAS TERHADAP ALLAH, NABI DAN AL-QUR'AN

A) Tugas terhadap Allah

Yang menciptakan kita dari ketidakadaan dan melengkapi kita dengan organ-organ yang sempurna, yang menciptakan sesuatu apa saja yang ada di bumi untuk kita adalah Allah. Keistimewaan yang diberikan kepada manusia yang tidak pernah diberikan kepada makhluk yang lain. Terhadap kebaikan tersebut kita memiliki tugas-tugas yang harus dilakukan.

Tugas-tugas nya antara lain:

- a) Percaya kepada keberadaan dan keesaan Allah.
- b) Memenuhi tugas ibadah.
- c) Mengikuti perintah dan menghindarkan diri dari yang dilarang.
- d) Cinta kepada Allah melebihi cinta kepada yang lain.
- e) Mengingat nama-NYA dengan hormat.
- f) Bersyukur pada nikmat yang telah diberi.

B) Tugas terhadap Nabi:

Allah memberikan tugas kepada Nabi Muhammad (saw) untuk menyampaikan agama islam kepada manusia. Nabi tercinta berusaha sangat keras untuk keselamatan manusia. Ia menghadapi banyak kesulitan untuk ini. Membuat dunia terang dengan cahaya islam. Menunjukkan jalan kebahagiaan kepada manusia.

Oleh sebab itu tugas kita terhadap Nabi ialah:

- a) Mempercayai bahwa nabi adalah Nabi terakhir dan terbesar.
- b) mencintainya dengan sepenuh hati, bersalawat ketika mengingat namanya.
- c) Mengikuti jalan yang ia tunjukkan.
- d) Hidup dengan contoh akhlaknya yang baik.
- c) Tugas terhadap Al-Qur'an:



C) Percaya bahwa Al-Qur'anul Karim adalah kitab terakhir yang dikirim melalui Nabi dari sisi Allah.

- a) Membacanya dengan baik.
- b) Berusaha untuk memahami artinya.
- c) Ketika membaca dan mendengar Al-Qur'an, menghormati dengan baik.
- d) Mengerjakan apa yang diperintahkan, menjauhi diri dari apa yang dilarang.

2. TUGAS TERHADAP DIRI SENDIRI

Manusia adalah makhluk yang diciptakan dari ruh dan jasad. Sebab ini tugas terhadap diri sendiri terbagi menjadi dua:

- A) Tugas terhadap jasad sendiri.
- B) Tugas terhadap ruh sendiri.

A) Tugas Terhadap Jasad Sendiri:

a) Makan makanan yang sehat: untuk bisa makan makanan yang sehat, kita harus memperhatikan makan dan minuman yang kita konsumsi. Karena kesehatan dan kekuatan jasad tergantung pada hal tersebut. Difirmankan dalam Al-Qur'anul Karim:

“Wahai manusia! makanlah yang halal lagi baik dari apa yang terdapat dibumi.”¹

Nabi kita menginginkan Setiap Orang Muslim kuat secara jasmani dengan bersabda:”Mu'min yang kuat lebih baik dari pada mumin yang lemah dan lebih disenagi oleh Allah “²

b) Menjaga kesehatan: Sebagaimana menjaga badan dari penyakit dan mengambil tindakan yang diperlukan, kita juga harus merawat diri jika terkena penyakit. Nabi tercinta bersabda tentang itu:

“Wahai hamba Allah! berobatlah kalian!. Karena Allah telah menciptakan obat dari semua penyakit yang telah Allah berikan.”³

1 Surah Baqarah 2/168

2 Masyarikul Anwar c.2 h.112

3 Jamiu's Sagir



Agama islam, melarang kita untuk meminum minuman keras dan narkoba yang merugikan dan meusak badan, agama memerintahkan untuk menjaga diri dari segala perilaku yang menjatuhkan kesehatan kita.

Nikmat yang paling penting yang diberikan Allah kepada manusia adalah Nikmat sehat. Manusia bertanggung jawab untuk menjaga nikmat tersebut sepanjang umur. Orang yang tidak sehat tidak bisa hidup dengan tenang, juga tidak bisa melakukan ibadah seperti yang dia inginkan. Untuk itu nenek moyang kita berkata: “Kesehatan adalah awal dari setiap urusan.”

Ketika kita sedang dalam keadaan sehat, kita harus sadar akan nilai sehat tersebut, selalu berhati-hati pada penyakit. Karena manusia tidak menyadari akan kebaikan dari nikmat yang sedang ia miliki. Nabi tercinta bersabda tentang ini:

“Ada dua nikmat bahwa kebanyakan orang tidak mengetahuinya (Yang dimaksud adalah tidak mengetahui nilainya) Yang pertama adalah nikmat sehat sedangkan yang kedua adalah nikmat waktu senggang.”⁴

Untuk bisa mendapati kebahagiaan didunia juga diakhirat tergantung pada kesehatan. Oleh sebab itu agama kita memberi keutamaan pada kesehatan, agama islam meminta kita untuk mengambil tindakan perlindungan terhadap penyakit serta memerintahkan untuk berobat ketika sakit.

Harus berusaha untuk menguatkan badan dengan makan makanan yang cukup, berhati-hati dengan kebersihan dan melakukan pergerakan-pergerakan yang bermanfaat, dan jangan melupakan perkataan Nabi :”Mukmin yang kuat lebih baik daripada mukmin yang lemah dan lebih disenangi disisi Allah.”

Hindarkan diri dari yang membahayakan bagi kesehatan seperti terlalu letih, tidak tidur, tidak ada oksigen, minum minuman keras, berada ditempat yang berudara kotor, makan makanan yang berbakteri, minum minuman yang berbakteri dan jauhilah tempat yang menjadi sarang penyakit menular. Jika perlu, dengarkanlah nasihat orang ahli terhadap penyakit, terutama perhatikan waktu vaksin kanak-kanak.

4 Jamiu's Sagir.Perkara “Nun”



Nabi bersabda tentang kita untuk menghindari diri dari orang yang terkena penyakit menular: “Hindarilah dirimu dari orang berpenyakit kusta seolah-olah menghindar diri dari singa.”⁵

Dalam hadits lain bersabda.” Jika mendengar penyakit wabah disalah satu tempat jangan memasukinya.”⁶ dan meminta mengambil tindakan terhadap penyakit yang menular tersebut.

Perkataan Nabi kita yang menunjukkan perintah agama berusaha untuk berobat ketika terkena salah satu penyakit, dengan menggunakan segala bentuk penyembuhan: ”Allah telah menciptakan segala macam obat pada penyakit yang Allah sudah ciptakan, Berobatlah “.

Nabi kita juga pernah diobati dan menasihati kita untuk menggunakan berbagai macam zat-zat dengan tujuan perobatan untuk menyembuhkan penyakit.

Karena pentingnya pengobatan dalam agama Islam, banyak sarjana kedokteran telah tumbuh di dunia Islam dan karya-karya yang ditulis oleh para sarjana seperti Ibnu Sina dan Abu Bakar Razi telah dibaca di Eropa selama berabad-abad.

Berobat tidak bertentangan dari kepercayaan dan tawakal. Sebaliknya tawakal yang benar adalah ketika seseorang terkena penyakit lalu berobat dengan segala cara dan meminta kesembuhan dari Allah. Sebagaimana tidak benarnya pemikiran “saya bertawakal kepada Allah” tanpa mencari solusi untuk kesembuhannya dan salah memahami arti dari tawakal dalam Islam. Seperti menunggu panen, tanpa menanam bibit pada tanah, kepercayaan itu tidak ada hubungannya dengan tawakal.

Didunia segala sesuatu bergantung pada sebab akibat. Pertama kita harus membuat sebab, baru kita akan menunggu hasilnya. Menemukan dan meminum obat berarti berpegang teguh pada sebabnya, dan hasilnya adalah kesembuhan dari penyakit. Jika sampai pada waktu menanam bibit pada tanah itu adalah sebab, maka mengangkat panen adalah hasilnya.

5 Bukhari, Tib

6 Kasyful Hafa c.1 h.104



c) Memperhatikan kebersihan: Salah satu tugas terhadap jasad kita adalah kebersihan. Jasad, pakaian dan sekeliling manusia harus bersih. Kebersihan memiliki peran besar untuk menjaga kesehatan. Nabi kita bersabda tentang kepentingan kebersihan dari sisi agama: “Kebersihan adalah sebagian dari iman”⁷

Nabi tercinta juga sangat memperhatikan pada kebersihan gigi, menasihati kita untuk membersihkan gigi dengan bersabda.

“Apa yang sudah terjadi kepadamu datang ke dekatku dengan keadaan gigi berwarna kuning? Pakailah kayu siwak.”⁸ Adalah penyikat gigi yang dibuat dari cabang pohon yang bernama “Erak” di Arab Saudi. Kini penyikat sebagai ganti kayu sugi. Tujuannya adalah membersihkan gigi.

B) Tugas Terhadap Ruh Kita:

- a) Inilah tugas terhadap ruh kita sendiri:
- b) Menyucikan ruh dari kepercayaan yang sesat.
- c) Menempatkan kepercayaan yang benar dan kuat.
- d) Melengkapi dengan pengetahuan yang benar dan bermanfaat.
- e) Mengosongkan dari pikiran buruk dan kebiasaan yang jelek.

Menghiasi dengan pikiran yang baik dan kebiasaan yang bagus.

Kita haru membersihkan ruh dari kebiasaan buruk seperti:

Permusuhan, emosi, cemburu dengan orang lain, berbohong, tidak menepati janji, bermuka dua, tidak malu, tidak berakhlak, tidak menyayangi, rasa takut, rasa malas, kikir, sombong, menyiksa dan tidak adil, tidak menjaga amanah, tidak sabar, perilaku yang kasar dan menyakiti, berhati kasar.

Hiasilah hati kita dengan kebiasaan yang baik seperti:

Bersahabat, penyayang, kebenaran, dermawan, berani, pintar, sabar, malu, menghormati orangtua, menyayangi sesama manusia, menepati janji, berperilaku yang sopan, memiliki kebiasaan yang lembut, adil, beradab dan berpendidikan, suka memaafkan, rendah hati, tidak emosi, menjaga lisan, mengasihi orang dan semua makhluk.

⁷ Masyrakul Anwar c.2 h.107

⁸ Bayhaki Miswak:



PRINSIP AKHLAK PADA MAKAN DAN MINUM

Inilah prinsip-prinsip tersebut:

- 1) Makanan dan minuman yang halal
- 2) Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan.
- 3) membaca “Bismillah” sebelum makan, Ketika habis makan membaca “Alhamdulillah”.
- 4) Mengambil makanan yang berada didepannya dan makan dengan tangan kanan
- 5) Masukkan makanan kemulut sebesar mulut dan telan setelah mengunyahnya.
- 6) Tidak berbicara ketika makanan sedang berada dalam mulut.
- 7) Tidak memasukkan makanan sebelum ditelannya makanan yang masih ada dimulut.
- 8) Tidak meniup makanan.
- 9) Tidak bernafas dalam gelas ketika sedang meminum air.
- 10) Ketika sedang makan tidak membuat orang lain merasa jijik.
- 11) Tidak makan secara berlebihan, mengambil makanan sebanyak yang bisa dimakan dan menghabiskan makanan tersebut.
- 12) Ketika makan bersama-sama, tidak bangun sebelum orang lain belum menghabiskan makanan.
- 13) Orang tua memulai makan terlebih dahulu.
- 14) Tidak makan di atas jalanana.

MENDIDIK DAN MEMPERBAIKI LISAN

Salah satu tugas kepada diri adalah mendidik lisannya sendiri. Sebagaimana kita harus memperhatikan apa yang masuk ke mulut, kita juga harus memperhatikan pada perkataan apa yang keluar dari mulut kita. Agama islam mengajarkan kita cara adab berbicara dan berkata.

Inilah Prinsip Akhlak secara singkat yang Harus diperhatikan Ketika Berbicara:

- 1) Pikirkan terlebih dahulu perkataan yang ingin dikatakan.



- 2) Tidak membicarakan perkataan yang tidak bermanfaat untuk dunia dan akhirat.
- 3) Tidak menyakiti hati orang, tidak memotong perkataan orang lain.
- 4) Tidak memuji orang lain dengan berlebihan.
- 5) Tidak berbicara dengan suara tinggi Jika bersama orang tua.
- 6) Tidak berbicara kosong.
- 7) Bicara sesuai martabat orang.
- 8) Ketika berbicara tidak membanggakan diri, tidak mencari kekurangan dari perkataan orang.
- 9) Tidak membiasakan lisan pada kata-kata yang buruk, menghindari diri dari berbohong, bersumpah yang palsu, berbicara untuk menentang orang, memberi janji palsu.
- 10) Tidak mengolok-olok orang lain, tidak memberi gelaran yang buruk.
- 11) Memberi tahu rahasia orang pada orang lain.

Ada yang bertanya kepada Nabi apa jalan keselamatan? Ia Menjawab: *“Jagalab lisanmu.”*

Seorang sahabat bertanya kepada Nabi:” Apakah yang paling bahaya yang harus aku takuti untuk diri sendiri?”. Nabi tercinta memegang lidah sucinya dan bersabda: “Inilah.”¹⁰

Nabi Muhammad (saw) bersabda dalam satu hadits: “Seseorang yang beriman kepada Allah dan hari akhir itu berkata yang baik atau diam.”¹¹

Dapat kita lihat, bahwa menjaga lisan, memperhatikan apa yang mau dibicarakan adalah prinsip akhlak yang sangat penting.

MENDIDIK DAN MEMPERBAIKI ORGAN TUBUH YANG LAIN

Mendidik organ tubuh yang lain, memperbaiki perbuatan kita selain lisan, menggunakan organ tubuh sesuai dengan prinsip akhlak

9 Riyadzus Salihin c.3 h.107

10 a.g.e. c.3 h.106

11 a.g.e. c.3 h.103



adalah tugas yang harus dipenuhi terhadap diri sendiri. Secara singkat inilah tugas-tugasnya:

- 1) Menjaga tangan dan kaki dari yang haram dan menghindari tangan dan kaki dari urusan yang merugikan orang lain.
- 2) Tidak melihat dengan mata buruk pada apa yang bukan miliknya, tidak mencari kekurangan orang lain, tidak merugikan orang lain dengan mata.
- 3) Telinga tidak digunakan untuk mendengar kebohongan, membicarakan orang lain dari belakang, perkataan yang tidak bermanfaat untuk dunia dan akhirat.
- 4) Tidak mengambil harta, nyawa dan harga diri orang lain.

BACA DAN RENUNGKAN:

Agama kita melarang bersifat berlebih-lebihan.

Agama kita memerintahkan kita untuk berusaha mendapatkan sesuatu dari jalan yang halal, melarang kita berlebih-lebihan dalam penggunaan harta dan melarang menghabiskan untuk hal yang tidak diperlukan. Difirmankan dalam Al-Qur'anul Karim:

“Makan dan minumlah, tapi janganlah berlebih-lebihan.”¹²

“karena Allah tidak menyukai orang yang berlebih-lebihan” Di akhir ayat ini dinyatakan dengan jelas bahwa diharamkan untuk berlebih-lebihan, dan sebagai peringatan bagi orang muslim. Tentu tidak ada seorangpun yang mau termasuk diantara hamba-hamba yang tidak disukai oleh Allah.

Agama kita meminta kita untuk menghindari diri dari sifat kikir, dan memerintahkan kita selalu mampu mengendalikan pengeluaran, mengikuti jalan yang sederhana.

Dalam Al-Qur'anul Karim diberitahu hal seperti ini yang telah mendapatkan rahmat Allah adalah mereka yang mengikuti gaya jalan kehidupan orang baik:

12 Surah Al-Araf 7/31



“Dan orang-orang yang apabila membelanjakan (harta) mereka tidak berlebihan, dan tidak pula kikir dan adalah pembelanjaan itu ditengah-tengah antara yang demikian.”¹³

Dapat kita lihat bahwa agama kita mengajarkan bagaimana cara untukmendapatinya juga mengajarkan bagaimana cara untuk menghabiskannya. Tugas kita adalah mengatur kehidupan kita sesuai dengan perintah Rab yang Mulia dan nasihat Nabi tercinta kita dengan tidak melampaui batas, terkendali dan teratur.

Seseorang yang menghabiskan penghasilannya dengan sia-sia, tidak bisa menyeimbangi pendapatan dan pengeluaran, pengeluarannya lebih banyak dari pada pendapatan, maka keluarganya tersebut tidak mungkin mencapai pada tingkatan kehidupan yang diinginkan dan keluarga tersebut tidak bisa menjadi bahagia. Kita harus menggunakan harta, uang kita untuk keperluan sendiri dan kemanfaatan masyarakat.

Sebagaimana untuk keadaan keluarga, sama juga seperti bangsa. Berlebih-lebihan; akan menghalangi kebangkitan bangsa, mendorong orang dan masyarakat pada kemiskinan dan menyebabkan tenaga kerja yang sia-sia.

Menjadi suatu permasalahan besar; seperti roti yang menjadi makanan pokok untuk negeri kita dibuang begitu saja ke dalam sampah. Ternyata yang dibuang kesampah bukan hanya roti. Yang dibuang ke sampah juga adalah air keringatan dari petani, tenaga kerja orang yang membuat roti dan uang sang pembeli.

Nabi kita memerintahkan untuk menghormati roti.

Dengan membuang roti di tempat sampah, kita tidak menuruti nasihat Nabi, juga tidak menghormati roti.

Mengambil banyak makanan lebih daripada yang bisa dimakan, menghidupkan lampu lebih daripada keperluan, mengalirkan air dari keran secara terus menerus adalah hal yang berlebihan. Tidak ada satu orang pun yang memiliki hak untuk menggunakan sesuatu tanpa batas hingga berlebihan.

13 Surah Furqan 25/67



Menghabiskan waktu dengan lalai juga hal yang boros. Mengikuti kehidupan orang kaya, mengganti barang rumah yang sederhana dengan yang mewah, hutang dengan orang lain karena untuk mengikuti fashion adalah hal yang berlebihan. adalah perilaku yang melawan pada prinsip berhemat yang diajarkan oleh agama, merusak keseimbangan sosial dan meruntuhkan ekonomi.

Bangsa yang maju adalah bangsa yang bekerja tanpa berhenti dan mengetahui bagaimana untuk menghabiskan pendapatannya, dan menjauhi diri dari sifat berlebihan.

Kita harus menggunakan kesempatan, waktu, pendapatan, harta yang dibawah tanah dan yang diatas tanah dengan hemat, kita harus mengetahui secara baik nilai dari nikmat-nikmat yang telah diberikan kepada kita dan menghindari diri dari keborosan. Jika kita berbuat seperti ini, kita bisa menjadi termasuk dari bangsa bangsa yang maju.

Nabi kita bersabda tentang prinsip yang penting untuk diikuti didalam kehidupan.” Orang hemat tidak akan menjadi miskin.”¹⁴ Jangan lupa kalau israf tidak hanya membawa kerugian pada dunia.

Orang yang tidak memanfaatkan hidup dan hartanya dengan baik akan mempertanggung jawabkannya di hari kiyamat nanti.

Nabi kita bersabda: “Besok pada hari kiamat manusia tidak akan berpisah dari hadapan Allah sebelum menjawab empat pertanyaan ini:

- 1) Dimana engkau habiskan umurmu
- 2) Dimana engkau menggunakan badanmu
- 3) Dimana engkau mendapatkan harta dan dimana engkau habiskannya
- 4) Apa yang engkau amalkan dengan pengetahuanmu.”¹⁵

14 Kasyful Hafa c.2 h.189.

15 At Targhib Wa't Tarhib c.1 h.125

BAGIAN KEEMPAT
SIYER
KEHIDUPAN NABI



UNIT I
KELAHIRAN DAN MASA KANAK-KANAK NABI
MUHAMMAD (SAW)



Topik-Topik:

- Keadaan Arab Saudi sebelum agama Islam
- Keturunan Nabi Muhammad (saw)
- Kelahiran Nabi Muhammad (saw)
- Masa kanak-kanak Nabi Muhammad (saw)
- Ka'bah yang Dijaga oleh Allah (Baca dan Renungkan)

KEADAAN ARAB SAUDI SEBELUM AGAMA ISLAM

Sebelum agama Islam datang, orang Arab dalam keadaan sangat jahil, orang yang bisa membaca-menulis sangat sedikit, bahkan hampir tidak ada. Tidak ada yang namanya hak manusia. Orang yang kuat menindas orang yang lemah. Para wanita banyak yang diambil hak-haknya, dijual dan dibeli layaknya barang. sudah menjadi kebiasaan mengubur anak-anak perempuan yang masih hidup dan tidak ada yang menghentikan keadaan yang menyakitkan tersebut.

Kepercayaan kepada keesaan Allah sudah lama dilupakan, manusia menyembah berhala yang dibuat dengan tangannya sendiri. Dalam Ka'bah, terdapat patung berhala yang jumlahnya lebih dari 360. Padahal Ka'bah didirikan oleh Nabi Ibrahim dan Nabi Ismail untuk



menyembah keesaan Allah. Juga terdapat berhala di setiap sudut rumah, anggota keluarga menyembahnya. Dimana-mana ditemukan minuman keras, permainan judi dan segala hal kejahatan, rasa kasih sayang dan belas kasihan dalam hati seakan sudah hilang. Sedangkan orang-orang yang hidup di penjuru dunia lainya lebih buruk keadaannya.

Ummat manusia yang tinggal dalam kegelapan ini membutuhkan kedatangan Nabi terakhir, sang penyelamat dari keadaan dahsyat, petunjuk jalan kebahagiaan didunia dan diakhirat.

KETURUNAN NABI MUHAMMAD (SAW)

Ayah Nabi Muhammad (saw) bernama Abdullah. Ayah Abdullah bernama Abdulmuttalib dari keturunan Bani Hasyim dari kabilah Quraisy orang yang terkenal di Kota Mekkah. Ibunya bernama Aminah anak Wahb dari keturunan Bani Zuhra dari kabilah Quraisy.

Generasi Nabi dari sisi ayah maupun ibunya memiliki keluarga yang suci dan terhormat yaitu keturunan dari generasi Nabi Ibrahim.

KELAHIRAN NABI MUHAMMAD (SAW)

Nabi Muhammad dilahirkan di Kota Mekkah pada tahun 571 bulan 20 April pada 12 Rabiulawal malam senin sebelum terbit matahari.

Pagi kelahirannya dunia dipenuhi dengan cahaya. Abdullah sang ayahnya meninggal dunia dua bulan sebelum kelahirannya, oleh karena itu ayahnya tidak dapat melihat anaknya.

Aminah ketika melahirkan anak yang seperti bola cahaya, Abdulmuttalib sang kakeknya mengadakan penjamuan besar-besaran dan memberikan cucunya dengan nama Muhammad.

Ketika ada yang bertanya: Kau beri nama apa kepada cucumu?

Ia menjawab: Aku memberi nama Muhammad.

Mereka bertanya:

- Diantara nenek moyang kamu tidak ada nama seperti itu. Apa maksudmu memberi nama itu?

Abdulmuttalib:



Saya berharap dia akan dipuji oleh kebenaran dilangit, dipuji oleh masyarakat dibumi.

Pada malam kelahiran Nabi Muhammad terjadi banyak peristiwa-peristiwa yang luar biasa. Pada malam itu runtuh 14 tiang di istana kerajaan Iran (Kisra), danau Sawa menjadi kering, api yang disembah oleh bangsa majusi selama ribuan tahun menjadi padam seketika. Kejadian-kejadian tersebut mengisyaratkan akan hancurnya kerajaan Iran, akan terhapus kerajaan Bizantium dan musnahnya penyembahan terhadap berhala. Dan hal ini benar-benar terjadi.

MASA KANAK-KANAK NABI MUHAMMAD (SAW)

Orang-orang yang mashur di Kota Mekkah mempunyai sebuah adat. Anak yang baru lahir diserahkan kepada ibu-ibu susuan kabilah yang tinggal di sekitar Kota Mekkah. Karena udara Kota Mekkah sangat berat dan panas maka tidak bagus bagi anak-anak.

Siti Aminah menyusui Nabi selama tiga hari, sedangkan siti Suwaibah menyusui nabi selama dua hari. Lalu Nabi Muhammad diserahkan kepada seorang ibu susu yang bernama Halimah dari Kabilah Sa'd. Halimah sangat menyayanginya lebih dari anak kandungnya sendiri, bahkan ia menjaga dirinya dari angin yang bertiupan. Syeyma anak kecil Halimah, sekaligus saudara susu Nabi juga sangat menyayanginya, ia selalu bermain dengannya. Anak yatim ini membawa berkah kepada keluarga tersebut. Suatu hari suami Halimah berkata:

“Halimah, anak yatim ini membawa berkah kepada keluarga kita. Semenjak dia masuk ke rumah kita, susu binatang kita bertambah, lemak susu kita bertambah. Rumah kita penuh dengan keberkahan. tangan kita menjadi ringan. Saya merasa anak ini berbeda dari anak-anak yang lain.”

Nabi Muhammad(saw) setelah tinggal 5 tahun bersama dengan keluarga itu, lalu pulang kembali ke Kota Mekkah.

Aminah sang ibu Nabi Muhammad (saw) mempunyai sanak saudara di Madinah. Dengan tujuan mengunjungi saudaranya, ia berziarah ke kuburan ayahnya, lalu pergi ke Madinah bersama dengan anaknya.



Mereka tinggal selama satu bulan di Kota Madinah. Mereka Menziarahi kuburan Abdullah sang ayah dari Nabi kita. Siti Aminah berangkat lagi untuk pulang ke Kota Mekkah dengan anaknya dan pembantunya Ummu Aiman. Mereka sampai ke desa Abwa dekat maghrib dan menginap disana.

Siti Aminah disana jatuh sakit. Ia mencium buah hatinya yang sedang duduk disampingnya, ia memeluknya dengan erat sambil membelainya. Seorang ibu yang merasakan kematian dan akan berpisah dari anaknya, mengatakan ini sambil melihat wajahnya karena mengetahui tidak akan dapat melihat anaknya lagi:

“Setiap yang baru akan usang dan setiap sesuatu akan binasa. Saya juga akan binasa. Tapi saya tidak sedih. Karena melahirkan anak yang suci sepertimu. Saya tinggalkan anak terbaik didunia ini.”

Setelah perkataan tersebut, Siti Aminah meninggal dunia. Saat itu Nabi Muhammad berusia enam tahun, Ummu Aiman kembali pulang ke Kota Mekkah dengan mengajak anaknya Aminah.

Abdul muttalib menjaga Nabi Muhammad, seorang anak yatim piatu. Nabi kita selama kurang lebih dua tahun tinggal bersamanya. Menjelang wafatnya Abdulmuttalib, ia mengamanahkan Nabi Muhammad kepada Abu Talib, abdulmutthalib mewasiatkan untuk menjaganya. Nabi kita saat itu berusia delapan tahun, Abu Thalib dengan Siti Fatimah sang istri menjaganya dengan baik. Mereka menyayangi nabi muhammad seperti mereka menyayangi anaknya sendiri.

BACA DAN RENUNGAN:

Ka’bah Dijaga oleh Allah...

Ka’bah adalah rumah ibadah pertama yang dibangun di muka bumi untuk menyembah. Dibangun oleh Nabi Ibrahim dan Nabi Ismail dengan perintah Allah. Ka’bah berada di Kota Mekkah di Arab Saudi, kesuciannya berlanjut sepanjang sejarah, ketertarikannya menarik perhatian banyak orang.



Sebelum agama Islam datang, ka'bah penuh dengan berhala-berhalanya orang arap, dan digunakan tidak sesuai dengan tujuan pembangunan ka'bah. Dimulai dengan penakhlukkan Kota Makkah pada tahun 630, Ka'bah dibersihkan dari berhala-berhala oleh Nabi kita.

Sebelum agama islam datang, Kota Makkah adalah tempat pusat perdagangan bagi orang arab dan banyak orang setiap tahunnya pergi ke Kota Makkah dengan tujuan meziarahi Ka'bah.

Abrahah Sang wali Yaman di Habasyi membangun tempat sembah besar di kota Sanaa untuk menarik perhatian orang agar menziarahi kotanya seperti pergi menziarahi Ka'bah. Tapi rakyatnya tetap memilih bepergian ke Ka'bah. Lalu Abrahah berencana untuk menghancurkan Ka'bah dan bergerak dengan pasukan yang diperkuat dengan gajah dan sampai ke Kota Makkah. Didepan pasukannya berdiri gajah-gajah yang besar.

Orang-orang di kota Makkah tidak sanggup melawannya. Orang-orang Abrahah merampas barang-barang dan binatang milik orang Arab lalu membawanya ke Abrahah. Diantara barang-barang yang dirampas ada 100 ekor unta milik Abdulmuttalib sang kakek Nabi. Sekelompok orang Kota Makkah pergi ke Abrahah untuk meminta kembali barang-barang mereka. Di antara kelompok tersebut terdapat juga kakek nabi, Abdulmuttalib. Abrahah bertanya sebab kedatangannya. Abdulmuttalib mengatakan bahwa mereka datang untuk meminta kembali unta-untanya. Lalu Abrahah:

“Saya mengira kalian datang untuk memohon kepada saya untuk tidak meruntuhkan Ka'bah. Sedangkan pikiran kalian hanyalah unta.”

Abdulmuttalib menjawab kepada Abrahah:

“Saya adalah pemilik untaku, sedangkan Ka'bah ada pemiliknya sendiri, Ia akan menjaganya.”

Abrahah mengembalikan unta milik Abdulmuttalib, lalu bergerak untuk meruntuhkan Ka'bah. Ada seekor gajah besar dipasukan terdepan. Ketika mendekati Ka'bah gajah itu tidak mau melangkah kakinya lagi. Ketika berbalik arah, gajah tersebut mau berjalan tetapi



ketika berputar ke arah Ka'bah tidak mau berjalan. Walaupun sudah diusahakan, gajah tetap tidak mau berjalan ke arah Ka'bah.

Saat itu, terjadi kejadian yang tidak ditunggu-tunggu. Burung-burung yang berbondong-bondong memenuhi langit, terbang diatas pasukan gajah. Burung-burung tersebut melemparkan batu kecil yang berada di mulut dan di kaki mereka seperti bom ke pasukan abrahah. Badan-badan pasukan yang terkena batu tersebut berlubang-lubang dan akhirnya pasukan hancur dalam masa yang sangat singkat. Ka'bah selamat dari kehancuran. Abrahah susah payah menyelamatkan nyawanya dan pulang ke tanah airnya, tidak lama kemudian ia mati disana. Seperti perkataan Abdulmuttalib, Allah Sang pemilik Ka'bah selalu menjaganya.

Allah yang Maha Mulia menghukum orang-orang seperti ini yang mau menghancurkan Ka'bah dan mereka-mereka yang ingin melanjutkan kepercayaan yang sesat. Ka'bah tidak di izinkan untuk dihancurkan. Karena sudah dekat kelahiran Nabi Muhammad (saw) hamba Allah tercinta. 50 hari kemudian setelah kejadian gajah tersebut pada tahun 571 Nabi Muhammad lahir ke dunia.

UNIT II
MASA MUDA DAN PERNIKAHAN NABI
MUHAMMAD (SAW)



Topik-Topik:

- Perjalanan Nabi Muhammad (saw)
- Masa Berdagang Nabi Muhammad (saw)
- Pernikahan Nabi Muhammad (saw) dengan Siti Khatijah dan Anak-anaknya
- Nabi Muhammad (saw) Menjadi Penengah ketika Ka'bah dalam Perbaikan

PERJALANAN NABI MUHAMMAD(SAW)

Abu Thalib paman Nabi sibuk dengan berdagang. Suatu kali pamannya mengajak Nabi Muhammad. Mereka berhenti di daerah Busra dekat negeri Syam. Disana mereka bertemu dengan seorang pendeta yang bernama Bahira.

Bahira dapat melihat tanda-tanda Nabi terakhir yang telah ditulis dalam Kitab Taurat dan Injil pada anak itu. Lalu ia berkata kepada Abu Thalib untuk mengembalikan anak ini ke Kota Mekkah, karena orang Yahudi bisa berbuat keburukan kepada anak ini. Atas nasihat Bahira tersebut, Abu Thalib tidak jadi pergi ke Syam dan pulang ke Kota Mekkah setelah selesaikan jual-belinya disana.



Nabi Muhammad di usia 17 tahun pergi ke Yaman bersama dengan Zubair pamannya.

MASA BERDAGANG NABI MUHAMMAD (SAW)

Seorang wanita yang bernama Khadijah dari Quraisy yang janda dan kaya memberi modal pada sebagian orang untuk kerja bersamanya. Siti Khadijah memberi modal kepada Nabi Muhammad dan mengajak dia dalam rombongan khafilah berdagang untuk pergi ke Suriah.

Nabi Muhammad mencapai kesuksesan yang unggul dikarenakan kejujuran dan kebenarannya. Oleh karena itu setiap kembali dari perdagangan Ia selalu kembali dengan keuntungan yang lebih dari kafilah yang lain. Siti Khadijah sangat senang bisa bekerja sama dengan Nabi Muhammad (saw).

PERNIKAHAN NABI DENGAN SITI KHADIJAH DAN ANAK-ANAKNYA

Setelah pulang dari perjalanan Syam, Nabi kita menikah dengan Siti Khadijah, wanita terhormat dan kaya raya dari suku Quraisy. Nabi Muhammad pada masa itu berusia dua puluh lima tahun. Sedangkan Siti Khadijah telah berusia empat puluh tahun. Mereka membina keluarga yang bahagia.

Nabi Muhammad mempunyai tujuh anak diantaranya tiga anak laki-laki, dan empat anak perempuan. Enam anaknya dari Siti Khadijah, satunya dari Siti Maria. Nama anak laki-lakinya adalah Qasim, Abdullah dan Ibrahim. Nama anak perempuan-perempuannya adalah Zainab, Rukiyyah, Ummu Qulsum dan Fatimah. Qasim dengan Abdullah meninggal dunia dimasa kecil di Kota Mekkah sebelum masa kenabian. Sedangkan Ibrahim lahir di Madinah setelah hijrah dan meninggal dunia disana disaat masih kecil. Anak-anak perempuannya besar dan menikah. Selain Fatimah, anak-anak perempuannya yang lain meninggal dunia sebelum wafatnya Nabi. Keturunan Nabi berlanjut dari Siti Fatimah yang menikah dengan khalifah Ali.



NABI MUHAMMAD (SAW) MENJADI PENENGAH KETIKA KA'BAH DIPERBAIKI

Orang-orang Kota Mekkah mulai memperbaiki Ka'bah yang hancur sebagiannya karena banjir. Setelah Ka'bah diperbaiki, ketika sampai pada peletakkan batu hitam yang suci bernama "Hajarul Aswad" pada dinding Ka'bah, setiap Kabilah berlomba-lomba untuk mendapatkan kehormatan tersebut. Sampai berantam dan berkelahi. Akhirnya para kabilah setuju untuk menjadikan Nabi Muhammad sebagai penengah, orang yang dapat dipercaya dan benar dalam memberi keputusan.

Nabi Muhammad meletakkan "Hajarul Aswad" diatas kain. Dan menyuruh para ketua kabilah untuk memegang disetiap sudut ujung kain tersebut. Lalu sama-sama mengangkatnya. Nabi Muhammad menempatkan batu dengan tangan sucinya pada tempatnya. Perilaku yang mendamaikan dan sangat menyenangkan hati. Akhirnya tidak terjadi kesalahpahaman besar. Pada saat itu Nabi Muhammad berusia tiga puluh lima tahun.

Sebelum kenabiannya pun Nabi Muhammad (saw) adalah seorang yang benar kata-katanya dan dapat dipercaya. Dikarenakan ciri-ciri tersebut, beliau dipanggil sebagai "Muhammadul Amin" yang berarti "Muhammad yang dapat dipercaya" dikalangan masyarakat. Dia mendapatkan cinta dan kehormatan dari setiap orang. Dia bersinar layaknya bintang diantara masyarakat dengan gaya hidupnya yang suci dan berteladan. Allah Maha Mulia mendidik dia secara baik. Melengkapinya dengan akhlak yang baik serta kelebihan. Karena ia akan diberi tugas sebagai Nabi untuk meyelamatkan Ummat manusia.

UNIT III

TERJADINYA KENABIAN NABI MUHAMMAD (SAW)
DAN MENGUNDANG KEPADA ISLAM SECARA
SEMBUNYI



Topik-Topik:

- Wahyu Pertama
- Masa Fatrat
- Awal Mula Penyebaran Islam
- Orang-Orang Muslim Pertama
- Dua Hijrah yang Dilakukan Ke Negeri Habasyi
- Perilaku Najasyi, Raja Habasyi Terhadap Muslim

WAHYU PERTAMA

Nabi Muhammad (saw) ketika umurnya sudah memasuki usia 40 tahun mulai terlihat perubahan pada dirinya. Ia mengambil makanannya dan menyendiri di gua Hira dekat Kota Mekkah, beberapa hari tinggal disana untuk menyendiri, memikirkan kebesaran Allah Sang Pencipta alam semesta. Apa yang ia lihat dalam mimpi semuanya terjadi di dunia nyata. Ia bisa melihat kebenaran yang tidak bisa dilihat dan tidak bisa diketahui oleh orang lain. Hal ini berlanjut selama enam bulan. Allah Maha Mulia mendidik dan menyiapkan dirinya untuk kenabiannya.



Pada tahun ke 610 bulan Ramadhan malam senin Nabi Muhammad (saw) menyendiri lagi digua Hira, dengan menuju kepada Allah dengan berserah diri. Pada saat itu malaikat Jibril menampakkkan dirinya dan berkata:

-Baca.

Nabi Muhammad (saw) berkata:

-Saya tidak bisa baca.

Lalu Jibril kedua kali berkata "Baca". Nabi Muhammad(saw) berkata juga "Saya tidak bisa baca".

Ketika malaikat Jibril berkata ketiga kalinya "Baca" Nabi Muhammad bertanya" Apa yang harus saya baca". Baru malaikat Jibril menyampaikan ayat-ayat pertama Surat Al-'Alaq dalam Al-Qur'anul Karim:

"Bacalah dengan nama Tuhanmu yang Menciptakan.

Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah.

Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha Pemurah.

Yang mengajar manusia dengan perantaran kalam.

Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya".

Akhirnya telah tiba wahyu pertama kepada Nabi Muhammad (saw), dan dimulainya penurunan ayat Al-Qur'an. Seketika malaikat itu menghilang. Ayat-ayat yang telah dibaca, seperti tertulis di dalam hati Nabi, Ia mulai mengulangi bacaannya.

Nabi kembali ke rumah dengan beban wahyu pertama, besarnya tugasnya dan rasa tanggung jawab yang dia rasakan. Nabi Menceritakan kejadian tersebut kepada Siti Khadijah. Siti Khadijah menghibur Nabi sambil berkata seperti ini:

"Bergembiralah kamu! Bersabarlah. Demi Allah yang menguasai hidupku ditangan-Nya, kamu akan menjadi seorang Rasul untuk ummat ini. Allah Maha Mulia tidak akan membiarkanmu. Karena kamu menghormati silaturrahi, benar dalam perkataan, tahan pada kesusahan, menjamu tamu, menolong orang yang tertimpa musibah. Allah tidak akan membiarkan hamba terbaiknya menderita seperti ini".



MASA FATRAT

Setelah diturunkan lima ayat pertama Surat Al-‘Alaq, maka dengan begitu diberhentikan penurunan ayat untuk sementara. Malaikat Jibril tidak terlihat lagi. Masa tersebut untuk menyiapkan Nabi Muhammad untuk menyambut wahyu selanjutnya. Sedangkan Nabi kita sudah menyiapkan diri untuk kedatangan wahyu selanjutnya.

Lalu Malaikat Jibril menampakkan dirinya kembali dan mengantarkan ayat-ayat pertama Surat Al-Muddatsir. Inilah arti dari ayat-ayat tersebut:

“Wahai orang yang berselimut.

Bangunlah lalu berilah peringatan.

Dan agungkanlah Tuhanmu.

Dan bersihkanlah pakaianmu.

Dan tinggalkanlah segala perbuatan yang keji.”

Setelah itu kedatangan wahyu berlanjut tanpa terputus dan Al-Qur’an terlengkapi dalam kurang waktu 23 tahun.

Seperti yang dijelaskan diatas setelah wahyu pertama disampaikan dan berhenti sementara disebut “Masa Fatrat Wahyu”.

AWAL MULA PENYEBARAN ISLAM

Dengan kedatangan wahyu Nabi Muhammad (saw) memberitahu orang-orang yang dipercayainya tentang kenabiannya dan mengundang mereka untuk masuk Islam. Orang muslim pada awalnya melakukan ibadah secara sembunyi-sembunyi. Hal tersebut berlanjut selama tiga tahun. Saat itu orang yang menerima islam telah mencapai lebih dari tiga puluh orang.

ORANG-ORANG MUSLIM PERTAMA

Orang pertama yang beriman kepada Nabi kita adalah Siti Khadijah, istri nabi yang setia, lalu anak-anaknya, Sayyidina Ali, Zayd Bin Harisah seseorang yang dimerdekakan setelah perbudakkan dan dari orang-orang tua adalah Khalifah Abu Bakar.



HIJRAH PERTAMA KE NEGERI HABASYI

Penyiksaan yang dilakukan oleh orang musyrik setiap hari semakin bertambah. Orang muslim tidak bisa beribadah secara bebas, tidak bisa membaca Al-Qur'an secara terang-terangan. Sebab itu Nabi Muhammad (saw) mengizinkan orang muslim untuk berhijrah (berpindah) ke negeri Habasya kota yang aman bagi orang muslim.

Khafilah pertama yang terdiri dari sebelas laki-laki dan empat perempuan pada tahun kelima kenabian menyelinap keluar dari mekkah dan melakukan perjalanan ke Habasya melalui laut merah secara sembunyi-sembunyi. Diantara khafilah, terdapat Khalifah Osman dan Siti Rukayyah sang istri sekaligus anak perempuan Nabi Muhammad. Orang muslim disambut baik disana, memiliki kehidupan yang aman dan tentram.

Rombongan yang kedua yang terdiri dari 80 orang, Orang muslim yang mendengar bahwa rombongan pertama diterima dengan baik, berhijrah ke Habsyah setahun kemudian. Ketua rombongan tersebut adalah Jafar Tayyar yaitu adik dari Sayyidina Ali.

PERILAKU NAJASYI SANG RAJA HABASYA TERHADAP ORANG MUSLIM

Orang-orang Musyrik di Kota Mekkah tidak senang dikarenakan mendapat kabar bahwa orang muslim hidup dengan tentram di Kota Habasya. Orang-orang musyrik mekkah Mengirim dua orang utusan beserta dengan banyaknya hadiah kepada Najasyi selaku raja Kota Habasya untuk menyuruh orang muslim kembali ke kota mekkah. Utusan tersebut memohon untuk mengembalikan orang muslim tersebut kepada mereka untuk dipulangkan ke kota mekkah. Najasyi seorang yang beragama Kristen tersebut memanggil orang muslim untuk mendapatkan informasi tentang agama islam. Setelah mendengar dua kelompok tersebut, lalu Najasyi membenarkan orang muslim dan utusan orang musyrik tersebut pulang kembali ke Kota Mekkah dengan tangan kosong.

Setelah itu Najasyi menjaga orang muslim lebih baik dari sebelumnya. Orang muslim hidup dan tinggal disana dengan baik bersama penduduk Habasya.

UNIT IV

PENJELASAN TENTANG PENYEBARAN ISLAM



Topik-Topik:

- Penyebaran Islam Secara Terang-Terangan
- Siksaan yang Dilakukan kepada Orang Muslim oleh Orang Musyrik
- Orang-orang yang Sangat Benci Kepada Nabi Muhammad (saw)
- Sebab-Sebab Orang Quraisy menjadikan orang Muslim Sebagai Musuh
- Orang-orang Musyrik Membujuk Abu Thalib dan Jawaban Nabi Muhammad
- Masuk Islamnya Sayyidina Hamzah dan Khalifah Umar

PENYEBARAN ISLAM SECARA TERANG-TERANGAN

Setelah melakukan penyebaran islam selama tiga tahun secara tersembunyi, Nabi kita memulai penyebaran islam secara terang-terangan dengan diturunkan ayat-ayat dibawah:

“Dan berilah peringatan kepada kerabat-kerabatmu yang terdekat. Dan rendahkanlah dirimu terhadap orang-orang yang mengikutimu yaitu orang-orang yang beriman. Jika mereka mendurhakaimu maka



katakanlah “Sesungguhnya aku tidak bertanggung jawab terhadap apa yang kamu kerjakan”.¹

“Maka sampaikanlah olehmu secara terang-terangan segala apa yang diperintahkan kepadamu dan berpalinglah dari orang-orang yang musyrik”.²

Kemudian Nabi (saw) mengumpulkan kerabat-kerabatnya dan menjamu mereka di rumahnya. Nabi (saw) menyampaikan perintah-perintah yang Ia terima dari Allah dan mengundang mereka ke agama Islam. Abu Lahab sebagai paman Nabi melawan dan membubarkan orang-orang yang berkumpul disana.

Beralapama kemudian Nabi naik ke bukit Shafa dengan tujuan untuk meluaskan undangannya. Dari sini Ia berbicara kepada semua orang Mekkah. Orang-orang yang mendengar suara nabi tersebut serentak berkumpul disana.

Nabi bertanya kepada orang-orang yang berkumpul disana:

-Ketika saya memberi kabar dibelakang bukit itu, ada pasukan musuh datang, percaya tidak?

Sekalian:

-Iya kami percaya. Karena kami tidak pernah mendengar kamu berbohong.

Lalu Nabi Muhammad berkata:

-Jika begitu ketahuilah bahwa Allah telah memilih saya sebagai Nabi. Allah telah Mengirimkan kalam-Nya melalui malaikat. Allah menyuruhku untuk mengundang kalian kedalam islam, agama yang benar. Allah Maha Esa. Tidak ada Tuhan selain-NYA. Saya adalah Nabi-NYA sebagai utusan kepada kamu dan seluruh ummat manusia.”.

Abu Lahab yang hadir disitu berdiri sambil mengatakan perkataan yang menyedihkan. Lalu orang-orang yang ikut undangan tersebut semua berpaling. Akhirnya Nabi tidak mendapatkan hasil positif dari undangan itu.

1 Surah Asy-Syuara, 26/ 214-216

2 Surah Al-Hijr, 15/94



SIKSAAN YANG DILAKUKAN ORANG MUSYRIK TERHADAP MUSLIM

Orang musyrik mulai menyiksa orang muslim dengan berbagai cara untuk memalingkan mereka dari Islam, untuk memadamkan cahaya Islam mereka.

Umayyah Bin Halef adalah salah satu orang yang sangat membenci Islam, berkata kepada Bilal-I Habasyi ketika sedang menyiksanya dengan menidurkannya di atas pasir yang sangat panas dan menimpa dadanya dengan batu:

-Jika kamu tidak berbalik dari agamamu, maka saya akan membunuhmu seperti ini, ketika tidak dapat berhasil, ia menyeret bilal dari satu ujung ke ujung lain Kota Mekkah dengan tali di lehernya. Meskipun ditindas dibawah siksaan yang dahsyat, Bilal tetap berkata” Allah Maha Esa, Allah Maha Esa”.

Akhirnya Khalifah Abu Bakar membelinya, lalu memerdekakan bilal dan menyelamatkannya dari tangan Umayyah orang musyrik yang kejam.

Ammar Bin Yasir adalah salah satu dari orang pertama yang masuk islam, Ia dipukul sampai pingsan sambil ditidurkan diatas pasir yang sangat panas, Sumayyah sang ibunya terbunuh, dibanting ke tanah dan dengan tombak ditusuk sampai darahnya tumpah oleh Abu Jahal, juga Yasir sang ayahnya terbunuh dengan siksaan orang musyrik . Yasir dan Sumayyah diberikan gelar sebagai syuhada pertama dalam islam.

Juga Habbab bin Arad ditidurkan diatas batu bara yang menyala, sedangkan Abu Fukayha diseret dipasir yang sangat panas dengan tali yang diikatkan di kakinya dikarenakan kepercayaannya terhadap agama islam. Selain dari itu banyak orang muslim lainnya juga yang terkena siksaan orang musyrik. Namun demikian, orang yang kuat imannya tidak pernah menyerahkan kepercayaannya. Tidak meninggalkan agama islam.

Salah satu Dakwah Abu Bakar pada islam; adalah membeli, dan memerdekakan banyak budak serta hamba yang terkena siksaan karena memeluk agama islam.



ORANG-ORANG YANG SANGAT BENCI KEPADA NABI MUHAMMAD (SAW)

Orang musyrik tidak berhenti untuk menyiksa Nabi dan orang muslim lainnya.

Inilah orang-orang yang sangat benci kepada Nabi kita:

- 1) Abu Lahab: Meskipun paman kandung Nabi, dia adalah musuh besar Islam. Dia telah menentang Nabi kita sejak hari pertama. Istrinya juga meletakkan duri pada jalan yang Nabi lewati dalam setiap kesempatan. Surat Tabbat diturunkan karena mereka. Abu Lahab mati karena kesedihan ketika mendengar orang muslim menang di perang Badar.

Utaibah adalah anak Abu Lahab, pernah sesekali menyerang Nabi, memegang baju Nabi dan merobeknya. Nabi sangat sedih dikarenakan perbuatannya dan berdoa untuknya: "Ya Rabb. Seranglah Utaibah dengan salah satu dari raksasa-Mu". Allah menerima doa Nabi-Nya. Suatu hari Utaibah ketika pergi ke Syam pada perjalanan, seekor singa memakannya. Akhirnya ia mendapatkan balasan atas gerakan yang dia lakukan kepada Nabi.

- 2) Abu Jahal: salah satu yang paling memusuhi. Dia sangat sering melakukan penyiksaan kepada orang-orang muslim. Membunuh ibunya Ammar b. Yasir karena kepercayaannya. Dia juga mendapatkan balasannya, Abu Jahal terbunuh diperang Badar.
- 3) As b. Wail: Adalah orang yang sangat memusuhi Nabi, Ketika Qasim selaku anak Nabi meninggal dunia, ia mengolok-olok Nabi dengan perkataan seperti ini "Telah terputus keturunan Muhammad", dan perkataan ini membuat Nabi menjadi sedih, membuat hatinya terbakar dengan kesedihan anaknya.

Ayat yang terdapat disurah Al-Kautsar "Sesungguhnya orang-orang yang membenci kamu dialah orang yang terputus", diturunkan karena As b. Wail. Ketika dia melewati jalan pegunungan, hewan peliharaan yang dia naiki menjatuhkan dirinya dan menggigit kakinya, lalu dia mati karena luka itu.

- 4) Walid b. Mugira



- 5) Umayyah b. Halef
- 6) Utba b. Rebia juga termasuk orang-orang yang memusuhi Nabi.

SEBAB-SEBAB ORANG QURAIYSI BENCI KEPADA ISLAM

- 1) Agama islam menghilangkan perbedaan diantara manusia, mengungkapkan kesamaan dinatara manusia seperti barisan gigi, Agama islam memberi tahu bahwa derajat budak dengan tuannya satu di sisi Allah. Orang-orang petinggi Quraisy tidak menerima kesamaan derajat ini, oleh karena itu mereka menjadi musuh islam karena takut diambil tahtanya.
- 2) Pusat Perbelanjaan Orang Arab adalah Kota Mekkah. Di dalam Ka'bah Kota Mekkah terdapat berhala yang jumlahnya sekitar 360. Mereka mengira yang menjadikan daya tarik orang-orang tersebut adalah berhala mereka, ketika agama islam melarang dan meniadakan berhala-berhala tersebut, maka tidak ada lagi yang akan datang ke Kota Mekkah, lalu perdagangan akan tidak mendatangkan keuntungan.
- 3) Penyembahan terhadap patung berhala sudah berakar semenjak ratus tahun yang lalu di Arab. Suku-suku susah membedakan antarta kebaikan dan keburukan, tidak mudah meninggalkan kebiasaan yang telah ditinggalkan oleh nenek moyang mereka, melakukan permusuhan kepada mereka yang membawa pembaharuan. Nah agama islam melarang menyembah berhala yang sudah menjadi kebiasaan orang arab, dan islam membawa kepercayaan Allah yang Maha Esa.
- 4) Dalam suku arap tidak dilihat sifat-sifat baik seperti berjasa, mempunyai kelebihan, kemampuan untuk menjadi ketua. Hanya melihat dua syarat. Yang pertama adalah kekayaan, yang lain nya adalah mempunyai banyak anak.

Sedangkan Nabi Muhammad tidak mempunyai keduanya. Mereka berkata jika begitu, dia tidak bisa jadi ketua kami. disamping itu juga ada persaingan menjadi ketua kabilah, diantara Bani Hasyim dengan Umawiyah dari sejak zaman dulu. Kebanyakan orang umawiyah yang



melakukan permusuhan kepada Nabi dikarenakan Nabi dari keturunan Hasyim yaitu orang Quraisy.

BUJUKAN ORANG MUSYRIK TERHADAP ABU THALIB

Abu Thalib sang paman Nabi sangat sayang kepada Nabi kita. Dia membantu keponakannya untuk menyebarkan agama islam dan melindunginya. Petinggi-petinggi musyrik membujuk Abu Thalib sambil berkata dengan ancaman, “cegahlah keponakanmu dari dakwah islam ini atau jangan kamu lindungi dia lagi”.

Abu Thalib ketika menceritakan apa yang terjadi kepada Nabi Muhammad (saw) beliau menjawab seperti ini: ”Saya ditugaskan untuk mentabligh agama yang benar dari sisi Allah. Saya tidak melakukan sesuatu itu dikarenakan keinginan sendiri. Saya adalah utusan Allah. Wahai pamanku, Jika sekalipun matahari diletakkan pada tangan kanan, dan bulan pada tangan kiri saya, saya tetap tidak akan menyerahkannya”.

Abu Thalib ketika mendengar jawaban ini berkata, “Tenang saja anakku, mereka tidak akan bisa berbuat apa-apa sepanjang aku masih hidup” sambil menjamin nabi tetap dilindungi olehnya.

MASUKNYA ISLAM SAYYIDINA HAMZA

Terlepas dari semua kesulitan, Nabi kita (saw) melanjutkan tugasnya dan jumlah Muslim bertambah dari hari ke hari.

Ketika itu adalah tahun keenam kenabiaan. Suatu hari Nabi Muhammad sedang duduk diatas bukit Shafa, Abu Jahal melewati dan mengejek Nabi. Nabi tidak membalas perilaku yang tidak beradab itu. Seorang wanita yang menjadi saksi mata menyampaikan kejadian itu pada Hamza sang paman Nabi. Hamza belum masuk islam. Tapi sangat marah pada perilaku yang dilakukan kepada keponakannya. Hamzah lekas pergi ketempat kumpulan orang musyrik tersebut sambil berkata kepada Abu Jahal:

-Kamukah yang mengejek dan menyakiti hati anak abangku? Dan menamparkan panahnya ke kepalanya.



Setelah kejadian tersebut Hamza masuk islam dan berdiri disamping Nabi.

MASUKNYA ISLAM KHALIFAH UMAR

Masuk islamnya Sayyidina Hamza menjadikan kekuatan kaum muslim dari hari ke hari bertambah, dan ini membuat khawatir orang musyrik Quraisy. Untuk mendapatkan jalan keluar, berkumpul mereka di tempat yang disebut sebagai “Darun Nadwah”. Mereka memikirkan segala cara, lalu memberi keputusan untuk membunuh Nabi Muhammad atas tawaran Abu Jahal. Untuk melakukan keputusan yang beresiko tersebut, maka ditugaskan Umar, selaku orang yang paling berani di antara mereka. Dimasa itu Umar berusia 33 tahun, ia mengambil pedangnya dan pergi untuk membunuhnya.

Orang muslim berkumpul dirumah Arqam. Nabi kita juga berada disana. Umar berjumpa dengan Nua'im di perjalanan. Nua'im bertanya ”Hendak kemana wahai Umar?”. Umar:

-Menghabisi tubuh Muhammad, seseorang yang menjadi perpecahan selama ini. Nua'im berkata pada Umar:

-Itu sangat susah Umar. Lalu Umar marah padanya:

-Apa kamu juga disamping Muhammad? Nua'im menjawab:

-Wahai Umar. Biarkan saja dia, lihatlah keluargamu. Adik perempuanmu Fatima dengan suaminya, Said telah masuk islam.

Umar: -Saya selesaikan mereka terlebih dahulu, lalu berputar balik mengetok pintu rumah adik perempuanku. Pada saat itu Fatima dengan suaminya Said sedang membaca Surat “Taha” yang baru diturunkan kepada Nabi Muhammad. Ketika melihat Umar datang bersama pedangnya, mereka segera menyembunyikan lembaran-lembaran Al-Qur'an.

Ketika Umar masuk rumah, ia bertanya, apa yang dibacanya. Mereka berkata “Tidak ada”.

Umar semakin marah lalu memegang baju Said dan melemparkannya sambil berkata ”Berarti betul apa yang saya dengar” dan memukulnya. Dia juga menampar wajah adiknya Fatima karena ingin melindungi



suaminya. Wanita malang itu jatuh dan mengeluarkan darah dari hidungnya. Fatima memberi tahu Umar dengan keberanian karena imannya:

-Takutlah kepada Allah. Lihatlah apa yang kamu perbuat kepada seorang wanita. Saya dan suami saya telah masuk islam. Ketika kamu memotong kepala kami pun, kami tidak akan melepas kepercayaan kami.

Umar:

-Bawalah kepadaku apa yang kamu baca. Adik perempuannya memberinya. Umar mulai membaca, semakin membaca semakin mulai lembut hatinya. Keharmonian Al-Qur'an, kemuliaan maknanya, kemanisaan dan keindahan dalam bacaanya menaklukkan hati Umar. Sudah terbuka hati Umar pada islam. Lalu Umar pergi kepada Nabi Muhammad. Berlutut dan mengucapkan Kalimah Syahadah dan masuk islam. Orang-orang yang berada disana sangat bahagia. Mereka semua mengucapkan Kalimah Syahadah secara bersamaan.

Islam menjadi kuat dengan masuk islamnya Umar. Umar bertanya:

Berapa orang pengikut kita? Dijawab:

-Empat puluh orang termasuk kamu.

Atas keinginan Umar, semua orang muslim menuju Ka'bah, pada posisi paling depan terdapat Nabi Muhammad. Disana mereka mendirikan sholat jamaah secara terang-terangan. Disisi lain orang musyrik, terkejut ketika melihat Umar yang ditugaskan untuk membunuh Muhammad sudah masuk islam.

Sayyidina Umar yang berangkat untuk membunuh Nabi Muhammad, dilembutkan hatinya yang dahulunya lebih keras daripada batu oleh ayat-ayat yang dibaca oleh adik perempuannya dirumah, hatinya dipenuhi dengan cahaya yang menggantikan yang dulunya gelap, memutar perasaan permusuhannya menjadi bersahabat kepada Nabi.

UNIT V

BOIKOT DAN TAHUN KESEDIHAN



Topik-Topik:

- Pemboikotan yang dilakukan Orang Musyrik terhadap Orang Muslim
- Wafatnya Abu Thalib dan Siti Khadijah
- Perjalanan ke Thaif
- Perjanjian Aqabah
- Mukjizat Isra' Miraj
- Sholat sebagai Hadiah dari Isra' Miraj

PEMBOIKOTAN YANG DILAKUKAN ORANG MUSYRIK TERHADAP ORANG MUSLIM

Dengan masuk islamnya Sayyidina Hamza dan Khalifah Umar membuat kaum musyrik sangat ketakutan dan penyebaran agama Islam semakin lama semaki luas. Lalu diantara mereka berkumpul dan mengambil keputusan untuk memboikot orang muslim:

“Setelah ini, tidak akan ada lagi hubungan dengan orang muslim dan penjaga mereka dan Bani Hasyim yang menjadi saudara Muhammad. Seorangpun tidak boleh bertemu dengan mereka, tidak boleh melakukan jual-beli, tidak boleh menikahi perempuan-perempuannya.”



Mansur b. Ikrima seorang musyrik menulis perjanjian ini, lalu secara bersama-sama mereka menggantungnya ke dinding Ka'bah.

Keputusan boikot ini berlanjut selama tiga tahun. Dalam masa tersebut orang muslim ditimpa kesusahan yang sangat berat. Orang musyrik berusaha sekuat tenaga untuk tidak memasukkan makanan dan minuman ke kampung yang dimana berkumpul orang muslim.

Orang muslim bertahan dengan segala kesulitan, kelaparan dan kehausan. Orang Muslim terpaksa memakan daun-daun dari pohon untuk bertahan hidup. Sedangkan teriakan anak-anak karena kelaparan sangat mengikis hati.

Orang musyrik tidak mendapatkan hasil dari perilaku yang tidak manusawi ini. Mereka tidak mampu menghalangi orang muslim untuk dapat menyebarkan cahaya islam. Saat itu cacing memakan sebagian besar dari tulisan perjanjian yang digantung di dinding Ka'bah kecuali lafadh "Allah". Juga Mansur b. Ikrima kering, selaku orang yang menulis perjanjian tersebut tangannya menjadi cacat. Masa itu digunakan kata "Bismikallahumma" sebagai ganti "Basmala".

Akhirnya beberapa orang musyrik sadar, lalu merobek dan membuang perjanjian tersebut. Akhirnya terangkat sudah boikot tersebut dan orang muslim telah selamat dari penderitaan besar. Boikot yang dilakukan kepada orang muslim berlanjut dari masa tahun ke tujuh sampai kesepuluh kenabian.

WAFATNYA ABU THALIB DAN SITI KHADIJAH

Dengan berhentinya pemboikotan, nabi kita dan orang muslim menghembuskan nafasnya dengan lega. tetapi tidak lama kemudian, sang paman Nabi, Abu Thalib meninggal dunia, juga beberapa hari kemudian Siti Khadijah sang istri Nabi juga meninggal dunia.

Abu Thalib sangat menyayangi dan melindungi Nabi seperti anak kandungnya sendiri. Sedangkan Siti Khadijah adalah orang yang pertama yang beriman, pendukung disaat sulit, istri yang setia dan jujur. Nabi kita sangat sedih karena kematian dua orang pendukung besarnya. Sebab itu, pada tahun itu disebut dengan "Tahun kesedihan".



Setelah kematian Abu Thalib dan Siti Khadijah, orang musyrik semakin banyak melakukan penyiksaan. Suatu hari seorang yang jahat melempar tanah ke kepala Nabi yang sedang melewati jalan, Nabi kita pulang ke rumahnya dengan keadaan seperti itu. Siti Fatimah anak Nabi sakit hati ketika melihat ayahnya diperlakukan seperti itu dan membersihkan tanah yang dilemparkan ke nabi sambil menangis. Ketika Nabi kita melihat anaknya menangis, ia berkata” Jangan menangis anakku, Allah Maha Mulia akan menjaga ayahmu” dan mengatakan percayalah kepada Allah.

PERJALANAN MENUJU THAIF

Setelah wafatnya Abu Thalib dan Siti Khadijah, bertambah banyak pula siksaan orang musyrik kepada Nabi, Nabi mengajak Zaid Ibnu Harisah sahabat pertama yang beriman pergi ke Kota Thaif untuk menyebarkan agama islam. Orang Kota Thaif tidak menerima agama islam dan meminta Nabi untuk meninggalkan kota tersebut. Terluka kaki Nabi dikarenakan batu yang dilempar, hingga tidak sanggup berjalan lagi. Sedangkan Zayd memasang badannya sebagai perisai untuk menjaga Nabi dari lemparan batu.

Nabi berlindung di kebun yang berada di samping jalan, setelah beristirahat sebentar, lalu nabi pulang ke Kota Mekkah dalam perasaan sedih. Nabi kita tertimpa siksaan yang besar dalam perjalanan kehidupannya. Tapi ia tak pernah putus asa. Tidak pernah merasa letih. Ia tetap melanjutkan tugasnya.

PERJANJIAN AQABAH

Nabi kita beberapa tahun mengajak penduduk Kota Mekkah kepada agama islam namun dikarenakan keras kepala orang Kota Mekkah, semua ini dihadapi dengan sangat sulit. Tetapi perilaku buruk mereka tidak pernah menghalangi Nabi untuk menjalankan tugasnya. Ia percaya bahwa cahaya Islam akan menerangkan ummat manusia. Untuk itu Allah, Rabb yang Maha Mulia memberikan harapan baru. Allah Menyiapkan lingkungan yang sesuai untuk penyebaran agama islam.



Nabi Muhammad (saw) di tahun kesebelas kenabiannya, tepat pada musim haji, ia keluar Kota Makkah. Berjumpa dengan enam orang yang datang dari Madinah. Beliau juga mengakui dirinya sebagai Rasul, serta membacakan Al-Qur'an dan mengajak mereka untuk masuk ke agama islam.

Orang Madinah adalah orang-orang yang berpikiran baik. Penduduk Madinah Masuk islam dan menyetujui perkataan Nabi, perkataan nabi sesuai dengan akal dan benar. Ketika pulang dari Madinah, penduduk madinah berusaha untuk menyebarkan agama islam.

Perjanjian Aqabah I: (Tahun 12 Kenabiaan)

Setahun kemudian 12 orang yang datang dari Madinah berjumpa dengan Nabi di daerah yang disebut Aqabah, yaitu dekat Kota Makkah. Ketuanya adalah Asad b. Zurara. Di antara mereka ada lima orang yang telah masuk islam. Mereka berjanji kepada Nabi untuk "Tidak menduakan Allah, tidak mencuri, tidak berzina, menghindari diri dari sifat bohong dan fitnah, tidak melawan Nabi". perjanjian tersebut dinamakan sebagai "Perjanjian Aqabah pertama".

Orang Madinah meminta seorang guru untuk menjelaskan agama islam. Nabi mengirimkan Musab untuk menjalankan tugas ini. Musab sangat memberikan kontribusi pada pengajaran dan penyebaran agama islam di Madinah.

Perjanjian Aqabah kedua: (Tahun 13 kenabiaan)

Pada tahun ini 75 orang muslim datang dari Madinah ke Kota Makkah. Ada dua orang wanita di antara mereka. Setelah berjumpa dengan Nabi di daerah yang disebut Aqabah terjadilah perjanjian Aqabah kedua. Dengan demikian, orang Madinah berjanji sebagaimana mereka menjaga baik istri dan anak perempuan mereka, maka begitu pula penduduk madinah juga harus menjaga Nabi. Semuanya berjabat tangan dengan Nabi sebagai tanda perjanjian.

Kemudian Nabi meminta untuk memilih 12 orang di antara mereka sebagai perwakilan.

Mereka memilih 12 orang sebagai perwakilan. Semuanya memberi janji kepada Nabi "Taat dalam masa kesempitan dan masa kelimpahan, dalam hal dan keadaan apapun, berkata yang benar dan tidak takut pada apapun di jalan Allah".



Perjanjian Aqabah adalah titik yang penting dalam penyebaran agama Islam.

MUKJIZAT ISRA' MIRAJ

Miraj dalam kamus berarti; menaiki, juga Isra; perjalanan malam. Nabi kita dibawa ke Masjid Al-Aqsa yang berada di Qudus, dikirim dari Masjid Haram yang berada di Kota Mekkah, setahun setengah sebelum hijrah pada malam bulan 27 Rajab, dari sana diangkat kelangit, dipertunjukkan kepada nabi alam malaikat.

Orang musyrik tidak percaya pada kejadian Isra' Miraj, mukjizat terbesar Nabi dan karya dari kekuasaan Allah yang tidak terbatas. Karena mereka jauh memahami kebesaran, keluasan dari kekuasaan Allah. Mereka mempunyai pikiran terbatas dan kepercayaan yang sesat maka tidak mungkin memahami mukjizat Isra Miraj.

Orang mukmin menerima dan mempercayai kejadian Isra Miraj tanpa meragukannya. Ketika diceritakan Isra Miraj kepada Abu Bakar dia berkata; "Jika Muhammad yang mengatakan ini sungguh benar" dan setuju terhadap Nabi. Lalu Abu Bakar diberi gelar "Siddiq" yang berarti "yang berkata benar".

SHOLAT SEBAGAI HADIAH DARI ISRA MIRAJ

Sebagaimana orang yang pulang dari perjalanan, dan membawa hadiah untuk kerabat-kerabatnya, Nabi pun pulang dari perjalanan Isra Miraj yang suci membawa kabar gembira dan hadiah yang penting.

Di malam Miraj Nabi berjumpa dengan Allah ditingkatan tertinggi, berbicara langsung dengan Allah tanpa perantara. Diberikan tiga hal kepadanya di tingkatan tersebut:

- 1) Dua ayat terakhir Surat Al-Baqarah (Amanarrasulu).
- 2) Ummatnya akan dimasukkan kedalam syurga kecuali yang syirik kepada Allah.
- 3) Sholat lima waktu sebagai hadiah dari Miraj.

Sholat adalah salah satu syarat islam dan tiang agama. Mulai diwajibkan pada malam Isra Miraj.

UNIT VII

PERANG-PERANG DAN SERANGAN YANG DILAKUKAN TERHADAP ORANG MUSLIM



Topik-Topik:

- Sebab-sebab Perang Badar
- Perang Badar dan Pengaruh Setelahnnya
- Sebab-Sebab Perang Uhud
- Perang Uhud dan Pengaruh Setelahnnya
- Sebab-Sebab Perang Handak
- Perang Handak dan Pengaruh Setelahnnya
- Perjanjian Hudaibiah
- Akibat dari Perang Hudaibiah
- Surat Undangan Islam yang Dikirim kepada Para Ketua Negeri
- Kemenangan Haibar
- Ziarah Ka'bah (Umratul Qadha')

SEBAB-SEBAB PERANG BADAR

Nabi kita, setelah bertempat di kota Madinah bersama dengan orang muhajir, orang musyrik Mekkah tidak menyerah pada permusuhan mereka. Mereka sampai datang ke dekat Kota Madinah, merampas unta orang muslim yang sedang digembala. Orang musyrik mengirimkan kabar melalui Abdullah bin Ubayy untuk membunuh Muhammad atau



mengusirnya. Jika tidak melakukannya, maka mereka mengatakan akan menyerang kota Madinah. Disisi lain, mereka mengirim rombongan kafilah berdagang ke Syam untuk perang besar yang akan dilakukan dengan orang muslim.

Orang muslim harus sadar terhadap bahaya ini dan harus mengambil tindakan. Nabi kita berangkat dengan pasukan yang terdiri dari 305 orang pada bulan Ramadhan tahun hijriyah kedua untuk menghalangi gerakan kafilah. Orang musyrik Kota Mekkah yang mendengar ini berjalan ke Madinah dengan pasukan yang terdiri dari 1000 orang. Ketika mencapai tempat yang disebut sebagai Badar, mereka berhenti dan mengambil kendali atas air.

Orang muslim berangkat dari Kota Madinah bukan untuk berperang, melainkan untuk menghalangi gerakan kafilah perdagangan milik orang musyrik.

Disampaikan kabar bahwa pasukan musuh telah berangkat dari kota Mekkah. Setelah bermusyawarah dengan para sahabat Nabi mengambil keputusan untuk berhadapan dengan musuh.

Pasukan islam yang telah sampai ke Badar dipaksa untuk menginap dipadang pasir. Disana tidak ada air. Karena orang musyrik yang datang lebih awaltelah mngambil alih tempat air tersebut. tetapi pertolongan Allah telah sampai. Malam itu diturunkan hujan sampai pagi hari. Orang muslim selamat dari ketidakadaan air.

Nabi kita, berusaha menyebarkan agama islam dengan kata yang lembut dan mendidik. Nabi tidak pernah memaksa seorangpun. Tapi mengizinkan orang muslim untuk berperang menghadapi serangan musyrik.

PERANG BADAR DAN PENGARUH SETELAHNYA (H.2/M.624)

Orang musyrik jauh lebih unggul dalam jumlah pasukan dan senjatanya. Oleh sebab itu mereka merasa sangat yakin akan memenangkan peperangan ini, Namun orang musyrik tidak memperhitungkan kekuatan spiritual ummat Islam. Disini akan



berhadapan Hak dengan batil, iman dengan kufur. Masa depan agama islam bergantung pada hasil perang ini.

Keesokan paginya dua pasukan berhadapan dan perang di mulai. Saat itu Nabi mengangkat tangan ke langit dan berdoa kepada Allah:

“Ya Rabb! Berikanlah pertolongan-MU seperti janji yang engkau berikan kepadaku.” Lalu sujud dan memohon kepada Allah ”Ya Rabb! Jika terbunuh orang muslim yang berjumlah sedikit ini, maka tidak akan ada lagi orang yang menyembah kepada-MU.”

Allah mengabulkan doa Nabi-NYA.

Orang muslim menyerang tanpa rasa takut karena kekuatan imannya dan dengan pertolongan Allah, orang muslim mampu menghancurkan pasukan musuh yang berkali-kali lipat jumlahnya dari orang muslim. Dari perang tersebut, Musuh meninggalkan 70 orang yang mati dan 70 tawanan perang. Abu Jahal yang menjadi musuh besar islam berada diantara orang-orang yang terbunuh. Akhirnya perang diakhirkan dengan kemenangan yang mutlak oleh orang muslim. Dalam peperangan ini ada 14 orang syahid.

Pasukan islam pulang ke Kota Madinah dengan kegembiraan atas kemenangan. Nabi kita menyuruh untuk berperilaku baik kepada tawanan. Sebagian tawanan dimerdekan dan membayar fidyah (uang dalam jumlah tertentu).

Orang yang mampu membaca menulis bisa dibebaskan dengan ketentuan setiap satu tawanan yang mampu mengajarkan membaca dan menulis kepada sepuluh orang muslim, maka Nabi akan membebaskannya. Perilaku Nabi ini menunjukkan agama islam yang sangat memperhatikan membaca dan menulis dan juga ilmu pengetahuan.

SEBAB-SEBAB PERANG UHUD

Kekalahan kaum musyrik dalam Pertempuran Badar menyebabkan kesedihan besar di Mekah dan kaum musyrik mulai berduka. Abu Lahab yang sangat benci kepada Nabi mati dalam kesedihan.



Orang musyik menyiapkan pasukan yang terdiri dari 3000 orang untuk membalas dendam kekalahan mereka di perang Badar. Banyak kerabat saudara para wanita yang terbunuh diperang Badar yang juga ikut ke dalam pasukan. Pasukan ini yang ketuanya adalah Abu Sufyan tiba-tiba bergerak dari Kota Mekkah menuju ke gunung Uhud dekat dengan kota Madinah, lalu berhenti disana.

Abbas sang paman Nabi yang belum masuk islam saat itu dan masih di Kota Mekkah menyampaikan kabar melalui surat kepada Nabi secara tersembunyi. (Abbas yang sangat sayang kepada Nabi kemudian masuk islam)

PERANG UHUD DAN PENGARUH SETELAHNYA (H.3/M.625)

Seperti yang disampaikan dalam surat, pasukan musuh benar-benar mencapai gunung Uhud dan berhenti disana. Oleh karena itu, Nabi bermusyawarah dengan sahabatnya dan menuju gunung Uhud untuk melawan pasukan musuh dengan pasukan berkekuatan 1000 orang.

Dalam perjalanan, 300 orang munafik kembali pulang dan sisa 700 orang muslim.

Ketika orang muslim sampai ditempat keberadaan musuh, langsung mengatur diri untuk berperang, tepat dibelakangnya ada gunung Uhud dan disebelah kiri pasukan islam ada lembah. Dengan tujuan menghalangi serangan dari sebelah sana, Nabi menempatkan 50 orang pemanah di atasnya dan menyuruh mereka: "Ketika musuh menang maupun kalah, jangan berpisah dari tempat ini. Ketika tentara musuh mendekat, lemparkanlah anak panah kalian!".

Serangan heroik orang muslim mengalahkan pasukan musuh. Wanita-wanita diantara pasukan musuh lari menuju ke gunung. tetapi belum diumumkan kemenangan perang. Seharusnya Pasukan muslim harus mengikuti musuh untuk mendapatkan kepastian.

Sayangnya; orang muslim mengira bahwa mereka sudah menang dalam perang, lalu memulai untuk mengumpulkan harta ganimah yang ditinggalkan oleh musuh.



50 orang pemanah ketika melihat kejadian ini tidak mau mendengar komandannya (kecuali beberapanya) lalu berpindah dari tempatnya. Padahal Nabi menasihati mereka; jangan berpindah dari tempatnya sebelum diberi kabar.

Perpindahan posisi para pemanah ini secara tidak langsung telah membantu orang musyrik. Orang musyrik segera mengumpulkan pasukan dan menempatkan gunung yang ditinggalkan orang muslim, orang muslim jatuh dalam keadaan sulit. Kelalaian orang muslim menyebabkan kekalahan, telah jatuh syahid beberapa orang muslim termasuk Hamza sang paman Nabi. Patah gigi suci nabi, terluka mukanya. Bahkan pada saat peperangan sedang ganas pun Nabi berdoa kepada Allah sambil membersihkan darah dimukanya; “Ya Rab ampunilah umatku...Mereka tidak mengetahui apa yang mereka lakukan.”

Itulah kasih sayang dan cintanya kepada manusia di hati Nabi...

Diperang Uhud ada 70 orang syahid. Sedangkan orang yang terbunuh dari musyrik adalah 22. Selama perang, para wanita dari pasukan Islam menunjukkan pengorbanan besar, dengan melayani para prajurit dengan memberi dan merawat pasukan yang terluka.

Nabi kita beberapa tahun kemudian ketika melewati tempat perang Uhud, dan menyeru kepada orang-orang disampingnya dengan mengingat masa pahitnya: “Wahai orang muslim! Semenjak ini tidak akan ada lagi kesempatan kalian untuk menyembah berhala. Saya tidak khawatir sebesar zarrah. Saya takut kalian menyembah pada dunia.”

Dalam perang ini, kaum musyrik menang, tetapi mereka mundur dari Uhud sebelum mengambil hasil dari peperangan. Pasukan muslim yang pulih mengikuti orang musyrik untuk sementara waktu. Musuh tidak mampu untuk bertarung lagi. Mereka melanjutkan perjalanan balik ke kota Mekkah. Orang muslim juga pulang ke kota Madinah.

PELAJARAN-PELAJARAN YANG DAPAT DIAMBIL DARI PERANG UHUD

Di awal perang pasukan muslim telah menang, tetapi mengapa mereka dikalahkan?



Ada pelajaran-pelajaran yang harus diambil bagi muslim.

Salah satu penyebab kalahnya perang adalah karena pasukan tidak mendengar nasihat ketua, tidak patuh pada komandan, meninggalkan penjagaan tugas yang suci serta mengejar kepentingan sendiri dan bukan hanya mereka saja, melainkan satu bangsa dapat dirugikan.

Perang Uhud juga terjadi seperti itu. Pemanah yang ditempatkan diatas bukit tidak taat pada perintah Nabi dan meninggalkan tempat bertugas mereka untuk mengumpulkan ganimah yang menyebabkan kekalahan pada pasukan islam dan terjatuh dalam bencana.

Kejadian bersejarah ini terjadi sebagai bentuk peringatan bagi orang muslim.

SEBAB-SEBAB PERANG HANDAK

Nabi kita, setelah hijrah ke Kota Madinah, segera membuat perjanjian dengan orang Yahudi yang tinggal disana. Bani Nadir suku Yahudi yang tinggal di dekat Kota Quba mulai mengganggu orang muslim setelah perang Uhud. Mereka mencoba untuk membatalkan perjanjian yang dibuat dengan orang muslim tersebut. Bahkan mereka merencanakan pembunuhan terhadap Nabi, oleh karena itu orang Yahudi dikeluarkan dan diusir dari Kota Madinah.

Ketua-ketua Yahudi membuat berbagai macam alasan untuk pergi ke Mekkah dan melakukan perjanjian dengan orang-orang musyrik. 2 tahun kemudian orang musyrik menyerang Madinah dengan pasukan sepuluh ribu orang, komandannya adalah Abu Sufyan. Nabi kita mendengar kejadian ini dan bermusyawarah dengan sahabatnya, lalu mengambil keputusan untuk menjaga kota Madinah dengan taktik peperangan lain terhadap musuh.

PERANG HANDAK DAN PENGARUH SETELAHNYA

Nabi kita setelah mendengar keberangkatan orang musyrik dengan pasukan ramai ke kota Madinah, bermusyawarah dengan sahabat-sahabatnya. Mengambil keputusan menggali parit disekeliling kota untuk menjaga Madinah dan menghalangi pasukan musyrik masuk.



Sebagai hasil kerja terus menerus yang di pimpin oleh nabi ummat muslim berhasil menggali parit dalam enam hari.

Pasukan musuh sampai di depan kota Madinah terkejut ketika melihat parit. Lalu mencari tempat yang bisa dilewatinya, tapi tidak mendapatkannya. Orang muslim melakukan penjagaan pagi malam untuk menghalangi serangan musuh. Nabi kita sendiri juga menunggu sampai pagi.

Ketika semakin lama pengepungan dilakukan oleh pasukan musuh, muncul kesempitan dan kekurangan di Madinah. Orang muslim tertimpa kesulitan besar. Sangat letih, kedinginan dan kelaparan karena sedang dalam musim dingin.

Pengepungan sudah berjalan selama duapuluh tujuh hari. Pada hari terakhir pengepungan Nabi kita memohon kepada Allah:

“Ya Allah, wahai Rabbku yang mewahyukan Al-Qur’an...Wahai Rabbku yang menghukum musuh... Hancurkanlah golongan musuh ini...Kalahkanlah mereka...Lemahkan iradah mereka Ya Allah.”

selepas nabi kita berdoa, terlihat tanda kebahagiaan diwajahnya. Yang berarti Telah terkabulkan doanya.

Nabi memberi kabar gembira atas pertolongan Allah kepada muslim.

Mendekati maghrib, muncul angin yang sangat keras di tempat musuh. Tidak lama kemudian angin berubah menjadi angin topan, melemparkan pasir dan tanah ke muka dan mata musuh, merusakkan tendanya. Menjatuhkan panci, memadamkan api mereka. Kekuatan alam seperti berperang dengan musuh. Hal ini sangat membuat takut musuh. Mereka tidak tahan lagi. Pasukan yang terdiri dari sepuluh ribu orang dihancurkan. Malam itu mereka lari meninggalkan banyak makan dan barang dalam keadaan takut dan kengerian.

Ketika pagi hari, angin berhenti, tidak ada lagi musuh di Madinah dan sekitarnya. Orang muslim bersyukur kepada Allah yang telah menyelamatkan mereka. Orang musyrik Kota Mekkah tidak mendapatkan hasil dari perang Badar, Uhud dan Handak. ketika mereka memahami hal tersebut, mereka sadar mereka tidak sanggup untuk



memadamkan cahaya islam dan semenjak itu mereka tidak melakukan penyerangan lagi terhadap kaum muslim.

PERJANJIAN HUDAIBIAH (H.6/M.628)

Orang muslim hijrah dari Kota Mekkah ke Madinah, pada saat itu kaum muslim sangat merindukan tanah air yang menjadi tempat mereka dilahirkan dan dibesarkan. Kaum muslim ingin berziarah ke Ka'bah suci yang berada di Kota Mekkah. Nabi Muhammad berangkat ke Kota Mekkah dengan 1400 sahabatnya untuk berziarah ke Ka'bah pada tahun keenam hijriyyah. Ketika orang Kota Mekkah mendengar hal itu, mereka langsung mengambil keputusan untuk tidak memberikan izin kepada orang muslim untuk memasuki ike Kota Mekkah.

Kemudian orang muslim berhenti di daerah yang disebut Hudaibiah. Nabi kita, mengirimkan Khalifah Utsman ke Kota Mekkah sebagai utusan, khalifah Utsman memberitahu bahwa kaum muslim ingin melakukan ziarah ke Ka'bah. Orang Kota Mekkah tidak memberi izin orang muslim untuk ziarah ke Ka'bah dan memohon untuk menundanya pada akhir tahun depan. Setelah terjadi pertemuan yang sangat lama, dibuatnya perjanjian di antara orang muslim dengan musyrik.

Ditentukan syarat perjanjian seperti ini:

- 1) Orang muslim tahun ini kembali ke Madinah sebelum ziarah Ka'bah.
- 2) Tahun depan boleh masuk ke Kota Mekkah tapi tidak boleh menginap lebih dari tiga hari.
- 3) Orang muslim masuk ke Kota Mekkah tanpa senjata
- 4) Orang Muslim tidak boleh mengajak orang muslim yang ada di Kota Mekkah ke Madinah, sedangkan orang Madinah yang mau tinggal di Kota Mekkah boleh tinggal.
- 5) Jika ada orang yang mau tinggal di Madinah, dari orang muslim di Kota Mekkah atau dari orang musyrik, maka harus dikembalikan pulang, sedangkan orang muslim yang lewat ke Kubu Quraisy tidak akan dikembalikan.

6) Kabilah Arab boleh bergabung dengan kubu yang diinginkan.

Setelah perjanjian Nabi dan orang muslim yang menjadi pengikutnya balik ke kota Madinah tanpa melakukan ziarah ke Ka'bah.

HASIL DARI PERJANJIAN HUDAIBIAH

Dalam pandangan pertama, syarat-syarat perjanjian hudaibiah ini terasa sangat berat bagi orang muslim. Walaupun Nabi kita menerima syarat-syarat tersebut. Karena mengetahui dimasa depan ada keuntungan besar bagi muslim. Dan hal itu benar-benar terjadi. Saat pulang Ke Madinah diturunkan “Surat Al-Fath” dalam perjalanan. Dalam Surat ini Allah yang Maha Mulia memberi kabar kemenangan dan penaklukan besar kepada muslim. Musyrik di Kota Mekkah pertama mengenal keberadaan orang muslim dengan perjanjian ini.

Tidak lama kemudian sebagian orang Kota Mekkah masuk islam, dan pergi ke Madinah.

Tapi menurut perjanjian, orang musyrik meminta mengembalikan mereka ke kota Mekkah.

Setelah itu orang yang masuk islam, lari dari Kota Mekkah dan berkumpul ditempat antara Kota Mekkah dengan Madinah, karena tidak diizinkan ke Madinah. Tempat itu adalah tempat yang penting yang dilewati oleh khafilah perdagangan dari Kota Mekkah.

Seiring waktu masyarakat muslim membentuk komunitas yang kuat disini. Menghadapi hal ini, orang musyrik Kota Mekkah ketakutan akan dirugikan ketika melintasi jalan perdagangan tersebut. Orang Musyrik Mekkah mengirim seorang utusan kepada Nabi, dan menyampaikan Jika ada orang muslim Kota Mekkah, maka boleh pergi ke Madinah dan meminta untuk merubah perkara perjanjian tersebut. Nabi kita menerima keinginan mereka. Akhirnya perkara perjanjian yang terlihat merugikan bagi orang muslim itu diubah dengan keinginan orang musyrik, dan terhapus.

Dengan adanya perjanjian Hudaibiah, telah berkurangnya ketegangan antara muslim dan musyrik. Telah terangkat bahaya yang bisa tiba dari sisi orang musyrik. Orang muslim dapat lebih tenang.



Seketika terdengar suara orang muslim disekitar arab. Orang-orang terkenal di Kota Mekkah pergi ke Madinah untuk masuk islam. Perjanjian ini menjadi sebab banyaknya dan menjadi lebih kuatnya orang muslim. Menjadikan penyebaran agama islam yang lebih mudah lagi keseluruh penjuru tempat.

SURAT-SURAT UNDANGAN YANG DIKIRIM KEPADA KETUA NEGERI

Nabi Muhammad (saw) diutus sebagai Nabi kepada semua orang. Oleh sebab itu, setelah perjanjian Hudaibiah Ia mulai menyampaikan agama islam keseluruh dunia. Dikirim utusan kepada raja Bizantium, ketua Iran, Mesir, Habesyi, Umman dan Bahrain. Nabi mengirimkan surat undangan masuk islam. Nabi kita membuat cap dari perak yang dituliskan diatasnya” Muhammadun Rasulullah”.Ia mengecap surat-suratnya dengan ini.

Raja Habasyi ketika mendapat surat undangan masuk islam langsung menerima agama islam. Raja Bizantium dengan raja Mesir memperlakukan baik pada utusan Nabi, tapi tidak menerima agama islam. Sedangkan raja Iran, setelah membaca surat Nabi tidak memperlakukan baik dan sopan serta merobek surat dengan kemarahan besar. Raja tersebut tidak lama kemudian terbunuh oleh anaknya sendiri dan mendapat balasan yang tidak hormat dikarenakan perlakuannya terhadap Nabi.

KEMENANGAN HAIBAR (H.6/M.628)

Haibar adalah tempat tinggal orang Yahudi yang terletak pada jalan Suriah. Disana ada 7 benteng. Sebagian orang Yahudi yang terusir dari Madinah tinggal disana juga. Yahudi Haibar membuat rencana untuk menyerang Kota Madinah. Nabi kita mengirim seorang utusan untuk menawar dan melakukan kesepakatan. Orang Yahudi tidak menerima tawaran Nabi tersebut. Mereka melakukan perjanjian dengan orang Arab Gatafan untuk mneyerang orang muslim. Sebelum mereka menyerang, orang muslim berangkat terlebih dahulu dengan pasukan yang terdiri dari 1600 orang. Dalam tiga hari, mereka sampai ke Haibar.



Ketika orang Yahudi melihat orang muslim, mereka segera melarikan diri kebentengnya.

Disana Nabi kita berdoa seperti ini:

“Ya Rabb! Kami minta kepada-MU kebaikan atas negeri ini, kebaikan atas penduduk negeri ini, semua kebaikan tentang negeri ini. Kami berlindung kepada-MU dari kejahatan penduduk dan semua yang ada didalamnya.”

Sebelumnya Nabi kita menawarkan kesepakatan. Tapi orang Yahudi menolaknya. Lalu perang dimulai. Benteng satu persatu ditaklukkan setelah 10 hari berperang. Sayyidina Ali menunjukkan banyak sekali sifat beraninya. Suatu waktu perisainya jatuh, lalu Ali melanjutkan perang dengan menggunakan pintu yang dia dapatkan sebagai perisai. Dalam peperangan, ada 10 orang yang mati syahid. Sedangkan dari golongan Yahudi telah terbunuh 93 orang.

Sebagian wanita muslim ikut dalam peperangan ini untuk menolong secara materi yang mereka dapatkan, merawat orang sakit, memberi air kepada pasukan yang berada dilapangan perang.

Orang Yahudi yang tidak berdaya, meminta berdamai. Mereka menawarkan untuk tinggal ditanah air sendiri, melakukan pertanian dan setengah penghasilannya diberikan kepada orang muslim. Penawaran mereka disetujui. Nabi kita memperlakukan baik kepada mereka.

Namun orang Yahudi mencoba memberi racun kepada Nabi dengan memberi jamuan. Disampaikan kepada Nabi oleh Allah bahwa telah dicampurkan racun dalam makanan dan nabi terselamatkan dari racun tersbut dengan membuang makanan yang ada dalam mulutnya.

ZIARAH KA'BAH (UMRAH QADHA) (H.7/M.629)

Menurut perjanjian Hudaibiah yang dibuat satu tahun sebelumnya, orang muslim tahun ini boleh pergi ke Kota Mekkah untuk menziarahi Ka'bah. Nabi kita berangkat dari Madinah dengan orang muslim berjumlah 2000 menuju ke Kota Mekkah. Ketika Ia melihat Ka'bah, Kaum Muslim secara serentak mengucapkan takbir. Ziarah Ka'bah



dilakukan dengan sesuai dan keluar ihram. Besoknya Nabi kita masuk ke dalam Ka'bah. Ketika tiba waktu zuhur, Bilal membaca adzan dengan suara yang manis dan tebal. Dua ribu orang muslim sholat zuhur berjamaah.

Orang muslim kembali setelah menginap tiga hari di Kota Mekkah. Dalam waktu tersebut orang Kota Mekkah melihat sesuatu yang indah pada orang muslim. Kesucian, akhlak yang baik memberikan pengaruh positif kepada mereka. Tenang hati mereka melihat agama islam. Orang-orang yang terkenal di Quraisy di Halid b. Walid dengan Amr b. As pergi ke Madinah dan masuk islam.

UNIT VIII

PERANG-PERANG DAN SERANAGN YANG
DILAKUKAN TERHADAP ORANG MUSLIM (II)



Topik-Topik:

- Kemenangan Kota Mekkah
- Perang Hunain
- Perang Awtas dan Pengepungan Kota Thaif
- Perang Tabuk
- Dirobuhkan Masjid Dirar
- Ciri-Ciri Dari Perang-Perang Tersebut
- Perintah Haji oleh Abu Bakar
- Haji Perpisahan
- Khutbah Perpisahan
- Bagian dari Khutbah Perpisahan Bersejarah Nabi (Baca dan Re-
nungkan)
- Penyakit dan Wafatnya Nabi
- Kejadian Setelah Wafat Nabi
- Anak-anak Nabi
- Asyarai Mubassarah
- Sahabat Nabi
- Akhlak Mulia Nabi yang Menerangkan Ummat Manusia



PENAKHLUKKAN KOTA MEKKAH (H.8/M.630)

Orang Kota Mekkah membatalkan perjanjian Hudaibiah. Nabi kita memberi kabar untuk memenuhi syarat perjanjian. Orang Kota Mekkah memaksa untuk tidak mengikuti perjanjian tersebut. Ketika tidak mendapatkan hasil dari pertemuan-pertemuan tersebut, Nabi memberi keputusan untuk menaklukkan Kota Mekkah dan menyiapkan pasukan yang terdiri dari 10.000 orang menuju ke Kota Mekkah pada tahun kedelapan hijriyah bulan Ramadhan.

Orang Kota Mekkah tidak mempunyai kekuatan yang lebih untuk menghadapi orang muslim. Pasukan islam masuk ke Kota Mekkah dari setiap arah. Nabi menginginkan Kota Mekkah dimenangkan tanpa ada pertumpahan darah. Karena itu Nabi mengatakan kepada pasukannya:

“Jangan menumpahkan darah, jangan melakukan konflik bersenjata.”

Dan seperti perkataann Nabi. Kota Mekkah dimenangkan tanpa pertumpahan darah. Nabi memasuki Haram Syarif dan membersihkannya dari berhala dan membaca khutbah kepada orang-orang disana. Dalam khutbah tersebut Nabi berkata:

Membaca ayat ini setelah menyampaikan keesaan Allah, kesamaan manusia, dilarang pertumpahan darah yang terjadi dulu:

“Hai manusia, sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu disisi Allah ialah orang paling takwa diantara kamu. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal.”¹

Orang Kota Mekkah yang mendengar perkataan tersebut, dulu yang pernah mencoba membunuh Nabi, yang menyiksa orang muslim dengan siksaan yang sangat berat, yang berusaha sekuat tenaga untuk memadamkan cahaya islam. Dan kini mereka menundukkan bahu mereka dan menunggu keputusan untuk dirinya sendiri.

Nabi kita bertanya kepada mereka:

1 Surat Hujurat, 49/13



-Wahai orang Quraisy! menurut kalian apa yang akan saya lakukan kepada kalian?

Mereka menjawab: -Kamu adalah saudara yang mulia dan terhormat.

Nabi menunjukkan kebesarannya disana.

Bersabda - Hari ini tidak ada kutukan bagimu, kalian bebas semua” dan memaafkan semuanya.

Nabi tercinta Sang penakluk Kota Mekkah, telah memenangkan hati orang dengan kasih sayangnya yang luas dan sifat pemaafnya. Memberi pelajaran dengan akhlak yang mulia dan keutamaan pada kemanusiaan. Pada Hari kemenangan Kota Mekkah bilal membacakan adzan zuhur dengan menaiki atap Ka’bah. Setelah sholat, Nabi naik ke bukit Safa. Orang-orang yang baru masuk islam juga berkumpul disana. Sebelumnya laki-laki lalu perempuan memberikan janji mereka. (Bermaksud memberi janji atas taat kepada Nabi)

PERANG HUNAIN (H.8/M.630)

Dengan penaklukan Kota Mekkah Ka’bah dibersihkan dari berhala, kebanyakan orang musyrik masuk islam. Cahaya islam sangat cepat menyebar ke seluruh penjuru dunia.

Ada Kabilah Hawazin yang tinggal di dekat Kota Mekkah. Mereka adalah kabilah yang sangat ramai yang menyembah berhala. Setelah dihancurkannya berhala yang berada di Ka’bah, mereka mengira telah tiba waktu berhala mereka mengambil keputusan untuk berperang dengan orang muslim. Untuk menyerang orang muslim, mereka mengumpulkan pasukan yang terdiri dari 20.000 orang menuju ke tempat yang disebut Hunain, tempat yang terletak diantara Kota Mekkah dan Kota Thaif.

Nabi kita belum balik ke kota Madinah dari Kota Mekkah. Ketika mendengar persiapan musuh mengumpulkan pasukan yang terdiri dari 12.000 orang menuju ke Hunain tempat yang sudah ditemukan pasukan musuh.

Musuh membangun satu penyergapan dilembah yang sempit. Ummat Islam tidak peduli dengan musuh karena percaya dengan



keramaian mereka dan tidak mengambil tindakan yang diperlukan. Pagi-pagi, pasukan islam ketika melewati lembah, diserang oleh musuh yang sedang bersembunyi. pasukan islam dihancurkan dan semua berlari. Situasi ini sangat berbahaya bagi amsa depan Islam.

Hanya seorang yang pemberani tinggal dilapangan perang yang menghadapi serangan kekerasan dan berdiri sendiri. Dia adalah Nabi Muhammad (saw)

Nabi memanggil kembali orang muslim yang lari. Pasukan islam yang mendengar suara nabi, dalam sekejab berkumpul kembali. Pasukan muslim Mulai menyerang kembali pasukan musuh. Serangan yang tidak ditunggu tunggu terhadap pasukan musuh membuat mereka kebingungan dan akhirnya mereka berlarian. Orang muslim sempat kalah sebentar lalu memulainya kembali dengan kemenangan perang, saat itu kaum muslim sangat senang. Musuh lari sambil meninggalkan banyak tawanan, ribuan ekor unta, kambing dan banyak perak.

Perang ini dimenangkan karena keberanian, keteguhan dan kesabaran Nabi Muhammad(saw).

PERANG AWTAS DAN PENGEPUNGAN KOTA THAIF (H.8/M.630)

Orang muslim mengejar musuh yang berlarian dari Hunain hingga ke tempat yang disebut Awtas. Disana kaum muslim menangkap musuh yang telah pulih dan melakukan perang balasan, kaum muslim menjatuhkan mereka dan mendapatkan kemenangan yang mutlak. Semenjak itu musuh tidak mampu melakukan perang balasan lagi. Dalam perang ini ada 4 orang syahid dari golongan muslim. Sedangkan dari golongan musuh ada 70 orang yang mati.

Pengepungan Kota Thaif

Diperang Hunain yang diketuai oleh orang musyrik bernama Malik b. Awf melarikan diri dan berlindung dibenteng Kota Thaif. Kemudian pasukan islam mengepung benteng Kota Thaif. Orang Kota Thaif melarikan diri kedalam benteng, melindungi dirinya



sendiri. Pengepungan itu berlanjut selama satu bulan namun tidak bisa menaklukkan benteng tersebut karena bentengnya sangat kuat. Lalu orang muslim kembali. Setelah itu orang Kota Thaif menerima agama islam dan meninggalkan penyembahan berhala.

Nabi kita meninggalkan Muaz b. Jabal untuk mengajarkan Al-Qur'anul Karim dan agama islam kepada orang Kota Mekkah yang baru masuk islam, dan Nabi balik ke Madinah bersama dengan sahabatnya.

PERJALANAN TABUK (H.9/M.630)

Tabuk adalah kota yang terletak diantara Kota Madinah dan Kota Syam. Setelah ditakhlukkan Kota Mekkah, agama islam sangat cepat tersebar.

Untuk menghalangi penyebaran agama islam, Kerajaan Bizantium mulai melakukan persiapan perang. Orang Arab Kristen juga mengajak mereka.

Orang muslim yang mendengar kejadian ini mencari prajurit sukarela. Khalifah Abu Bakar dengan Khalifah Usman mempunyai peran penting dalam melengkapi jumlah pasukan. Wanita-wanita menyumbangkan barang perhiasan mereka untuk mengikuti layanan tersebut. Nabi berangkat dari Madinah dengan pasukan yang terdiri dari 30.000 pasukan untuk menghancurkan kekuatan musuh. Dalam panasnya musim panas kaum muslim melewati padang pasir ribuan kilometer yang pada akhirnya sampai ke Kota Tabuk. Musuh tidak jadi melakukan perang dan lari kebentengnya. Ketika tidak ada yang dihadapi, orang muslim tidak perlu berperang dan pasukan muslim kembali pulang. Akhirnya kaum muslim berhasil membuat takut dan membuat mundur musuh serta mendapatkan keberhasilan yang ditunggu dari perang.

DIROBOHKANNYA MASJID DIRAR

Orang munafik, membangun satu masjid untuk membagi jamaah masjid Quba, merusak kaum muslim, serta menyiapkan tempat musuh islam yang bernama Abu Amir.



Penantian dari Abu Amir adalah kaum muslim mengikuti perang Uhud dan perang Hunain menghadapi Nabi kita sendiri, ketika tidak mendapatkan keberhasilan, ia lari ke Negeri Syam. Ia mengirim kabar kepada orang musyrik dari sana: "Ambil senjata sebanyak-banyaknya, bangun satu kuil untukku, aku sedang pergi ke raja Bizantium, dan akan kembali dengan pasukan ramai untuk mengusir Muhammad dan sahabat-sahabatnya."

Dengan penawaran ini, orang-orang munafik membangun satu Masjid yang bernama Masjid Dirar. Orang munafik memberi alasan susah ke Masjid Nabi karena sebab usia dan penyakit, mereka meminta berkumpul dimasjid ini saja. Bangunan ini terlihat seperti masjid, namun sebenarnya adalah tempat strategi kelicikan untuk menghancurkan kaum muslim.

Orang munafik mengundang Nabi untuk peresmian masjid ini. Allah mengirimkan malaikat Jibril untuk memberi tahu dibangunnya masjid itu bertujuan untuk merusak kaum muslim. Lalu Nabi kita merobohkan dan membakarkan masjid ini sepulang dari perjalanan Kota Thaif. Pada akhirnya orang munafik tidak sampai pada tujuan mereka. Sedangkan Abu Amir mati di Syam dalam keadaan sengsara.

CIRI-CIRI DARI PERANG-PERANG TERSEBUT

Nabi kita mengundang untuk masuk islam dengan perkataan yang baik dan tidak pernah berperilaku kasar serta menyakiti hati. Tetapi, orang musyrik membalasnya dengan segala keburukan kepada Nabi dan pengikutnya. Dikarenakan kepercayaan agama, mereka melakukan siksaan yang sangat pedih kepada banyak orang muslim, sedangkan sebagiannya terbunuh secara tidak adil.

Orang muslim bertahan selama tiga belas tahun pada siksaan yang tidak sesuai dengan kemanusiaan yang dilakukan kepada mereka. Akhirnya, mereka terpaksa pindah ke Madinah meninggalkan tanah air yang menjadi tempat lahir dan tempat mereka besar. Tapi tetap tidak membiarkan orang muslim tenang di Madinah. Oleh karena itu tidak ada cara lain untuk orang muslim selain berperang demi mampu menjaga diri.



Kemudian, diturunkan ayat-ayat Al-Quran yang berisi perizinan perang pada tahun kedua hijriyyah. Inilah arti ayat-ayat tersebut:

“Telah diizinkan berperang bagi orang-orang yang diperangi, karena sesungguhnya mereka telah dianiaya. Dan sesungguhnya Allah benar-benar Maha Kuasa menolong mereka itu.”²

“Dan perangilah di jalan Allah, orang-orang yang memerangi kamu, tapi janganlah kamu melampau batas, karena sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang melampau batas.”³

Kita dapat melihat ciri-ciri ini, baik ketika melihat ayat-ayat tersebut maupun perang-perang yang dilakukan oleh Nabi:

- 1) Perang-perang Nabi bukan untuk penyerangan. Karena agama islam adalah agama perdamaian.
- 2) Perang-perang ini adalah perang yang mencegah serangan musuh, perang pertahanan untuk menjaga agama, nyawa dan harta muslim. Karena orang-orang yang telah dianiaya dan diperkosa, memiliki hak untuk membela diri.

PERINTAH HAJI OLEH ABU BAKAR (H.9/M.631)

Pada tahun kesembilan ketika mencapai musim haji, Nabi mengirimkan 300 orang yang siap untuk pergi ke haji dengan khalifah Abu Bakar sebagai perwakilan haji. Dibelakang Dia juga mengutus khalifah Ali.

Khalifah Ali menjelaskan cara menaiki haji sebagai berikut:

“Mulai dari saat itu, telah dilarang orang yang haji menyembah berhala dan melakukan tawaf Ka’bah secara telanjang.”

Dalam sejarah islam adalah tahun pertama pada tahun ini dipenuhi tugas haji sesuai dengan tuntunannya.

2 Surah Haj, 22/39

3 Surah Al-Baqarah,2/190



HAJI PERPISAHAN (H.10/M.632)

Setelah ditaklukkan Kota Mekkah, agama islam menyebar dengan sangat cepat. Kepercayaan pada keesaan Allah telah menetap dengan baik di hati ummat muslim. Orang-orang yang memahami keselamatan itu berada dalam agama islam, datang masuk islam secara berbondong-bondong dengan kemauan sendiri. Nabi melihat keberhasilan dari perjuangan selama 23 tahun, pergi haji bersama dengan orang muslim yang lebih dari seratus ribu pada tahun kesepuluh hijriyah.

Nabi membaca khutbah yang cukup masyhur di Arafah kira-kira kepada 124 ribu sahabatnya. Peristiwa ini disebut “Khutbah Berpisah”. Setelah dibacakan khutbahnya, langsung diturunkan ayat suci yang berikut:

“pada hari ini telah aku sempurnakan Agamamu untukmu, dan telah aku cukupkan nikmat-Ku bagimu. Dan telah aku ridhai Islam sebagai agamamu”.⁴

Nabi memahami kedekatan pada akhir perjalanan dan tidak akan pergi ke haji lagi lalu mengucapkan selamat tinggal kepada orang-orang muslim yang hadir disana. Oleh karena itu, disebut “Haji Berpisah”.

Nabi kita setelah menyelesaikan tugas hajinya dan kembali pulang ke Madinah bersama dengan pengikutnya.

KHUTBAH PERPISAHAN

Dalam khutbah ini diberi tahu prinsip kesetaraan, dibangunnya pondasi ketenteraman dan kebahagiaan yang hakiki. Dimasa itu belum ada alat seperti speaker maka setiap perkataan Nabi diulang dengan suara tinggi oleh orang lain, disampaikan kepada semua jamaah. Khutbah ini membawa hukum-hukum yang penting untuk menjaga hak manusia sebelum ada pernyataan hak asasi manusia.

Inilah hukum-hukum yang disebut dalam khutbah perpisahan:

- 1) Telah dihilangkan semua tradisi pada masa jahiliyyah.

4 Surat Maidah, 5/3



- 2) Semua manusia adalah sama. Kemuliaan seseorang dari orang lain adalah pada kehormatan seseorang tersebut kepada Allah.
- 3) Nyawa, harta dan harga diri adalah suci, terjaga dari segala bentuk penyiksaan.
- 4) Amanah-amanah harus diberikan kembali kepada pemiliknya.
- 5) Diharamkan segala bentuk riba.
- 6) Telah dihapuskan pertumpahan darah
- 7) Laki-laki menjaga hak wanita juga wanita mematuhi hak laki-laki. Laki-laki maupun wanita menghindarkan diri dari perbuatan zina.
- 8) Setiap orang muslim adalah saudara. Diharamkan memakan hak saudara sesama agama.
- 9) Berperilaku baik kepada pembantu/budak.

BACA DAN RENUNGGAN:

Bagian dari Khutbah Berpisah Nabi:

WAHAI ORANG-ORANG!

Dengarlah aku dengan bagus. Saya tidak tahu, mungkin mulai dari tahun ini saya tidak akan berkumpul lagi bersama kalian semua.

Wahai manusia! Sebagaimana hari-hari ini telah menjadi suci, bulan-bulan suci, kota ini (Makkah) suci, begitu pula dengan nyawa, harta dan harga diri juga suci, terjaga dari segala penyiksaan.

WAHAI PARA SAHABATKU! Besok kalian akan berjumpa dengan Rabb kalian dan pasti akan bertanggung jawab dari setiap hal dan perilaku yang telah kalian lakukan. Jangan kembali keagama terdahulu. Sampaikanlah wasiatku kepada orang-orang yang tidak hadir disini. Bisa jadi orang yang diberi tahu lebih memahami dan menjaga daripada orang yang hadir disini.

SAHABATKU! Barang siapa yang pegang amanah berikan pada pemiliknya. Telah dilarang segala macam riba, dibawah kakiku. Tapi bayarkan hutang kamu saja. Jangan menyiksa juga jangan disiksa. Telah



dilarang riba dengan izin Allah. Segala macam kebudayaan buruk yang tinggal dari masa jahiliyyah dibawah kakiku.

SAHABATKU! Telah dihilangkan pertumpahan darah yang tertinggal dari masa jahiliyyah.

WAHAI MANUSIA! Hari ini, setan telah kehilangan kekuatannya untuk selama-lamanya, setan tidak akan bisa lagi mempengaruhi dan berkuasa ditanah ini. Tapi kamu, selain yang dilarang, bila mengikuti padanya dalam urusan yang kecil menurut kamu sekalipun, itu akan membuat setan menjadi senang. Jagalah dirimu dari hal tersebut untuk menjaga agamamu.

WAHAI MANUSIA! Saya memberikan nasihat kepada kalian untuk menjaga hak wanita dan takut kepada Allah tentang itu. Ambillah wanita sebagai amanah Allah; ia menghalalkan dirimu, harga diri dan iffah mereka dengan memberi janji kepada Allah. Kamu mempunyai hak atas wanita, juga wanita mempunyai hak atasmu. Hak kamu atas wanita adalah tidak menyampaikan hal-hal yang kamu tidak sukai orang tentang keluargamu.

WAHAI KAUM MUKMIN! Saya meninggalkan amanah kepadamu, selama kalian memeluk kuat, maka kalian tidak akan tersesat. Amanah itu adalah Al-Qur'an sebagai Kitab Allah.

WAHAI KAUM MUKMIN! Dengarkan dan pahamiilah dengan cermat. Orang muslim adalah bersaudara dengan muslim lainnya, pada akhirnya semua orang muslim adalah saudara.

Tidak dihalalkan bagimu memakan hak orang lain. Kecuali dikhlaskan oleh dirinya sendiri. SAHABATKU! Jangan menyiksa dirimu. Kamu mempunyai hak atas dirimu sendiri.

WAHAI MANUSIA! Allah Taala memberikan hak kepada pemiliknya (dalam Al-quran). Tidak usah menyiksa pada pewaris.

ORANG-ORANG! Rabb kamu adalah satu. Ayah kamu adalah satu, kamu semua adalah anak Adam. Sedangkan Adam diciptakan dari tanah. Orang-orang yang mulia di sisi Allah yaitu orang yang paling hormat pada-NYA. Tidak ada keunggulan orang Arab kepada orang yang bukan Arab selain hormat kepada Allah. ORANG-ORANG,



besok akan ditanya kepada kamu semua tentang saya, apa yang akan kalian jawab?

-Kami bersaksi telah memenuhi keutusan Allah, memenuhi tugas kamu, menyampaikan dan menasihati pada kami (Lalu Rasul Akram mengangkat jari telunjuk kelangit kemudian diturunkan tunjukkannya dan menunjuk ke jamaah yang hadir disana dan bersabda) Saksikanlah Ya Rab. Saksikanlah Ya Rab. Saksikanlah Ya Rab.

PENYAKIT DAN WAFATNYA NABI (H.10/M.632)

Nabi kita, melakukan Haji perpisahan dan pulang ke Madinah dan tidak lama kemudian jatuh sakit. Nabi mengetahui bahwa tugasnya sudah selesai dan akan pergi dari dunia ini. Setiap hari semakin sakit. Walaupun sedang dalam keadaan sakit, setelah adzan berkumandang beliau tetap pergi ke masjid untuk melaksanakan sholat. Tapi tiga hari sebelum wafatnya nabi, sakitnya menjadi lebih parah. Sehingga tidak bisa pergi ke masjid.

Beliau memerintahkan untuk menjadi imam kepada Khalifah Abu Bakar.

Siti Fatimah setiap hari mengunjungi ayahnya. Nabi menasihati anaknya:

“Wahai Fatimah anak Nabi. Lakukanlah perbuatan yang baik yang menyelamatkan kamu dari pertanggung jawaban di hari akhir. Kamu tidak akan mendapatkan sesuatu karena kamu seorang anak Nabi. Saya tidak bisa menyelamatkan kamu dari kedahsyatan hari akhir.”

Suatu hari pada saat keadaan sakit yang parah beliau mengatakan kepada sahabatnya:

”Kalian akan bertemu dengan saya. Tempat pertemuan kita adalah di samping kolam Kausar. Barangsiapa yang ingin berjumpa dengan saya maka jagalah lisan dan tangannya dari perkataan dan perbuatan yang tidak bermanfaat. Telah diberitahukan kepada saya tentang kepergian dari dunia ini. Saya senang akan bertemu dengan Allah. Juga sedih karena berpisah dengan umatku. Saya telah mendapat kabar. Menuju kepada Allah.”



Dua hari sebelum wafatnya nabi, beliau pergi ke masjid dengan bantuan sebagian sahabat.

menaiki mimbar secara perlahan. Menuju kepada sahabatnya mengatakan:

“-Wahai orang muslim! Bila saya berperilaku tidak baik diantara kamu, saya siap untuk dibalas.

-Siapun boleh memukul saya dan boleh membalas.

-siapun yang pernah saya hutangi, inilah hartaku, datang dan ambil haknya.”

Pada tanggal 8 Juni subuh hari senin jika kesakitan Nabi berkurang maka nabi akan pergi ke masjid. Mengikuti imam khalifah Abu Bakar sholat bersama dengan jamaah sambil duduk. Ketika pulang kerumahnya nabi semakin tambah sakitnya. Hari itu pada waktu dhuha berdoa kepada Allah”Ya Rab! permudahkanlah proses sakitnya kematian. Ambillah nyawaku dengan mudah”. Disampingnya ada air dingin dalam mangkuk. Nabi mencelupkan tangannya, membasuh mukanya yang suci.

Pada akhirnya menjelang siang mengangkat tangannya. Mengangkatkan ke atas jari telunjuknya berkata” pada Rafiki Ala- kepada Sahabat yang Mulia” Itulah kata terakhirnya.

Utusan Allah kembali kepada Allah ruh yang suci pada berumur 63 tahun (12 Rabiulawal hari Senin, H.10-M 8 Juni 632)

Nabi kita dimakamkan ditempat pemakaman yang disebut “Rawdha Mutahharah” pada kuburan yang berada di Madinah. Nabi tercinta melalui 13 tahun di Makkah, juga 10 tahun di Madinah dari kehidupan kenabiahnya yang 23 tahun.

Dia berusaha demi kebahagiaan ummat manusia. Dia memenuhi tugasnya sebagai penutup Para Nabi dan pulang dari dunia ini ke akhirat.

KEJADIAN-KEJADIAN SETELAH WAFATNYA NABI

Wafatnya Nabi membawa kesedihan yang sangat dalam dikalangan ummat Islam. Madinah Munawarah berkabung. Sebagian sahabat

tidak mau percaya pada kenyataan bahwa nabi telah wafat. Saat itu khalifah Abu Bakar datang. Membuka dan mencium muka Nabi serta menangis. Lalu berpidato secara singkat untuk menenangkan para sahabat.

Di hari yang sama setelah melakukan musyawarah yang lama akhirnya terpilih Abu Bakar sebagai Khalifah.

Besoknya pada hari selasa orang-orang muslim berkumpul di masjid dan menyetujui Abu Bakar sebagai khalifah.

Nabi (saw) di makamkan pada hari selasa yaitu satu hari setelah Beliau wafat.

Ketika Nabi sakit, ia mempunyai tujuh dirham uang. Dan menyuruh untuk dibagikan kepada orang-orang miskin. Ketika meninggal dunia, ia tidak memiliki uang, tidak meninggalkan harta apapun untuk diwariskan.

Warisan terbesar darinya adalah: cahaya islam yang telah mengeluarkan umat manusia dari kegelapan, dan mempertemukan dengan cahaya kebenaran dan prinsip akhlak dan kebaikan yang membuat orang merasakan kebahagiaan dan kedamaian yang nyata.

Bergembiralah orang-orang yang mengikuti jalan cahaya yang ditunjukkan oleh Al-Quran Al-Karim dan jalan yang telah ditunjukkan oleh Nabi...

ANAK-ANAK NABI MUHAMMAD

Nabi Muhammad mempunyai tujuh anak. Tiga anak laki-laki, empat anak perempuan.

Anak-anak laki: Qasim, Abdullah dan Ibrahim.

Anak-anak perempuan: Zainab, Rukiyyah, Ummu Gulsum dan Fatimah.

Dari anak-anak tersebut enam anaknya dari Siti Khadijah, sedangkan Ibrahim dari Siti Mariyah.

Qasim dengan Abdullah meninggal dunia sebelum gelar kenabian diberikan. Nabi sangat sedih atas kematian anak-anaknya. Salah satu



dari gelar Nabi adalah” Abu’l Qasim”. Berarti ayah Qasim. Nabi sangat suka dengan gelaran ini. Ia mendapatkan hiburan dari gelaran ini karena disebut nama anaknya yang meninggal dunia pada masa kanak-kanak.

Sedangkan anak yang lain bernama Ibrahim, lahir di Madinah setelah hijrah. Dia juga meninggal dunia pada masa kanak-kanak. Atas kematian anaknya Nabi mengatakan sambil menangis:

“Mata bisa basah, hati bisa sedih. Kami tidak bisa mengatakan sesuatu apapun selain dari kata yang sesuai dengan ridha Allah. Wahai Ibrahim, kami merasakan sedih yang amat dalam atas kehilangan kamu.”

Pada hari kematian Ibrahim terjadi gerhana matahari. Sebagian orang berkata: ”Gerhana bulan terjadi karena kematian Ibrahim.”Nabi berkata bahwa pikiran itu salah dan bersabda:

“Sungguh matahari dan bulan, adalah dua tanda ayat-ayat Allah. Itu tidak terjadi atas kematian atau kehidupan seorang pun.”

Anak-anak perempuan Nabi semua tumbuh besar dan menikah. Selain Siti Fatimah, tiga anak perempuannya meninggal dunia sebelum wafat Nabi. Siti Fatimah anak kecil Nabi menikah dengan Sayyidina Ali. Keturunan Nabi berlanjut dari mereka.

ASYARAI MUBASSYARAH

Nabi kita memberi kabar gembira kepada sepuluh orang dari sahabatnya yang dijamin akan masuk syurga. Mereka disebut “Asyarai Mubassyarah”. Berarti; sepuluh orang yang diberi tahu akan masuk syurga.

Inilah nama-nama mereka:

1.Khalifah Abu Bakar 2. Khalifah Umar 3. Khalifah Usman 4. Khalifah Ali 5. Talha 6. Zubair

7.Abdurrahman b. Auf 8. Sad b. Abi Wakkas 9. Said b. Zayd 10. Abu Ubaidah b. Jarrah.



SAHABAT-SAHABAT NABI

Disebut “Sahabat” kepada orang-orang yang melihat Nabi dan meninggal dunia sebagai orang muslim.

Sahabat ada dua bagian:

- 1) Muhajir: Disebut “Muhajir” kepada orang yang berpindah dari Makkah ke Madinah untuk menyelamatkan diri dari siksaan musyrik dan memenuhi tugas ibadah tanpa rasa takut.
- 2) Anshar: Disebut “Anshar” kepada penduduk Madinah dimasa itu yang menolong segala bentuk bantuan kepada orang muslim yang datang dari Makkah.

Disebut “Anshar” karena mereka membantu dan menolong orang-orang muhajir.

AKHLAK MULIA NABI YANG MENERANGI UMMAT MANUSIA

Nabi Muhammad (saw) adalah hamba tecinta Allah, penutup para nabi dan Nabi paling besar, lahir sebagai matahari kebahagiaan. Seperti tanah-tanah kering yang hidup kembali setelah disiramkan air, Allah Maha Mulia memberi kehidupan baru pada dunia dengan datangnya Nabi Muhammad.

Dikarenakan cahaya iman yang ditempatkan pada hatinya, maka terhapuslah kepercayaan sesat yang ada pada dirinya, datang ilmu atas kebodohan, hak dan keadilan atas kezaliman, kecintaan terhadap manusia atas kebencian dan permusuhan. Didirikan persaudaraan islam yang sejati. Wanita mendapatkan nilai yang layak dalam keluarga dan masyarakat.

Nabi tercinta menunjukkan jalan kebahagiaan didunia dan diakhirat kepada manusia. Dirinya melakukan dan memberi contoh kepada manusia tentang prinsip-prinsip akhlak yang baik, dan sampai hari ini Ia menjadi tauladan terbaik bagi ummat manusia.

Hati Nabi penuh dengan kecintaan kepada manusia. Begitu besar sifat penyayang beliau, bahkan ia memberikan apa saja yang dia punya kepada orang miskin walau dalam keadaan kelaparan.



Bukan hanya kepada manusia saja, ia juga menyayangi binatang. Ia memberi air pada kucing yang haus dengan tangannya sendiri, beliau menasihati untuk berperilaku baik terhadap binatang.

Nabi kita sangat menyayangi anak-anak, memeluk dan menciumnya.

Seorang laki-laki bila melihat Nabi menyayangi dan mencium seorang anak, berkata: "Saya punya sepuluh anak. Saya tidak pernah menciumnya satupun."

Nabi menjawab padanya: "Tidak disayangi pada orang yang tidak menyayangi."

Hasan dan Husain cucu-cucu tercinta Nabi menaiki belakang Nabi untuk bermain ketika Nabi sedang sholat, menghadapinya dengan rasa kasih sayang sambil menunggu cucu-cucunya menyelesaikan permainannya.

Dia sangat rendah hati. Tidak membedakan orang miskin dan kaya, ketika diundang seorang budak, nabi memenuhinya. Makan dan minum bersama dengan orang miskin, sering kali pergi ke rumah orang miskin untuk menanyakan kabarnya.

Mengunjungi orang sakit, berdoa untuk diberikan kesembuhan. Ketika masuk ke salah satu majlis duduk ditempat kosong, tidak memanjangkan kaki kepada orang lain.

Seseorang yang datang mengunjungi Nabi, ketika masuk ketempat Nabi bergetar karena ketakutan. Lalu Nabi mengatakan padanya: "Kawan jangan panik! Saya bukan seorang raja. Saya adalah anak yang makan roti kering di bani Quraisy."

Dia menjahit bajunya sendiri yang robek, memperbaiki sepatunya sendiri, pergi ke pasar membeli keperluannya dan membawanya sendiri ke rumahnya, tidak memberikan beban kepada orang lain.

Nabi tercinta adalah contoh pemimpin rumah. Berperilaku sangat sopan kepada wanita, membantu urusan rumah. Beliau bersabda:

"Sebaik-baik orang diantara kamu ialah mereka yang berperilaku baik kepada perempuan."

Nabi sangat suka dengan tamu, melayani tamunya sendiri. Termasuk orang-orang yang bukan muslim yang datang kerumahnya.

Beliau tidak pernah mengatakan kata-kata yang buruk, berperilaku yang menyakiti hati dan tidak pernah meremehkan orang dalam kehidupannya.

Anas melayani Nabi selama sepuluh tahun, dan berkata:

“Nabi sekalipun tidak pernah mengatakan “ah” kepadaku. Tidak pernah mengatakan, mengapa kenapa kamu melakukan ini untuk pekerjaan yang saya lakukan; tidak pernah bertanya mengapa kamu tidak melakukan ini untuk apa yang saya tidak lakukan.”

Nabi kita berporos manis, berkata manis. Ketika ada yang berbicara, maka nabi mendengarkannya, tidak memotong perkataannya. Tidak mengakatan kesalahan seseorang langsung didepan mukanya.

Kehidupan Nabi sederhana dan suci. Selalu menyucikan badanya, sangat memperhatikan kebersihan pakaiannya. Memakai kayu sugi untuk membersihkan gigi. Tidak suka dengan kekotoran. Ia Mengatakan kepada sahabatnya untuk pergi ke masjid dengan pakaian bersih.

Suatu hari Nabi bersabda pada orang yang datang ke masjid dengan berpakaian kotor:” Jika kau datang ke masjid lebih bagus lagi jika setelah mandi.”

Nabi kita berkata benar. Tidak pernah berpaling dari perjanjian yang dia berikan, tidak menyukai orang yang berbohong. Ia disebut ”Muhammadul Amin” yang berarti “ Muhammad yang terpercaya” karena kebenaran dan dapat dipercayai.

Dia adalah orang yang paling murah hati di antara manusia. Tidak memberikan tangan kosong kepada orang yang meminta kepadanya, ia berkata” Saya hanya seorang pembagi, sedangkan Allah lah yang Maha Memberi”. Disamping itu ia juga tidak menyukai perbuatan mengemis, ia menunjukkan jalan pada pengemis yang ingin menyelamatkan dirinya dari hal itu.

Dia tidak pernah membalas dendam pada orang, ia suka memaafkan. Membalas kebaikan kepada orang yang berbuat buruk kepadanya. Tidak pernah melupakan kebaikan orang yang dibuat kepadanya, selalu mengingat perbuatan baiknya. Hormat kepada orang tua,



menyayangi orang yang lebih kecil darinya. Ketika berjumpa dengan saudara susunya, ia segera berdiri hormat, dan memberikan tempat duduk kepada mereka.

Nabi tidak menyukai sifat malas dan berduduk-duduk santai. Ia mengangkat batu dulu ketika membangun masjid, bekerja layaknya seorang pekerja. Walaupun sahabat Nabi memohon untuk beristirahat padanya, dia tetap bekerja.

Suatu hari ia berjalan bersama dengan sahabatnya lalu berhenti disalah satu tempat dan membagi bagikan tugas kepada para sahabat dan juga dia sendiri untuk menyiapkan makanan.

Nabi kita berkata;” Jika begitu saya juga cari kayu”, tidak ingin hanya duduk-duduk ketika sahabatnya sedang bekerja.

Walaupun Nabi tercinta mempunyai kesempatan untuk mendapatkan harta yang banyak, tetap saja ia memilih untuk hidup sederhana, apa yang ia punya ia bagikan kepada orang miskin. Pada akhirnya ia menunjukkan keadilan sosial di antara masyarakat dengan perilaku bukan dengan perkataan dan menjadi contoh pada ummat manusia.

Bergembiralah orang-orang yang mengikuti jalannya.

DOA-DOA WUDHU



1) Mulai berwudhu dengan “Auzu” dan “Basmala lalu membaca doa ini:

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي جَعَلَ الْمَاءَ طَهُورًا وَجَعَلَ الْإِسْلَامَ نُورًا

Bacaannya: Alhamdu lillahiladzi jaalal maa tahuran wa jaalal islama nura.

Artinya: ”Segala puji hanyalah bagi Allah yang telah menjadikan air suci lagi mensucikan dan menjadikan islam sebagai cahaya.”

2) Saat berkumur:

اللَّهُمَّ اشْقِنِي مِنْ حَوْضِ نَبِيِّكَ كَأَسَا لَا أَظْمَأُ بَعْدَهُ

Bacaanya: Allahummas kin imin hawdi nabiyyika ka’san la azmau badehu.

Artinya: ”Ya Allah! minumkan aku semangkuk dari kolam kausar NabiMU bahwa aku tidak akan haus lagi.”

3) Saat menghirup air ke Hidung:

Bacaanya: Allahumma la Tahrimni rayihate naiymika wa jannatik.

Artinya: ”Ya Allah! jangan jauhkan aku dari nikmat-nikmat dan bau syurgaMU.”



4) *Ketika membasuh muka:*

اللَّهُمَّ بَيِّضْ وَجْهِي بِنُورِكَ يَوْمَ تَبْيَضُّ وُجُوهُ وَتَسْوَدُّ وُجُوهُ

Bacaanya: Allahumma bayyid wajhiy binurika yauma tabyaddu wujuhun wa taswaddu wujuuh.

Artinya: "Ya Allah! putihkanlah wajahku pada hari menjadi putih berseri wajah-wajah kaum muslimin dan menjadi hitam legam pada wajah-wajah orang kafir."

5) *Ketika membasuh tangan kanan:*

اللَّهُمَّ آعْطِنِي كِتَابِي يَمِينِي وَحَاسِبِنِي حِسَابًا يَسِيرًا

Bacaanya: Allahumma A'athini kitabi biyamini wa hasibni hisaban yasira.

Artinya: "Ya Allah! Berikanlah kepadaku kitab amalku dari tangan kananku dan hisablah aku dengan hisab yang ringan."

6) *Ketika membasuh tangan kiri:*

اللَّهُمَّ لَا تُعْطِ كِتَابِي بِشِمَالِي وَلَا مِنْ وَرَاءِ ظَهْرِي وَلَا تُحَاسِبْنِي حِسَابًا شَدِيدًا

Bacaanya: Allahumma laa tu'ti kitabi bisyimaliwalaa min wara'i dzahri wala tuhasibniy hisaban syadiyda.

Artinya: "Ya Allah jangan Engkau berikan kepadaku kitab amal dari tangan kiriku dan permudahkanlah hisabku."

7) *Ketika mengusap kepala:*

اللَّهُمَّ غَشِّنِي بِرَحْمَتِكَ وَأَنْزِلْ عَلَيَّ مِنْ بَرَكَاتِكَ

Bacaanya: Allahumma gassyini birahmatika waanzil alayya min barakatik.

Artinya: "Ya Allah tutupilah saya dengan rahmatMU dan anugerahkanlah keberkahanMu."



8) *Ketika membasuh dua telinga:*

اللَّهُمَّ اجْعَلْنِي مِنَ الَّذِينَ يَسْتَمِعُونَ الْقَوْلَ فَيَتَّبِعُونَ أَحْسَنَهُ

Bacaanya: Allahummajalni minalladzina yastamiunal qaula fayattabiuna ahsanahu.

Artinya: "Ya Allah jadikanlah aku termasuk orang-orang yang mendengarkan nasihat dan mengikuti sesuatu yang terbaik."

9) *Ketika membasuh leher:*

اللَّهُمَّ اَعْتِقْ رَقَبَتِي مِنَ النَّارِ

Bacaanya: Allahumma atik ragabati minannar. Artinya: "Ya Allah jauhkan badanku dari api neraka."

10) *Ketika membasuh kaki:*

اللَّهُمَّ ثَبِّتْ قَدَمَيَّ عَلَى الصِّرَاطِ يَوْمَ تَزُلُّ فِيهِ الْأَقْدَامُ

Bacaanya: Allahumma tsabbitt gadamayya alas sirathi yauma tusabbitu fihiağdama ibadikas sholihiiin.

Artinya: "Ya Allah mantapkan kedua kakiku diatas jembatan (siralat mustaqim) pada hari dimana banyak kaki-kaki yang tergelincir."

DOA-DOA YANG DIBACA DALAM SHOLAT



Doa Subhanaka:

Membaca dalam sholat sambil berdiri.

Membaca:

- 1) Setiap sholat pada rakaat pertama setelah takbiratul ihram.
- 2) Sholat sunnah ashar dirakaat ketiga sebelum membaca Surat Al-Fatihah.
- 3) Sholat sunnah pertama isya dirakaat ketiga sebelum membaca Fatihah.
- 4) Ketika hendak mendirikan sholat tarawih empat rakaat, membaca pada rakaat ketiga sebelum membaca Fatihah.
- 5) Sholat janazah setelah takbir pertama.

سُبْحَانَكَ اللَّهُمَّ وَبِحَمْدِكَ ۖ وَتَبَارَكَ اسْمُكَ ۖ وَتَعَالَى جَدُّكَ ۖ

(وَجَلَّ ثَنَّاؤُكَ) ۖ وَلَا إِلَهَ غَيْرُكَ ۖ

Bacaanya: Subhanakallahumma wabihamdik watabara kasmuk wataala jadduk (wajalla sanaauk) wala ilaha gayruk.



Artinya: Ya Allah Engkau adalah suci dan jauh dari sifat-sifat kurang. Saya memuji Engkau. Nama-MU adalah Mubarak. Keberadaan-MU unggul dari segala sesuatu. Tidak ada Tuhan selain-MU.

CATATAN: "Wajalla sanauk" yang didalam kurung dibaca pada sholat janazah.

Doa Attahiyyat:

Membaca:

Membaca disetiap tasyahud.

التَّحِيَّاتُ لِلَّهِ وَالصَّلَوَاتُ وَالطَّيِّبَاتُ ❁ السَّلَامُ عَلَيْكَ أَيُّهَا النَّبِيُّ وَرَحْمَةُ اللَّهِ
وَبَرَكَاتُهُ ❁ السَّلَامُ عَلَيْنَا وَعَلَىٰ عِبَادِ اللَّهِ الصَّالِحِينَ ❁ أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا
اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ ❁

Bacaanya: Attahiyyatulillahilwassalawatulwaddayyibat assalamu alaika ayyuhannabiyyu warahmatullai wabarakatuh assalamu alaina waalaa ibadillahissalihin asyhadu alla ilaha illallah waasyhadu anna Muhammadar rasulullah.

Artinya: Setiap ibadah yang dilakukan dengan lisan, badan dan harta kepada Allah. Mudah-mudahan kesejahteraan dilimpahkan kepadamu wahai Nabi beserta rahmat Allah dan keberkahanNYA.

Mudah-mudahan kesejahteraan dilimpahkan pula kepada kami dan kepada seluruh hamba Allah yang salih.

Aku bersaksi bahwa tidak ada sesembahan yang berhak disembah melainkan Allah dan aku bersaksi bahwa Muhammad itu adalah utusan Allah.

Allahumma Salli dan Allahumma Barik:

Membaca:

- 1) Setiap sholat ditasyahud akhir setelah membaca tahiyyat.
- 2) Tasyahud awal pada sholat sunnah ashar dan sholat sunnah isya setelah membaca doa tahiyyat.



- 3) Sholat tarawih yang didirikan empat rakaat, membaca pada rakaat kedua setelah membaca tahiyyat.
- 4) Sholat janazah setelah takbir kedua.

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ ✽ كَمَا صَلَّيْتَ عَلَى إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى
 آلِ إِبْرَاهِيمَ ✽ إِنَّكَ حَمِيدٌ مَجِيدٌ ✽

Bacaanya: Allahumma salli ala Muhammadin waalaa ali Muhammad, kama sallayta ala ibrahima waala ali Ibrahim innaka ahamidun majid.

Artinya: Ya Allah berikanlah shalawat kepada Muhammad dan keluarga Muhammad, sebagaimana Engkau telah memberi salawat kepada Ibrahim dan keluarga Ibrahim. Sesungguhnya Engkau Maha terpuji lagi Maha Mulia.

اللَّهُمَّ بَارِكْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ ✽ كَمَا بَارَكْتَ عَلَى إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى
 آلِ إِبْرَاهِيمَ ✽ إِنَّكَ حَمِيدٌ مَجِيدٌ ✽

Bacaanya: Allahumma Salli ala Muhammadin Waala ali Muhammad, kama barakta ala Ibrahima waalaa ali Ibrahim innaka hamidun majid.

Artinya: Ya Allah berilah keberkahan kepada Muhammad dan keluarga Muhammad sebagaimana Engkau telah memberikan keberkahan kepada Ibrahim dan keluarga Ibrahim. Sesungguhnya Engkau Maha terpuji lagi Maha Mulia.

Rabbana atina dan Rabbanagfirli:

Membaca:

- 1) Setelah membaca salli dan barik dalam sholat.
- 2) Orang yang tidak mengetahui doa Qunut boleh menggantinya dengan ayat “Rabbana atina”.
- 3) Orang yang tidak mengetahui doa janazah boleh sebagai gantinya membaca “Rabbana atina” setelah takbir ketiga.



رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ ﴿١﴾
 بِرَحْمَتِكَ يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ ﴿٢﴾

Bacaanya: Rabbana atina fiddunia hasanatan wafil akhirati hasanatan wagina adzabannar.

Artinya: Ya Allah berikanlah kepada Kami kebaikan didunia, berikan pula kebaikan diakhirat dan lindungilah Kam dari siksa neraka.

رَبَّنَا اغْفِرْ لِي وَلِوَالِدَيَّ وَلِلْمُؤْمِنِينَ يَوْمَ يَقُومُ الْحِسَابُ ﴿١﴾

Bacaanya: Rabbanaghfirli waliwalidayya walil muminina yauma yakumul hisab.

Artinya: Ya Rab Kami, ampunilah aku, ibuku, ayahku dan seluruh mumin pada hari hisab (bertanggung jawab).

Doa Qunut:

Sholat witir pada rakaat ketiga setelah membaca Fatihah dan Surat pendek, takbir sambil mengangkat tangan lagi dan mengikat tangan serta membaca doa Qunut.

اللَّهُمَّ إِنَّا نَسْتَعِينُكَ وَنَسْتَغْفِرُكَ وَنَسْتَهْدِيكَ ﴿١﴾ وَتُؤْمِنُ بِكَ وَتَثُوبُ إِلَيْكَ ﴿٢﴾
 وَتَتَوَكَّلُ عَلَيْنَا وَتُنشِئُ عَلَيْنَا الْخَيْرَ كُلَّهُ نَشْكُرُكَ وَلَا نَكْفُرُكَ ﴿٣﴾
 وَنَخْلَعُ وَتَتْرُكُ مَنْ يَفْجُرُكَ ﴿٤﴾

اللَّهُمَّ إِنَّا نَعْبُدُكَ وَنُصَلِّيُكَ وَنَسْجُدُكَ ﴿١﴾ وَإِلَيْكَ نَسْعَى وَنَحْفِدُ ﴿٢﴾
 نَرْجُو رَحْمَتَكَ وَنَخْشَى عَذَابَكَ ﴿٣﴾ إِنَّ عَذَابَكَ بِالْكَفَّارِ مُلْحِقٌ ﴿٤﴾

Bacaanya: Allahumma inna nastainuka wanastagfiruka wanastahdik. Wanuminu bika wanatubu ilayk. wanatawakkalu alayk, wanusli alaykal khayra kullahu nasykuruk walaa nakfuruk, wanahlau wanatruku man yafjuruk.

Allahumma iyyaka nabudu walaka nusalli wanasjud wailayka nas'a wanahfid narju rahmataka wanahsyaa adzabaka inna adzabaka bilkuffari mulhik.



Artinya: Ya Allah kami meminta pertolongan-MU, meminta diampuni dosa-dosa kami, meminta diberi hidayah dengan apa yang Engkau ridha. Kami beriman kepada-MU, taubat kepada-MU. Kami mempercayai-MU. Mempuji-MU karena mengetahui nikmat-nikmat yang Engkau berikan. Kami bersyukur kepada-MU. Kami tidak mengingkari satupun nikmat-MU dan tidak mengetahui dari yang lain. Kami berpaling dari yang mengingkari dan menghadap kepada-MU.

Ya Allah. Kami hanya beribadah kepada-MU. Kami sholat kepadaMU, bersujud hanya kepadaMU. Kami lari kepada-MU dan berusaha untuk mendapatkan sesuatu yang mendekatkan diri kepada-MU. kami memenuhi ibadah dengan senang hati. Kami meminta kelanjutan dan kelimpahan rahmat-MU. Kami akan takut adzab-MU, sungguh adzab-MU sampai hanya kepada orang kafir dan tidak ada iman didalam hatinya.

BEBERAPA SURAT YANG DIBACA DALAM SHOLAT



Surat Al-Fatihah:

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ۝ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ۝ مَالِكِ يَوْمِ الدِّينِ ۝
إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ ۝ اهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ ۝ صِرَاطَ الَّذِينَ
أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ غَيْرِ الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّينَ ۝

Dibaca dalam sholat ketika berdiri.

Bacaanya: Alhamdulillah rabbil alamin. Arrahmanirrahim. Maliki yawmiddin. Iyyakana'budu wa iyyaka nastain. Ihdinas shirathal mustaqim. Sirathallahina anamta alayhim ghayril maghdubi alayhim walaadhdaallin.

Artinya: Segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam. Maha Pemurah lagi Maha Penyayang. Yang menguasai dihari Pembalasan. Hanya Engkaulah yang kami sembah dan hanya kepada Engkaulah kami meminta pertolongan. Tunjukilah kami jalan yang lurus. Jalan orang-orang yang telah Engkau beri nikmat kepada mereka; bukan jalan mereka yang dimurkai dan bukan mereka yang sesat.



Surat AlFil:

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

أَلَمْ تَرَ كَيْفَ فَعَلَ رَبُّكَ بِأَصْحَابِ الْفِيلِ ۗ ﴿١﴾ أَلَمْ يَجْعَلْ كَيْدَهُمْ فِي تَضْلِيلٍ ۙ
 ﴿٢﴾ وَأَرْسَلَ عَلَيْهِمْ طَيْرًا أَبَابِيلَ ۖ ﴿٣﴾ تَرْمِيهِمْ بِحِجَارَةٍ مِنْ سِجِّيلٍ ﴿٤﴾
 فَجَعَلَهُمْ كَعَصْفٍ مَأْكُولٍ ﴿٥﴾

Surat ini dan surat-surat yang setelah ini dibaca di dalam sholat ketika berdiri dan dibaca setelah membaca Surat Al-Fatihah.

Bacaanya: Alam tara kaifa fa'ala rabbuka biashabil fil. Alam yajal kaidahum fi tadril. Wa arsala alaihim tairan ababil. Tarmihim bihijaratim min sijjil. Fa jaalahum ka'asfim ma'kul.

Artinya: Tidakkah Engkau (Muhammad) perhatikan bagaimana Tuhanmu telah bertindak terhadap pasukan bergajah? Bukankah Dia telah menjadikan tipu daya mereka itu sia-sia? Dan Dia mengirimkannya kepada mereka burung yang berbondong-bondong? Yang melempari mereka dengan batu dari tanah liat yang dibakar. Sehingga mereka dijadikan-NYA seperti daun-daun yang dimakan.

Surat Quraisy:

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

لَا إِلَافَ قُرَيْشٍ ۙ ﴿١﴾ إِيْلَافِهِمْ رِحْلَةَ الشِّتَاءِ وَالصَّيْفِ ۚ ﴿٢﴾ فَلْيَعْبُدُوا رَبَّ هَذَا
 الْبَيْتِ ۙ ﴿٣﴾ الَّذِي أَطْعَمَهُمْ مِنْ جُوعٍ وَآمَنَهُمْ مِنْ خَوْفٍ ﴿٤﴾

Bacaanya: Li ilafi quraisy. Ilafihim rihlatasy syita'i wassaiif. Fal ya'budu rabba hazal bait. Allazi atamahum min juiw wa amanahum min khauf.

Artinya: Karena kebiasaan orang-orang Quraisy. Kebiasaan mereka bepergian pada musim dingin dan musim panas. Maka hendaklah mereka menyembah Tuhan rumah ini. Yang telah memberi makanan



kepada mereka untuk menghilangkan lapar dan mengamankan mereka dari rasa ketakutan.

Surat Al-Maun:

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

أَرَأَيْتَ الَّذِي يُكَذِّبُ بِالْإِيمَانِ ۚ فَذَلِكَ الَّذِي يَدْعُ الْيَتِيمَ ۖ وَلَا يَحْضُرُ
عَلَىٰ طَعَامِ الْمَسْكِينِ ۖ فَوَيْلٌ لِلْمُصَلِّينَ ۖ الَّذِينَ هُمْ عَنْ صَلَاتِهِمْ
سَاهُونَ ۖ الَّذِينَ هُمْ يُرَآؤُنَ ۖ وَيَمْتَعُونَ الْمَاعُونَ ۖ

Bacaanya: Ara aytalladzi yukadzibu biddin. Fadzalikallazi yadu'ul yatiim. Walaa yahudhdhu alaa tha'amil miskiin. Fawaylun lilmushallin. Alladziina hum'an shalatihim saahuun. Alladziina hum yuraaauun. Wayamnauunal maauun.

Artinya: Tahukah kamu orang yang mendustakan agama? Itulah orang yang menghardik anak yatim. Dan tidak menganjurkan memberi makan orang miskin. Maka kecelakaanlah bagi orang-orang yang sholat. Yaitu orang-orang yang lalai dari sholatnya. Orang-orang yang berbuat riya. Dan enggan menolong dengan barang berguna.

Surat Al-Kautsar:

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

إِنَّا أَنْعَمْنَا عَلَىٰكَ الْكَوْثَرَ ۖ فَصَلِّ لِرَبِّكَ وَأَنْحَرْ ۖ إِنَّ شَأْنَكَ هُوَ الْأَبْتَرُ ۖ

Bacaanya:Innaa a'athainaa kalkautsar.Fashallili rabbika wanhar.Inna syaniaka huwal abtar.

Artinya: Sesungguhnya Kami telah memberikan kepadamu nikmat yang banyak. Maka dirikanlah sholat karena Tuhanmu dan berkorbanlah. Sesungguhnya orang-orang yang membenci kamu dialah yang terputus.



Surat Al-Kafirun:

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

قُلْ يَا أَيُّهَا الْكَافِرُونَ ﴿١﴾ لَا أَعْبُدُ مَا تَعْبُدُونَ ﴿٢﴾ وَلَا أَنْتُمْ عَابِدُونَ مَا أَعْبُدُ ﴿٣﴾
وَلَا أَنَا عَابِدٌ مَّا عَبَدْتُمْ ﴿٤﴾ وَلَا أَنْتُمْ عَابِدُونَ مَا أَعْبُدُ ﴿٥﴾ لَكُمْ دِينُكُمْ ﴿٦﴾
وَلِيَ دِينِ ﴿٦﴾

Bacaanya: Qul yaa ayyuhal kafirun. La a'budu ma ta'budun. Walaa antum abiduna ma a'bud. Walaa ana abidum ma abattum. Walaa antum abiduna ma a'bud. Lakum dinukum waliya din.

Artinya: Katakanlah (Muhammad) “Wahai orang-orang kafir! Aku tidak akan menyembah apa yang kamu sembah. Dan kamu bukan penyembah apa yang aku sembah. Dan aku tidak pernah menjadi penyembah apa yang kamu sembah. Dan kamu tidak pernah menjadi penyembah apa yang aku sembah. Untukmu agamamu dan untukku agamaku.

Surat An-Nasr:

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

إِذَا جَاءَ نَصْرُ اللَّهِ وَالْفَتْحُ ﴿١﴾ وَرَأَيْتَ النَّاسَ يَدْخُلُونَ فِي دِينِ اللَّهِ أَفْوَاجًا ﴿٢﴾
فَسَبِّحْ بِحَمْدِ رَبِّكَ وَاسْتَغْفِرْهُ إِنَّهُ كَانَ تَوَّابًا ﴿٣﴾

Bacaanya: Iza jaa nasrullahi wal fath. Wara aitan nasa yadkhluna fi dinillahi afwaja. Fasabbih bihamdi rabbika wastagfirh. Innahu kana tawwaba.

Artinya: Apabila telah datang pertolongan Allah dan kemenangan. Dan engkau melihat manusia berbondong-bondong masuk agama Allah. Maka bertasbihlah dalam dengan Tuhanmu dan mohonlah ampunan kepada-NYA. Sungguh. Dia Maha Penerima taubat.



Surat Al-Lahab:

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

تَبَّتْ يَدَا أَبِي لَهَبٍ وَتَبَّ ۝^(١) مَا أَغْنَىٰ عَنْهُ مَالُهُ وَمَا كَسَبَ ۝^(٢) سَيَصْلَىٰ نَارًا
ذَاتَ لَهَبٍ ۝^(٣) وَامْرَأَتُهُ حَمَّالَةَ الْحَطَبِ ۝^(٤) فِي جِيدِهَا حَبْلٌ مِّن مَّسَدٍ ۝^(٥)

Bacaanya: Tabbat yadaa abii lahabiw watab. Ma aghna anhu maluhu wama kasab. Sayashlaa naran dzata lahab. Wamraatuhu hammalatal hatab. Fi jidiha hablum mim masad.

Artinya: Binasalah kedua tangan Abu Lahab dan sesungguhnya dia akan binasa. Tidaklah berfaidah kepadanya harta bendanya dan apa yang ia usahakan. Kelak dia akan masuk kedalam api yang bergejolak. Dan begitu pula istrinya, pembawa kayu bakar. Yang dilehernya ada tali dari sabut.

Surat Al-Ikhlâs:

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ ۝^(١) اللَّهُ الصَّمَدُ ۝^(٢) لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُولَدْ ۝^(٣) وَلَمْ يَكُن لَّهُ كُفُوًا
أَحَدٌ ۝^(٤)

Bacaanya: Qul huwallahu ahad. Allahus samad. Lam yalid walam yulad. Walam yakul lahu kufuwan ahad.

Artinya: Katakanlah (Muhammad)” Dialah Allah yang Maha Esa. Allah adalah Tuhan yang bergantung kepadaNYA segala sesuatu. Dia tidak beranak dan tidak pula diperanakkan. Dan tidak ada seorangpun yang setara dengan Dia.”



Surat Al-Falaq:

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ الْفَلَقِ ﴿١﴾ مِنْ شَرِّ مَا خَلَقَ ﴿٢﴾ وَمِنْ شَرِّ غَاسِقٍ إِذَا وَقَبَ ﴿٣﴾
وَمِنْ شَرِّ النَّفَّاثَاتِ فِي الْعُقَدِ ﴿٤﴾ وَمِنْ شَرِّ حَاسِدٍ إِذَا حَسَدَ ﴿٥﴾

Bacaanya: Qul auzu birabbil falaq. Min syarri ma khalaq. Wa min syarri gasiqin iza waqab. Wamin syarrin naffasati fil uqad. Wa min syarri hasidin iza hasad.

Artinya: Katakanlah ”Aku berlindung kepada Tuhan yang menguasai subuh. Dari kejahatan Dia ciptakan. Dan dari kejahatan malam apabila telah gelap gulita. Dan dari kejahatan penyihir yang meniup pada buhul-buhul. Dan dari kejahatan orang yang dengki apabila dia dengki.”

Surat An-Nas:

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ النَّاسِ ﴿١﴾ مَلِكِ النَّاسِ ﴿٢﴾ إِلَهِ النَّاسِ ﴿٣﴾ مِنْ شَرِّ الْوَسْوَاسِ
الْخَنَّاسِ ﴿٤﴾ الَّذِي يُوَسْوِسُ فِي صُدُورِ النَّاسِ ﴿٥﴾ مِنَ الْجِنَّةِ وَالنَّاسِ ﴿٦﴾

Bacaanya: Qul a’uzu birabbin nas. Malikin nas. Ilahin nas. Min syarril waswasil khannas. Allazi yuwaswisu fi sudurin nas. Minal Jinnati wannas.

Artinya: Katakanlah” Aku berlindung kepada Tuhannya manusia. Raja manusia. Sembahan manusia. Dari kejahatan setan yang bersembunyi. Yang membisikkan kedalam dada manusia. Dari golongan jin dan manusia.”

CARA MENGAMBIL WUDHU BESERTA GAMBARNYA



1) Sebelumnya tarik baju lengan sampai ke siku lalu berniat” Aku berniat untuk mengambil wudhu karena Allah”.

Dan membaca ”Audzu billahi minassyaidanir rajiiim, bismillahirrohmanirrohim”.

(Gambar: 1)



Gambar: 1

2) Mencuci kedua belah tangan sampai pergelangan tangan tiga kali.

Harus diperhatikan ketika mencuci jari-jari tangan. Jika ada cincin di jari goyangkan cincinnya hingga masuk air.

(Gambar: 2



Gambar: 2



3) Ambil air dengan tangan kanan, berkumur-kumur sambil membersihkan gigi tiga kali. (Gambar: 3)



Gambar: 3



Gambar: 4

5) Mengeluarkan air di hidung dengan tangan kiri. (Gambar: 5)



Gambar: 5



6) Mencuci muka tiga kali mulai dari tempat tumbuhnya rambut kepala hingga bawah dagu dan dari telinga kanan hingga telinga kiri. (Gambar: 6)



Gambar: 6

7) Mencuci tangan kanan hingga siku-siku.

Ketika mencuci tangan, basuhlah secara baik. (Gambar: 7)



Gambar: 7

8) Mencuci tangan kiri hingga siku-siku.

Ketika mencuci tangan basuhlah secara baik. (Gambar: 8)



Gambar: 8



Gambar: 9

10) Basahi kedua tangan lalu menyapu telinga sebelah kanan dengan tangan kanan; telinga kiri dengan tangan kiri. (Gambar: 10)



Gambar: 10

11) Tidak usah membasahi tangan lagi, basuhlah leher sekali. (Gambar: 11)



Gambar: 11



12) Mencuci kaki kanan tiga kali bersama dengan mata kaki. Mulai mencuci dari ujung jari dan cuci secara baik dan benar di antara sela-sela jari kaki. (Gambar: 12)



Gambar: 12

13) Mencuci kaki kiri tiga kali bersama dengan mata kaki. Mulai mencuci dari ujung jari dan cuci secara baik dan benar di antara sela-sela jari-jari kaki .(Gambar:13)



Gambar: 13

Setelah wudhu membaca “Kalimat Syahadah” sambil berdiri menghadap kiblat.

CARA MENGERJAKAN SHOLAT BESERTA GAMBARNYA



Dijelaskan cara mengerjakan sholat beserta gambarnya, sholat fardhu subuh dua rakaat sebagai contoh, dijelaskan gerakan masing-masing laki-laki dan perempuan. Tidak ada perbedaan gerakan antara sholat dua rakaat dengan sholat-sholat yang lain maka tidak perlu dijelaskan beserta gambarnya.

Cara mengerjakan sholat fardhu:

Rakaat pertama:

- 1) Buka dua kaki sejauh empat jari dan menghadap ke arah kiblat Ka-bah.
- 2) Membaca iqamah (Bagi laki-laki)

Niat:

- 3) “Aku berniat untuk mengerjakan sholat fardhu subuh karena Allah”



Gambar: 1

Takbiratul Ibram:

- 4) Membaca “Allahu Akbar” bila takbiratul i-hram.



Ketika laki-laki melakukan takbiratul ihram; telapak tangan menghadap kiblat. Mengangkat kedua tangan hingga sejajar dengan telinga. (Gambar: 1)



Ketika perempuan melakukan takbiratul ihram; telapak tangannya menghadap kiblat dan mengangkat kedua tangan sejajar dengan bahu. (Gambar: 2)

Gambar: 2

Qiyam:

- 5) Mengikat tangan setelah takbiratul ihram. Ketika berdiri melihat ke tempat sujud.
- 6) Ketika berdiri membaca;
 - a) Subhanaka
 - b) Audzu Basmala
 - c) Surah Fatihah
 - d) Surah pendek.



Gambar: 3

Untuk laki-laki, melipat tangan dibawah dada dengan tangan kanan diatas. (Gambar: 3)

Untuk perempuan, melipat tangan diatas dada dengan tangan kanan diatas. (Gambar: 4)



Gambar: 4

Ruku':

7) Ruku' sambil membaca "Allahu Akbar" dan di dalam ruku' membaca "subhana rabbiyal 'azim".



Gambar: 5

Untuk perempuan, ketika di ruku' punggungnya tidak diluruskan seperti laki-laki. Meletakkan tangan di atas lutut tanpa membuka lebar jari-jari tangan dan membengkokkan lutut sedikit. (Gambar: 6)



Gambar: 6

Bangun dari Ruku':

8) Bangun dari ruku' sambil membaca "Samiallahu liman hamidah" dan membaca "Rabbana lakal hamd" ketika berdiri.



Untuk laki-laki, berdiri tegak ketika bangun dari ruku'.
(Gambar: 7)

Gambar: 7



Untuk perempuan, berdiri tegak ketika bangun dari ruku'.
(Gambar: 8)

Gambar: 8



Sujud:

9) 9. Bersujud sambil membaca “Allahu Akbar”. Ketika bersujud, pertama meletakkan lutut, kemudian tangan dan terakhir dahi dan hidung. Ketika melakukan sujud kepala berada diantara dua tangan. Tidak mengangkat kaki ketika sedang didalam sujud. Melihat lurus ke sajadah. Dan membaca “Subhana rabbiyal ‘ala” tiga kali.

Untuk laki-laki, siku dan lengan tidak menyentuh sajadah.

Jari-jari kaki lurus dan meletakkan jari-jari tangan lurus ke arah kiblat. (Gambar: 9)



Gambar: 9

Untuk perempuan, siku dan lengan menyentuh sajadah.

Jari-jari kaki lurus dan meletakkan jari-jari tangan lurus ke arah kiblat. (Gambar: 10)



Gambar: 10



Duduk diantara dua sujud:

10) Bangun dari sujud sambil membaca “Allahu Akbar” dan duduk di atas lutut. Ketika duduk, meluruskan jari-jari tangan diatas paha dan melihat kearah pangkuan. Disini membaca “subhanallah”.



Gambar: 11

Untuk laki-laki, melipat kaki kiri di sajadah dan duduk diatasnya, membengkokkan jari-jari kaki kanan menghadap ke arah kiblat. (Gambar: 11)



Gambar: 12

Untuk perempuan, jari-jari kaki kanannya tidak di dibengkokkan kearah kiblat. (Gambar: 12)



11) Bersujud untuk kedua kalinya sambil membaca “Allahu Akbar” dan membaca “Subhana rabbiyal ‘ala” tiga kali.

12) Bangun dari sujud (rakaat ke dua) untuk berdiri sambil membaca “Allahu Akbar” dan mengikat tangan.

(Gambar: 3-4)

Ketika bangun dari sujud: pertama kepala, kemudian tangan, setelah itu meletakkan tangan ke atas lutut dan mengangkat lutut dari sajadah.

Yang dilakukan dari takbir pertama sampai sekarang di katakan sebagai “rakaat pertama”.

Rakaat ke dua:

1) Ketika berdiri membaca:

- a) Basmallah,
- b) Surah Fatihah,
- c) Membaca surah pendek,

2) Seperti dirakaat pertama, ruku’ sambil membaca “Allahu Akbar” dan membaca “subhana rabbiyal ‘ala” tiga kali. (Gambar: 5-6)

3) Bangun dari ruku’ sambil membaca “Samiallahu liman hamidah” dan membaca “Rabbana lakal hamd” ketika berdiri. (Gambar: 7-8)

4) Bersujud sambil membaca “Allahu Akbar”. Didalam sujud membaca “Subhana rabbiyal ‘ala” tiga kali. (Gambar: 9-10)

5) Bangun dari sujud sambil membaca “Allahu Akbar” dan duduk di atas lutut. Disini membaca “subhanallah”. (Gambar: 11-12)

6) Bersujud untuk kedua kalinya sambil membaca “Allahu Akbar” dan membaca “Subhana rabbiyal ‘ala” tiga kali.



Gambar: 13

Tasyahud akhir (duduk di akhir sholat):

7) Bangun dari sujud untuk duduk sambil membaca “Allahu Akbar”.

Ketika duduk, meluruskan jari-jari tangan diatas paha dan melihat kearah pangkuan.

8) Ketika duduk membaca:

- a) Attahiyyat,
- b) Allahumma salli,
- c) Allahumma barik,
- d) Rabbana atina.

(Gambar: 13)

Untuk laki-laki, melipat kaki kiri di sajadah dan duduk diatasnya, membengkokkan jari-jari kaki kanan menghadap ke arah kiblat. (Gambar: 13-14)



Gambar: 13-14.



Gambar: 15

Untuk perempuan, jari-jari kaki kanannya tidak di dibengkokkan kearah kiblat. (Gambar: 15)

Cara memberi salam ke kanan:

9) Pertama memutar kepala kearah kanan dan membaca “assalamu’alaikum warahmatullah”. Ketika memberi salam mata melihat ke bahu.

Cara memberi salam ke kanan untuk laki-laki. (Gambar: 16)



Gambar: 16



Gambar: 17

Cara memberi salam ke kanan untuk perempuan. (Gambar: 17)

Cara memberi salam ke kiri:

10) Kemudian memutar kepala ke kiri dan membaca “Assalamu’alaikum warahmatullah”. Dengan ini selesailah sholatnya.

Cara memberi salam ke kiri untuk laki-laki. (Gambar: 18)



Gambar: 18



Cara memberi salam ke kiri untuk perempuan. (Gambar: 19)

Gambar: 19

DOA

Ketika berdoa tangan diangkat sejajar dengan dada. Tangan dibuka menghadap ke langit, mendekatkan sedikit telapak tangan ke muka dan kedua tangan tetap terbuka. (Gambar: 20-21)



Anak laki-laki ketika berdoa.
(Gambar: 20)

Gambar: 20

Anak perempuan ketika berdoa. (Gambar: 21)



Gambar:21